hanya di DEPO BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
www.depobangunan.co.id



KOMITMEN MELAYANI
SEMANGAT MEMBANGUN

Commitment to Serve, Spirit to Build

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Depo Bangunan") disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Isi laporan ini juga mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini menyajikan tinjauan komprehensif mengenai kinerja Perseroan selama tahun buku 2024 dari tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, dengan fokus pada penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Laporan ini mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, laporan ini juga menyajikan proyeksi kinerja masa depan yang didasarkan pada berbagai asumsi. Laporan Tahunan ini juga mencakup proyeksi kinerja Perseroan pada tahun berikutnya. Perlu ditekankan bahwa proyeksi ini bersifat estimasi dan mengandung ketidakpastian yang melekat, sehingga hasil aktual dapat berbeda secara signifikan. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan disarankan untuk mempertimbangkan proyeksi ini bersama dengan informasi kualitatif lainnya dalam mengambil keputusan investasi.

This Annual Report and Sustainability Report 2024 of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "Depo Bangunan") is prepared in accordance with applicable regulations, namely Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Public Companies, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Public Companies, and Listed Companies. The contents of this report also comply with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Public Companies.

This Annual Report provides a comprehensive overview of the Company's performance during the fiscal year 2024, from January 1, 2024, to December 31, 2024, with a focus on the implementation of sustainability principles. The report covers economic, social, and environmental performance, as well as comparisons to previous years. Additionally, this report presents future performance projections based on various assumptions. This Annual Report also includes projections of the Company's performance in the following year. It should be emphasized that these projections are estimates and are subject to inherent uncertainties, so actual results may differ significantly. Therefore, stakeholders are advised to consider these projections along with other qualitative information when making investment decisions.

Komitmen Melayani, Semangat Membangun



PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan berinovasi dalam setiap aspek perusahaan guna mempercepat pengembangan masa depan yang lebih baik. Kami fokus pada penguatan pendanaan belanja modal, pengembangan lokasi untuk gerai-gerai baru, serta peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pendidikan. Selain itu, pembaharuan sistem ERP dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pemangku kepentingan.

Dengan proyeksi perekonomian Indonesia yang diperkirakan akan tumbuh stabil pada tahun 2025, PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk optimis dapat memanfaatkan peluang ini untuk mempercepat perkembangan perusahaan. Semangat untuk melayani dan membangun mendorong kami untuk terus berinovasi, memperkuat infrastruktur, dan memberikan kontribusi positif terhadap industri dan perekonomian Indonesia.

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk remains committed to delivering the best service and innovating in every aspect of the company to accelerate the development of a better future. We focus on strengthening capital expenditure funding, developing new store locations, and enhancing employee competencies through training and education. Additionally, the ERP system is being updated to improve efficiency and stakeholder satisfaction.

With Indonesia's economy projected to grow steadily in 2025, PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk is optimistic about seizing this opportunity to accelerate company development. The commitment to serve and spirit to build drives us to continually innovate, strengthen our infrastructure, and make a positive contribution to the Indonesian industry and economy.

2024

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Daftar Isi
Table of Contents

01 KILAS KINERJA
Performance at A Glance

Ikhtisar Kinerja Keuangan 7
Financial Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham 10
Shares Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 11
Sustainability Performance Highlights

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham 13
Corporate Actions and Shares Trading Activities

Peristiwa Penting / Significant Events 14

02 LAPORAN MANAJEMEN
management Report

Laporan Dewan Komisaris 25
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 29
Board of Directors' Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan / The Company's Identity 37

Riwayat Singkat / Brief History 38

Jejak Langkah / Milestone of the Company 39

Visi dan Misi Perusahaan 41
Vision and Mission of the company

Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values 42

Filosofi Logo dan Nama Perusahaan 43
Logo Philosophy and Company Name

Kegiatan Usaha / Business Activities 44

Produk dan Jasa / Products and Services 46

Wilayah Operasional / Operational Area 47

Struktur Organisasi / Organization Structure 49

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi 50
Membership in Associations

Profil Dewan Komisaris 51
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi / Profile of the Board of Directors 57

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi 63
Changes in Composition of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Pemegang Saham 63
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi 63
Shareholders Composition by Classifications

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 64
Direct and Indirect Share Ownership of the Company Shares by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur Grup 66
Company Group Structure

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 67
Major and Controlling Shareholders

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura 68
Subsidiaries, Associated, and Venture Companies

Kronologi Pencatatan Saham 68
Chronology of Shares Listing

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 69
Information on Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 69
Capital Market Supporting Institutions and Professions

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomy Overview 73

Tinjauan Industri / Industry Overview 73

Tinjauan Operasional / Operational Review 74

Kinerja Keuangan / Financial Overview 76

Kemampuan Membayar Utang 79
Debt Repayment Capability

Kolektibilitas Piutang 79
Receivables Collectability

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen 80
Capital Structure and Management Policy

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal 80
Material Commitments Related to Capital Investment

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan 81
Capital Investment

Prospek Usaha 81
Business Prospects

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 82
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2024 82
Comparison Between 2024 Targets and Realization

Target / Proyeksi 2025 83
Projections for 2025

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar 83
Marketing Aspects and Market Share

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 85
Utilization of Proceeds from Public Offering

Transaksi Dengan Pihak Berelasi / Afiliasi 86
Transactions with Related Parties / Affiliate

Perubahan Kebijakan Akuntansi 88
Changes in Accounting Policies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG 91
GCG Implementation Commitment

Rapat Umum Pemegang Saham 92
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 97

Direksi / Board of Directors 100

Komite Audit / Audit Committee 111

Komite Nominasi dan Remunerasi 114
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 117
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 120
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 123
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 124
Risk Management System

Perkara Hukum 125
Legal Matters

Sanksi Administratif 126
Administrative Sanctions

Kode Etik 126
Code of Ethics

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen 127
Employee and/or Management Stock Ownership Program

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi 129
Anti-Corruption and Gratification Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 131
Implementation of Public Company Governance Guidelines

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP
Social and Environmental Responsibility

Strategi Keberlanjutan 137
Sustainability Strategy

Penjelasan Direksi 139
Directors Explanation

Tata Kelola Keberlanjutan 143
Sustainability Governance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan 146
Activities to Build a Culture of Sustainability

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan 146
Significant Organizational Change

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial 147
Sustainability Performance in Social Aspect

Aspek Masyarakat 153
Community Aspects

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 157
Responsibility for Sustainable Product/ Service Development

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup 160
Sustainability Performance in Environmental Aspect

Keanekaragaman Hayati 162
Biodiversity

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 165
Written Verification from an Independent Party

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya 165
Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/Pojk.03/2017 167
List of Disclosures According to the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017

07 TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
Annual Report and Sustainability Report Responsibility

08 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements



01 Kilas Kinerja 2024

Performance Highlights 2024


DEPO BANGUNAN
KANSAI PAINT
Dana paint
BELANJA BERHADIAH
Total
16 Milyar
KIA
Avian
propan
PHILIPS
NIPPON PAINT
Sanlex
American Standard
Belanja di
DEPO
BANGUNAN
BUKA : 08.00 - 20.00 WIB
14 MILYAR
DEPO BANGUNAN

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	1.125.530	1.100.215	1.163.926
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	1.149.776	977.215	616.361
Jumlah Aset / Total Assets	2.275.306	2.077.430	1.780.287
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	681.931	613.915	494.317
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	284.106	222.761	115.651
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	966.037	836.676	609.967
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.309.270	1.240.754	1.170.319
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.275.306	2.077.430	1.780.287

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2024	2023	2022
Penjualan Bersih / Net Sales	2.815.857	2.681.255	2.557.433
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(2.258.554)	(2.174.166)	(2.071.503)
Laba Bruto / Gross Profit	557.303	507.089	485.931
Beban Penjualan / Selling Expenses	(368.503)	(341.909)	(294.387)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(94.279)	(89.633)	(88.143)
Pendapatan Keuangan / Finance Income	10.437	14.708	12.847
Beban Keuangan / Finance Charges	(15.845)	(8.519)	(5.911)
Pendapatan Lain-lain - Bersih / Other Income – Net	27.464	22.097	17.753
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expense	116.576	103.832	128.089
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(21.332)	(18.186)	(24.729)

Uraian Description	2024	2023	2022
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada : Income for the Year Attributable to:	**95.244**	85.646	103.360
Pemilik entitas induk / Equity Holders of the Parent Company	95.244	85.646	103.360
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	0	0	0
Laba komprehensif lain setelah pajak / Other comprehensive income after tax	432	405	1.395
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	**95.676**	86.051	104.755
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Company	95.676	86.051	104.755
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	0	0	0
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh) / Basic Earning per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rupiah full)	14	13	15

Rasio Keuangan
Financial Ratio

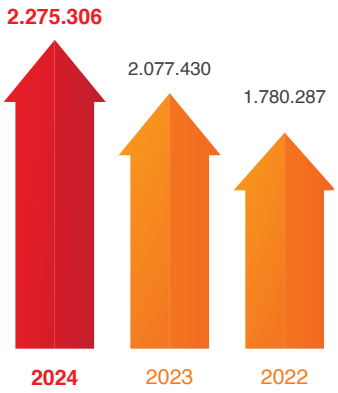
Dalam Persentase
In Percentage

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Laba terhadap Penjualan Bersih (%) / Profit to Net Sales Ratio (%)	3,38	3,19	4,04
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) / Profit to Total Assets Ratio (%)	4,19	4,12	5,81
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%) / Profit to Total Equity Ratio (%)	7,27	6,90	8,83
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) / Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)	42,46	40,27	34,26
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%) / Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)	73,78	67,43	52,12
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	165,05	179,21	235,46

Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Chart

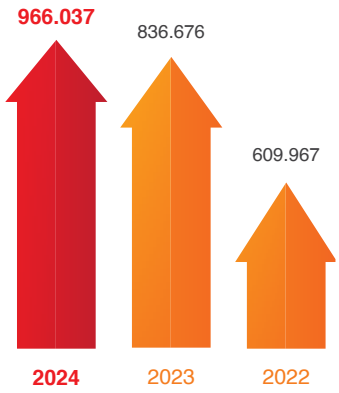
Jumlah Aset
Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



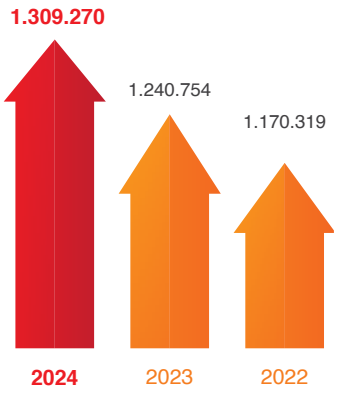
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



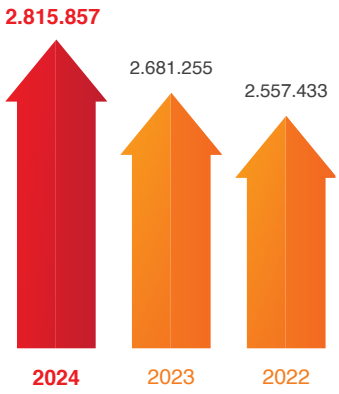
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Penjualan Bersih
Net sales

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah





Ikhtisar Kinerja Saham

Shares Performance Highlights

Periode Period	Harga Saham Shares Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2024						
Triwulan I First Quarter	350	402	388	2.381.900	6.790.000.000	2.634.520.000.000
Triwulan II Second Quarter	344	406	368	1.893.100	6.790.000.000	2.498.720.000.000
Triwulan III Third Quarter	218	374	270	52.604.300	6.790.000.000	1.833.300.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	234	296	248	14.718.100	6.790.000.000	1.683.920.000.000
2023						
Triwulan I First Quarter	438	490	470	8.673.500	6.790.000.000	3.191.300.000.000
Triwulan II Second Quarter	424	476	454	6.609.400	6.790.000.000	3.082.660.000.000
Triwulan III Third Quarter	424	456	432	2.046.300	6.790.000.000	2.933.280.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	336	450	380	4.084.800	6.790.000.000	2.580.200.000.000



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi / Economic Performance Sustainability

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	2022
Bahan bangunan / Building Materials	1.705.622	1.607.406	1.568.309
Bahan Finishing / Finishing Materia	1.051.050	1.013.992	930.890
Lain-lain / Others	59.185	59.857	58.234
Jumlah / Total	**2.815.857**	**2.681.255**	**2.557.433**

- Melanjutkan pengembangan bisnis dengan membuka gerai-gerai baru di daerah yang berpotensi
- Menjajaki dan memperluas *channel* penjualan baru seperti onlines sales
- Mempertimbangkan kategori barang baru yang on trend dan juga yang ramah lingkungan
- Memperluas jangkauan konsumen baru dengan mendatangi proyek-proyek yang sedang berjalan

- Continuing business expansion by opening new outlets in potential areas
- Exploring and expanding new sales channels such as online sales
- Considering new product categories that are trendy and environmentally friendly
- Expanding reach to new consumers by engaging with ongoing projects

Pelibatan Pihak Lokal / Local Involvement

Jumlah Pemasok Lokal
Local Suppliers

Perusahaan / Company

2024	**1.800**
2023	1.035
2022	980

- Melakukan transaksi pembelian barang dengan 1.800 pemasok local
- Merekrut pekerja setempat saat pembukaan gerai baru
- Bekerja sama dengan UMKM untuk penjualan café dan produk kerajinan tangan
- Bekerja sama dengan PMI setempat untuk melakukan kegiatan donor darah

Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Local Workers

Persentase / Percentage

2024	**99,90**
2023	99,89
2022	99,89

- Conducting purchase transactions with 1,800 local suppliers
- Recruiting local workers when opening new outlets
- Collaborating with MSMEs for café sales and handmade craft products
- Partnering with the local Red Cross (PMI) to carry out blood donation activities

Produk Ramah Lingkungan / Green Products

Produk Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Products from Stock Keeping Unit

Persentase / Percentage

2024	**9,80**
2023	6,33
2022	7,50



Keberlanjutan Kinerja Sosial
Social Performance Sustainability

Total Kegiatan CSR
Total CSR Activities

2024	51
2023	11
2022	13

Program

Total Biaya Kegiatan CSR
Total CSR Activity Costs

2024	127
2023	258
2022	420

Juta / Million

Total Penerima Manfaat CSR
Total CSR Beneficiaries

2024	± 1.460
2023	± 975
2022	± 1.200

Orang / People



Jumlah Karyawan
Total Employee

	Pria / Male	Wanita / Female
2024	2.269	670
2023	2.268	626
2022	2.249	600

Orang / People

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Sustainability

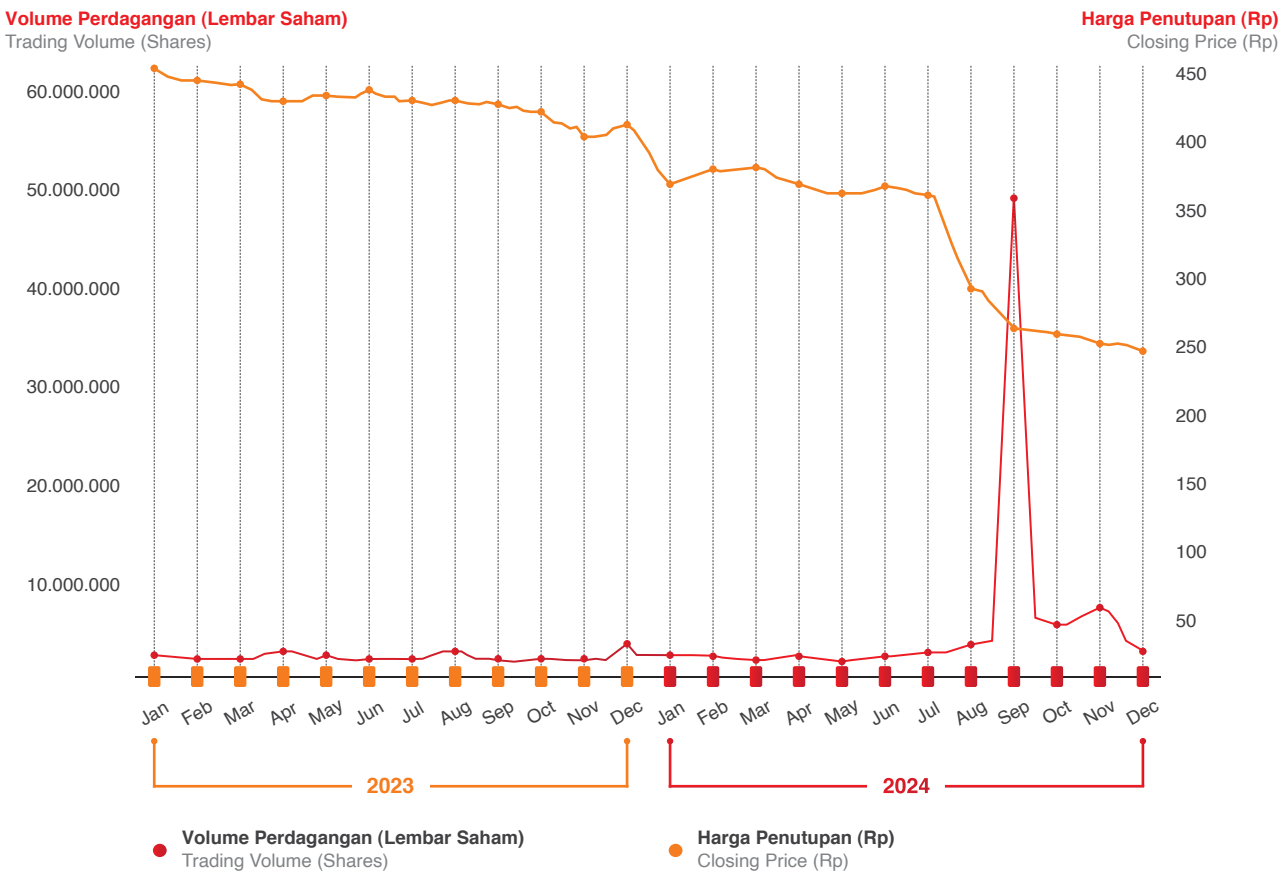
Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	kWh	6.230.988	8.730.267	7.363.723
Limbah Padat Solid Waste	kg	xx.xx	166.556	189.364
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste	kg	36.327	29.817	35.339
Limbah Cair B3 B3 Liquid Waste	l	4.763	4.170	4.124
Emisi yang Dihasilkan Emissions Produced	tonCO eq	xx.xx	8.206	6.922

- Komitmen untuk pengadaan kendaraan listrik dalam penggantian kendaraan operasional kantor
- Pengadaan SPKLU/EV *charging station* di gerai Tangerang Selatan.

- Proses pemasangan panel surya di tiga lokasi gerai Tangerang Selatan, Bandung, dan Bogor. Ketiga gerai tersebut ditargetkan untuk mulai beroperasi menggunakan energi surya pada Februari 2025.

- Commitment to procuring electric vehicles for the replacement of office operational vehicles
- Provision of EV charging stations (SPKLU) at the South Tangerang outlet.

- The installation process of solar panels is underway at three store locations: South Tangerang, Bandung, and Bogor. These three stores are targeted to begin operating using solar energy by February 2025.



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Corporate Actions and Shares Trading Activities

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, pembagian dividen saham, penerbitan saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan atau pengurangan modal. Selain itu, DEPO tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau pembatalan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, or increases and decreases in capital. Furthermore, DEPO did not experience any temporary suspension of stock trading or delisting from the Indonesia Stock Exchange.

Peristiwa Penting
Significant Events

13 **Januari 2024**
January 2024



Penarikan Undian Berhadiah Tahap Utama 2023

Depo Bangunan mengadakan penarikan undian berhadiah tahap utama untuk program undian berhadiah tahun 2023. Acara ini merupakan puncak dari program loyalitas pelanggan, di mana pemenang utama diumumkan dan berkesempatan mendapatkan hadiah menarik

Main Stage Sweepstakes Draw 2023

Depo Bangunan held the main stage sweepstakes draw for the 2023 sweepstakes program. This event marked the culmination of the customer loyalty program, where the grand prize winners were announced and had the chance to receive exciting prizes.

27 **Januari 2024**
January 2024



Penyerahan Hadiah Undian Berhadiah Tahap Utama 2023

Setelah pengundian berhadiah tahap utama, hadiah diberikan kepada para pemenang yang beruntung. Acara ini menjadi bentuk apresiasi Depo Bangunan kepada pelanggan setia yang telah berpartisipasi dalam program undian berhadiah.

Main Stage Sweepstakes Prize Handover 2023

Following the main stage draw, prizes were awarded to the lucky winners. This event served as Depo Bangunan's appreciation for loyal customers who participated in the sweepstakes program.

18 **Februari 2024**
February 2024



Workshop Avian

Depo Bangunan bersama Avian mengadakan workshop bagi para pelanggan dan kontraktor setia. Dalam kegiatan ini, peserta mendapatkan edukasi mengenai teknik aplikasi cat dan penggunaan produk Avian secara optimal.

Avian Workshop

Depo Bangunan, in collaboration with Avian, held a workshop for loyal customers and contractors. Participants received education on paint application techniques and optimal use of Avian products.

29 **Mei 2024**
May 2024



Mowilex Contractor Gathering

Depo Bangunan bekerja sama dengan Mowilex mengadakan acara gathering khusus untuk kontraktor. Acara ini bertujuan mempererat hubungan dengan para kontraktor serta memberikan informasi terkini mengenai produk dan inovasi terbaru dari Mowilex.

Mowilex Contractor Gathering

Depo Bangunan partnered with Mowilex to organize a special gathering for contractors. This event aimed to strengthen relationships with contractors and provide the latest information on Mowilex's newest products and innovations.

08 **Juni 2024**
June 2024



Penarikan Undian Berhadiah 14M Tahap pertama

Depo Bangunan melaksanakan penarikan undian berhadiah 14M tahap pertama, di mana pelanggan yang telah berbelanja sesuai ketentuan memiliki kesempatan memenangkan berbagai hadiah menarik.

14M Sweepstakes Draw – First Phase

Depo Bangunan conducted the first phase of the 14M sweepstakes draw, where customers who met the purchase criteria had the chance to win various attractive prizes.

06 **Juni 2024**
June 2024



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Depo Bangunan menyelenggarakan RUPS Tahunan di Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong Utara Tangerang Selatan 15325.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Depo Bangunan conducted its Annual General Meeting of Shareholders at Jl.Raya Serpong KM 2, Pakulonan, North Serpong, South Tangerang 15325.

13 **Juli 2024**
July 2024



Sika Workshop

Workshop yang diselenggarakan bersama Sika ini ditujukan bagi kontraktor dan mahasiswa teknik sipil. Peserta mendapatkan pelatihan langsung mengenai penggunaan material bangunan Sika serta teknik aplikasinya.

Sika Workshop

This workshop, held in collaboration with Sika, was intended for contractors and civil engineering students. Participants received hands-on training on the use of Sika building materials and their application techniques.

25 Juli 2024
July 2024



Danapaint Painters Gathering

Depo Bangunan bersama Danapaint mengadakan gathering khusus bagi para tukang cat dan kontraktor. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan produk terbaru serta berbagi tips aplikasi cat yang lebih efisien.

Danapaint Painters Gathering

Depo Bangunan and Danapaint hosted a special gathering for painters and contractors. This event introduced new products and shared tips for more efficient paint application.

25 Juli 2024
July 2024



ICI Painters Gathering

Sebagai bagian dari program loyalitas pelanggan, ICI dan Depo Bangunan mengadakan acara kumpul bersama para tukang cat dan kontraktor untuk berbagi pengalaman serta memperkenalkan produk unggulan.

ICI Painters Gathering

As part of the customer loyalty program, ICI and Depo Bangunan organized a gathering for painters and contractors to share experiences and introduce their flagship products.

31 **Agustus 2024**
August 2024



Sika Workshop

Workshop Sika kembali diadakan di Depo Bangunan Bandung, menghadirkan sesi praktik langsung bagi peserta dalam pemasangan material bangunan dengan teknik terbaik.

Sika Workshop

Another Sika workshop was held at Depo Bangunan Bandung, featuring hands-on sessions for participants on installing building materials using the best techniques.

05 **Oktober 2024**
October 2024



Grand Opening Depo Bangunan Rungkut

Depo Bangunan meresmikan gerai baru di Rungkut, Jawa Timur. Pembukaan ini menandai ekspansi bisnis yang semakin luas guna memenuhi kebutuhan pelanggan di wilayah tersebut.

Grand Opening of Depo Bangunan Rungkut

Depo Bangunan inaugurated a new store in Rungkut, East Java. This opening marked a business expansion to better serve customers in the area.

12 **Oktober 2024**
October 2024



Penarikan Undian berhadiah 14M Tahap Kedua

Tahap kedua dari program undian berhadiah 14M kembali digelar, memberikan kesempatan bagi lebih banyak pelanggan untuk memenangkan hadiah eksklusif.

14M Sweepstakes Draw - Second Phase

The second phase of the 14M sweepstakes draw was held, giving more customers the opportunity to win exclusive prizes.

02 **November 2024**
November 2024



Grand Opening Depo Bangunan Rempoa

Gerai baru Depo Bangunan di Rempoa, Jakarta Selatan, resmi dibuka. Kehadiran gerai ini diharapkan semakin mendekatkan layanan kepada pelanggan di kawasan tersebut.

Grand Opening of Depo Bangunan Rempoa

Depo Bangunan officially opened a new store in Rempoa, South Jakarta. This store aims to bring services closer to customers in the area.

15 November 2024
November 2024



Paparan Publik

Depo Bangunan mengadakan paparan publik secara daring untuk memberikan informasi mengenai perkembangan bisnis perusahaan serta rencana ke depan kepada para pemangku kepentingan.

Public Expose

Depo Bangunan held a virtual public expose to provide stakeholders with information on the company's business developments and future plans.

30 November 2024
November 2024



Utomo Charge + Opening Ceremony di gerai Tangerang Selatan

Depo Bangunan turut mendukung perkembangan kendaraan listrik dengan meresmikan pembukaan Utomo Charge+, fasilitas pengisian daya untuk kendaraan listrik.

Utomo Charge + Opening Ceremony at the South Tangerang outlet

Depo Bangunan supported electric vehicle development by inaugurating the Utomo Charge+ facility, a charging station for electric vehicles.

14 **Desember 2024**
December 2024



Grand Opening Depo Bangunan Depok

Sebagai bagian dari ekspansi bisnis, Depo Bangunan membuka gerai baru di Depok, Jawa Barat. Kehadiran gerai ini semakin melengkapi jaringan distribusi produk bangunan bagi masyarakat sekitar.

Grand Opening of Depo Bangunan Depok

As part of its business expansion, Depo Bangunan opened a new store in Depok, West Java. This store further strengthens the distribution network of building products for the surrounding community.



02 Laporan Manajemen
Management Report


NIRO GRANITE
Avian
DEKSON
QUALITY IS THE KEY
PHILIPS
KIA

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama
President Commissioner

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang baik. Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan hasil pengawasan terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024, sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global masih dibayangi ketidakpastian akibat konflik geopolitik berkepanjangan di berbagai wilayah. Kondisi ini memicu efek domino berupa kenaikan harga bahan bakar serta krisis energi, yang pada akhirnya menyeret sejumlah negara maju ke dalam perlambatan pertumbuhan ekonomi. Situasi tersebut turut diperburuk oleh penurunan aktivitas ekspor dan gangguan rantai pasok global, terutama di kawasan yang terdampak langsung oleh krisis regional di Eropa Timur dan Timur Tengah.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia tetap mampu menunjukkan performa yang solid dengan pertumbuhan yang konsisten. Sejak pasca-pandemi pada tahun 2022, Indonesia berhasil mempertahankan laju pertumbuhan PDB di atas 5%, termasuk pada tahun 2024 yang mencapai 5,03%. Hal ini tidak terlepas dari sinergi kebijakan fiskal *pro-growth* yang diterapkan Pemerintah Indonesia serta kebijakan moneter yang responsif dari Bank Indonesia. Meski sedikit mengalami pelemahan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05%, pencapaian ini tetap menjadi indikasi kuat atas resiliensi ekonomi nasional di tengah tantangan global.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Menjalani tahun 2024 yang penuh tantangan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid sepanjang tahun berjalan. Melalui proses evaluasi yang dilakukan secara komprehensif, Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mencapai berbagai target strategis Perseroan, baik melalui peningkatan kinerja operasional maupun langkah-langkah mitigasi atas risiko yang dihadapi sepanjang tahun 2024.

Secara keseluruhan, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan positif, yang tercermin dari peningkatan aset sebagai hasil ekspansi melalui pembukaan tiga toko cabang baru dan penambahan inventaris strategis selama tahun 2024. Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 9,53% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi Rp2.275 miliar pada akhir tahun 2024.

Di sisi lain, Direksi juga dinilai berhasil menjaga liabilitas tetap dalam batas yang sehat dan terukur, dengan pengelolaan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang terkendali. Sepanjang tahun 2024, liabilitas Perseroan tercatat di angka Rp966 miliar, meningkat 15,46% dari Rp837 miliar pada tahun sebelumnya.

Dengan peningkatan aset dan pengendalian liabilitas yang optimal, nilai ekuitas Perseroan turut mengalami kenaikan, mencerminkan pertumbuhan modal serta akumulasi laba yang dikelola secara efektif. Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan naik sebesar 5,52% menjadi Rp1.309 miliar, dibandingkan Rp1.241 miliar pada tahun sebelumnya.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to the Almighty God for His blessings and grace, enabling the Company to navigate the year 2024 with strong performance. Through this opportunity, the Board of Commissioners presents its report on the supervisory results of the Company's performance throughout 2024, as outlined in this Annual Report.

Throughout 2024, the global economy remained overshadowed by uncertainty due to prolonged geopolitical conflicts in various regions. This situation triggered a domino effect, leading to rising fuel prices and an energy crisis, ultimately dragging several developed countries into economic slowdown. These conditions were further exacerbated by declining export activities and disruptions in the global supply chain, particularly in regions directly impacted by regional crises in Eastern Europe and the Middle East.

Amid these dynamics, Indonesia's economy continued to demonstrate solid performance with consistent growth. Since the post-pandemic period in 2022, Indonesia has successfully maintained GDP growth above 5%, including in 2024, which reached 5.03%. This achievement was driven by the synergy of pro-growth fiscal policies implemented by the Indonesian government and responsive monetary policies from Bank Indonesia. Although slightly weaker than the previous year's 5.05% growth, this performance remains a strong indication of national economic resilience in the face of global challenges.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In navigating the challenging year of 2024, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated solid performance throughout the year. Through a comprehensive evaluation process, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully achieved various strategic targets of the Company, both through operational performance improvements and risk mitigation measures undertaken in 2024.

Overall, the Company successfully recorded positive growth, as reflected in the increase in assets resulting from expansion through the opening of three new branch stores and the addition of strategic inventory throughout 2024. The Company's assets grew by 9.53% compared to the previous year, reaching Rp2,275 billion at the end of 2024.

Meanwhile, the Board of Directors was also deemed successful in keeping liabilities within a healthy and measured range, with well-managed short-term and long-term obligations. Throughout 2024, the Company's liabilities was at Rp966 billion, an increase of 15.46% from Rp837 billion in the previous year.

With asset growth and optimal liability management, the Company's equity also increased, reflecting capital growth and the effective accumulation of profits. In 2024, the Company's equity rose by 5.52% to Rp1,309 billion, compared to Rp1,241 billion in the previous year.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas upaya menjaga keseimbangan antara pengembangan usaha dan pengelolaan risiko keuangan secara berkelanjutan. Strategi Direksi dalam mitigasi risiko, peningkatan efisiensi operasional, serta penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dinilai berjalan efektif. Selain itu, sinergi komunikasi yang terjalin baik antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi salah satu faktor pendukung penting dalam menjaga performa solid Perseroan sepanjang tahun 2024.

In light of these achievements, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for maintaining a balance between business development and sustainable financial risk management. The Board of Directors' strategies in risk mitigation, operational efficiency enhancement, and value creation for the Company were deemed effective. Furthermore, the well-established synergy and communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners played a crucial role in sustaining the Company's strong performance throughout 2024.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam mengawal proses perumusan hingga pelaksanaan strategi Perseroan, Dewan Komisaris turut berkontribusi secara strategis dan menjalankan fungsi pengawasan yang optimal. Pengawasan dilakukan secara seksama dan menyeluruh, memastikan setiap rencana bisnis yang disusun sejalan dengan visi jangka panjang serta mampu menjawab tantangan industri. Tidak hanya memantau dari sisi konsep, Dewan Komisaris juga mendorong agar setiap strategi lahir dari analisis matang atas kondisi internal dan eksternal, termasuk potensi risiko dan peluang yang ada.

Lebih dari sekadar pengesahan rencana, Dewan Komisaris aktif mengevaluasi kecocokan strategi dengan arah besar Perseroan, memastikan langkah yang diambil tetap relevan dan sesuai dengan tren yang berkembang dalam industri. Dewan Komisaris selalu melakukan penilaian terhadap setiap inisiatif yang diusulkan Direksi, dengan fokus utama pada kontribusinya terhadap pertumbuhan usaha serta kesinambungan operasional dalam jangka panjang. Pendekatan ini penting agar Perseroan tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu berkembang secara adaptif di tengah dinamika pasar.

Dalam tahap implementasi, Dewan Komisaris terus mengawasi perkembangan realisasi strategi melalui laporan rutin maupun forum evaluasi bersama Direksi. Monitoring ini adalah suatu upaya aktif untuk menjaga eksekusi tetap berada di jalur yang tepat dan hasilnya berdampak nyata bagi kinerja Perseroan. Dengan pengawasan yang konsisten, Perseroan dapat bergerak selaras menuju target yang telah ditetapkan, sambil memastikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

In overseeing the process from strategy formulation to implementation, the Board of Commissioners contributed strategically and exercised optimal supervisory functions. Supervision was carried out meticulously and comprehensively to ensure that every business plan aligned with the long-term vision and effectively addressed industry challenges. Beyond monitoring the conceptual aspects, the Board of Commissioners also encouraged that each strategy be based on thorough analysis of internal and external conditions, including potential risks and opportunities.

More than just approving plans, the Board of Commissioners actively evaluated the alignment of strategies with the Company's overarching direction, ensuring that each step taken remained relevant and in line with industry trends. The Board of Commissioners consistently assessed every initiative proposed by the Board of Directors, with a primary focus on its contribution to business growth and long-term operational sustainability. This approach is crucial to ensuring that the Company not only sustains itself but also adapts and thrives amid market dynamics.

During the implementation phase, the Board of Commissioners continuously monitored the execution of strategies through regular reports and joint evaluation forums with the Board of Directors. This active monitoring ensured that execution remained on track and yielded tangible impacts on the Company's performance. With consistent oversight, the Company was able to progress in line with its established targets while ensuring continuous value creation for all stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha

Meskipun berbagai tantangan masih akan mewarnai perjalanan usaha, Dewan Komisaris meyakini bahwa tahun 2025 merupakan momentum penuh peluang bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Potensi ini akan dioptimalkan melalui strategi yang relevan dan program kerja yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, akselerasi transformasi digital dalam setiap proses bisnis, serta pengembangan kualitas layanan melalui penguatan kompetensi SDM, khususnya dalam bidang *soft skills* guna menghadirkan pelayanan terbaik bagi para pelanggan. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal maupun eksternal, Dewan Komisaris percaya Perseroan dapat terus mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung program kerja Pemerintah, khususnya di sektor yang selaras dengan bidang usaha Perseroan. Dengan menjaga konsistensi, memperkuat kolaborasi, dan meningkatkan koordinasi di seluruh unit bisnis, Dewan Komisaris optimistis Perseroan dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan pada tahun yang baru ini.

Outlook on Business Prospects

Despite various challenges that may arise, the Board of Commissioners believes that 2025 presents significant opportunities for the Company's business growth. These opportunities will be maximized through relevant strategies and work programs focused on enhancing operational efficiency, accelerating digital transformation across all business processes, and improving service quality by strengthening human resource competencies, particularly in soft skills, to provide the best customer experience. Considering various internal and external factors, the Board of Commissioners is confident that the Company can continue achieving sustainable growth.

Furthermore, the Company remains committed to supporting government programs, especially in sectors aligned with its business activities. By maintaining consistency, strengthening collaboration, and enhancing coordination across all business units, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can deliver greater value to all Shareholders and Stakeholders in the coming year.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/*GCG*), Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankannya dengan cukup baik. Berlandaskan pada prinsip integritas, transparansi, dan keberlanjutan bisnis, Dewan Komisaris meyakini komitmen Perseroan untuk terus memberikan manfaat nyata, baik melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan pengendalian risiko, maupun pencapaian target jangka panjang sebagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh Pemangku Kepentingan. Dewan Komisaris juga menyatakan dukungan penuh atas setiap langkah implementasi GCG yang diterapkan Perseroan.

Selama tahun 2024, komitmen tersebut tercermin melalui dedikasi Perseroan dalam memastikan prinsip GCG terintegrasi di setiap aktivitas operasional. Sepanjang tahun berjalan, tidak terdapat temuan internal terkait pelanggaran kode etik maupun sanksi signifikan dari regulator atas kegiatan usaha Perseroan. Hal ini menjadi indikator bahwa sistem pengawasan internal dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah berjalan secara efektif dan efisien.

Perspective on Corporate Governance Implementation

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners assesses that the Company has adhered to these principles effectively. Based on integrity, transparency, and business sustainability, the Board of Commissioners believes in the Company's commitment to delivering tangible benefits, whether through operational efficiency improvements, risk control enhancements, or the achievement of long-term targets as a form of responsibility to all stakeholders. The Board of Commissioners also fully supports every GCG initiative undertaken by the Company.

Throughout 2024, this commitment was reflected in the Company's dedication to integrating GCG principles into every operational activity. Over the past year, no internal findings indicated violations of the code of ethics, nor were there any significant regulatory sanctions imposed on the Company's business activities. This serves as an indicator that the internal oversight system in implementing Good Corporate Governance principles has been effectively and efficiently executed.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kinerja Direksi, manajemen, maupun segenap karyawan yang telah menunjukan dedikasi yang luar biasa kepada Perseroan. Tak lupa, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis, dan para konsumen loyal Perseroan yang telah memberikan kepercayaan yang besar hingga Perseroan dapat terus bertumbuh. Dewan Komisaris mengharapkan dukungan dalam setiap langkah Perseroan ke depannya; dalam mencapai kinerja yang lebih baik lagi dan mewujudkan tujuan bersama.

Appreciations

The Board of Commissioners extends its deepest appreciation and gratitude to the Board of Directors, management, and all employees for their extraordinary dedication to the Company. Additionally, the Board of Commissioners expresses its sincere thanks to Shareholders, business partners, and loyal customers who have entrusted the Company, enabling it to continue growing. The Board of Commissioners looks forward to ongoing support for the Company's future steps in achieving even better performance and realizing shared goals.

Tangerang Selatan, April 2025
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Director's Report



Kambiyanto Kettin
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Direksi memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk segala rahmat-Nya sehingga tahun 2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Direksi hendak menyampaikan pertanggungjawaban atas segala hasil kerja Perseroan sepanjang tahun melalui Laporan Tahunan 2024 ini. Di tengah dunia industri yang terus bergerak dinamis sepanjang 2024, Perseroan berhasil menavigasi berbagai tantangan dengan tetap fokus pada visi jangka panjang. Komitmen kami dalam menjaga performa terbaik menjadi kunci dalam menghadirkan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Di saat perekonomian dunia masih berupaya pulih dari kondisi pascapandemi sepanjang tahun 2024, berbagai konflik geopolitik menghadirkan tantangan baru yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan global. Berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina serta krisis di Timur Tengah menyebabkan gangguan pasokan energi ke berbagai wilayah, mendorong kenaikan harga komoditas, dan berimbas pada perlambatan ekonomi di sejumlah kawasan.

Amerika Serikat menutup tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 2,5%, melemah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,3%. Sementara itu, zona Eropa turut mengalami tekanan, ditandai dengan kontraksi ekonomi di dua negara terbesarnya, Jerman dan Prancis, yang masing-masing mencatatkan penyusutan sebesar 0,2% dan 0,1% pada kuartal keempat 2024. Di kawasan Asia, Tiongkok berhasil mencatatkan pertumbuhan 5,4% hingga akhir tahun, meskipun sempat tertekan akibat menurunnya permintaan ekspor dari negara-negara mitra dagangnya.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia menghadapi dinamika tersendiri menjelang pelaksanaan Pemilu dan Pilkada 2024. Fenomena wait and see sempat membuat sejumlah pelaku usaha menunda ekspansi dan operasional sambil mencermati perkembangan politik. Meski demikian, perekonomian nasional menunjukkan resiliensi kuat dengan pertumbuhan sebesar 5,03% sepanjang tahun 2024. Meskipun sedikit menurun dari 5,05% pada tahun sebelumnya, pencapaian ini tetap sejalan dengan proyeksi dan mempertahankan tren pertumbuhan di atas 5% sejak tahun 2022.

Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, serta Sepeda Motor turut mengalami pertumbuhan positif, meningkat sebesar 4,86% dibandingkan tahun 2023. Dari sisi pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) juga naik sebesar 4,94%, tetap menjadi kontributor utama bagi Produk Domestik Bruto (PDB) dengan andil sebesar 54,04%. Terjaganya sektor ritel dan konsumsi rumah tangga ini mencerminkan efektivitas kebijakan fiskal pemerintah dan kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi domestik. Sementara itu, tingkat inflasi berhasil ditekan hingga 1,57%, lebih rendah dibandingkan 2,61% pada tahun sebelumnya, yang turut menggambarkan terjaganya daya beli masyarakat.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors expresses our gratitude to the Almighty God for His blessings, enabling us to conclude the year 2024 successfully. We hereby present our accountability for the Company's performance throughout the year in this 2024 Annual Report. Amid the ever-dynamic industrial landscape of 2024, the Company successfully navigated various challenges while remaining focused on its long-term vision. Our commitment to maintaining the best performance has been the key to delivering added value to all Stakeholders.

Economic and Industrial Review

As the global economy continued its efforts to recover from post-pandemic conditions throughout 2024, various geopolitical conflicts presented significant new challenges to global growth. The ongoing Russia-Ukraine conflict and the crisis in the Middle East disrupted energy supplies to various regions, drove up commodity prices, and contributed to economic slowdowns in several areas.

The United States closed 2024 with a growth rate of 2.5%, weakening compared to the previous year's 3.3%. Meanwhile, the European zone also faced pressure, marked by economic contractions in its two largest economies, Germany and France, which recorded declines of 0.2% and 0.1%, respectively, in the fourth quarter of 2024. In Asia, China managed to achieve a growth rate of 5.4% by year-end, despite facing pressure due to declining export demand from its trading partner countries.

Domestically, Indonesia's economy faced its own dynamics leading up to the 2024 General Elections and Regional Elections. A wait-and-see phenomenon led several business players to delay expansion and operations while monitoring political developments. Nevertheless, the national economy demonstrated strong resilience with a growth rate of 5.03% throughout 2024. Although slightly lower than the previous year's 5.05%, this achievement remained in line with projections and maintained the growth trend above 5% since 2022.

The Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle, and Motorcycle Repair sectors also experienced positive growth, increasing by 4.86% compared to 2023. On the expenditure side, Household Consumption Expenditure (PK-RT) also rose by 4.94%, continuing to be the main contributor to Gross Domestic Product (GDP) with a share of 54.04%. The stability of the retail sector and household consumption reflects the effectiveness of the government's fiscal policies and Bank Indonesia's monetary policies in maintaining domestic economic stability. Meanwhile, the inflation rate was successfully controlled at 1.57%, lower than the previous year's 2.61%, indicating sustained consumer purchasing power.

Strategi dan kebijakan

Di tahun 2024 ini, Perseroan terus berupaya mengembangkan produk agar semakin relevan dan kompetitif di pasar. Fokus utama kami adalah mengoptimalkan marjin laba secara sehat, tanpa mengorbankan kualitas layanan maupun produk yang kami hadirkan. Selain itu, peluang terus kami perluas dengan meningkatkan diversifikasi produk serta memperkuat kerja sama bersama para supplier. Dengan langkah ini, ragam kategori dan variasi produk yang ditawarkan diharapkan semakin lengkap, sehingga mampu menjawab kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

Untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, pengembangan dan perluasan channel menjadi prioritas kami selanjutnya. Sepanjang tahun ini, Perseroan membuka tiga toko baru yang berlokasi di Rungkut, Rempoa, dan Depok. Langkah ini akan dilanjutkan dengan rencana pembukaan tiga toko tambahan pada tahun 2025, termasuk ekspansi ke wilayah luar Jawa. Kami percaya bahwa kehadiran toko fisik masih memegang peranan penting dalam memberikan pengalaman belanja yang optimal. Di saat yang sama, penguatan Omni channel terus kami lakukan agar pengalaman berbelanja pelanggan, baik online maupun offline, dapat terhubung secara seamless. Untuk mendukung distribusi yang lebih cepat dan merata, pengembangan Distribution Hub juga terus berjalan, memastikan layanan kami dapat diterima pelanggan dengan lebih efektif.

Selain memperluas jaringan, kami juga fokus memperkuat fondasi proses bisnis dari dalam. Pembaruan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dan POS (*Point of Sales*) menjadi langkah strategis yang kami ambil agar seluruh aktivitas operasional berjalan lebih terintegrasi, akurat, dan real-time. Di sisi lain, penerapan serta pengawasan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang lebih komprehensif terus kami dorong guna menjaga standar kerja tetap tinggi, meminimalkan potensi risiko, serta menjaga ritme operasional tetap efisien dan produktif.

Sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan pertumbuhan, Perseroan juga memberikan perhatian besar pada pengembangan sumber daya manusia. Saat ini, kami didukung oleh 2.939 karyawan yang menjadi tulang punggung operasional sehari-hari. Kami percaya bahwa kemajuan perusahaan tak lepas dari kualitas individu di dalamnya, sehingga pelatihan rutin terus kami selenggarakan agar setiap karyawan mampu berkembang dan beradaptasi mengikuti dinamika bisnis. Harapannya, lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berkesinambungan dapat tercipta, membawa manfaat bagi seluruh tim serta mendukung langkah besar Perseroan ke depan.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi memegang peran kunci dalam merumuskan sekaligus memastikan jalannya strategi operasional Perseroan. Proses ini dimulai dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi internal maupun eksternal Perseroan, termasuk mengidentifikasi berbagai peluang dan risiko yang ada. Setiap strategi yang disusun juga harus selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai yang menjadi dasar pijakan Perseroan, untuk memastikan langkah yang diambil tetap konsisten menuju tujuan bersama.

Di tengah perubahan lingkungan bisnis yang begitu dinamis, Direksi juga dituntut untuk terus peka. Dengan memantau perkembangan ekonomi, politik, sosial, hingga teknologi, Direksi bisa merespons situasi secara proaktif dan melakukan penyesuaian strategi agar perusahaan tetap relevan, adaptif, dan mampu bersaing di tengah pasar yang terus bergerak.

Strategies and Policies

In 2024, the Company continued to develop its products to remain increasingly relevant and competitive in the market. Our primary focus was to optimize profit margins in a healthy manner without compromising the quality of services or products we offer. Additionally, we expanded opportunities by diversifying products and strengthening partnerships with suppliers. Through this approach, the range of product categories and variations offered is expected to be more comprehensive, better addressing customer needs.

To reach more customers, developing and expanding channels became our next priority. Throughout the year, the Company opened three new stores located in Rungkut, Rempoa, and Depok. This initiative will continue with plans to open three additional stores in 2025, including expansions beyond Java. We believe that physical stores still play a crucial role in providing an optimal shopping experience. At the same time, we continue to strengthen our Omni-channel strategy to ensure a seamless shopping experience for customers, both online and offline. To support faster and more widespread distribution, the development of Distribution Hubs has been ongoing, ensuring our services reach customers more effectively.

Beyond expanding our network, we also focused on strengthening the internal foundation of our business processes. The upgrade of the ERP (Enterprise Resource Planning) and POS (Point of Sales) systems was a strategic step we took to ensure all operational activities run in a more integrated, accurate, and real-time manner. Additionally, the implementation and supervision of more comprehensive SOPs (Standard Operating Procedures) were continuously reinforced to maintain high work standards, minimize potential risks, and ensure operational rhythms remain efficient and productive.

As part of our commitment to sustainable growth, the Company also placed great emphasis on human resource development. Currently, we are supported by 2,939 employees who form the backbone of our daily operations. We believe that the Company's progress is inseparable from the quality of individuals within it, so we continuously conduct routine training programs to help employees grow and adapt to business dynamics. Our hope is to foster a healthy, productive, and sustainable work environment, benefiting the entire team while supporting the Company's forward momentum.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays a key role in formulating and ensuring the execution of the Company's operational strategies. This process begins with a thorough evaluation of the Company's internal and external conditions, including identifying various opportunities and risks. Every strategy formulated must also align with the Company's vision, mission, and core values to ensure consistency in achieving collective objectives.

Amid such a dynamic business environment, the Board of Directors must remain highly perceptive. By closely monitoring economic, political, social, and technological developments, the Board of Directors can respond proactively and adjust strategies to keep the Company relevant, adaptable, and competitive in an ever-evolving market.

Secara keseluruhan, peran Direksi sangatlah vital dalam mengarahkan perjalanan perusahaan. Lewat kepemimpinan yang visioner, komitmen yang kuat, serta kemampuan membaca perubahan, Direksi menjadi motor penggerak utama dalam membawa Perseroan menuju pertumbuhan berkelanjutan dan pencapaian tujuan bisnis jangka panjang.

Overall, the role of the Board of Directors is crucial in steering the Company's journey. Through visionary leadership, strong commitment, and the ability to anticipate change, the Board of Directors serves as the driving force in leading the Company toward sustainable growth and the achievement of long-term business goals.

Proses untuk Memastikan Implementasi Strategi

Untuk memastikan strategi yang telah dirumuskan berjalan sesuai rencana, Direksi menerapkan proses pengawasan yang terstruktur dan berkesinambungan. Setiap langkah pelaksanaan dipantau secara rutin melalui evaluasi kinerja, penyusunan target yang terukur, hingga penyesuaian taktis jika dibutuhkan di tengah perjalanan. Pengelolaan sumber daya pun menjadi perhatian utama—baik dari sisi anggaran, teknologi, hingga kapabilitas SDM —agar semuanya bergerak harmonis mendukung tujuan strategis. Selain itu, Direksi juga memastikan strategi dijalankan dengan baik melalui pengawasan langsung di lapangan, pengelolaan alokasi sumber daya secara tepat, hingga pengambilan keputusan yang cepat dan akurat sesuai kebutuhan. Direksi senantiasa menjaga komunikasi yang terbuka di seluruh lini, menumbuhkan semangat bersama, serta mendorong setiap individu untuk berkontribusi aktif dalam pencapaian target strategis Perseroan. Dengan proses yang berjalan dinamis ini, Perseroan dapat lebih sigap menghadapi tantangan sekaligus memastikan setiap strategi membawa hasil nyata bagi pertumbuhan bisnis.

The Process of Ensuring Strategy Implementation

To ensure that the formulated strategy proceeds as planned, the Board of Directors implements a structured and continuous monitoring process. Every execution step is routinely assessed through performance evaluations, measurable target setting, and tactical adjustments when necessary. Resource management is also a key focus—covering budgeting, technology, and human resource capabilities—to ensure all elements work harmoniously in support of strategic objectives. Additionally, the Board of Directors ensures the proper execution of the strategy through direct field supervision, accurate resource allocation, and swift, precise decision-making as required. Open communication across all levels is maintained to foster a shared spirit and encourage active contributions from every individual toward the Company's strategic goals. With this dynamic process in place, the Company can swiftly adapt to challenges while ensuring that each strategy delivers tangible results for business growth.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan ketidakpastian perekonomian global, Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan sangat baik. Semua target yang telah dirumuskan relatif tercapai, lewat kerja keras dan dedikasi dari semua lini di Perseroan. Dengan tambahan tiga toko baru dan performa operasional yang baik dan efisien dari setiap toko yang sudah ada; Perseroan pada tahun ini berhasil mencatatkan peningkatan penjualan bersih sebanyak 5,02% menjadi Rp2.816 miliar dibandingkan Rp2.681 miliar pada tahun sebelumnya.

Laba kotor Perseroan juga naik sebesar 9,90% dari Rp507 miliar menjadi Rp557 miliar pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi penjualan dari Perseroan. Sementara itu, laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan dari Rp86 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp95 miliar di tahun 2024; dengan laju pertumbuhan yang relatif stabil sebesar 11,21%. EBITDA perusahaan turut mengalami peningkatan yang didorong oleh kenaikan pendapatan dan marjin penjualan.

Company Performance Achievements

Despite various challenges and uncertainties in the global economy, the Company navigated 2024 exceptionally well. Most of the targets set were successfully achieved through the hard work and dedication of all divisions within the Company. With the addition of three new stores and strong, efficient operational performance from existing stores, the Company recorded a 5.02% increase in net sales, reaching Rp2,816 billion compared to Rp2,681 billion in the previous year.

The Company's gross profit also grew by 9.90%, rising from Rp507 billion to Rp557 billion in 2024, reflecting the effectiveness of its sales strategy. Meanwhile, net profit increased from Rp86 billion in 2023 to Rp95 billion in 2024, maintaining a stable growth rate of 11.21%. The Company's EBITDA also saw an upward trend, driven by higher revenue and improved sales margins.

Tantangan yang dihadapi Perseroan

Selama tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi kinerja bisnis. Memasuki tahun politik dengan penyelenggaraan Pilpres dan Pilkada serentak, dinamika pasar turut dipengaruhi oleh perilaku wait and see para pelaku bisnis dan konsumen, yang berdampak pada perlambatan penjualan, terutama di semester kedua.

Challenges Faced by the Company

Throughout 2024, the Company encountered several challenges that affected its business performance. Entering a political year with simultaneous presidential and regional elections, market dynamics were influenced by a wait-and-see attitude among business players and consumers, leading to a slowdown in sales, particularly in the second half of the year.

Selain itu, di awal tahun 2024, Perseroan juga dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat, seiring membanjirnya produk keramik impor asal Tiongkok di pasar lokal. Produk-produk tersebut hadir dengan harga yang sangat kompetitif serta variasi yang beragam, sehingga menciptakan tekanan tersendiri di pasar domestik. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk terus adaptif dalam merespons kebutuhan pelanggan, melalui upaya menjaga kualitas produk dan layanan, memperkuat hubungan dengan supplier lokal, serta berinovasi dalam pengembangan kategori agar tetap menjadi pilihan utama di tengah persaingan yang semakin dinamis.

Di sisi lain, tantangan juga muncul dalam proses ekspansi ke pasar baru, khususnya di luar wilayah Jabodetabek. Salah satu hambatan utamanya adalah kebiasaan masyarakat yang masih cenderung berbelanja di toko-toko material tradisional. Untuk menjawab tantangan ini, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan, baik dari sisi teknis maupun SDM, guna menghadirkan pengalaman belanja yang lebih baik, pelayanan yang profesional, serta produk berkualitas dan terpercaya, dengan harga rata-rata terendah. Dalam hal ini Perseroan memegang teguh konsep "Lengkap, Nyaman dan Murah". Dengan memperkuat kapabilitas setiap individu serta penerapan standar operasional yang optimal di lapangan, Perseroan optimistis dapat membangun kepercayaan pasar baru dan secara bertahap memperluas jangkauan bisnis dalam jangka panjang.

Prospek Usaha 2025

Menghadapi tahun 2025, Perseroan memandang prospek usaha dengan penuh optimisme. Situasi politik dalam negeri yang diproyeksikan lebih kondusif pasca penyelenggaraan Pemilu 2024 menjadi salah satu faktor pendukung stabilitas iklim usaha. Selain itu, kelanjutan program-program pemerintah yang bersifat suportif terhadap pertumbuhan sektor konstruksi dan properti turut memberikan angin segar bagi industri ritel bahan bangunan. Dengan kondisi makro yang lebih stabil, Perseroan meyakini aktivitas pembangunan akan kembali bergairah dan berdampak positif terhadap peningkatan permintaan produk.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, pada tahun 2025 Perseroan berencana melakukan ekspansi jaringan usaha dengan membuka toko baru di beberapa kota potensial, yaitu Palembang, Pekanbaru, dan Bali. Ekspansi ini dilakukan untuk memperkuat penetrasi pasar di luar Jabodetabek sekaligus menjangkau konsumen baru yang terus berkembang di wilayah tersebut. Dengan menghadirkan layanan yang lebih dekat dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan lokal, Perseroan berharap dapat meningkatkan pangsa pasar dan memperluas distribusi produk secara lebih merata di berbagai wilayah strategis.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2025, Perseroan optimistis dapat mencatatkan total penjualan lebih dari Rp3 triliun, meningkat signifikan dari pencapaian tahun 2024. Target ini didorong oleh kombinasi strategi ekspansi, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan sinergi dengan para mitra dan pemasok. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berharap dapat menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghasilkan kinerja yang solid sepanjang tahun berjalan.

Selain ekspansi dan peningkatan pendapatan, Perseroan juga berfokus pada penguatan sistem operasional melalui implementasi teknologi informasi yang lebih terintegrasi. Di tahun 2025, optimalisasi ekosistem digital dan teknologi informasi secara menyeluruh akan menjadi prioritas untuk memastikan proses bisnis berjalan lebih efisien, akurat, dan responsif. Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas manajemen stok, mempercepat layanan kepada

Additionally, at the beginning of 2024, the Company faced intensifying competition due to the influx of imported ceramic products from China into the local market. These products came with highly competitive prices and diverse variations, creating added pressure in the domestic market. This situation pushed the Company to remain adaptive to customer needs by maintaining product and service quality, strengthening relationships with local suppliers, and innovating in product category development to stay the preferred choice in an increasingly dynamic market.

Furthermore, challenges arose in the Company's expansion into new markets, especially outside the Greater Jakarta area. One major hurdle was the consumer habit of preferring to shop at traditional building material stores. To address this, the Company continuously improved service quality, both in technical aspects and human resources, to provide a better shopping experience, professional service, and high-quality, trusted products at the lowest average retail price. In this case the Company uphold the concept of "Complete, Comfortable and Affordable". By enhancing individual capabilities and implementing optimal operational standards in the field, the Company remains optimistic about building trust in new markets and gradually expanding its business reach in the long run.

Business Prospects for 2025

Looking ahead to 2025, the Company views its business prospects with great optimism. A more stable domestic political climate following the 2024 elections is expected to support a favorable business environment. Additionally, the continuation of government programs that support growth in the construction and property sectors provides a positive outlook for the building materials retail industry. With a more stable macroeconomic environment, the Company believes construction activities will regain momentum, driving increased product demand.

As part of its growth strategy, the Company plans to expand its business network in 2025 by opening new stores in several potential cities, including Palembang, Pekanbaru, and Bali. This expansion aims to strengthen market penetration beyond Greater Jakarta while reaching new and growing consumer bases in these regions. By providing services that are closer and more responsive to local customer needs, the Company hopes to increase its market share and distribute products more evenly across strategic areas.

From a financial performance perspective, the Company targets higher revenue growth than in the previous year. In 2025, the Company is optimistic about achieving total revenue exceeding Rp 3 trillion, marking a significant increase from 2024. This target is driven by a combination of expansion strategies, service quality improvements, and stronger synergies with partners and suppliers. Through these initiatives, the Company aims to sustain growth momentum and deliver solid performance throughout the year.

Beyond expansion and revenue growth, the Company is also focused on strengthening its operational systems through the implementation of more integrated information technology. In 2025, optimizing the digital ecosystem and IT infrastructure will be a priority to ensure more efficient, accurate, and responsive business processes. The implementation of this system is expected to improve inventory management efficiency, accelerate customer service, and support real-time, data-driven

pelanggan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara real-time. Dengan fondasi teknologi yang semakin kuat, Perseroan optimis akan mampu bersaing secara lebih kompetitif dan adaptif menghadapi dinamika pasar ke depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam semua aspek operasional. Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang memadai, dengan pelaksanaan peran masing-masing organ tata kelola secara bertanggung jawab. Implementasinya senantiasa mempertimbangkan pemenuhan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Hal ini terlihat dari peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, pengelolaan risiko yang baik, serta ketaatan terhadap peraturan dan standar yang berlaku.

Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakan maupun prosedur tata kelola, guna memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai prinsip-prinsip GCG serta mampu menjawab tantangan bisnis yang dinamis. Dengan penguatan implementasi GCG yang berkelanjutan, Perseroan berharap dapat membangun kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan, menjaga stabilitas bisnis, serta menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi perusahaan dalam jangka panjang.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Direksi juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, integritas, serta kerja keras yang telah menjadi kunci dalam menjaga kinerja Perseroan di tengah tantangan yang ada.

Direksi meyakini, dengan semangat kebersamaan serta sinergi yang terus terjaga, Perseroan mampu melangkah lebih kuat dalam menghadapi tahun 2025 dan menjawab setiap peluang yang hadir. Direksi berkomitmen untuk terus membawa Perseroan terus bertumbuh melalui inovasi, peningkatan layanan, dan penguatan operasional, demi menciptakan nilai tambah yang terbaik bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Dengan optimisme dan kesiapan penuh, Direksi menatap masa depan Perseroan dengan keyakinan bahwa setiap langkah ke depan akan membawa kontribusi positif, tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi industri dan masyarakat secara luas.

decision-making. With a stronger technological foundation, the Company is confident in its ability to compete more effectively and adapt to market dynamics in the future.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to maintaining high standards in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all operational aspects. It has established a robust governance structure, with each governance body fulfilling its responsibilities with accountability. Implementation is always guided by ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability principles. This is reflected in improved operational efficiency and effectiveness, strong risk management, and compliance with prevailing regulations and standards.

Moreover, the Company consistently evaluates and refines its governance policies and procedures to ensure that all business processes align with GCG principles while addressing evolving business challenges. By continuously strengthening GCG implementation, the Company aims to build stakeholder trust, maintain business stability, and create sustainable value for the long term.

Appreciations

The Board of Directors extends its deepest appreciation and gratitude to all stakeholders for their support, trust, and collaboration throughout 2024. The Board also highly values the dedication, integrity, and hard work of all management and employees, which have been key to sustaining the Company's performance amid various challenges.

The Board firmly believes that with a spirit of togetherness and ongoing synergy, the Company will continue to move forward stronger in 2025 and seize every opportunity that arises. The Board is committed to driving the Company's growth through innovation, service enhancement, and operational strengthening to create the best value for all stakeholders.

With optimism and full preparedness, the Board looks toward the Company's future with confidence, knowing that each step forward will contribute positively not only to the Company but also to the industry and society at large.

Tangerang Selatan, April 2025
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk



Kambiyanto Kettin
Direktur Utama
President Director



03 Profil Perusahaan
Company Profile


UNDIAN BERHADIAH
14 MILYAR
TOTO
PHILIPS
HUGO
METRO COLOR
aer
Quality of Life
SANDIMAS
OULU
ROMAN
SUMMIT
NIPPON PAINT
propan
The Paint Specialist
PLATINUM
Dana paint
UniKey
MEVAL
American Standard
CASTELL
CENTRO
Ponnyu
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
am
Ikad
DEPO BANGUNAN
IGUNAN

Identitas Perusahaan
The Company's Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Januari 1996
3 January 1996

Bidang Usaha
Business Field

Supermarket dan/atau Retail Bahan Bangunan.
Supermarket and/or Retail of Building Materials.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp500.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital

Rp169.750.000.000,-

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing Date on Indonesia Stock Exchange

25 November 2021
25 November 2021

Alamat Kantor Pusat [POJK.C.2]
Headquarter

Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong
Tangerang Selatan 15325
Telepon : 021 5312 0808, 5312 0008
Faksimile : 021 5312 0707
Surel : depo@depobangunan.co.id
Situs Web : www.depobangunan.co.id
WhatsApp : 0813 8639 3157

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 1996 dari Notaris Ny. Betty Supartini, SH, pengganti Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 tanggal 16 Oktober 1997.
Established under the Deed No.5 dated 3 January 1996 by Notary Mrs. Betty Supartini, SH, substitute for Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-10777. HT.01.01.Th.97 dated 16 October 1997.

Kode Saham
Stock Code

DEPO

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

PT Tancorp Surya Sukses	23,50%
PT Buanatata Adisentosa	23,50%
Kambiyanto Kettin	22,74%
Global House International Company Limited	22,00%
Masyarakat Public	8,26%

Media Sosial
Social Media

Facebook : depobangunanofficial
Twitter : @depobangunan
Instagram : @depo_bangunan
YouTube : @depobangunanofficial
TikTok : @depo_bangunan

Keterangan: Sejak awal pendirian Depo Bangunan tidak pernah melakukan perubahan nama.
Note: Since its establishment, Depo Bangunan never changed its name.

Riwayat Singkat
Brief History

Resmi didirikan pertama kali pada tahun 1996 oleh Bapak Kambiyanto Kettin sebagai Direktur Utama, Anggaran Dasar Perseroan PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Depo Bangunan"), telah mengalami beberapa kali revisi. Revisi terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 27 Juni 2024. Sebagai pionir dalam industri ritel bahan bangunan di Indonesia, Perseroan telah berhasil memperkenalkan konsep "One Stop Shopping" yang menjawab kebutuhan masyarakat akan kemudahan dan kelengkapan dalam berbelanja bahan bangunan.

Sejak awal berdiri, Depo Bangunan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan bahan bangunan dan perlengkapan rumah tangga yang lengkap, berkualitas, dan terjangkau. Dengan membuka gerai pertamanya di Kalimalang, Jakarta Timur, Perseroan telah berhasil membangun fondasi yang kuat. Keberhasilan ini mendorong Perseroan untuk terus berekspansi, terbukti dengan pembukaan gerai kedua dan terbesar di Serpong, Tangerang Selatan dengan luas area sebesar 22.185 m2 dan luas toko 9.012 m2, yang menandai tonggak penting dalam pertumbuhan bisnis.

Sejak berdiri pada tahun 1996, Depo Bangunan secara konsisten berupaya memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang di sektor bahan bangunan. Sebagai bentuk komitmen terhadap ekspansi bisnis, Perusahaan mendirikan PT Megadepo Indonesia pada tahun 2004 untuk melayani pasar Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2019, PT Megadepo Indonesia resmi menjadi Entitas Anak Perseroan.

Selama 28 tahun beroperasi, Depo Bangunan kini mengelola 16 gerai yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, dan Sumatra. Tingginya minat konsumen terhadap produk dan layanan Depo Bangunan mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menyediakan solusi lengkap bagi kebutuhan pembangunan. Dengan lebih dari 49.000 produk, 100.000 *Stock Keeping Unit*, dan 2.173 merek yang ditawarkan, Depo Bangunan terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di industri bahan bangunan.

Dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, disertai dengan pengembangan bisnis yang berkelanjutan dan inovasi produk yang berkelanjutan, Perseroan terus berupaya memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas layanan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

First established in 1996 by Mr. Kambiyanto Kettin as President Director, the Articles of Association of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (hereinafter referred to as "the Company" or "Depo Bangunan"), have undergone several revisions. The latest revision is based on the Deed of Meeting Resolution No. 23 dated 27 June 2024. As a pioneer in the building materials retail industry in Indonesia, the Company has successfully introduced the concept of "One Stop Shopping" which answers people's needs for convenience and completeness in shopping for building materials.

Since its establishment, Depo Bangunan has been committed to meeting the needs of the community for complete, quality, and affordable building materials and household supplies. By opening its first store in Kalimalang, East Jakarta, the Company has successfully built a strong foundation. This success encouraged the Company to continue expanding, as evidenced by the opening of the second and largest outlet in Serpong, South Tangerang with an area of 22,185 sqm and store area of 9,012 sqm, which marked an important milestone in business growth.

Since its establishment in 1996, Depo Bangunan has consistently strived to meet the growing market needs in the building materials sector. As a form of commitment to business expansion, the Company established PT Megadepo Indonesia in 2004 to serve the East Java market. Later in 2019, PT Megadepo Indonesia officially became a subsidiary of the Company.

Over its 28 years of operation, Depo Bangunan currently manages 16 stores located across various regions, including Jakarta, Banten, West Java, East Java, Bali, and Sumatra. The strong consumer interest in Depo Bangunan's products and services reflects the Company's success in providing comprehensive solutions for construction needs. With over 49,000 products, 100,000 Stock Keeping Units, and 2,173 brands offered, Depo Bangunan continues to strengthen its position as a market leader in the building materials industry.

With a strong commitment to the principles of good corporate governance, accompanied by sustainable business development and continuous product innovation, the Company continues to expand its network and improve service quality to achieve the Company's vision and mission.

Jejak Langkah
Milestone of the Company

1996
- Pendirian Depo Bangunan pertama kali dengan nama PT Caturkarda Depo Bangunan; dan
- Pembukaan gerai ke-1 yang berlokasi di Kalimalang, Jakarta Timur.
- Depo Bangunan was first established under the name of PT Caturkarda Depo Bangunan; and
- Opened the 1st outlet in Kalimalang, East Jakarta.

2000
Pembukaan gerai ke-2 sekaligus yang terbesar yang berlokasi di Serpong.
Opening of 2nd and largest outlet in Serpong.

2004
- Pendirian PT Megadepo Indonesia yang beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur; dan
- Ekspansi bisnis ke wilayah Jawa Timur dengan membuka gerai ke-3 di Sidoarjo.
- Established PT Megadepo Indonesia, operating in Sidoarjo, East Java; and
- Business expansion to East Java with the opening of 3rd outlet in Sidoarjo.

2007
- Pembukaan gerai ke-4 di Malang, Jawa Timur; dan
- Pembukaan gerai ke-5 di Bandung, Jawa Barat.
- Opening of 4th outlet in Malang, East Java; and
- Opening of 5th outlet in Bandung, West Java.

2011
Ekspansi bisnis ke luar Pulau Jawa dengan meresmikan gerai ke-6 di Denpasar, Bali.
Business expansion outside of Java with the inauguration of the 6th outlet in Denpasar, Bali.

2013
Pembukaan gerai ke-7 di Bogor, Jawa Barat.
Opening of 7th outlet in Bogor, West Java.

2014
Depo Bangunan mulai mengimplementasi penggunaan *System Enterprise Resource Planning* yang langsung dan terintegrasi.
Depo Bangunan started implementing a direct and integrated enterprise resource planning system.

2016

Depo Bangunan berhasil merealisasikan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp2 triliun.

Depo Bangunan achieved consolidated revenue of Rp2 trillion.

2018

- Depo Bangunan membuka gerai ke-8 di Bekasi, Jawa Barat; serta
- Bapak Kambiyanto Kettin selalu pendiri Depo Bangunan menerima penghargaan sebagai Pioneer of Indonesian Building Material Supermarket
- Depo Bangunan opened its 8th outlet in Bekasi, West Java; and
- Mr. Kambiyanto Kettin as Depo Bangunan founder, received "Pioneer of Indonesian Building Material Supermarket" award.

2019

Ekspansi bisnis ke Sumatra dengan membuka gerai ke-9 di Bandar Lampung.

Business expansion to Sumatra with the opening of 9th outlet in Bandar Lampung.

2021

- Depo Bangunan resmi mencatatkan saham dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada 25 November 2021 dengan kode saham DEPO;
- Pembukaan gerai ke-10 di Jember, Jawa Timur.
- Depo Bangunan officially listed its shares and went public on the Indonesia Stock Exchange on 25 November 2021 under the stock code "DEPO";
- Opening of 10th outlet in Jember, East Java.

2022

- Pembukaan gerai ke 11 di Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat;
- Pembukaan gerai ke 12 di Medan, Sumatra Utara; dan
- Depo Bangunan memperoleh penghargaan Top Brand Awards selama 14 tahun berturut-turut.
- Opening of 11th outlet in Pondok Gede, Bekasi, West Java;
- Opening of 12th outlet in Medan, North Sumatra; and
- Depo Bangunan received the Top Brand Awards for 14 consecutive years.

2023

Pembukaan gerai ke-13 di Rajawali, Surabaya, Jawa Timur.

Opening of 13th outlet in Rajawali, Surabaya, East Java.

2024

Pembukaan gerai ke 14 di Rungkut, Surabaya Jawa Timur gerai ke-15 di Rempoa, Jakarta Selatan, gerai ke-16 di Depok, Jawa Barat

The opening of the 14th outlet in Rungkut, Surabaya, East Java, the 15th outlet in Rempoa, South Jakarta, and the 16th outlet in Depok, West Java.

Visi dan Misi Perusahaan

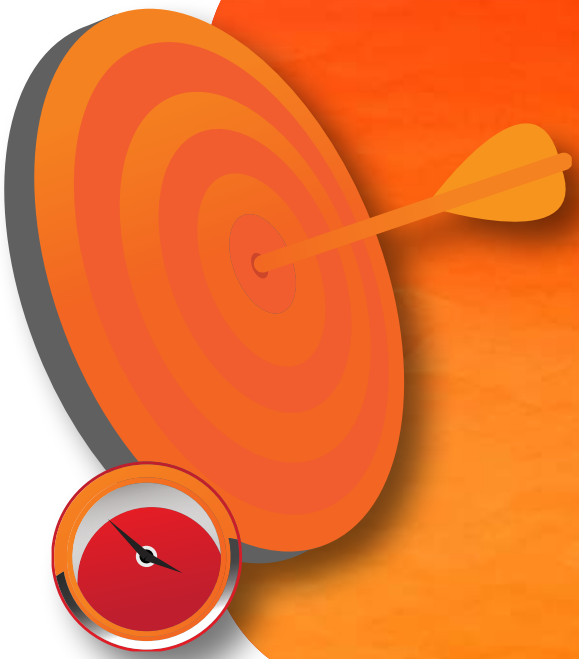
Vision and Mission of the company [POJK.F.16]

Visi
Vision



Menjadi pemimpin di sektor supermarket bahan bangunan dan peralatan rumah tangga di Indonesia.

To become a leader in the supermarket sector for building materials and household appliances in Indonesia.



Misi
Mission

Untuk memberikan pelanggan tempat One Stop Shopping terlengkap, harga bersaing, nyaman, luas, dan menyenangkan untuk bahan bangunan dan peralatan rumah tangga.

To provide customers with the most comprehensive One Stop Shopping destination for building materials and household appliances, offering competitive prices, comfort, spaciousness, and an enjoyable shopping experience.

Tinjauan Ulang Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan maksud dan tujuan pendirian perusahaan.

Vision and Mission Review by Board of Commissioners and Board of Directors

The vision and mission of the Company are constantly reviewed by Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of the review, the Company's Vision and Mission are still relevant to the purposes and objectives of the Company's establishment

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Dalam rangka membentuk pola perilaku karyawan dalam menunjang kinerja yang berkelanjutan, Depo Bangunan telah mengadopsi nilai-nilai perusahaan yang ditunjukkan sebagai berikut:

To mold employee behavior patterns to support the sustainable performance, Depo Bangunan has adopted the following company values:

D

Delight Customer

Kepuasan pelanggan menjadi prioritas bagi Perseroan dengan memberikan produk terbaik dengan harga bersaing.
Customer satisfaction is a top priority for the Company, achieved by offering the best.

E

Expertise

Prioritas terdepan dalam penguasaan tentang produk untuk memberikan solusi terbaik bagi pelanggan.
The foremost priority is mastering product knowledge to provide the best solutions for customers.

P

Professional

Mengutamakan kejujuran, memiliki komitmen dan konsistensi dalam melakukan pekerjaan sesuai aturan dan norma, serta memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pihak.
Prioritizing honesty, commitment, and consistency in adhering to rules and norms and delivering excellent service to all parties.

O

Open and Challenge

Kemampuan untuk mengantisipasi, memulai dan mengambil keuntungan dari peluang serta beradaptasi dengan baik atas perubahan.
The ability to anticipate, seize, and capitalize on opportunities and adapt well to change.

Filosofi Logo dan Nama Perusahaan
Logo Philosophy and Company Name

hanya di DEPO BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
www.depobangunan.co.id



Arti bentuk:
Shape meaning:

Bentuk rumah menandakan Depo Bangunan menyediakan semua kebutuhan bahan bangunan bagi rumah pelanggan.
The shape of a house shows that Depo Bangunan provides all of the building materials needs for customers' house.



Arti warna:
Color meaning:

Warna merah untuk keberanian Depo Bangunan untuk menjadi pioneer modern market bahan bangunan dan keberanian menembus pasar. Warna oranye untuk antusiasme dan energi Depo Bangunan dalam membantu pelanggan. Warna kuning karena merupakan warna pertama dan terluas yang dikenali oleh mata manusia, melambangkan luasnya visi Depo Bangunan dan menekankan customer recognition Depo Bangunan. Depo yang memiliki arti tempat atau fasilitas penyimpanan yang menandakan kelengkapan barang yang tersedia di Depo Bangunan, untuk melayani pembangunan rumah Indonesia secara maksimal.
The red color signals Depo Bangunan's courage as a pioneer of modern market of building materials and courage to penetrate the market. The orange color stands for Depo Bangunan's enthusiasm and energy in assisting the customers. The yellow color shows it is the first and widest color known to human eyes, symbolizes the vast vision of Depo Bangunan and emphasizes the customer recognition by Depo Bangunan. Depo means a place or storage facility, signifying the completeness of goods available at Depo Bangunan, to optimally cater to construction of houses in Indonesia.

Kegiatan Usaha

Business Activities [POJK.C.4]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 46 tanggal 28 Agustus 2021 disebutkan bahwa maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan eceran, bukan mobil dan motor. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Depo Bangunan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Based on Article 3 of the Articles of Association of the Company as stated in Deed No. 46 dated 28 August 2021 the Company's purposes and objectives are to carry out businesses in retail trade, other than cars and motorcycles. In achieving the said purposes and objectives, Depo Bangunan may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir Business Activities according to Latest Articles of Association	**Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun 2024** Business Activities Conducted in 2024	
	Sudah / Conducted	**Belum** / Not Yet
Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activities		
Perdagangan eceran barang logam untuk bahan konstruksi Retail trade of metal products for construction materials	✓	-
Perdagangan eceran kaca Retail trade of glass	✓	-
Perdagangan eceran genteng, batu bata, ubin, dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca Retail trade of roof tiles, bricks, tiles, and similar products made of clay, limestone, cement, or glass	✓	-
Perdagangan eceran semen, kapur, pasir, dan batu Retail trade of cement, lime, sand, and stones	✓	-
Perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen Retail trade of construction materials made of porcelain	✓	-
Perdagangan eceran bahan konstruksi dari kayu Retail trade of construction materials made of wood	✓	-
Perdagangan eceran cat, pernis, dan lak Retail trade of paint, varnish, and lacquer	✓	-
Perdagangan eceran berbagai macam material bangunan Retail trade of various building materials	✓	-
Perdagangan eceran bahan dan barang konstruksi lainnya Retail trade of other construction materials and goods	✓	-
Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko Retail trade of carpets, rugs, and wall and floor coverings in stores	✓	-
Perdagangan eceran furnitur Retail trade of furniture	✓	-
Perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya Retail trade of household electrical appliances and lighting equipment and their accessories	✓	-
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik Retail trade of plastic household utensils and kitchenware	✓	-
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari batu atau tanah liat Retail trade of stone or clay household utensils and kitchenware	✓	-
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari kayu, bambu atau rotan Retail trade of household utensils and kitchenware made of wood, bamboo, or rattan	✓	-
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan Retail trade of household utensils and kitchenware not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo, or rattan	✓	-
Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya Retail trade of other household equipment and supplies	✓	-

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir Business Activities according to Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun 2024 Business Activities Conducted in 2024	
		Belum / Not Yet
Perdagangan eceran melalui media untuk barang campuran Retail trade through media for mixed goods	✓	-
Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, memberikan dan/atau memperoleh pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan saham, melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan tersebut, atau melakukan kegiatan dalam bidang-bidang usaha utama Investing in other companies, either in the form of stock investment, establishing or partake in shares, establishing or partake in shares of other companies directly or indirectly, providing and/or obtain funding and/or financing required by Company and/or its subsidiaries or other companies in stock investment, divesting or releasing shares in said company, or carrying out activities in main business fields	✓	-
Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise* Supervision and management of other company unit or enterprise strategic business or organizational planning and decision-making based on company or enterprise regulations	✓	-
Pergudangan dan penyimpanan Warehousing and storage	✓	-
Pergudangan dan penyimpanan lainnya Other warehousing and storage	✓	-
Penanganan kargo angkutan bermotor untuk barang umum Handling of motorized transportation cargo of general goods	✓	-
Aktivitas kantor pusat Headquarter activities	✓	-
Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya Restaurants and other mobile food provisions	✓	-
Aktivitas perparkiran di luar badan jalan (*off street parking*) Off-street parking activities	✓	-
Penerbitan piranti lunak (*software*) Trading application (e-commerce) development	✓	-
Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce) Internet trading application development activities (e-commerce)	✓	-
Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas Provision of facility support services activities	✓	-



Produk dan Jasa

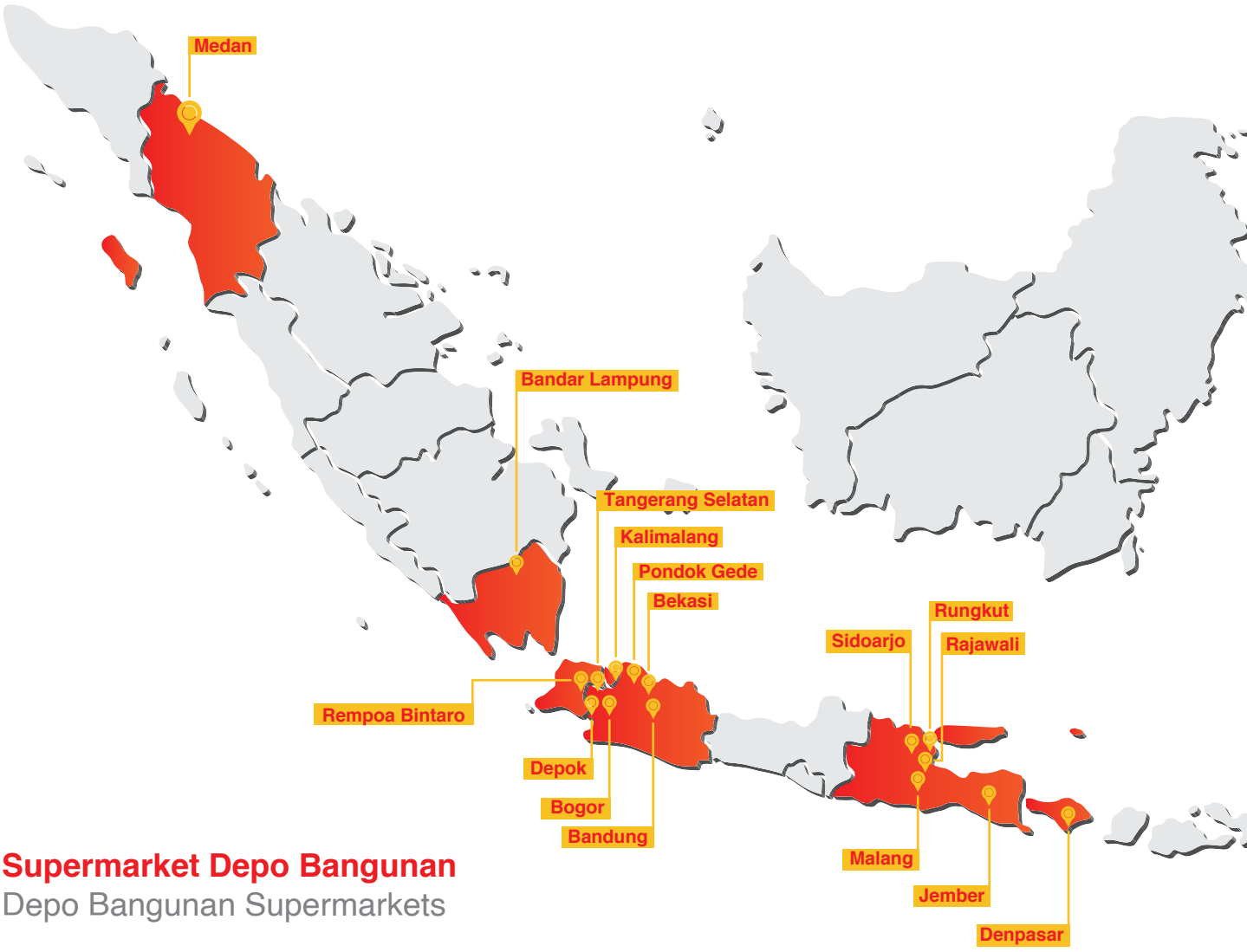
Products and Services [POJK.C.4]

Depo Bangunan memiliki beragam produk yang dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut:

Depo Bangunan offers various products and services, grouped into the following categories:

Lantai Flooring	*Ceramics*; *Granite Tiles*; *Adhesive Mix*; *Vinyl*; dan Aksesoris. Ceramics; Granite Tiles; Adhesive Mix; Vinyl; and Accessories.
Sanitasi dan Pipa Sanitation and Plumbing	*Closet & Urinal; Water Heater*; *Wastafel*; Tangki Air/Septik/ Bak Air; *Bathtub*; *Shower Box/Screen*; *Faucet*; Aksesoris; Pompa; dan Pipa. Closet & Urinal; Water Heater; Sink; Water Tank/Septic Tank/Water Tub; Bathtub; Shower Box/Screen; Faucet; Accessories; Pumps; and Plumbing.
Cat dan Perlengkapannya Paint and Accessories	*Adhesive & Sealants*; Tangga; Cat – Readymix; Cat – Tinting; *Sundries*; dan *Wall Covering*. Adhesive & Sealants; Ladder; Paint – Readymix; Paint – Tinting; Sundries; and Wall Covering.
Perangkat Berat Hardware	Pintu; *Hardware* Jendela; Aksesoris garasi; Pintu dan Jendela; dan *Roofing*. Door; Window Hardware; Garage accessories; Door and Windows; and Roofing.
Dapur dan Perlengkapan Rumah Tangga Kitchen and Household Equipment	Cookwares; Convenience (AC & Fan); Furnitur; Storage; Care & Cleaning; dan Kitchen Equipment. Cookwares; Convenience (AC & Fan); Furnitur; Storage; Care & Cleaning; and Kitchen Equipment.
Listrik dan Lampu Electricity and Lighting	Bohlam Lampu; *Lighting Fixtures*; dan *Wiring Devices*. Lightbulb; Lighting Fixtures; and Wiring Devices.
Lainnya Others	*Power Tools*; *Hand Tools*; Lawn & Garden; Fastener; Otomotif; dan *Sporting Goods*. Power Tools; Hand Tools; Lawn & Garden; Fastener; Otomotif; and Sporting Goods.

Wilayah Operasional
Operational Area [POJK.C.3]



Supermarket Depo Bangunan
Depo Bangunan Supermarkets

Medan
Jl. Ring Road Setia Budi Blok II No. 99s, Asam Kumbang, Medan Selayang Medan, Sumatra Utara 20122
Telepon : 061 4106 1111
WhatsApp : 0812 8000 5885
0812 8000 5995

Tangerang Selatan
Jl. Raya Serpong KM 2
Pakulonan, Serpong
Tangerang Selatan 15325
Telepon : 021 5312 0808
Faksimile : 021 5312 0008
WhatsApp : 0813 8639 3157
0812 9059 1611

Bogor
Jl. KH Soleh Iskandar (ex Jl. Baru) KM 6,6 Kedung Badak, Tanah Sereal Bogor 16163
Telepon : 0251 755 8181
WhatsApp : 0812 8172 2335

Bandar Lampung
Jl. Soekarno Hatta No. 09
Sukarame, Bandar Lampung, 35131
Telepon : 0722 930 0299
WhatsApp : 0812 190 0370

Depok
Lot Puri Aster Jl. Boulevard Grand Depok City Kav 10, Tirtajaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16412
Telepon : 021-77848111
WhatsApp : 081119278882

Pondok Gede, Bekasi
Jl. Raya Jatiwaringin
Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi
Jawa Barat 17411
Telepon : 021 8062 0300
WhatsApp : 0821 990 0029
0821 1990 0028

Rempoa, Jakarta Selatan
Jl. RC. Veteran Raya No.2b, RT.1/RW.6, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330
Telepon : 021 39528500
WhatsApp : 0811 8111 5885

Kalimalang, Jakarta Timur
Jl. Raya Tarum Barat No. 46,
Kalimalang, Jakarta Timur 13440
Telepon : 021 865 2888
Faksimile : 021 865 2489
WhatsApp : 0813 1675 0191

Bandung
Jl. Soekarno Hatta Kav. 648
Cipamokolan, Rancasari, Gedebage, Bandung 40292
Telepon : 022 750 8999
Faksimile : 022 756 6800
WhatsApp : 0813 1675 0193
0812 8019 2029

Kantor Pusat
Headquarter

Jl. Raya Serpong KM 2,
Pakulonan, Serpong
Tangerang Selatan 15325
T : 021 5312 0808, 5312 0008
F : 021 5312 0707
E : depo@depobangunan.co.id
W : www.depobangunan.co.id
WA : 0813 8639 3157



Bekasi
Jl. Ir. H Juanda No. 99
Bekasi, Jawa Barat 17112
Telepon : 021 8835 0808
WhatsApp : 0821 1398 8679

Rungkut, Surabaya
Jl. Kedung Baruk no.32 Rungkut
Surabaya, Jawa Timur
Telepon : 031 35929888
WhatsApp : 0811 3332 5338

Denpasar
Jl. Teuku Umar Barat No. 388
Denpasar, Bali 80117
Telepon : 0361 847 5888
WhatsApp : 0811 3398 907

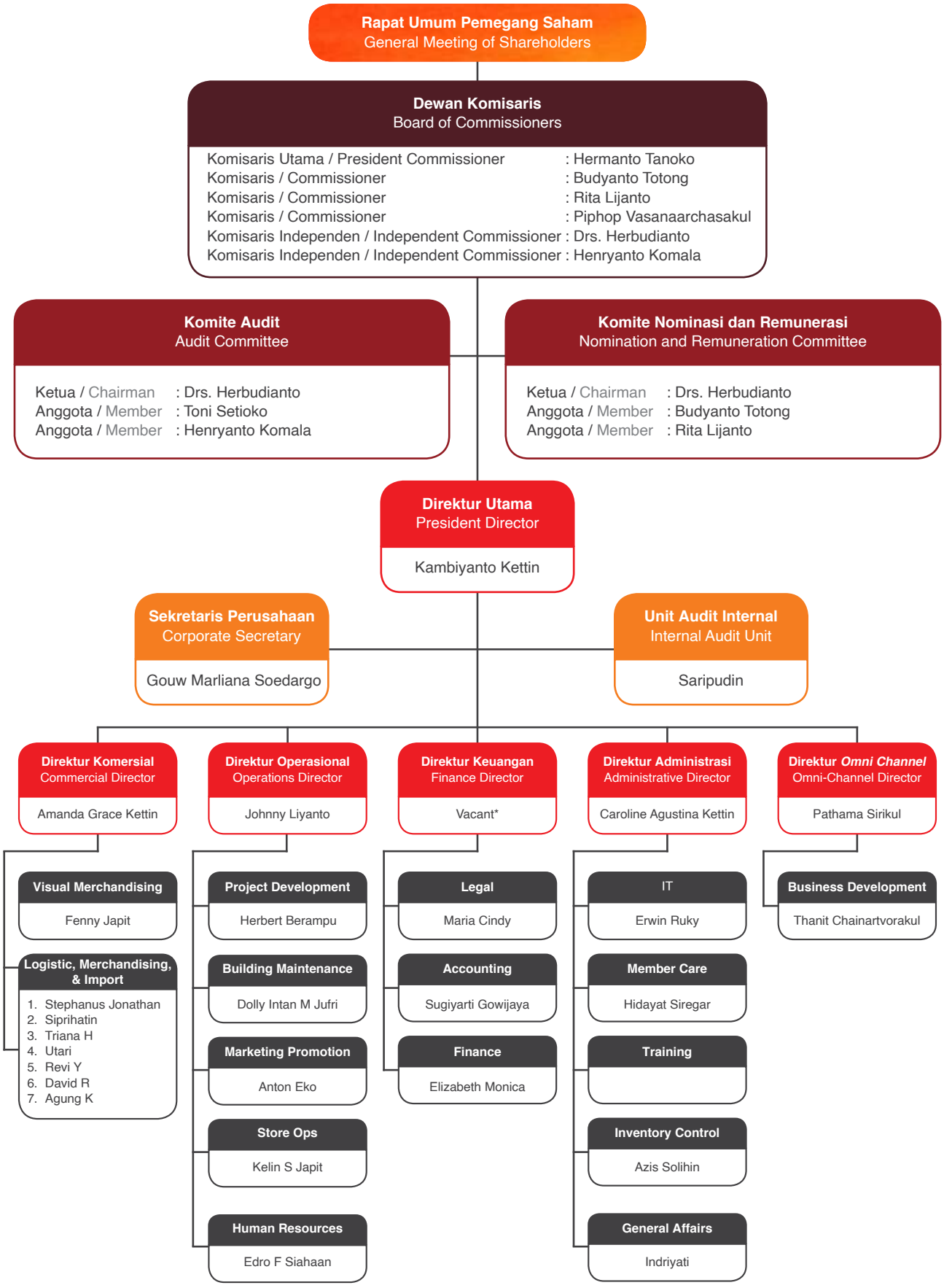
Sidoarjo
Jl. Raya Ahmad Yani 41–43
Gedangan Kompleks Central Square
Waru Sidoarjo
Jawa Timur 61254
Telepon : 031 855 7080
Faksimile : 031 855 6808
WhatsApp : 0811 3330 8281

Rajawali, Surabaya
Jl. Rajawali No. 55A
Krembangan Sel, Krembangan
Surabaya, Jawa Timur 60175
Telepon : 031 3596 8008
WhatsApp : 0811 1909 9088

Malang
Jl. Raya Karanglo No. 69, Malang
Singosari 65153
Telepon : 0341 482 888
Faksimile : 0341 482 999
WhatsApp : 0811 3330 8276

Jember
Tanrise City Jember
Jl. Hayam Wuruk No. 151
Sempusari, Kaliwates, Jember
Jawa Timur 68131
Telepon : 0331 443 1888
WhatsApp : 0811 3330 8278
0811 3052 5197

Struktur Organisasi
Organization Structure



* Pelaksanaan tugas Direktur Keuangan dilaksanakan oleh Bapak Erwan Irawan Noer sampai 30 Juni 2024 dan mulai 1 Juli 2024 dilaksanakan Ibu Caroline A Kettin.
* The duties of the Finance Director were carried out by Mr. Erwan Irawan Noer until June 30, 2024, and starting from July 1, 2024, they are being carried out by Mrs. Caroline A Kettin.

Penyusunan struktur organisasi Depo Bangunan telah mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara terintegrasi. Dengan demikian, struktur organisasi ini juga merupakan struktur pelaksana prinsip keberlanjutan di Depo Bangunan.

Depo Bangunan organizational structure is prepared by considering efficiency in integrated management of the economic, social and environmental aspects. Thus, this organizational structure also serves as sustainability principle implementing structure in Depo Bangunan.

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi

Membership in Associations [POJK.C.5]

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Indonesian Retailers Association (Aprindo)	**Nasional** National	**Anggota** Member

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Hermanto Tanoko

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
62 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Magister Manajemen dari IBMT School of Management, Surabaya (2001).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Avia Avian Tbk (sejak 1983);
- Komisaris PT Tirtakencana Tatawarna (sejak 2000);
- Komisaris Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (sejak 2003);
- Komisaris Utama PT Megadepo Indonesia (sejak 2004);
- Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (sejak 2009);
- Direktur Utama PT Tancorp Global Sentosa (sejak 2010);
- Komisaris PT Tirtakencana Batamindo (sejak 2010);
- Komisaris Utama PT Avia Avian Industri Pipa (sejak 2014);
- Direktur Utama PT Tancorp Surya Sentosa (sejak 2015);
- Wakil Direktur Utama PT Solusi Rumah Praktis (sejak 2018);
- Komisaris Utama PT Multipro Paint Indonesia (sejak 2021); dan
- Komisaris Utama PT Penta Valent Tbk (sejak 2022).

Riwayat Jabatan

Komisaris PT Sariguna Primatirta (2001–2009).

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Pengendali PT Tancorp Surya Sukses, yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sehingga terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Educational Background and/or Certification

Magister Management IBMT School of Management Surabaya (2011).

Concurrent Positions

- President Commissioner of PT Avia Avian Tbk (since 1983);
- Commissioner of PT Tirtakencana Tatawarna (since 2000);
- President Commissioner of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (since 2003);
- President Commissioner of PT Megadepo Indonesia (since 2004);
- President Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (since 2009);
- President Director of PT Tancorp Global Sentosa (since 2010);
- Commissioner of PT Tirtakencana Batamindo (since 2010);
- President Commissioner of PT Avia Avian Industri Pipa (since 2014);
- President Director of PT Tancorp Surya Sentosa (since 2015);
- Vice President Director of PT Solusi Rumah Praktis (since 2018);
- President Commissioner of PT Multipro Paint Indonesia (since 2021); and
- President Commissioner of PT Penta Valent Tbk (since 2022).

Position History

Commissioner of PT Sariguna Primatirta (2001-2009)

Affiliations

Controlling Shareholder of PT Tancorp Surya Sukses, which is the Controlling Shareholder of the Company so he is affiliated with Majority/Controlling Shareholder. However, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of Board of Directors.



Budyanto Totong

Komisaris
Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
72 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Lulusan SMAK I Jakarta (1971).

Riwayat Jabatan dan Rangkap Jabatan
- Direktur Utama PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (sejak 1983);
- Direktur Utama PT Buanatata Adisentosa (sejak 1994);
- Komisaris Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa (sejak 1997);
- Komisaris PT Megadepo Indonesia (sejak 2004);
- Komisaris PT Eleganza Tiles Indonesia (sejak 2010); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).

Hubungan Afiliasi
Merupakan Pemegang Saham Pengendali PT Buanatata Adisentosa, yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sehingga terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Educational Background and/or Certification
Graduated from SMAK 1 Jakarta (1971).

Concurrent Positions
- President Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (since 1983);
- President Director of PT Buanatata Adisentosa (since 1994);
- President Commissioner of PT Catur Mitra Sejati Sentosa (since 1997);
- Commissioner of PT Megadepo Indonesia (since 2004);
- Commissioner of PT Eleganza Tiles Indonesia (since 2010); and
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2021).

Affiliations
Controlling Shareholder of PT Buanatata Adisentosa, which is the Controlling Shareholder of the Company so he is affiliated with Majority/Controlling Shareholder. However, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of Board of Directors.



Rita Lijanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
77 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Muda Sastra Inggris dari Universitas Methodist Indonesia (1970).

Rangkap Jabatan

- Senior Executive PT Surya Karman Kencana (sejak 1991);
- Senior Executive PT Surya Prabha Jatisatya (sejak 1994); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).

Riwayat Jabatan

- Executive Secretary Connell Brothers, Jakarta (1972-1974);
- Executive Secretary Kimberly Clark, Jakarta (1978-1981); dan
- Co-Founder and Senior Executive PD Surya Kencana (1987-1991).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi yaitu Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, Amanda Grace Kettin, dan Johnny Lijanto, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Educational Background and/or Certification

Bachelor of English Literature, Universitas Methodist Indonesia (1970).

Concurrent Positions

- Senior Executive of PT Surya Karman Kencana (since 1991);
- Senior Executive of PT Surya Prabha Jatisatya (since 1994); and
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2021).

Position History

- Executive Secretary, Connell Brothers, Jakarta (1972-1974);
- Executive Secretary, Kimberly Clark, Jakarta (1978-1981); and
- Co-Founder and Senior Executive PD Surya Kencana (1987-1991).

Affiliations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners. However, she has an affiliate relationship with Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, Amanda Grace Kettin, and Johnny Lijanto, as well as affiliated with Majority/Controlling Shareholder, namely Kambiyanto Kettin.



Piphop Vasanaarchasakul

Komisaris
Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Thailand

Usia / Age
54 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Bachelor of Humanities dari Kasetsart University.

Rangkap Jabatan
- Director Global House International Co Ltd (sejak 2017); dan
- *Vice Chief Executive Officer* – Business Development Siam Global House PCL (sejak 2017).

Riwayat Jabatan
- Sales Manager SCG Cement-Building Material Co Ltd (1999-2009);
- Regional Sales Director SCG Cement-Building Material Co Ltd (2009-2013); dan
- Assistance of Vice - Chief Executive Officer - Business Development Siam Global House PCL (2014-2017).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun, terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama yaitu Global House International Company Limited.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 25 dated 25 May 2022 (2022-2026)

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Humanities from Kasetsart University.

Concurrent Positions
- Director Global House International Co Ltd (since 2017); and
- Vice Chief Executive Officer – Business Development Siam Global House PCL (since 2017).

Position History
- Sales Manager SCG Cement-Building Material Co Ltd (1999-2009);
- Regional Sales Director SCG Cement-Building Material Co Ltd (2009-2013); and
- Assistance of Vice - Chief Executive Officer - Business Development Siam Global House PCL (2014-2017).

Affiliations
Not affiliated with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, affiliated with the Majority Shareholder, Global House International Company Limited.



Henryanto Komala

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
59 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Bachelors of Science in Mechanical Engineering dari University of California Berkeley (1987); dan
- Master of Business Administration dari New York University (1991).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Global Investasi Bersama (sejak 2019);
- Direktur PT Nusa Tambang Pratama (sejak 2021);
- Anggota Komite Audit Perseroan (sejak 2021); dan
- Komisaris PT Natura Nuswantara Nirmala (sejak 2023).

Riwayat Jabatan

- Vice President Director PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2006-2010);
- Managing Director Northstar (2011-2018); dan
- Direktur PT Natura Nuswantara Nirmala (2020-2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Pernyataan Independensi

Beliau telah menjabat 1 periode sebagai Komisaris Independen dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Educational Background and/or Certification

- Bachelors of Science in Mechanical Engineering from University of California Berkeley (1987); and
- Master of Business Administration from New York University (1991).

Concurrent Positions

- Director of PT Global Investasi Bersama (since2019);
- Director of PT Nusa Tambang Pratama (since 2021);
- Member of the Company's Audit Committee (since 2021); and
- Commissioner of PT Natura Nuswantara Nirmala (since 2023).

Position History

- Vice President Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2006-2010);
- Managing Director Northstar (2011-2018); and
- Director of PT Natura Nuswantara Nirmala (2020-2023).

Affiliations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual ultimate owner.

Statement of Independence

Has served 1 period as Independent Commissioner and has signed the statement of independence.



Drs. Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
68 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1984).

Rangkap Jabatan
- Komite Audit PT Mega Manunggal Property Tbk (sejak 2015);
- Komite Audit PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (sejak 2018);
- Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (sejak 2018);
- Komisaris Independen PT Mulia Boga Raya Tbk (sejak 2019);
- Komite Audit PT Mulia Boga Raya Tbk (sejak 2019);
- Komisaris Independen PT Victoria Care Indonesia Tbk (sejak 2020);
- Komite Audit PT Victoria Care Indonesia Tbk (sejak 2020);
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021); dan
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).

Riwayat Jabatan
Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Keuangan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (1991-2012).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Pernyataan Independensi
Beliau telah menjabat 1 periode sebagai Komisaris Independen dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Accounting from Universitas Gadjah Mada (1984).

Concurrent Positions
- Audit Committee at PT Mega Manunggal Property Tbk (since 2015);
- Audit Committee at PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (since 2018);
- Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (since 2018);
- Independent Commissioner of PT Mulia Boga Raya Tbk (since 2019);
- Audit Committee at PT Mulia Boga Raya Tbk (since 2019);
- Independent Commissioner of PT Victoria Care Indonesia Tbk since 2020);
- Audit Committee at PT Victoria Care Indonesia Tbk (since 2020);
- Audit Committee at Audit Perseroan (since 2021); and
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration (since 2021).

Position History
Head of Non-Financial Service Company Assessment Section, Financial Assessment Bureau for Service Sector Companies, Stock Market and Financial Institutions Supervisory Agency (1991-2012).

Affiliations
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual ultimate owner.

Statement of Independence
Has served 1 period as Independent Commissioner and has signed the statement of independence.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Kambiyanto Kettin

Direktur Utama
President Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
76 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Muda Kedokteran dari Universitas Trisakti (1974).

Rangkap Jabatan
- Direktur Utama PT Surya Karman Kencana (sejak 1991);
- Direktur Utama PT Surya Prabha Jatisatya (sejak 1994);
- Direktur Utama PT Megadepo Indonesia (sejak 2004);
- Direktur Utama PT Palma Conte Mas (sejak 2006);
- Direktur Utama PT Global Andalan Prima (sejak 2014);
- Komisaris Utama PT Gemilang Prabha Sejahtera (sejak 2016);
- Komisaris PT Roca Industries Indonesia (sejak 2018); dan
- Komisaris PT Roca Trading Indonesia (sejak 2018).

Riwayat Jabatan
- *Assistant Sales Manager* PT Tanah Rejeki (1976–1978);
- Sales Manager PT Tanah Rejeki (1978–1980);
- General Manager PT Tanah Rejeki (1981–1982);
- Direktur Marketing PT Sumber Keramik Kharisma Dinamika (1982–1986);
- Pendiri PT Surya Karman Kencana (1986);
- Pendiri PT Suryaprabha Jatisatya (1991); dan
- Pendiri Depo Bangunan (1996).

Hubungan Afiliasi
Merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan serta memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Johnny Liyanto, Caroline Agustina Kettin, dan Amanda Grace Kettin.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Medicine from Universitas Trisakti (1974).

Concurrent Positions
- President Director of PT Surya Karman Kencana (since 1991);
- President Director of PT Surya Prabha Jatisatya (since 1994);
- President Director of PT Megadepo Indonesia (since 2004);
- President Director of PT Palma Conte Mas (since 2006);
- President Director of PT Global Andalan Prima (since 2014);
- President Commissioner of PT Gemilang Prabha Sejahtera (since 2016);
- Commissioner of PT Roca Industries Indonesia (since 2018); and
- Commissioner of PT Roca Trading Indonesia (since 2018).

Position History
- Assistant Sales Manager of PT Tanah Rejeki (1976–1978);
- Sales Manager of PT Tanah Rejeki (1978–1980);
- General Manager of PT Tanah Rejeki (1981–1982);
- Marketing Director of PT Sumber Keramik Kharisma Dinamika (1982–1986);
- Founder of PT Surya Karman Kencana (1986);
- Founder of PT Suryaprabha Jatisatya (1991); and
- Founder of Depo Bangunan (1996).

Affiliations
Controlling Shareholder of the Company and has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto, and members of Board of Directors, namely Johnny Liyanto, Caroline Agustina Kettin, and Amanda Grace Kettin.



Johnny Liyanto

Direktur Operasional
Operations Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
69 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Sidoarjo

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Menempuh pendidikan Teknik Sipil dari Universitas Nommensen (1977).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Megadepo Indonesia (sejak 2004);
- Komisaris PT Palma Conte Mas (sejak 2006);
- Komisaris PT Global Andalan Prima (sejak 2014);
- Komisaris PT Gemilang Prabha Sejahtera (sejak 2016); dan
- Komisaris PT Surya Karman Kencana (sejak 2019).

Riwayat Jabatan

- *Sales* PT Broco Indonesia (1980–1982);
- *Branch Manager* PT Broco Indonesia (1982–1986);
- *Assistant Commercial* Director PT Broco Indonesia (1986 1987);
- Manajer Operasional Perseroan (1996–2000); dan
- *General Manager* Perseroan (2000–2001).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin dan Amanda Grace Kettin serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Educational Background and/or Certification

Studied Civil Engineering from Nommensen University (1977).

Concurrent Positions

- Director of PT Megadepo Indonesia (since 2004);
- Commissioner of PT Palma Conte Mas (since 2006);
- Commissioner of PT Global Andalan Prima (since 2014);
- Commissioner of PT Gemilang Prabha Sejahtera (since 2016); and
- Commissioner of PT Surya Karman Kencana (since 2019).

Position History

- Sales of PT Broco Indonesia (1980–1982);
- Branch Manager of PT Broco Indonesia (1982–1986);
- Assistant Commercial Director of PT Broco Indonesia (1986–1987);
- Operations Manager of the Company (1996–2000); and
- General Manager of the Company (2000–2001).

Affiliations

Has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto, and members of the Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, and Amanda Grace Kettin, and is also affiliated with the Main/Controlling Shareholder, Kambiyanto Kettin.



Amanda Grace Kettin

Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
42 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelor of Science in Commerce* dari Santa Clara University (2004); dan
- *Master of Business Administration* dari Santa Clara University (2006).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Riwayat Jabatan

- *General Manager Business Development* Perseroan (2010-2011); dan
- *Senior Executive* Komersial Perseroan (2011-2020).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, dan Johnny Liyanto, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Educational Background and/or Certification

- Bachelor of Science in Commerce from Santa Clara University (2004); and
- Master of Business Administration from Santa Clara University (2006).

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions in other companies or agencies.

Position History

- General Manager Business Development of the Company (2010-2011); and
- Senior Executive Commercial of the Company (2011-2020).

Affiliations

Has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto and members of Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, and Johnny Liyanto, and is affiliated with Majority/Controlling Shareholder, namely Kambiyanto Kettin.



Caroline Agustina Kettin

Direktur Administrasi
Administrative Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
50 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelor of Science* in Commerce dari Santa Clara University (1995); dan
- *Master of Business Administration* dari Santa Clara University (1997).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Riwayat Jabatan

- *General Manager Internal Audit* Perseroan (2013-2016); dan
- *Senior Executive Internal Audit* Perseroan (2016-2020).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Kambiyanto Kettin, Amanda Grace Kettin, dan Johnny Liyanto, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Educational Background and/or Certification

- Bachelor of Science in Commerce from Santa Clara University (1995); and
- Master of Business Administration from Santa Clara University (1997).

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions in other companies or agencies.

Position History

- General Manager Internal Audit of the Company (2013-2016); and
- Senior Executive Internal Audit of the Company (2016-2020).

Affiliations

Has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto and members of Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin, Amanda Grace Kettin, and Johnny Liyanto, and is affiliated with Majority/Controlling Shareholder, namely Kambiyanto Kettin.



Pathama Sirikul

Direktur *Omni Channel*
Omni-Channel Director

Warga Negara / Citizenship
Thailand

Usia / Age
54 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
- *Bachelor Degree in Chemistry* dari Kasetsart University (1991); dan
- *Master Degree in Management* dari Kasetsart University (1997).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Riwayat Jabatan
- Managing Director SCG Trading (Malaysia) Sdn Bhd (Basis di Malaysia) (2006-2009);
- Managing Director SCG Trading (Kamboja) Co Ltd (Basis di Kamboja) (2010-2012);
- Manager Regional Indochina SCG Trading (Basis di Kamboja) (2012-2016); dan
- Indonesia Corporate Office Director dan Direktur Utama PT SCG Indonesia (Basis di Indonesia) (2016-2022).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun, terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama yaitu Global House International Company Limited.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 25 dated 25 May 2022 (2022-2026).

Educational Background and/or Certification
- Bachelor Degree in Chemistry from Kasetsart University (1991); and
- Master Degree in Management from Kasetsart University (1997).

Concurrent Positions
Does not hold concurrent positions in other companies or agencies.

Position History
- Managing Director SCG Trading (Malaysia) Sdn Bhd (Base in Malaysia) (2006-2009);
- Managing Director SCG Trading (Kamboja) Co Ltd (Base in Cambodia) (2010-2012);
- Manager Regional Indochina SCG Trading (Base in Cambodia) (2012-2016); and
- Indonesia Corporate Office Director and President Director of PT SCG Indonesia (Base in Indonesia) (2016-2022).

Affiliations
Not affiliated with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, affiliated with the Majority Shareholder, Global House International Company Limited.



Erwan Irawan Noer*

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
48 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1998).

Riwayat Jabatan

- Corporate Secretary and Finance & Accounting – Senior Manager PT Supra Boga Lestari Tbk (2010-2012);
- Corporate Finance – Senior Advisor AJ Capital Advisory (2013-2015);
- Corporate Finance PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2016); dan
- Corporate Finance PT Pacific Lubritama Indonesia (2017-2018).

Rangkap Jabatan

Sekretaris Perseroan (sejak 2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Efektif sampai tanggal 30 Juni 2024

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti (1998).

Position History

- Corporate Secretary and Finance & Accounting – Senior Manager PT Supra Boga Lestari Tbk (2010-2012);
- Corporate Finance – Senior Advisor AJ Capital Advisory (2013-2015);
- Corporate Finance PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2016); and
- Corporate Finance PT Pacific Lubritama Indonesia (2017-2018).

Concurrent Positions

Corporate Secretary of the Company (since 2021).

Affiliations

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual ultimate owner

Effective until June 30, 2024

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Changes in Composition of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan menunjukkan stabilitas sepanjang tahun 2024, dengan komposisi yang terdiri dari seorang Komisaris Utama, tiga orang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen:

Komisaris Utama	: Hermanto Tanoko
Komisaris	: Budyanto Totong
Komisaris	: Rita Lijanto
Komisaris	: Piphop Vasanaarchasakul
Komisaris Independen	: Drs. Herbudianto
Komisaris Independen	: Henryanto Komala

Changes in Composition of Members of Board of Commissioners

The membership of the Company's Board of Commissioners showed stability throughout 2024, with a composition consisting of a President Commissioner, three Commissioners, and two Independent Commissioners:

President Commissioner	: Hermanto Tanoko
Commissioner	: Budyanto Totong
Commissioners	: Rita Lijanto
Commissioner	: Piphop Vasanaarchasakul
Independent Commissioner	: Drs. Herbudianto
Independent Commissioner	: Henryanto Komala

Perubahan Komposisi Direksi

Terdapat perubahan dalam komposisi Direksi sepanjang tahun 2024. Susunan Direksi pada 31 Desember 2024 terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur sebagai berikut:

Direktur Utama	: Kambiyanto Kettin
Direktur	: Johnny Liyanto
Direktur	: Caroline Agustina Kettin
Direktur	: Amanda Grace Kettin
Direktur	: Pathama Sirikul

Changes in Composition of Members of Board of Directors

There were changes in the composition of the Board of Directors throughout 2024. The composition of the Board of Directors as at December 31, 2024 consists of a President Director and four Directors as follows:

President Director	: Kambiyanto Kettin
Director	: Johnny Liyanto
Director	: Caroline Agustina Kettin
Director	: Amanda Grace Kettin
Director	: Pathama Sirikul

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition [POJK.C.3]

Uraian Description	2024			2023		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau lebih / Ownership of 5% or more						
PT Tancorp Surya Sukses	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50
PT Buanatata Adisentosa	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50
Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	38.593.477.500	22,74	1.543.739.100	38.593.477.500	22,74
Global House International Company Limited	1.493.800.000	37.345.000.000	22,00	1.493.800.000	37.345.000.000	22,00
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%						
Masyarakat (masing- masing <5%) Public (each <5%)	561.613.700	14.040.342.500	8,26	561.613.700	14.040.342.500	8,26
Jumlah / Total	6.790.000.000	169.750.000.000	100,00	6.790.000.000	169.750.000.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Composition by Classifications

Uraian Description	2024			2023		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Kepemilikan Ownership (%)
Individu Lokal Local Individuals	1.933	1.748.565.700	25,75	1.781	1.743.660.000	25,68
Institusi Lokal Local Institutions	12	3.373.428.400	49,68	9	3.371.925.400	49,66
Individu Asing Foreign Individuals	5	36.100	0,00	6	39.700	0.00
Institusi Asing Foreign Institutions	8	1.667.969.800	24,57	6	1.674.374.900	24,66
Jumlah / Total	**1.958**	**6.790.000.000**	**100,00**	**1.802**	**6.790.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Share Ownership of the Company Shares by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkewajiban melaporkan secara tertulis kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Pelaporan tersebut wajib dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan. Selanjutnya, laporan serupa juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut.

Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban pelaporan yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi. Laporan bulanan telah disampaikan secara elektronik (*e-reporting*) kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2024.

Policy on Information Disclosure of Share Ownership of Company Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

In compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Ownership Report or Any Change in Ownership of a Public Company, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to report in writing to the Corporate Secretary regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares. Such reporting must be made no later than 3 (three) business days after the change in ownership. Furthermore, a similar report is also submitted to the Financial Services Authority no later than 10 (ten) business days after the ownership or change in ownership of the Company's shares.

The Company has fulfilled all reporting obligations mandated by laws and regulations related to the share ownership of the Board of Commissioners and Directors. Monthly reports have been submitted electronically (e-reporting) to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange throughout 2024.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

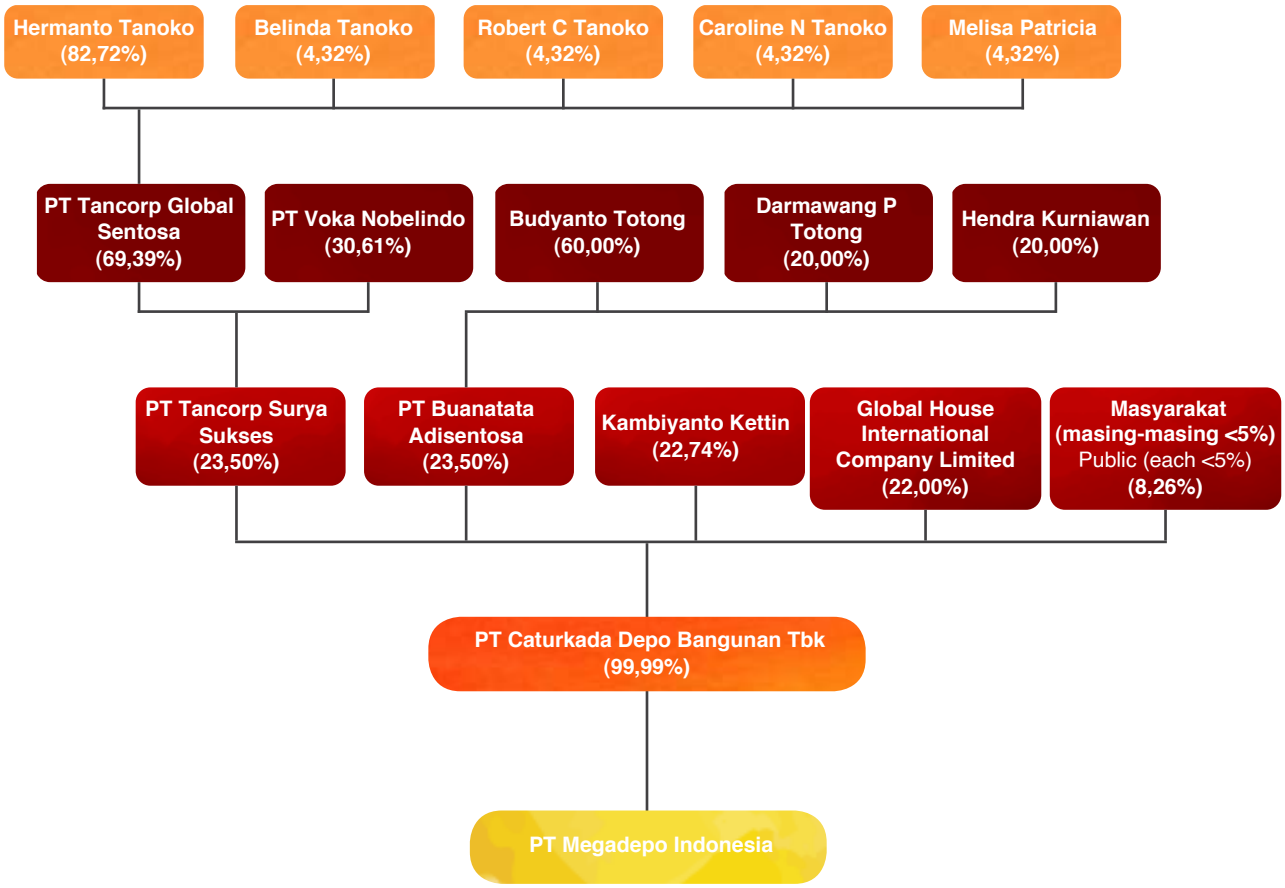
Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi terkait kepemilikan saham Dewan Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Depo Bangunan baik kepemilikan

Information on ownership of Depo Bangunan shares by the Board of Commissioners and Board of Directors, both direct or

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2024 31 December 2024		1 Januari 2024 1 January 2024		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Kepemilikan Ownership (%)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	1.595.423.600	13,49	1.059.240.000	15,60	Tidak langsung melalui PT Tancorp Surya Sukses. Indirectly through PT Tancorp Surya Sukses.
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	1.595.423.600	14,10	957.390.000	14,10	Tidak langsung melalui PT Buanatata Adisentosa. Indirectly through PT Buanatata Adisentosa.
Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Henryanto Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	-		-	-	-
Direksi / Board of Directors						
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	1.543.739.100	22,74	1.543.739.100	22,74	Langsung Direct
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	51.378.600	0,76	51.378.600	0,76	Langsung Direct
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	-	-	-	-	-
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	-	-	-	-	-
Pathama Sirikul	Direktur Omni Channel Omni-Channel Director	-	-	-	-	-

Struktur Grup
Company Group Structure



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

PT Tancorp Surya Sukses

Didirikan berdasarkan akta Akta Pendirian No. 1, tanggal 1 Oktober 2004

Kegiatan Usaha

Merupakan Menjalankan usaha di dalam bidang Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen

Manajemen

Direksi
Direktur Utama : Hermanto Tanoko
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Muliawati Tanoko
Komisaris : Lilyani Tanoko

PT Buanatata Adisentosa

Didirikan berdasarkan akta Akta Pendirian No. 51 tanggal 7 November 1994

Kegiatan Usaha

Merupakan menjalankan usaha di dalam bidang:
a. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan; dan
b. Real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak

Manajemen

Komisaris : Srililanti Kurniawan
Direktur Utama : Budyanto Totong
Direktur : Erline Totong

Keterangan:
Kambiyanto Kettin, Hermanto Tanoko, dan Budyanto Totong merupakan Pemegang Saham Pengendali sekaligus Pemilik Manfaat Akhir (Ultimate Beneficial Owner/UBO) Perseroan. Hermanto Tanoko memiliki kepemilikan mayoritas melalui PT Tancorp Surya Sukses, sementara Budyanto Totong melalui PT Buanatata Adisentosa. Ketiganya memegang peranan strategis yang memberikan pengaruh signifikan secara langsung terhadap arah kebijakan dan pengelolaan Perseroan.

PT Tancorp Surya Sukses

Established based on Deed of Establishment No. 1, dated October 1, 2004.

Business Activities

Engaged in activities related to business operations and management consultancy.

Management

Board of Directors
President Director : Hermanto Tanoko
Board of Commissioners
President Commissioner : Muliavati Tanoko
Commissioner: : Liliyani Tanoko

PT Buanatata Adisentosa

Established based on Deed of Establishment No. 51, dated November 7, 1994.

Business Activities

Engaged in the following business fields:
a. Trade of various types of building materials
b. Real estate services based on fees or contracts

Management

Commissioner : Srillianti Kurniawan
President Director : Budyanto Totong
Director : Erline Totong

Explanation:
Kambiyanto Kettin, Hermanto Tanoko, and Budyanto Totong are the Controlling Shareholders as well as the Ultimate Beneficial Owners (UBO) of the Company. Hermanto Tanoko holds a majority ownership through PT Tancorp Surya Sukses, while Budyanto Totong holds his stake through PT Buanatata Adisentosa. All three play strategic roles and exert significant direct influence over the Company's policy direction and management.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associated, and Venture Companies

Sampai dengan akhir tahun 2024, Depo Bangunan memiliki 1 Entitas Anak kepemilikan langsung, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi lebih lengkap mengenai Entitas Anak Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Until end of 2024, Depo Bangunan owns 1 Subsidiary under direct ownership, but owns no associated nor venture company. More complete information regarding Company's Subsidiary is described as follows:

PT Megadepo Indonesia Jl. Muncul No. 8 Keboansikep, Gedangan, Jawa Timur 61254	
Telepon Faksimile Surel Situs Web	: 031 855 2898 : 031 855 6808 : megadepo@depobangunan.co.id : www.depobangunan.co.id
Bidang Usaha / Business Field	Perdagangan umum / General Trading
Tahun Beroperasi secara Komersial / Year of Commercial Operation	2004
Domisili / Domicile	Sidoarjo, Jawa Timur / Sidoarjo, East Java
Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	Rp803
Kepemilikan Saham / Share Ownership	99,99%

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing

Uraian Description	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham)** Total Shares Issued (shares)	**Nilai Nominal** Nominal Value **(Rp)**	**Harga Penawaran** Offer Price **(Rp)**	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Total Outstanding Shares (shares)	**Bursa Saham** Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	25 November 2021	1.024.000.000	25	482	6.790.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2024, Depo Bangunan belum menerbitkan efek lainnya, baik obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

As of end of 2024, Depo Bangunan has not issued any other securities, either bonds, sukuk, and/or convertible bonds.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Jaringan/Asosiasi/Aliansi / Network/Association/Alliance	Anggota dari Crowe Indonesia
Nama Akuntan Publik / Name of Public Accountant	Novida Winata, CPA
Alamat / Address	AXA Tower Lt. 27 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Jakarta Selatan 12940 Telepon : 021 3005 6267, 3005 6268 Faksimile : 021 3005 6269 Surel : info@tpc.co.id
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan / Services Provided	**Jasa Audit** / Audit Service Laporan Keuangan yang telah di audit tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (tanpa jasa non-audit). / Audited Financial Statements dated 31 December 2024 and for the year ending on that date (without non-audit service).
Biaya Jasa / Fee	Jasa Audit (tanpa jasa non-audit) / Audit Service (without non-audit service) : Rp. 288.750.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	PT Bima Registra	Satrio Tower 9th Lt. A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Jakarta Selatan 12950 Telepon : 021 2598 4818
Notaris / Notary	Syarifudin, SH	Ruko Lake Shop A1 Jl. Pulau Putri Raya No. 35 Modernland Tangerang 15117 Telepon : 021 552 9289
Penilai Perusahaan / Company Assessor	KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan Public Appraisal Firm Barus Yenny and Partners	Grand Galaxy City Jl. Rose Garden 8 Blok RRG 8 No. 9 Jakasetia, Bekasi Selatan, Kota Bekasi Telepon : 021-82766272 Faksimile : 081 285 824 45 Surel : adminbekasi@kjpprby.com Situs Web : www.kjpprby.com



04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


DEPO BANGUNAN
TOTO
JOTUN
BELANJA
BERHADIAH
16 Milyar
Dulux
KIA
PIONEER IN QUALITY
propan
The Paint Specialist
HUGO
METRO COLOR
DBS
MOWILEX
America Standar

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomy Overview

Setelah mencatat pertumbuhan sebesar 3,0% pada tahun 2023, pertumbuhan global sedikit meningkat menjadi 3,2% pada tahun 2024. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ekonomi global antara lain ketegangan perdagangan yang berkelanjutan, terutama antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh bank-bank sentral utama untuk mengendalikan inflasi.

Sejalan dengan tren global, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,03% (*c-on-c*), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Meskipun demikian, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik, didukung oleh permintaan domestik yang kuat, konsumsi rumah tangga yang stabil, serta investasi yang berkelanjutan.

Dari sisi lapangan usaha, sektor Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 12,48%.

Narasumber:
- https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2024/07/16/world-economic-outlook-update-july-2024
- https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408

After recording a growth of 3.0% in 2023, the global economic growth slightly increased to 3.2% in 2024. Factors affecting global economic performance include ongoing trade tensions, particularly between the United States and China, as well as tight monetary policies implemented by major central banks to control inflation.

In line with global trends, Indonesia's economic growth in 2024 reached 5.03% (c-on-c), a slight slowdown compared to 5.05% growth in 2023. Nonetheless, the Indonesian economy remained resilient, supported by strong domestic demand, stable household consumption, and sustained investment.

From a business sector perspective, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.80%. Meanwhile, on the expenditure side, the Household-serving Non-Profit Institutions' Consumption Expenditure Component (PK-LNPRT) recorded the highest growth at 12.48%.

Source:
- https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2024/07/16/world-economic-outlook-update-july-2024
- https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408

Tinjauan Industri
Industry Overview

Meskipun menghadapi tantangan perlambatan ekonomi global, sektor ritel Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang positif sepanjang 2024. Berdasarkan data dari Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), kinerja ritel modern terus mengalami peningkatan, didorong oleh konsumsi masyarakat yang tetap terjaga seiring dengan stabilitas perekonomian nasional.

Penurunan inflasi ke level 1,57% (*y-on-y*) pada Desember 2024 memberikan dampak positif terhadap daya beli masyarakat. Dengan harga bahan pokok yang lebih terkendali, konsumsi rumah tangga pun meningkat, termasuk di sektor bahan bangunan dan kebutuhan sehari-hari.

Di sisi lain, upaya transformasi digital dalam industri ritel turut berkontribusi terhadap efisiensi dan daya saing, baik di pasar domestik maupun internasional. Seiring dengan inovasi yang dilakukan oleh para pelaku industri, sektor ritel Indonesia diperkirakan terus tumbuh secara berkelanjutan, berperan penting dalam menjaga momentum ekonomi nasional.

Narasumber:
- https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/02/2397/pada-desember-2024-inflasi-year-on-year--y-on-y--adalah-sebesar-1-57-persen-.html?utm_source=chatgpt.com
- https://www.aprindo.org/resmi-jadi-ketua-umum-solihin-janjikan-transformasi-aprindo-lebih-progresif/?utm_source=chatgpt.com

Despite facing the challenges of a global economic slowdown, Indonesia's retail sector continued to demonstrate resilience and positive growth throughout 2024. According to data from the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo), the performance of modern retail continued to improve, driven by stable consumer spending in line with national economic stability.

The decline in inflation to 1.57% (y-on-y) in December 2024 had a positive impact on people's purchasing power. With more stable prices of basic necessities, household consumption increased, including in the building materials and daily needs sectors.

On the other hand, digital transformation efforts in the retail industry also contributed to improved efficiency and competitiveness, both in domestic and international markets. With continuous innovation by industry players, Indonesia's retail sector is expected to continue growing sustainably and play a crucial role in maintaining national economic momentum.

Source:
- https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/02/2397/pada-desember-2024-inflasi-year-on-year--y-on-y--adalah-sebesar-1-57-persen-.html?utm_source=chatgpt.com
- https://www.aprindo.org/resmi-jadi-ketua-umum-solihin-janjikan-transformasi-aprindo-lebih-progresif/?utm_source=chatgpt.com

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan/atau ritel bahan bangunan, sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Secara umum, kegiatan usaha ini diklasifikasikan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis.

The Company operates in the field of supermarkets and/or building materials retail, as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association. In general, this business activity is classified based on business segments and geographical segments.

Kinerja Segmen Usaha

Perseroan menjalankan usaha di bidang supermarket dan/atau retail bahan bangunan sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Secara umum, kegiatan usaha tersebut diklasifikasikan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis.

Perseroan mengelola bisnisnya berdasarkan produk dan jasa yang terbagi dalam tiga segmen usaha: bahan bangunan, bahan finishing, dan lain-lain. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menjual lebih dari 49.000 produk, mencakup 100.000 *Stock Keeping Unit* (SKU) dan 2.173 merek, baik lokal maupun internasional. Penjelasan mengenai kinerja masing-masing segmen usaha diuraikan sebagai berikut:

Business Segment Performance

The Company operates in the field of supermarkets and/or building materials retail, as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association. In general, this business activity is classified based on business segments and geographical segments.

The Company manages its business based on products and services divided into three business segments: building materials, finishing materials, and others. Throughout 2024, the Company sold more than 49,000 products, encompassing 100,000 Stock Keeping Units (SKUs) and 2,173 brands, both local and international. The performance of each business segment is explained as follows:

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Bahan Bangunan Building Materials	Bahan Finishing Finishing Materials	Lain-lain Other	Jumlah Total
2024				
Penjualan Bersih Net Sales	1.705.622	1.051.050	59.185	2.815.857
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.352.710)	(859.391)	(46.453)	(2.258.554)
Laba Bruto Gross Profit	352.912	191.658	12.732	557.303
2023				
Penjualan Bersih Net Sales	1.607.406	1.013.992	59.857	2.681.255
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.292.955)	(834.192)	(47.019)	(2.174.166)
Laba Bruto Gross Profit	314.451	179.800	12.838	507.089

Peningkatan / Penurunan Increase / Decrease				
Keterangan Description	**Bahan Bangunan Building Materials**	**Bahan Finishing Finishing Materials**	**Lain-lain Other**	**Jumlah Total**
Penjualan Bersih Net Sales	6,11%	3,65%	(1,12%)	5,02%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	4,62%	3,02%	(1,20%)	3,89%
Laba Bruto Gross Profit	12,24%	6,59%	(0,83%)	9,91%

Segmen Bahan Bangunan

Pada tahun 2024, penjualan segmen bahan bangunan mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,11% menjadi Rp1.706 miliar dari sebelumnya Rp1.607 miliar pada tahun 2023. Sejalan dengan peningkatan penjualan tersebut, beban pokok penjualan segmen bahan bangunan juga mengalami kenaikan sebesar 4,62%. Kondisi ini berdampak positif terhadap laba bruto segmen bahan bangunan yang turut meningkat sebesar 12,24% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, segmen bahan bangunan tetap menjadi kontributor utama dengan memberikan kontribusi sebesar 60,56% terhadap total penjualan Perseroan.

Segmen Bahan Finishing

Per 31 Desember 2024, segmen bahan finishing membukukan penjualan sebesar Rp1.051 miliar, meningkat sebesar 3,65% dibandingkan periode 31 Desember 2023 sebesar Rp1.014 miliar. Beban pokok penjualan segmen bahan *finishing* turut mengalami kenaikan sebesar 3,02%. Hal tersebut berdampak positif pada pertumbuhan laba bruto segmen yang meningkat sebesar 6,59% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, segmen bahan *finishing* memberikan kontribusi sebesar 37,31% terhadap total penjualan Perseroan.

Segmen Bahan Lain-lain

Pada akhir tahun 2024, segmen lain-lain mencatatkan penjualan sebesar Rp59,18 miliar, menurun sebesar 1,12% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp59,86 miliar. Penurunan ini diikuti oleh penurunan beban pokok segmen sebesar 1,20%, sehingga laba bruto segmen juga mengalami penurunan sebesar 0,83% dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2024, segmen lain-lain memberikan kontribusi sebesar 2,10% terhadap total penjualan Perseroan.

Building Materials Segment

In 2024, sales from the building materials segment recorded a growth of 6.11%, reaching Rp1,706 billion from Rp1,607 billion in 2023. In line with the increase in sales, the cost of goods sold for the building materials segment also rose by 4.62%. This condition had a positive impact on the gross profit of the building materials segment, which increased by 12.24% compared to the previous year. In 2024, the building materials segment remained the main contributor, accounting for 60.56% of the Company's total sales.

Finishing Materials Segment

As of December 31, 2024, the finishing materials segment booked sales of Rp1,051 billion, an increase of 3.65% compared to Rp1,014 billion as of December 31, 2023. The cost of goods sold for the finishing materials segment also rose by 3.02%. This had a positive impact on the segment's gross profit, which grew by 6.59% compared to the previous year. In 2024, the finishing materials segment contributed 37.31% to the Company's total sales.

Other Materials Segment

At the end of 2024, the other materials segment recorded sales of Rp59.18 billion, a decrease of 1.12% compared to Rp59.86 billion in 2023. This decline was accompanied by a 1.20% decrease in the segment's cost of goods sold, resulting in a 0.83% decrease in the segment's gross profit compared to the previous year. Throughout 2024, the other materials segment contributed 2.10% to the Company's total sales.

Wilayah Region	2024	2023	Pangsa Pasar Market Share	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jawa Timur	736.373	679.558	26,15%	8,36
Jawa Barat	734.674	725.715	26,09%	1,23
Banten	579.001	605.338	20,56%	(4,35)
Bali	429.332	344.223	15,25%	24,72
DKI Jakarta	123.386	120.890	4,38%	2,07
Lampung	111.718	108.308	3,97%	3,15
Sumatra Utara	101.373	97.221	3,60%	4,27
Jumlah / Total	**2.815.857**	**2.681.253**	**100,00%**	**5,02**

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 5,02% menjadi Rp2.816 miliar, meningkat dari Rp2.681 miliar pada tahun sebelumnya. Pangsa pasar di wilayah Jawa Timur memiliki komposisi tertinggi sebesar 26,15%, disusul oleh Jawa Barat dengan 26,09%, kemudian Banten 20,56%, Bali 15,25%, DKI Jakarta 4,38%, Lampung 3,97%, dan Sumatera Utara 3,60%.

As of December 31, 2024, the Company recorded a 5.02% increase in net sales to Rp2,816 billion, up from Rp2,681 billion in the previous year. Market share in East Java recorded the highest composition at 26.15%, followed by West Java at 26.09%, Banten at 20.56%, Bali at 15.25%, DKI Jakarta at 4.38%, Lampung at 3.97%, and North Sumatra at 3.60%.

Kinerja Keuangan
Financial Overview

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penjualan Bersih Net Sales	2.815.857	2.681.255	5,02
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.258.554)	(2.174.166)	3,88
Laba Bruto Gross Profit	557.303	507.089	9,90
Beban Usaha dan Lain-lain Operating Expenses and Others	(440.726)	(403.256)	9,29
Laba Tahun Berjalan Net Income	95.244	85.646	11,21
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak Other comprehensive income - net of tax	432	405	6,63

Penjualan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan bersih sebesar Rp2.816 miliar atau 5,02% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.681 miliar. Disebabkan oleh pembukaan 3 toko baru pada Q4 2024.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2024 mencapai Rp2.258 miliar mengalami kenaikan sebesar 3,88% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.174 miliar. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2024 tercatat sebesar Rp557 miliar mengalami kenaikan sebesar 9,90% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp507 miliar. Disebabkan oleh peningkatan marjin laba bruto dari 18,91% di tahun 2023 menjadi 19,79% di tahun 2024.

Beban Usaha dan Lain-lain

Beban usaha dan lain-lain tahun 2024 mencapai Rp441 miliar mengalami kenaikan sebesar 9,29% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp403 miliar. Disebabkan oleh beban operasional yang timbul dari 3 toko baru yang dibuka pada Q4 2024 dan beban bunga hutang bank yang diambil Perseroan pada tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp95 miliar mengalami kenaikan sebesar 11,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp86 miliar. Disebabkan oleh kenaikan laba bruto dan laba usaha yang dikompensasi dengan kenaikan beban bunga hutang bank yang diambil Perseroan pada tahun 2024.

Laba Komprehensif Lain – Setelah Pajak

Laba komprehensif lain – setelah pajak Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp432 juta mengalami kenaikan sebesar 6,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp405 juta. Disebabkan oleh kenaikan keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti.

Sales

In 2024, the Company successfully increased net sales to Rp2,816 billion, or 5.02% higher than the previous year's Rp2,681 billion. This was due to the opening of three new stores in Q4 2024.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2024 amounted to Rp2,258 billion, an increase of 3.88% compared to Rp2,174 billion in the previous year. This was in line with the increase in sales.

Gross Profit

Gross profit in 2024 was recorded at Rp557 billion, an increase of 9.90% compared to Rp507 billion in the previous year. This was due to an increase in gross profit margin from 18.91% in 2023 to 19.79% in 2024.

Operating Expenses and Others

Operating Expenses and Others in 2024 amounted to Rp441 billion, an increase of 9.29% compared to Rp403 billion in the previous year. This was due to operational costs arising from the opening of three new stores in Q4 2024 and interest expenses on bank loans taken by the Company in 2024.

Net Income

Net Income in 2024 was recorded at Rp95 billion, an increase of 11,21% compared to Rp86 billion in the previous year. This was due to an increase in gross and operating profit, compensated with an increase in bank loan interest expense incurred by the Company in 2024.

Other Comprehensive Income - Net of Tax

Other comprehensive income – net of tax in 2024 was recorded at Rp432 million, an increase of 6.63% compared to Rp405 million in the previous year. This was due to increase in actuarial gain on defined benefit plan.

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement Of Financial Position	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jumlah Aset Total Assets	2.275.306	2.077.430	9,53
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	1.125.530	1.100.215	2,30
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.149.776	977.215	17,66
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	966.037	836.676	15,46
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	681.931	613.915	11,08
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non -Current Liabilities	284.106	222.761	27,54
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.309.270	1.240.754	5,52

Jumlah Aset

Pada tahun 2024, jumlah aset Perseroan mencapai Rp2.275 miliar, mengalami kenaikan sebesar 9,53% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2.077 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan persediaan dan aset tetap untuk memenuhi kebutuhan pembukaan toko - toko baru pada Q4 2024.

Jumlah Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan naik sebesar 2,30%, dari Rp1.100 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.125 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan yang sejalan dengan pembukaan toko-toko baru pada Q4 2024.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2024, jumlah aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp1.150 miliar, meningkat 17,67% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp977 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh perolehan aset tetap Perseroan dalam rangka pembukaan toko-toko baru pada Q4 2024.

Jumlah Liabilitas

Per 31 Desember 2024, jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar 15,47%, dari Rp837 miliar pada 31 Desember 2023 menjadi Rp966 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan hutang dagang pembelian persediaan dan hutang bank terkait pembangunan toko-toko baru pada Q4 2024.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai Rp682 miliar, meningkat 11,09% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp614 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan hutang dagang atas pembelian persediaan untuk pembukaan toko-toko baru pada Q4 2024.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2024, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mencapai Rp284 miliar, meningkat sebesar 27,54% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp223 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan hutang bank yang diambil Perseroan dalam rangka pembangunan dan pembiayaan ekspansi toko-toko baru tertentu.

Total Assets

In 2024, the Company's total assets reached Rp2,275 billion, an increase of 9.53% compared to Rp2,077 billion in 2023. This increase was mainly driven by the increase in inventories and fixed assets to support the opening of new stores in Q4 2024.

Total Current Assets

The Company's current assets increased by 2.30%, from Rp1,100 billion in 2023 to Rp1,125 billion in 2024. This increase was primarily due to the increase in inventories in line with the opening of new stores in Q4 2024.

Total Non-Current Assets

At the end of 2024, the Company's non-current assets reached Rp1,150 billion, an increase of 17.67% compared to Rp977 billion in 2023. This increase was driven by the acquisition of fixed assets by the Company in preparation for the opening of new stores in Q4 2024.

Total Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities increased by 15.47%, from Rp837 billion as of December 31, 2023, to Rp966 billion. This was due to the increase of trade payables for inventory purchases and bank loans related to new stores construction in Q4 2024.

Total Current Liabilities

In 2024, the Company's current liabilities reached Rp682 billion, an increase of 11.09% compared to Rp614 billion in 2023. This was due to the increase in trade payables for inventory purchases related to the opening of new stores in Q4 2024.

Total Non-Current Liabilities

At the end of 2024, the Company's non-current liabilities reached Rp284 billion, an increase of 27.54% compared to Rp223 billion in 2023. This increase was due to the increase in bank loans taken by the Company to finance the construction and expansion of certain new stores.

Jumlah Ekuitas

Pada akhir tahun 2024, ekuitas Perseroan mencapai Rp1.309 miliar, tumbuh 5,52% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.241 miliar. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun 2024.

Total Equity

At the end of 2024, the Company's equity reached Rp1,309 billion, growing by 5.52% compared to 2023, which recorded Rp1,241 billion. This growth was primarily driven by the net profit earned by the Company throughout 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement Of Cash Flows	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided By Operating Activities	147.155	92.805	58,56
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(233.830)	(232.449)	0,59
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	48.842	64.363	(24,11)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease In Cash and Cash Equivalents	(37.833)	(75.281)	(49,74)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At End Of Year	55.467	93.300	(40,55)

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp147 miliar, lebih tinggi 58,56% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp93 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena peningkatan penjualan.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by the Company's operating activities in 2024 was recorded at Rp147 billion, an increase of 58.56% compared to 2023, which stood at Rp93 billion. This was mainly due to the increase in sales.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,59%, dari Rp232 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp234 miliar pada tahun 2024. Kenaikan yang relatif kecil ini mencerminkan stabilitas aktivitas investasi Perseroan.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities as of December 31, 2024, increased by 0.59%, from Rp232 billion in 2023 to Rp234 billion in 2024. This relatively minor increase reflects the stability of the Company's investment activities.

Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp49 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, di mana kas bersih dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp64 miliar. Kondisi dipengaruhi oleh adanya pembayaran dividen dan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

In 2024, the Company recorded net cash provided by financing activities amounting to Rp49 billion, a decrease compared to 2023, when net cash from financing activities was recorded at Rp64 billion. This condition was due to higher dividend payments and increase in short-term and long-term bank loan repayments compared to the previous year.

Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas

Penurunan bersih kas dan setara kas pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp38 miliar mengalami penurunan sebesar 49,74% dibandingkan tahun sebelumnya. Disebabkan oleh kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi yang lebih tinggi.

Net Decrease in Cash and Cash Equivalents

The net decrease in cash and cash equivalents in 2024 was recorded at Rp38 billion, a decrease of 49.74% compared to the previous year. This was due to higher net cash generated from operating activities.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp55 miliar mengalami penurunan sebesar 40,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Disebabkan oleh posisi kas awal tahun yang lebih rendah dan penurunan neto dari kas dan setara kas di tahun 2024.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

Cash and cash equivalents at the end of 2024 were recorded at Rp55 billion, a decrease of 40.55% compared to the previous year. This was due to a lower beginning cash position and a net decrease in cash and cash equivalents during 2024.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Capability

Perseroan menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Perseroan secara rutin memantau rasio-rasio tersebut sebagai indikator untuk mengukur kapasitasnya dalam menjaga cadangan likuiditas.

The Company assesses its ability to meet short-term and long-term obligations through liquidity and solvency ratios. The Company routinely monitors these ratios as indicators to measure its capacity to maintain liquidity reserves.

(disajikan dalam % / presented in %)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	165,05	179,21
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Debt to Total Equity Ratio (DER)	73,78	67,43
Debt to Total Assets Ratio (DAR)	42,46	40,27

Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2024 tercermin dalam rasio lancar sebesar 165,05%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 179,21%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yang lebih besar dari kenaikan aset lancar karena penambahan hutang dagang terkait pembelian persediaan untuk pembukaan toko-toko baru pada Q4 2024 dengan termin pembayaran yang lebih panjang.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity level in 2024 was reflected in the current ratio of 165.05%, lower than the previous year's figure of 179.21%. This decline was caused by an increase in short-term liabilities that outpaced the increase in current assets, due to additional trade payables related to inventory purchases for the opening of new stores in Q4 2024 with longer payment terms.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2024, rasio solvabilitas yang diukur melalui debt to total equity ratio (DER) dan debt to total assets ratio (DAR) meningkat masing-masing menjadi 73,78% dan 42,46%, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 67,43% dan 40,27%. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas Perseroan yang lebih tinggi dari kenaikan ekuitas ataupun aset karena adanya penambahan hutang bank yang diambil Perseroan.

Solvency Ratio

In 2024, the Company's solvency ratios, measured through the debt-to-equity ratio (DER) and debt-to-assets ratio (DAR), increased to 73.78% and 42.46%, respectively, compared to 67.43% and 40.27% in the previous year. This was due to the increase in the Company's liabilities, which was higher than the growth in equity or assets, due to additional bank loans undertaken by the Company.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Pada tahun 2024, rasio tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 0,88 hari, lebih tinggi dibandingkan dengan 0,80 hari pada tahun 2023. Berdasarkan hasil penelaahan individu dan kolektif terhadap saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan meyakini bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

In 2024, the Company's receivables collection ratio was recorded at 0.88 days, higher than 0.80 days in 2023. Based on individual and collective assessments of trade receivables balances as of December 31, 2024 and 2023, the Company believes that all trade receivables are collectible; hence, no allowance for impairment loss on trade receivables is deemed necessary

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

Kebijakan Manajemen dan Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Perseroan melakukan pengelolaan struktur modal bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan modal yang sehat serta mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan keuangan perusahaan. Penyesuaian meliputi pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, pembentukan dana cadangan, serta pendanaan dari fasilitas pinjaman bank.

Management Policy and Basis for Management's Selection of the Company's Capital Structure Policy

The Company manages its capital structure with the aim of ensuring the maintenance of a healthy capital base to support its business and maximize shareholder value. The Company manages and adjusts its capital structure by considering changes in economic and financial conditions. Adjustments may include dividend payments to shareholders, creation of reserve funds, and financing through bank loan facilities.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Details of Capital Structure

The Company's capital structure as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Liabilities	966.037	836.676	129.361	15,46
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalents	287.467	300.300	(12.833)	(4,27)
Utang Neto (Surplus Kas dan Setara Kas) Net Debt (Surplus of Cash and Cash Equivalents)	678.569	536.376	142.194	26,51
Ekuitas Equity	1.309.270	1.240.754	68.516	5,52
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Equity Ratio (%)	51,83	43,23	8,60	19,89

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Investment

Hingga Desember 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

As of December 2024, the Company had no material commitments related to capital goods investment. All capital expenditure activities were conducted in accordance with the Company's established budget.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan
Capital Investment

Untuk mendukung dan meningkatkan aktivitas operasional, Perseroan melakukan investasi barang modal sebagai bagian dari upaya pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Investasi ini meliputi pengeluaran dana untuk memperoleh aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat di masa depan. Rincian investasi barang modal yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam dua tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

To support and enhance operational activities, the Company invests in capital goods as part of its sustainable business development efforts. These investments include fund allocations to acquire assets or investments expected to provide future benefits. Details of capital goods investments made by the Company over the past two years are outlined as follows:

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023
Tanah Land	125.474	144.090
Bangunan Building	112.233	-
Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	27.608	801
Kendaraan Vehicles	9.134	4.870
Peralatan Kantor, Toko, dan Gudang Office, Store, and Warehouse Equipment	10.763	3.947
Jumlah **Total**	285.211	153.708

Prospek Usaha
Business Prospects

Perekonomian global diproyeksikan tumbuh moderat sebesar 3,2% pada tahun 2024. Namun, berbagai tantangan seperti ketidakpastian kebijakan perdagangan Amerika Serikat pasca pergantian Presiden, volatilitas harga komoditas, serta ketegangan geopolitik seperti konflik Ukraina-Rusia dan Palestina-Israel, terus membayangi prospek tersebut.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang patut diapresiasi. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03% (year-on-year), angka yang cukup tinggi dan stabil. Faktor pendorong utama pertumbuhan ini adalah konsumsi domestik yang kuat dan inisiatif pembangunan infrastruktur yang sedang berjalan.

Selain itu, kinerja investasi diperkirakan meningkat seiring dengan berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN) dan program hilirisasi di berbagai sektor. Kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif, serta peran generasi muda milenial dalam perekonomian, turut mendukung daya tahan ekonomi Indonesia.

Namun, tantangan eksternal seperti ketidakpastian global dan risiko geopolitik tetap perlu diwaspadai. Pemerintah dan pelaku bisnis perlu terus beradaptasi dan mengantisipasi perubahan untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

The global economy is projected to grow moderately by 3.2% in 2024. However, various challenges such as policy uncertainty in the United States following the presidential transition, commodity price volatility, and geopolitical tensions—such as the Ukraine-Russia and Palestine-Israel conflicts—continue to weigh on the outlook.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy has demonstrated commendable resilience. In 2024, Indonesia's economic growth reached 5.03% (year-on-year), a figure considered high and stable. The main drivers of this growth were strong domestic consumption and ongoing infrastructure development initiatives.

In addition, investment performance is expected to improve in line with the continued implementation of National Strategic Projects (PSN) and downstreaming programs across various sectors. Accommodative fiscal and monetary policies, along with the economic contributions of the millennial generation, have also supported the resilience of Indonesia's economy.

Nevertheless, external challenges such as global uncertainties and geopolitical risks must still be closely monitored. Both the government and business players must continue to adapt and anticipate changes to maintain sustainable economic growth momentum.

Dengan sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, Indonesia memiliki peluang besar untuk memperkuat posisinya sebagai "*bright spot in the dark*" dalam perekonomian global. Implementasi reformasi struktural, akselerasi digitalisasi, dan penguatan sumber daya manusia akan menjadi kunci dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan

With synergy between the government, the private sector, and the public, Indonesia holds a significant opportunity to strengthen its position as a "bright spot in the dark" in the global economy. The implementation of structural reforms, acceleration of digitalization, and enhancement of human resources will be key to achieving inclusive and sustainable economic growth.

Narasumber:
https://www.liputan6.com/bisnis/read/5965903/gara-gara-donald-trump-oecd-terpaksa-pangkas-proyeksi-ekonomi-global
https://ekon.go.id/publikasi/detail/6133/memasuki-tahun-2025-perekonomian-nasional-diproyeksikan-tetap-terjaga
https://www.kompas.id/artikel/pdb-indonesia-tumbuh-5-persen-ditengah-perlambatan-ekonomi
https://connecting-leader.com/ekonomi-indonesia-di-tahun-2025-analisis-mendalam/
https://www.antaranews.com/berita/4712049/ekonomi-indonesia-membangun-bright-spot-in-the-dark

Source:
https://www.liputan6.com/bisnis/read/5965903/gara-gara-donald-trump-oecd-terpaksa-pangkas-proyeksi-ekonomi-global
https://ekon.go.id/publikasi/detail/6133/memasuki-tahun-2025-perekonomian-nasional-diproyeksikan-tetap-terjaga
https://www.kompas.id/artikel/pdb-indonesia-tumbuh-5-persen-ditengah-perlambatan-ekonomi
https://connecting-leader.com/ekonomi-indonesia-di-tahun-2025-analisis-mendalam/
https://www.antaranews.com/berita/4712049/ekonomi-indonesia-membangun-bright-spot-in-the-dark

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Pada akhir tahun 2024, tidak terdapat kejadian atau informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

As of the end of 2024, there were no material events or information occurring after the date of the accountant's report.

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2024
Comparison Between 2024 Targets and Realization

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja dengan menetapkan target tahunan yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Realisasi dan target Perseroan untuk tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

The Company continues to strive for improved performance by setting annual targets to be achieved in each fiscal year. The Company's realization and targets for 2024 are presented as follows:

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Target 2024 2024 Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Kinerja Keuangan Financial Performance			
Penjualan Bersih Net Sales	2.815.857	3.059.390	92,04
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	95.244	112.377	84,75
Struktur Permodalan Capital Structure			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	966.037	980.979	98,48
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.309.270	1.336.955	97,93
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Equity Ratio (%)	51,83	61,70	84,00

Terkait perbandingan target dan kinerja portofolio, serta target pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, hingga tahun 2024 Perseroan belum memiliki atau menjalankan program tersebut.

Regarding the comparison of target and portfolio performance, as well as financing or investment targets aligned with sustainable finance, up to 2024 the Company has not yet had or implemented such programs.

Target / Proyeksi 2025
Projections for 2025

Perseroan telah menyusun dan menetapkan proyeksi untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, prospek usaha, serta kinerja operasional dan keuangan di tahun sebelumnya. Oleh karena itu, proyeksi kinerja operasional dan keuangan Perseroan untuk tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

The Company has prepared and established projections for 2025 by taking into account macroeconomic conditions, business prospects, and its operational and financial performance in the previous year. Accordingly, the Company's projected operational and financial performance for 2025 is outlined as follows:

Uraian Description	2025
Kinerja Keuangan Financial Performance	
Penjualan Bersih Net Sales	3.366.942
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	135.223
Struktur Permodalan Capital Structure	
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.247.332
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.413.597
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Equity Ratio (%)	64,87

Kebijakan dividen untuk tahun buku 2024 akan mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan, yaitu minimal 40% dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan. Namun, kebijakan ini tetap dapat disesuaikan dengan kebutuhan ekspansi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

The dividend policy for the 2024 fiscal year will refer to the established policy, which is a minimum of 40% of the Company's consolidated net profit for the year. However, this policy remains subject to adjustments based on the expansion needs of the Company.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspects and Market Share

Persaingan dalam industri ritel bahan bangunan semakin ketat seiring dengan bertambahnya kompetitor di sektor yang sama. Untuk menghadapi hal ini, Perseroan telah merumuskan berbagai strategi bisnis melalui inovasi serta terobosan dalam pemasaran produk. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar, kepuasan, dan loyalitas pelanggan, sehingga mendukung terciptanya bisnis yang berkelanjutan.

Competition in the building materials retail industry is becoming increasingly intense with the rise of new competitors in the same sector. To address this, the Company has formulated various business strategies through innovation and product marketing breakthroughs. These measures aim to increase market share, customer satisfaction, and loyalty, thereby supporting the establishment of a sustainable business.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan di tahun 2024 antara lain sebagai berikut:
1. Pembentukan sinergi omnichannel
2. Perluasan cakupan pasar dengan pembukaan gerai baru;
3. Peningkatan loyalitas pelanggan dengan program spesial khusus member Perseroan;
4. Pengembangan produk house brand; dan
5. Peningkatan pelayanan dalam bentuk pemberian pengiriman gratis maupun pengiriman *same-day*;
6. Pembaharuan display produk.

Marketing Strategy

Marketing strategies implemented by the Company in 2024 included the following:
1. Established omnichannel synergy
2. Market coverage expansion through new store openings;
3. Customer loyalty enhancement through special programs exclusively for Company members;
4. Development of house brand products; and
5. Service improvement in the form of free delivery and same-day delivery services;
6. Product display updates.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan meliputi pasar domestik. Adapun komposisi pangsa pasar Perseroan berdasarkan jumlah pendapatan diuraikan sebagai berikut:

Market Share

The Company's market share covers the domestic market. The composition of the Company's market share based on revenue is outlined as follows:

(disajikan dalam % / presented in %)

Wilayah Region	2024	2023
Jawa Timur	26,15%	25,34%
Jawa Barat	26,09%	27,07%
Banten	20,56%	22,58%
Bali	15,25%	12,84%
DKI Jakarta	4,38%	4,51%
Lampung	3,97%	4,04%
Sumatra Utara	3,60%	3,63%

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Perseroan terkait dividen dan pembagiannya mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka. Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan diharuskan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih pada setiap periode untuk cadangan apabila Perseroan memperoleh saldo laba yang positif. Penyisihan paling sedikit mencapai 40% dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan. Pembagian dividen disesuaikan pada kondisi keuangan, keputusan RUPS, serta keputusan lainnya mengenai cara dan waktu pembayaran. Pembagian dividen juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Company's dividend policy and its distribution refer to Law No. 40 of 2007 concerning Public Companies. According to this regulation, the Company is required to allocate a certain amount from its net profit each period as reserves if the Company records a positive retained earnings balance. The minimum allocation is 40% of the Company's consolidated current year profit. Dividend distribution is adjusted according to financial conditions, decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and other decisions regarding method and timing of payments. Dividend distribution also considers future growth rates and expansion plans, without reducing the rights of the GMS as stipulated in the Articles of Association.

Dividen

Informasi terkait pembagian dividen tunai Perseroan pada 2 tahun terakhir dijelaskan sebagai berikut:

Dividend

Information on the distribution of the Company's cash dividends over the last 2 years is presented as follows:

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

Tahun Buku Financial Year	**Uraian** Desciption	**Waktu Pengumuman** Announcement date	**Waktu Pembayaran** Payment Date	**Dividen per Saham** Dividend per Sahre (Rp)	**Rasio Pembayaran Dividen** Dividend Payout Ratio (%)	**Dividen yang Dibagikan** Dividends Distributed (Rp)
2022	Dividen Tunai Final Final Cash Dividend	9 Juni 2023 9 June 2023	3 Juli 2023 9 June 2023	2.3	29.6	15.617
	Dividen Tunai Interim Final Cash Dividend	28 Oktober 2022 28 October 2022	21 November 2022 28 October 2022	2.2		14.938
Total						30.555
2023	Dividen Tunai Final Final Cash Dividend	6 Juni 2024	5 Juli 2024	4	31,7	27.160

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal.

Throughout 2024, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt or capital restructuring.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Proceeds from Public Offering

Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan hingga 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

The report on the realization of the use of funds from the Company's public offering up to 31 December 2024 is presented as follows:

	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Cost	**Hasil Bersih** Net Proceeds	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Public Offering Proceeds
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Public Offering Proceeds	493.568.000.000	5.815.403.025	487.752.596.975	3.415.926.882

	Belanja Modal Capital Expenditure	**Pelunasan Pinjaman** Loan Repayment	**Invesatasi Perusahaan Anak** Subsidiary Investment	**Modal Kerja** Working Capital	**Jumlah** Total
Rencana Penggunaan Dana Proposed Use of Funs	87.795.467.456	39.020.207.758	199.978.564.760	160.958.357.002	487.752.596.975

	Belanja Modal Capital Expenditure	**Pelunasan Pinjaman** Loan Repayment	**Invesatasi Perusahaan Anak** Subsidiary Investment	**Modal Kerja** Working Capital	**Jumlah** Total
Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds	87.795.467.456	41.090.531.876	201.388.216.000	154.062.454.761	484.336.670.093

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2024, the Company did not conduct any transactions involving conflicts of interest.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi / Afiliasi

Transactions with Related Parties / Affiliate

Pihak-pihak berelasi Name of Related Parties	**Hubungan** Relationship	**Jenis transaksi** Nature of Transactions
PT Surya Karman Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha Business transaction
PT Suryaprabha Jatisatya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha Business transaction
PT Tirtakencana Tata Warna	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha Business transaction
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha Business transaction
PT Palma Conte Mas	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha Business transaction
PT Royal Realty	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi sewa Lease transaction
PT Bahtera Tiara Gemilang	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi sewa Lease transaction
PT Adora Makmur Sentosa	Pihak berelasi lainnya Other related party	Transaksi usaha Business transaction
PT Global Andalan Prima	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha Business transaction
PT Sariguna Primatirta Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha dan sewa Business and lease transaction

Kamajaya	Pihak berelasi lainnya Other related party	Transaksi usaha Business transaction
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Pihak berelasi lainnya Other related party	Transaksi usaha Business transaction
Tuan Kambiyanto Kettin	Pemegang saham Shareholder	Transaksi usaha Business transaction

Peran Manajemen dalam Pelaksanaan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi terkait pembagian dividen tunai Perseroan pada 2 tahun terakhir dijelaskan sebagai berikut: Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi pada tahun 2024 telah dilaksanakan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi ini didasarkan pada kebutuhan Perseroan serta bebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Ketentuan Terkait Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Siam Global House Public Company Limited untuk penggunaan program perangkat lunak Agilis ERP. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 15 bulan sampai dengan Maret 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan bahwa transaksi dengan pihak afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan kesesuaiannya dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip transaksi yang wajar (a*rm's length principle*).

Role of Management in Related Party Transactions

Information on the distribution of the Company's cash dividends over the last 2 years is presented as follows: Transactions carried out by the Company with affiliated parties in 2024 were conducted fairly (arm's length) and in accordance with the applicable laws and regulations. These transactions were based on the Company's needs and free from conflicts of interest.

Compliance with Regulations on Transactions with Affiliated/Related Parties

Based on the cooperation agreement dated January 1, 2023, the Company entered into a partnership Siam Global House Public Company Limited for the use of Agilis ERP software program. The agreement has a term of 15 months until March 2024 and has been extended until December 31, 2025.

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors affirm that the transactions with affiliated parties have undergone adequate procedures to ensure their conformity with generally accepted business practices, including the application of the arm's length principle.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Throughout 2024, there were no regulatory changes that had a significant impact on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

1. PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan":

Reason for Change in Accounting Policy

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

Significant Changes in Accounting Policy

In the current year, the Company has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

1. PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial

or Non-

Flows"

uments:

he

changes

al effect





05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance


DEPO BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN

Komitmen Penerapan GCG

GCG Implementation Commitment

Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) adalah fondasi utama untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan komitmen yang kuat, Perseroan terus mendorong implementasi GCG di seluruh aspek operasional, memastikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan memberikan manfaat optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company recognizes that implementing Good Corporate Governance (GCG) is the cornerstone of supporting sustainable business growth. With strong commitment, the Company continuously promotes GCG implementation across all operational aspects, ensuring that every policy and action delivers optimal benefits for shareholders and other stakeholders.

Penerapan GCG tidak hanya berfungsi sebagai panduan etis, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Melalui praktik tata kelola yang konsisten, Perseroan berupaya membangun reputasi sebagai entitas yang adaptif terhadap dinamika pasar dan memiliki kapasitas untuk berkembang secara berkesinambungan di tengah persaingan global.

GCG implementation serves not only as an ethical guideline but also as a strategy to enhance competitiveness and business sustainability. Through consistent governance practices, the Company strives to build a reputation as an entity adaptive to market dynamics and capable of sustainable growth amidst global competition.

Penerapan Prinsip GCG

GCG Principles Implementation

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada 4 pilar tata kelola atau governansi korporat sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai berikut:

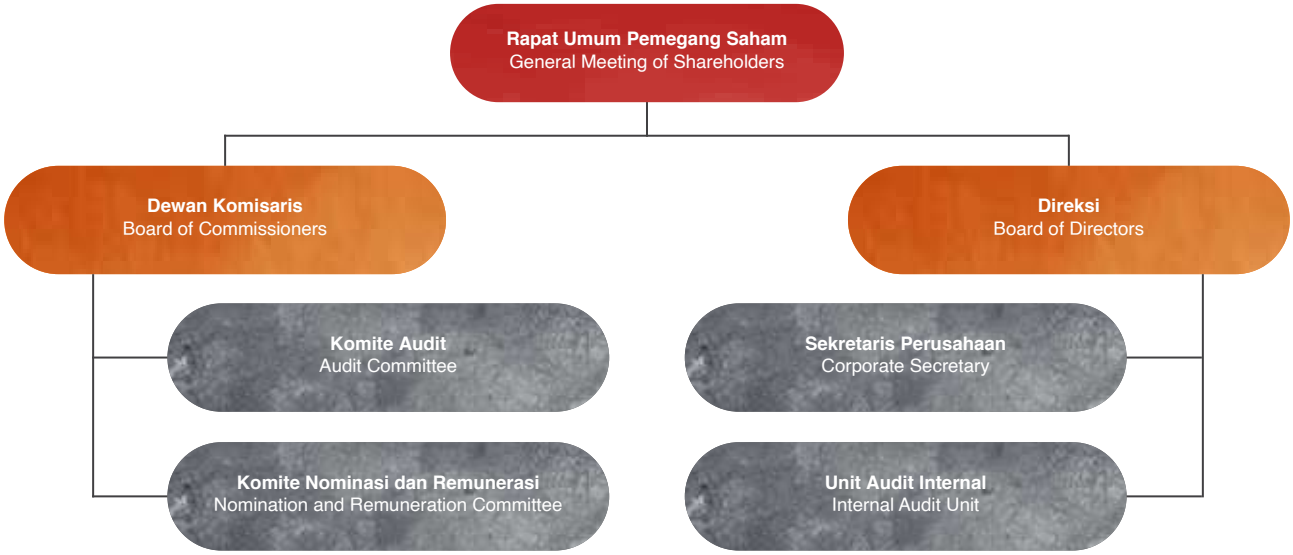
The Company's GCG implementation refers to the four pillars of corporate governance outlined in the 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	**Uraian** Description
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen, sehingga masing masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Company always prioritizes honesty, treating every party with respect, fulfilling commitment, consistently building and maintaining moral values and trust. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on fairness and equality principles, and managed it independently, so each Company organ is not dominating each other dan cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan senantiasa mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan guna mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company constantly holds itself accountable for its performance in a transparent and fair manner. Thus, the Company must be managed properly, measurably, and in line with the company interests while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders to achieve sustainable performance.
Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. The Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company took the initiative to disclose information that is not only required by the laws and regulations, but also important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company always comply with the laws and regulations and committed to carry out responsibilities toward the society and environment to contribute in the achievement of sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve the quality of their life in a way that is align with business interests and sustainable development agenda.

Struktur GCG
GCG Structure

Perseroan telah membangun kerangka tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) yang sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk memastikan setiap organ, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, memiliki panduan yang jelas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Struktur ini dirancang tidak hanya untuk memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga untuk mendukung operasional yang transparan, akuntabel, dan efisien. Dengan penerapan GCG yang terintegrasi ke dalam budaya kerja, Perseroan berkomitmen menciptakan sinergi antara kepatuhan hukum dan efisiensi bisnis guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan memperkuat posisinya sebagai entitas yang bertanggung jawab dan berintegritas. Struktur GCG Perseroan digambarkan sebagai berikut:

The Company has established a corporate governance framework aligned with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies to ensure that all organs, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, have clear guidelines for carrying out their duties and responsibilities. This structure is designed not only to meet compliance requirements but also to support transparent, accountable, and efficient operations. By integrating GCG into the corporate culture, the Company is committed to creating synergy between legal compliance and business efficiency to support sustainable growth, maintain stakeholder trust, and strengthen its position as a responsible and integrity-driven entity. The Company's GCG structure is depicted as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum utama bagi pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan secara rutin paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku sebagai bentuk akuntabilitas manajemen dalam menyampaikan laporan tahunan dan kinerja keuangan kepada pemegang saham.

Sementara itu, RUPS Luar Biasa bersifat fleksibel dan diadakan berdasarkan kebutuhan mendesak yang memerlukan persetujuan pemegang saham, seperti perubahan anggaran dasar, aksi korporasi, atau keputusan strategis lainnya. Dengan memastikan pelaksanaan RUPS berjalan sesuai ketentuan hukum yang berlaku, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga menciptakan transparansi dan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk berperan aktif dalam menentukan arah perkembangan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the primary forum for shareholders to participate in the Company's strategic decision-making. In its execution, the Company adheres to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the GMS for Public Companies. The GMS consists of two types: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is routinely held no later than six months after the fiscal year ends as part of management's accountability in presenting the annual report and financial performance to shareholders.

Meanwhile, the Extraordinary GMS is flexible and convened based on urgent needs requiring shareholder approval, such as amendments to the articles of association, corporate actions, or other strategic decisions. By ensuring the GMS is conducted in accordance with applicable legal provisions, the Company not only fulfills regulatory obligations but also promotes transparency and provides opportunities for shareholders to actively contribute to determining the Company's development direction.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 06 Juni 2024 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

2024 GMS Implementation

Throughout 2024, the Company held one Annual GMS on June 6, 2024, and did not convene an Extraordinary GMS. Details regarding the Annual GMS are as follows:

Hari/Tanggal / Day/Date	Kamis, 06 Juni 2024 / Thursday, 06 June 2024
Waktu / Time	14.26–16.01 WIB
Tempat / Location	Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong Utara Tangerang Selatan, 15325
Pemegang Saham / Shareholders	6.280.450.800 saham atau 92,49% / 6,280,450,800 shares or 92.49%
Jajaran Pengurus / Management	**Dewan Komisaris** / Board of Commisioners Komisaris / Commissioner : Budyanto Totong* Komisaris / Commissioner : Rita Lijanto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Drs. Herbudianto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Henryanto Komala Komisaris / Commissioner : Piphop Vasanaarchasakul* **Direksi** / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Kambiyanto Kettin Direktur / Director : Johnny Liyanto Direktur / Director : Caroline Agustina Kettin Direktur / Director : Amanda Grace Kettin Direktur / Director : Erwan Irawan Noer Direktur / Director : Pathama Sirikul
Pihak Independen Penghitung Suara / Independent Vote Counting Party	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Syarifudin, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent parties, PT Bima Registra as Securities Administration Bureau and Notary Syarifudin, SH to conduct the vote counting process and/or validation.

* Hadir secara virtual. / Attended virtually.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024

Decisions of the Annual GMS in 2024

Mata Acara 1 / Agenda 1:

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2023.

Hasil Keputusan Decisions	1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023; 2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "; 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023; dan 4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2023. 1. Approved the Company's annual report for the financial year 2023; 2. Ratify the Company's financial statements for the financial year 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, with the opinion "fair, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2023, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards"; 3. Ratify the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year; and 4. Granted full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

Mata Acara 2 / Agenda 2:

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023.

Hasil Keputusan Decisions	1. Pembagian dividen final dari laba bersih Perseroan sejumlah Rp4 per saham atau semuanya berjumlah Rp27.160.000.000,- yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham Perseroan yang berhak; 2. Sebesar Rp. 5.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; serta 3. Mencatatkan sisa Laba Bersih setelah pembagian dividen final dan pencadangan dana sebagai Laba ditahan. 1. Distribution of final dividends from the Company's net profit of Rp4 per share or a total of Rp27,160,000,000,- which will be distributed to all of the Company's entitled shareholders; 2. Rp. 5,000,000,000, - appropriate for general reserve fund to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law; and 3. Record the remaining Net Profit after distribution of final dividends and reserve funds as Retained Earnings.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

Mata Acara 3 / Agenda 3:

Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024.
Determination of honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners as well as the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the fiscal year 2024.

Hasil Keputusan Decisions	Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024. Approved the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners for the honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners as well as the amount of salaries and benefits for members of the Board of Directors for the financial year 2024.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

Mata Acara 4 / Agenda 4:

Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024.

Hasil Keputusan Decisions	Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik. Approved the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024 and to determine the honorarium of the Public Accounting Firm.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

Mata Acara 5 / Agenda 5:

Laporan Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum (IPO).
Report on the Use of Proceeds from the Public Offering (IPO).

Hasil Keputusan Decisions	Laporan Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum (IPO). Report on the Use of Funds from a Public Offering (IPO).
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

Mata Acara 6 / Agenda 6:

Perubahan Susunan Direksi Perseroan
Changes in Company's Board of Directors Composition

Hasil Keputusan Decisions	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Erwan Irawan Noer dari jabatannya sebagai Direksi Perseroan, efektif sejak tanggal 01 Juli 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada beliau, untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan selama masa jabatannya masing-masing sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the resignation of Mr Erwan Irawan Noer from his position as a Director of the Company, effective July 1, 2024, also granted full discharge and release from all liability (acquit et de charge) to Mr. Erwan Irawan Noer for all acts of management and exercise of authority during his respective terms of office as Director of the Company, provided that such acts are recorded in the Company's books and records and are reflected in the Company's Annual Reports and Financial Statements and do not constitute a criminal offense or a violation of applicable laws and regulations. Menegaskan bahwa susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan: Affirmed that the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners remains as follows: **Dewan Komisaris** / Board of Commisioners Komisaris Utama / President Commissioner : Hermanto Tanoko Komisaris / Commissioner : Budyanto Totong Komisaris / Commissioner : Rita Lijanto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Drs. Herbudianto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Henryanto Komala Komisaris / Commissioner : Piphop Vasanaarchasakul **Direksi** / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Kambiyanto Kettin Direktur / Director : Johnny Liyanto Direktur / Director : Caroline Agustina Kettin Direktur / Director : Amanda Grace Kettin Direktur / Director : Pathama Sirikul
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

Informasi dan Realisasi mengenai Keputusan RUPS Tahunan 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 09 Juni 2023 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

Information and Realization of the 2023 Annual GMS Decisions

In 2023, the Company held one Annual GMS on June 9, 2023, and did not convene an Extraordinary GMS. Details regarding the Annual GMS are as follows:

Hari/Tanggal / Day/Date	Jumat, 9 Juni 2023 / Friday, 9 June 2023
Waktu / Time	14.35–15.49 WIB
Tempat / Location	Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang Selatan 15325
Pemegang Saham / Shareholders	6.437.498.800 saham atau 94,81% / 6,437,498,800 shares or 94.81%
Jajaran Pengurus / Management	**Dewan Komisaris** / Board of Commisioners Komisaris Utama / President Commissioner : Hermanto Tanoko* Komisaris / Commissioner : Budyanto Totong* Komisaris / Commissioner : Rita Lijanto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Drs. Herbudianto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Henryanto Komala Komisaris / Commissioner : Piphop Vasanaarchasakul* **Direksi** / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Kambiyanto Kettin Direktur / Director : Johnny Liyanto Direktur / Director : Caroline Agustina Kettin Direktur / Director : Amanda Grace Kettin Direktur / Director : Erwan Irawan Noer Direktur / Director : Pathama Sirikul

* Hadir secara virtual. / Attended virtually.

Pihak Independen Penghitung Suara / Independent Vote Counting Party	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Syarifudin, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent parties, PT Bima Registra as Securities Administration Bureau and Notary Syarifudin, SH to conduct the vote counting process and/or validation.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan 2023

Follow-up of 2023 Annual GMS Decisions

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2023 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2024 yang diuraikan sebagai berikut:

All resolutions of the 2023 Annual GMS, held on June 9, 2023, have been fully implemented in 2024, as detailed below:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023 / 2023 Annual GMS Decisions
Mata Acara 1 / Agenda 1:
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022. Approval of Company's Annual Report and Financial Statements, as well as Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2022 fiscal year.
Mata Acara 2 / Agenda 2:
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022. Determination of the use of Company's Net Profit for the 2022 fiscal year.
Mata Acara 3 / Agenda 3:
Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023. Determination of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company as well as the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2023 fiscal year.
Mata Acara 4 / Agenda 4:
Penunjukan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. Appointment of public accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.
Mata Acara 5 / Agenda 5:
Menyampaikan Laporan Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum (IPO). Submitted the report on the use of Funds from Initial Public Offering (IPO).
Mata Acara 6 / Agenda 6:
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 Ayat 4 yaitu mengenai Direksi mengumumkan neraca dan laporan laba rugi yang telah diperiksa oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional. Changes to the Company's Articles of Association Article 19 Paragraph 4, regarding the Board of Directors announcing the balance sheet and profit and loss report which have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority in an Indonesian newspaper with national circulation.

Paparan Publik

Public Expose

Paparan Publik tahun 2024 digelar pada Jumat, 15 November 2024, menggunakan platform Zoom Meeting Online untuk menjangkau audiens secara luas dan memfasilitasi komunikasi yang efektif. Acara ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai berbagai aspek operasional dan strategi Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Dalam sesi ini, manajemen memaparkan perkembangan penting sekaligus memberikan penjelasan terkait topik berikut:

1. Sekilas Perseroan
2. Strategi Perseroan
3. Kinerja Keuangan

The 2024 Public Expose was held on Friday, November 15, 2024, using the Zoom Meeting Online platform to reach a broad audience and facilitate effective communication. This event aimed to provide stakeholders with the latest information on various aspects of the Company's operations and strategies. During the session, management presented significant developments and provided explanations on the following topics:

1. Company Overview
2. Company Strategy
3. Financial Performance

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris, sebagai salah satu organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan, memiliki peran strategis dalam memastikan akuntabilitas dan keberlanjutan pengelolaan perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas operasional, kebijakan strategis, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan regulasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat konstruktif kepada Direksi, mencakup efisiensi operasional, perencanaan strategis, dan pengelolaan sumber daya.

The Board of Commissioners, as a key organ within the Company's governance structure, plays a strategic role in ensuring accountability and the sustainability of corporate management. In accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners performs oversight functions on operations, strategic policies, and compliance with GCG principles and regulations. Furthermore, the Board provides constructive advice to the Board of Directors, encompassing operational efficiency, strategic planning, and resource management.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Work Guidelines of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are guided by Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan. Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is determined through the GMS for a five-year term, without prejudice to the GMS's right to dismiss members at any time and reappoint them based on their electability and the Company's complexity. In 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Period of Service
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Henryanto Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 Deed No. 25 dated 25 May 2022	2022-2026

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 2 Komisaris Independen dari total 6 anggota Dewan Komisaris. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria Independensi.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini tercermin dari ketiadaan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, di dalam Perseroan, serta tidak adanya hubungan keluarga, finansial, atau pengelolaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan. Keberadaan Komisaris Independen dirancang untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil secara objektif, tanpa adanya pengaruh atau konflik kepentingan yang dapat mengurangi kapasitasnya dalam bertindak secara mandiri.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
2. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi dan menandatangani laporan tahunan tersebut.

Independent Commissioner

The Company has two Independent Commissioners out of a total of six Board members. This complies with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which mandates that at least 30% of a public company's Board of Commissioners must consist of Independent Commissioners. All of the Company's Independent Commissioners meet the independence criteria.

Statement of Independence of Independent Commissioner

Independent Commissioners uphold the principle of independence in carrying out their duties and responsibilities. This is reflected in the absence of share ownership, either directly or indirectly, in the Company and the lack of familial, financial, or managerial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders. The role of Independent Commissioners is designed to ensure that strategic decisions are made objectively, free from influence or conflicts of interest that could compromise their independent judgment.

Duties and Responsibilities and Realization of the Implementation of the Board of Commissioners Duties

The duties, responsibilities, and implementation of the Board of Commissioners' tasks for 2024 are as follows:

1. Overseeing the Company's interests with due regard for shareholders' interests and reporting to the GMS;
2. Monitoring the Company's management policies executed by the Board of Directors and advising them on corporate development plans, work plans, and budgets, compliance with the Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing laws;
3. Carrying out duties, authorities, and responsibilities under the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations; and
4. Reviewing and examining the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report.

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan yang perlu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris tertuang dalam Akta No. 46 tanggal 28 Agustus 2021 yaitu penetapan rencana kerja tahunan Perseroan atau perubahannya dan penetapan Anggaran Tahunan Perseroan dan perubahannya.

Decisions Requiring Board of Commissioners' Approval

Decisions requiring approval from the Board of Commissioners are stipulated in Deed No. 46 dated August 28, 2021, which include the determination of the Company's annual work plan or its amendments and the determination of the Company's Annual Budget and its amendments.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan pedoman kerja Dewan Komisaris, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 2 bulan, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

According to the work guidelines, the Board of Commissioners must hold meetings at least once every two months, joint meetings with the Board of Directors once every four months, and attend every Annual and Extraordinary GMS. The frequency and attendance of Board members' meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			Metode Rapat Meeting Method
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	Online Meeting
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	Online Meeting
Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	Online Meeting
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100, 00	4	4	100,00	Online Meeting
Henryanto Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	Online Meeting
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	Online Meeting

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners' attendance at the GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan evaluasi tahunan terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan peran mereka berjalan sesuai ekspektasi dan mendukung tugas pengawasan perusahaan. Penilaian ini menggunakan berbagai indikator yang mencakup pemenuhan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dalam rapat komite serta pertemuan terkait, dan kualitas rekomendasi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment Procedure and Assessing Party

The Board of Commissioners consistently conducts annual evaluations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure their roles align with expectations and support the Company's oversight functions. This evaluation uses various indicators, including task fulfillment, meeting attendance, and the quality of recommendations and evaluations produced. This process not only assesses the

serta evaluasi yang dihasilkan. Proses evaluasi ini tidak hanya mengukur efektivitas kinerja kedua komite, tetapi juga menjadi dasar pengembangan untuk meningkatkan kontribusi strategis mereka ke depan.

committees' effectiveness but also serves as a foundation for strategic improvement.

Kriteria Penilaian

Tolok ukur penilaian berdasarkan kriteria meliputi:
1. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab;
2. Kehadiran pada rapat komite serta rapat lainnya; dan
3. Kualitas hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan.

Assessment Criteria

The criteria-based assessment benchmarks include:
1. Fulfillment of duties and responsibilities;
2. Attendance at committee meetings and other meetings; and
3. Quality of evaluation results and recommendations given.

Hasil Penilaian Kinerja

Hasil penilaian untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa Komite Audit telah berhasil menjalankan tugasnya dengan sangat baik, khususnya dalam pemantauan dan evaluasi terkait pelaksanaan audit laporan keuangan serta pengendalian internal pada seluruh aspek operasional Perseroan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mendapatkan penilaian positif, karena telah memberikan dukungan yang signifikan kepada Dewan Komisaris dalam menyusun usulan mengenai sistem dan kebijakan remunerasi serta nominasi yang tepat untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment Results

The 2024 evaluation results indicate that the Audit Committee successfully performed its tasks, particularly in monitoring and evaluating financial audit implementation and internal controls across all operational aspects. Additionally, the Nomination and Remuneration Committee received positive evaluations for its significant support to the Board of Commissioners in proposing appropriate systems and policies for remuneration and nominations for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Direksi
Board of Directors

Direksi memegang peran kunci dalam pengelolaan Perseroan, bertanggung jawab untuk menjalankan operasional sehari-hari dan mewakili Perseroan dalam segala urusan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi memiliki kewenangan dan pembagian tugas yang jelas, memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan secara mandiri dalam lingkup tanggung jawab mereka masing-masing.

The Board of Directors plays a key role in managing the Company, responsible for day-to-day operations and representing the Company in all affairs, both judicial and non-judicial. Each Director has clear authority and division of duties, allowing them to make decisions independently within their respective responsibilities.

Pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi merupakan tanggung jawab kolektif. Hal ini memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil, baik secara pribadi maupun bersama-sama, tetap sejalan dengan tujuan dan kebijakan strategis Perseroan. Dengan mekanisme ini, Direksi dapat bekerja secara sinergis dan efektif, mengoptimalkan kinerja perusahaan serta memenuhi kepentingan pemangku kepentingan.

The execution of duties by each Director is a collective responsibility, ensuring that all actions taken, both individually and collectively, align with the Company's objectives and strategic policies. This mechanism allows the Board of Directors to work synergistically and effectively, optimizing corporate performance and meeting stakeholders' interests.

Pedoman Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined in the Company's Articles of Association and refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan pada saat RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The Board of Directors is appointed and dismissed during the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of five years and may be reappointed based on the integrity, competence, and adequate reputation in line with the Company's business needs. In 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Period of Service
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Erwan Irawan Noer*	Direktur Keuangan Finance Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Pathama Sirikul	Direktur Omni Channel Omni-Channel Director	Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 Deed No. 25 dated 25 May 2022	2022-2026

* Masa jabatan yang berakhir pada tanggal 01 Juli 2024

* Term of office ending July 1, 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab penting dalam pengelolaan Perseroan, yang bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Tugas tersebut mencakup pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan yang berlaku, serta evaluasi tahunan terhadap kinerja komite-komite yang ada untuk memastikan efektivitas dan kinerja yang optimal.

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has several key duties and responsibilities in managing the Company, aimed at ensuring smooth operations and the achievement of the Company's long-term goals. These include managing the company in accordance with the objectives and purposes set out in the Articles of Association, holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMSs in accordance with applicable regulations, and conducting an annual evaluation of the performance of the committees to ensure their effectiveness and optimal performance.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined as follows:

1. To manage and be responsible for the Company's affairs for the benefit of the Company in accordance with its objectives as set out in the Articles of Association;
2. To organize the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMSs as regulated by laws and the Articles of Association; and
3. To evaluate the performance of the committees at the end of the fiscal year.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Dalam upaya memastikan efektivitas pelaksanaan tugas serta kelancaran proses pengambilan keputusan yang tepat dan cepat, Perseroan telah menyusun pembagian tugas dan tanggung jawab untuk setiap anggota Direksi. Pembagian ini didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing individu, yang dirancang untuk memaksimalkan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan perusahaan. Adapun rincian tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

To ensure the effectiveness of task execution and the smooth process of decision-making, the Company has outlined the division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors. This division is based on each individual's expertise and experience, designed to maximize their contribution to the Company's goals. The detailed duties and responsibilities are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, strategi, dan mengarahkan jalannya Perseroan secara keseluruhan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Responsible for the planning, strategies, and directing the Company overall operation to achieve the predetermined targets.
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	Bertanggung jawab atas bidang operasional, sumber daya manusia, dan pemasaran. Responsible for the Company's operations, HR, and marketing affairs.
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	Bertanggung jawab atas bidang merchandising dan logistik. Responsible for merchandising and logistics.
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	Bertanggung jawab atas bidang administrasi, general affairs, teknologi informasi, dan *member care*. Responsible for administrative affairs, general affairs, IT, and member care.
Erwan Irawan Noer*	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung Jawab atas keuangan, akuntansi dan hukum. Responsible for finance, accounting and legal affairs.
Pathama Sirikul	Direktur Omni Channel Omni-Channel Director	Bertanggung jawab atas bidang omni channel. Responsible for omni-channel affairs.

* Masa jabatan yang berakhir pada tanggal 01 Juli 2024

* Term of office ending July 1, 2024

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Direksi

Keputusan-keputusan penting yang memerlukan persetujuan dari Direksi tercantum secara jelas dalam Akta No. 66, tanggal 13 September 2021. Beberapa keputusan yang dimaksud meliputi penetapan rencana kerja tahunan Perseroan, termasuk setiap perubahan yang mungkin terjadi pada rencana tersebut, serta penetapan Anggaran Tahunan Perseroan beserta perubahan-perubahan yang diperlukan seiring berjalannya waktu.

Decisions Requiring Approval of the Board of Directors

Important decisions that require approval from the Board of Directors are clearly outlined in Deed No. 66, dated September 13, 2021. These decisions include the determination of the Company's annual work plan, including any changes that may occur to the plan, as well as the determination of the Company's Annual Budget along with any necessary changes over time.

Rapat Direksi

Mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan tugas Direksi, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat internal setidaknya sekali dalam sebulan. Selain itu, rapat bersama Dewan Komisaris harus diadakan minimal satu kali setiap empat bulan. Direksi juga diwajibkan untuk hadir dalam setiap penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diadakan oleh Perseroan. Berikut adalah ringkasan mengenai tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat yang telah dilaksanakan:

Board of Directors Meeting

In accordance with the guidelines set for the Board of Directors' duties, each member is required to hold internal meetings at least once a month. Additionally, meetings with the Board of Commissioners should be held at least once every four months. The Board of Directors must also attend every Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) organized by the Company. Below is a summary of the Board of Directors' attendance rate at the meetings held:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners			Metode Rapat Meeting Method
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Online Meeting
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	12	12	100, 00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.
Erwan Irawan Noer*	Direktur Keuangan Finance Director	12	6	50,00	4	2	50,00	Tatap Muka. Face to face.
Pathama Sirikul	Direktur Omni Channel Omni-Channel Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.

* Masa jabatan yang berakhir pada tanggal 01 Juli 2024

* Term of office ending July 1, 2024

Kehadiran Direksi dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Directors' attendance at the GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses penilaian terhadap kinerja organ pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, dilaksanakan oleh Direksi setiap tahun secara teratur dan berkelanjutan. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai indikator yang mengukur pencapaian kinerja masing-masing organ tersebut. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana kedua organ pendukung tersebut efektif dalam menjalankan fungsi mereka dan memberikan dukungan yang optimal bagi Direksi dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Commissioners

Assessment Procedure and Assessing Party

The evaluation of the performance of the supporting bodies of the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, is carried out by the Board of Directors annually and regularly. This evaluation uses various indicators to measure the performance achievements of each body. The purpose of the evaluation is to assess the effectiveness of these supporting bodies in carrying out their functions and providing optimal support to the Board of Directors in performing their duties.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan penilaian meliputi sejumlah aspek yang penting, antara lain:
1. Tingkat pemenuhan terhadap tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, memastikan setiap kewajiban dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu;
2. Frekuensi dan kualitas kehadiran dalam berbagai rapat yang diadakan oleh organ Direksi, yang mencerminkan komitmen dan partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan; dan
3. Kualitas serta nilai dari hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan, yang harus mencerminkan ketajaman analisis dan relevansi terhadap kebutuhan organisasi.

Hasil Penilaian Kinerja

Hasil evaluasi kinerja untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara memadai dan sesuai dengan ekspektasi. Penilaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek utama, antara lain:
1. Laporan berkala yang disampaikan secara konsisten, memberikan informasi penting yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan Direksi;
2. Masukan dan rekomendasi yang diajukan terkait isu-isu yang berada dalam lingkup tugas Direksi, yang membantu memperkuat fungsi manajerial dan strategis; dan
3. Pelaksanaan tanggung jawab dan kontribusi organ pendukung Direksi.

Informasi tentang Komite di bawah Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk komite yang berada di bawah naungan Direksi. Oleh karena itu, tidak tersedia data atau laporan mengenai pelaksanaan tugas maupun hasil evaluasi kinerja komite yang seharusnya berada di bawah koordinasi Direksi.

Assessment Criteria

The criteria used for the evaluation include the following important aspects:
1. The level of fulfillment of the duties and responsibilities that have been set, ensuring that every obligation is performed well and on time;
2. The frequency and quality of attendance at various meetings organized by the Board of Directors' bodies, reflecting commitment and active participation in the decision-making process; and
3. The quality and value of the evaluations and recommendations provided, which must reflect sharp analysis and relevance to the needs of the organization.

Performance Assessment Results

The performance evaluation results for 2024 indicate that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have adequately performed their duties and responsibilities in line with expectations. This evaluation considered several key aspects, including:
1. Periodic reports submitted consistently, providing important and relevant information to support the Board of Directors' decision-making;
2. Input and recommendations on issues within the scope of the Board of Directors' responsibilities, which helped strengthen managerial and strategic functions; and
3. The execution of responsibilities and contributions by the supporting bodies of the Board of Directors.

Information on Committee under the Board of Directors

As of the end of 2024, the Company has not established any committees under the Board of Directors. Therefore, there is no available data or report on the performance evaluation of committees that should be under the coordination of the Board of Directors.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Affiliation Between Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan hubungan afiliasi yang dimiliki oleh setiap anggotanya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil bersifat independen dan terbebas dari pengaruh atau intervensi pihak mana pun. Sebagai bentuk transparansi dan komitmen terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, informasi mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disampaikan secara rinci sebagai berikut:

In performing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors always consider and evaluate any affiliation relationships of their members. This ensures that all decisions made are independent and free from influence or intervention from any party. As a form of transparency and commitment to good corporate governance, information regarding the affiliation relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors members is disclosed as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with			**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama** Major Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama** Major Shareholders
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	✓	-	-	✓
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	-	-	✓	-	-	✓
Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	✓	✓
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Henryanto Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	-	-	✓	-	-	-
Direksi / Board of Directors							
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	-	-	✓	✓	✓	✓
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	-	-	-	✓	✓	✓
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	-	-	-	✓	✓	✓
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	-	-	-	✓	✓	✓
Erwan Irawan Noer*	Direktur Keuangan Finance Director	-	-	-	-	-	-
Pathama Sirikul	Direktur Omni Channel Omni-Channel Director	-	-	✓	-	-	-

* Masa jabatan yang berakhir pada tanggal 01 Juli 2024

* Term of office ending July 1, 2024

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian
Assessment Procedure and Assessing Party

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun menggunakan pendekatan kolegial maupun individual, melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*). Proses ini didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya, yang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Hasil dari penilaian tersebut disusun dalam laporan yang kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bagian dari agenda RUPS, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas atas kinerja yang telah dicapai.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out annually using both collegial and individual approaches, through a self-assessment mechanism. This process is based on criteria that have been previously established and agreed upon, designed to provide a comprehensive picture of the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and responsibilities. The results of the evaluation are compiled in a report and then presented to the Shareholders as part of the GMS agenda, ensuring transparency and accountability for the performance achieved.

Kinerja Direksi dievaluasi secara rutin setiap tahun melalui proses yang konsisten dan terstruktur, menggunakan berbagai indikator pencapaian kinerja yang telah disepakati sebelumnya. Proses penilaian ini dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*), yang memungkinkan setiap anggota Direksi untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka secara objektif. Hasil dari evaluasi ini kemudian dirangkum dalam laporan resmi dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban serta komitmen terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

The performance of the Board of Directors is routinely evaluated annually through a consistent and structured process, using various agreed-upon performance achievement indicators. This evaluation is carried out through a self-assessment mechanism, allowing each member of the Board of Directors to evaluate their performance objectively. The results of this evaluation are then summarized in an official report and presented to the Shareholders at the GMS as a form of accountability and commitment to transparency and good corporate governance.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris:
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku;
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; dan
- Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:
- The performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable regulations;
- The realization of the annual work plan and budget of the Company; and
- The level of attendance at internal and joint meetings.

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Direksi:
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku;
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; dan
- Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are as follows:
- The performance of the Board of Directors' duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable regulations;
- The realization of the annual work plan and budget of the Company; and
- The level of attendance at internal and joint meetings.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Hasil Penilaian Kinerja
Performance Assessment Results

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2024 mengindikasikan pencapaian yang positif dalam menjalankan peran mereka sebagai pengawas dan penasihat strategis. Hal ini terlihat dari keberhasilan Direksi dalam merealisasikan berbagai strategi pengembangan usaha yang disusun di bawah pengawasan dan arahan Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris dinilai telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kinerja ini mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam memastikan tata kelola perusahaan yang efektif dan berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

The results of the Board of Commissioners' performance evaluation for 2024 indicate positive achievements in carrying out their roles as supervisors and strategic advisors. This is evident from the success of the Board of Directors in realizing various business development strategies formulated under the supervision and guidance of the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners was assessed to have fulfilled its duties and responsibilities well, in accordance with the provisions set out in the Company's Articles of Association and applicable laws. This performance reflects the Board of Commissioners' commitment to ensuring effective corporate governance that is focused on achieving the Company's long-term goals.

Sepanjang tahun 2024, hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi menunjukkan pencapaian yang memuaskan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenang mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan ini terlihat dari implementasi strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha yang dirancang secara matang dan dijalankan dengan efektif. Langkah-langkah strategis tersebut telah memastikan bahwa operasional Perseroan dapat terus berlangsung dengan lancar dan stabil, mendukung pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan.

Throughout 2024, the performance evaluation results for the Board of Directors show satisfactory achievements in carrying out their duties, responsibilities, and authority in accordance with applicable laws and regulations. This success is reflected in the implementation of growth and business development strategies that were well-planned and effectively executed. These strategic steps have ensured that the Company's operations can continue smoothly and steadily, supporting the achievement of both short-term and long-term goals.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Training and/or Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilaksanakan dengan cara yang efektif, efisien, dan relevan dengan dinamika perkembangan bisnis yang terus berkembang, Perseroan menyadari pentingnya peningkatan kompetensi yang berkelanjutan bagi para anggota tersebut. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mendukung pengembangan kapasitas dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai kegiatan pembelajaran, seperti pelatihan dan pendidikan khusus, workshop, seminar, serta konferensi. Kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap tren industri terbaru dan memperdalam wawasan strategis dalam pengelolaan Perseroan.

Training and/or Competency Development Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

To ensure that the duties and responsibilities carried out by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are performed effectively, efficiently, and relevant to the dynamics of the evolving business environment, the Company recognizes the importance of continuous competency enhancement for these members. Therefore, the Company actively supports the development of the capacity and knowledge of the Board of Commissioners and Board of Directors through various learning activities, such as specialized training, workshops, seminars, and conferences. These activities are expected to strengthen their understanding of the latest industry trends and deepen their strategic insight in managing the Company.

Pelatihan dan/atau Pendidikan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi terkait program peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Training and/or Competency Education of Board of Commissioners and Board of Directors

Information regarding the competency enhancement programs attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 is outlined as follows:

No No	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Waktu Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru	24 April 2024	Bursa
2	Sosialisasi Peraturan Nomor I-I	26 April 2024	Bursa
3	Sosialisasi eASY.KSEI batch 1-4 tahun 2024.	30 April 2024	KSEI
4	Sosialisasi Pilar Governansi Etak (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, Keberlanjutan) dan Annual Report Award 2023 - Internalizing Integrat-ed Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation	06 Mei 2024	Bursa - Komite Na-sional Kebijakan Governansi
5	Perhitungan Emisis Karbon Industri dan Skema Perdagangan Karbon	3 Juni 2024	SatuPaltfotm
6	Sosialisasi Peraturan KSEI No VI - D (Biaya Layan-gan Easy Ksei)	3 Juni 2024	KSEI
7	Sosialisasi POJK POJK No. 26/2023, POJK No. 29/2023, POJK No. 4/2024	13 Juni 2024	IDX
8	Sosialisasi POJK POJK No. 30/2023 dan POJK No.6/2024	14 Juni 2024	IDX
9	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X ten-tang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	18 Juli 2024	IDX

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah mengembangkan sebuah kebijakan terkait nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk memastikan kelangsungan proses regenerasi kepemimpinan, yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis serta pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Proses nominasi tersebut dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengikuti prosedur yang terstruktur sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menerima usulan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang disampaikan oleh Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi;

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Policy and Procedure of Nomination Determination of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has developed a policy regarding the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure the continuity of the leadership regeneration process, which is crucial in supporting business sustainability and achieving the Company's long-term objectives. The nomination process is conducted through the Nomination and Remuneration Committee by following the structured procedures as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee receives nomination proposals for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors submitted by Shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors;

2. Usulan yang diterima kemudian dibahas dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil pembahasan ini dicatat dalam risalah rapat yang mencakup pertimbangan-pertimbangan berikut:
   a. Alasan dan dasar pengusulan kandidat;
   b. Kualifikasi kandidat yang diajukan terkait dengan posisi yang diusulkan;
   c. Persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;

3. Setelah pembahasan, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Surat Keputusan Komite;
4. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris mengambil keputusan untuk mengajukan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada pimpinan RUPS, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris;

5. Akhirnya, pimpinan RUPS menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, baik untuk posisi baru atau perubahan, yang dituangkan dalam Berita Acara RUPS.

2. The proposals received are then discussed in a meeting of the Nomination and Remuneration Committee. The results of this discussion are recorded in the meeting minutes, which include the following considerations:
   a. Reasons and basis for the candidate's proposal;
   b. Qualifications of the proposed candidate related to the position being proposed;
   c. Requirements stipulated in the Company's Articles of Association;

3. After the discussion, the Nomination and Remuneration Committee provides a recommendation to the Board of Commissioners in the form of a Committee's Decision Letter;
4. Based on the recommendation, the Board of Commissioners makes a decision to propose the candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the RUPS (General Meeting of Shareholders) leadership, which is outlined in the Board of Commissioners' Decision Letter;
5. Finally, the RUPS leadership determines the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, either for new positions or changes, which is documented in the RUPS Minutes.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat diharuskan mengikuti program orientasi yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perusahaan. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggota baru dapat memahami dengan jelas tugas dan tanggung jawab mereka, serta proses bisnis yang berjalan dalam organisasi. Melalui orientasi ini, mereka diharapkan dapat beradaptasi dengan budaya perusahaan dan bekerja secara harmonis dengan organ-organ lainnya dalam perusahaan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi karena tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, untuk anggota yang baru diangkat di masa depan, program orientasi ini akan mencakup materi penting, seperti sejarah perusahaan, kunjungan ke gerai-gerai operasional, pengenalan budaya perusahaan yang meliputi nilai-nilai dan etika kerja, serta pemahaman sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang digunakan oleh perusahaan untuk mendukung operasi sehari-hari.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Each newly appointed member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to attend an orientation program designed to provide a deep understanding of the company. The program aims to ensure that new members clearly understand their duties and responsibilities, as well as the business processes within the organization. Through this orientation, they are expected to adapt to the company culture and work harmoniously with other organs in the company.

In 2024, the Company did not implement an orientation program as there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, for newly appointed members in the future, the orientation program will cover important materials such as the company's history, visits to operational outlets, an introduction to the company culture, including values and work ethics, and understanding the Enterprise Resource Planning (ERP) system used by the company to support daily operations.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan struktur remunerasi yang adil, kompetitif, dan sesuai dengan kontribusi setiap individu dalam menjalankan tugasnya, sekaligus mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perseroan diuraikan sebagai berikut:

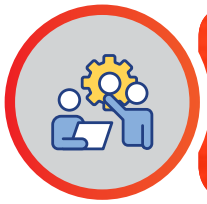
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has implemented a remuneration policy for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies. This policy is designed to ensure a fair, competitive remuneration structure that aligns with the contribution of each individual in carrying out their duties, while supporting the achievement of the Company's long-term goals.

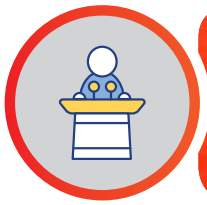
The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Company is outlined as follows:



Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris, dan Direksi, kemudian memberikan rekomendasi terbaik kepada Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration Committee reviews the structure and remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors, then provides the best recommendation to the Board of Commissioners



Dewan Komisaris mengevaluasi rekomendasi yang diusulkan
Board of Commissioners evaluates the proposed recommendation



Rekomendasi tersebut disampaikan dan dibahas dalam RUPS untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham terkait penetapan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan
The recommendation is submitted and discussed at the GMS to obtain Shareholders' approval on the determination of honorarium and/or salaries and allowances.

Indikator Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator utama yang telah ditetapkan bersama yang perumusannya tetap memperhatikan ketentuan berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di industri sejenis;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan tunjangan bersifat tetap dan bersifat variabel.

Indicators for Determining Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to key indicators that have been jointly established and formulated while taking into account the following provisions:

1. Remuneration applicable in similar industries;
2. The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in relation to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance targets for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. A balance between fixed and variable benefits.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2024, Perseroan memberikan paket remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi gaji pokok, tunjangan dalam bentuk natura, bonus kinerja, serta berbagai tunjangan lainnya. Rincian mengenai total remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan diungkapkan sebagai berikut:

Structure and Amount of Remuneration

In 2024, the Company provided a remuneration package to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes base salaries, benefits in kind, performance bonuses, and other allowances. Details regarding the total remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors will be disclosed as follows:

Penerima Recipient	**Total Remunerasi (jutaan Rupiah)*** Total Remuneration (millions of Rupiah)*
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**9.970**
Direksi Directors	**7.473**
Total	**17.443**

* Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tanpa Entitas Anak.
* Total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors, without Subsidiary.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit berfungsi sebagai pendukung utama Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pelaksanaan tugas mereka, dengan fokus utama pada pengawasan dan evaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkan. Komite ini bertanggung jawab untuk menilai hasil audit yang dilakukan baik oleh auditor internal maupun eksternal, serta memeriksa kelayakan informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga berperan dalam memantau tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee serves as the primary support for the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of their duties, with a primary focus on overseeing and evaluating the internal control systems implemented. The committee is responsible for reviewing the results of audits conducted by both internal and external auditors, as well as examining the feasibility of the financial information to be published by the Company. Additionally, the Audit Committee plays a role in monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah menetapkan dan menyetujui Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman resmi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Keputusan mengenai Piagam ini telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris dengan nomor 06/BOC/VI/2021, yang menandai bentuk komitmen perusahaan dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola yang baik dijalankan secara efektif.

Audit Committee Charter

The Company has established and approved the Audit Committee Charter, which serves as the official guideline for the duties and responsibilities of the Audit Committee. This decision regarding the Charter was formalized through the Board of Commissioners' Decision No. 06/BOC/VI/2021, marking the Company's commitment to ensuring that good governance principles are effectively implemented.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga anggota, yang meliputi seorang ketua yang menjabat sebagai Komisaris Independen, serta dua anggota lainnya yang masing-masing terdiri dari seorang Komisaris Independen dan seorang pihak independen. Pemilihan anggota Komite Audit didasarkan pada kompetensi, pengalaman, dan latar belakang pendidikan yang relevan. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Audit, dengan masa jabatan mereka mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris. Komposisi anggota Komite Audit yang terpilih telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 06/BOC/VI/2021 yang ditetapkan pada tanggal 2 Agustus 2021, dengan periode masa jabatan untuk tahun 2021 hingga 2026.

Ketua : Drs. Herbudianto
Anggota : Henryanto Komala
Anggota : Toni Setioko

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of three members, including a chairman who serves as an Independent Commissioner, and two other members, one of whom is an Independent Commissioner and the other is an independent party. The selection of Audit Committee members is based on their competence, experience, and relevant educational background. The Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss Audit Committee members, with their term of office following that of the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee members was established through the Board of Commissioners' Decision No. 06/BOC/VI/2021, dated August 2, 2021, with a term of office from 2021 to 2026.

Chairman : Drs. Herbudianto
Member : Henryanto Komala
Member : Toni Setioko

Profil Komite Audit



Drs. Herbudianto
Ketua
Chairman

Audit Committee Profile



Henryanto Komala
Anggota
Member

Dasar Hukum Pengangkatan / Basis of Appointment and Period of Service
Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 06/BOC/VI/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-2026).
Decree of the Board of Commissioners of the Company No.06/BOC/VI/2021 dated 2 August 2021 (2021-2026).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of the Chairman and Members of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



Toni Setioko

Anggota
Member

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
60 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 06/BOC/VI/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-2026)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan (1989).

Riwayat Jabatan

- Akuntan PT Inti Salim Corpora (1989-1990);
- Audit Manager Prasetio Utomo & Co (1990-1996);
- Direktur Operasi PT DBS Vickers Indonesia (1996-2000);
- Direktur Operasi & Finance PT Kuo Capital Raharja (2000-2003); dan
- Partner Intrust Business Consultants (2003-2004).

Rangkap Jabatan

Prinsipal dan Pemegang Saham Fides Pro Consulting (sejak 2004).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 06/BOC/VI/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-2026)

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Economics - Accounting Major, Universitas Parahyangan (1989).

Position History

- Accountant at PT Inti Salim Corpora (1989-1990);
- Audit Manager at Prasetio Utomo & Co (1990-1996);
- Director of Operational at PT DBS Vickers Indonesia (1996-2000);
- Director of Operational & Finance at PT Kuo Capital Raharja (2000-2003); and
- Partner at Intrust Business Consultants (2003-2004).

Concurrent Positions

Principal & Shareholder, Fides Pro Consulting (since 2004)

Affiliations

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, both directly and indirectly to individual owners.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit dipilih dengan mempertimbangkan profesionalisme mereka di bidangnya, serta didasarkan pada kualitas integritas, kompetensi, pengalaman, dan pemahaman mendalam tentang keuangan. Komite Audit juga memenuhi syarat independensi yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 terkait Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Hal ini terbukti dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, ataupun hubungan keluarga antara anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Audit Committee Independence Statement

Each member of the Audit Committee is selected based on their professionalism in the field, as well as their integrity, competence, experience, and in-depth understanding of finance. The Audit Committee also meets the independence criteria set out in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. This is evidenced by the absence of financial, managerial, share ownership, or family relationships between Audit Committee members and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders and Controllers.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Komite Audit yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari akuntan publik;
5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
7. Melakukan pemeriksaaan, baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah selesainya laporan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris anggota Dewan Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan;
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee performs its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter as follows:

1. Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in case of disagreements between management and accountants regarding services provided;
4. Recommending the appointment of a public accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee for services; discussing the audit plan including its nature and scope; reviewing the adequacy of the audit considering all key risks; and ensuring coordination when more than one public accountant is appointed;
5. Reviewing and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of both internal and external auditors;
6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes, including if there are indications of errors in Board of Directors' decisions or deviations in implementing the outcomes of the Board of Directors' meetings;
7. Conducting examinations, either by the Committee itself or by assigning third parties. The report must be submitted to the Board of Commissioners no later than 2 business days after the report is completed;
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company, especially if there is a discrepancy between the economic interests of the Company and those of the owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, and/or related parties;
9. Assisting the Board of Commissioners in performing active supervision of the compliance function;
10. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
11. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors.

Rapat Komite Audit

Sesuai pedoman kerja, Komite Audit wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat di sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

In accordance with the guidelines, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every three months. The attendance of Audit Committee members at meetings throughout 2024 is outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Drs. Herbudianto	Ketua / Chairman	4	4	100,00
Henryanto Komala	Anggota / Member	4	4	100,00
Toni Setioko	Anggota / Member	4	4	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjalankan berbagai kegiatan yang mencerminkan peranannya, salah satunya adalah melakukan penilaian terhadap kinerja kantor publik dan/atau akuntan publik. Aktivitas ini menjadi bagian dari upaya Komite untuk memastikan kualitas pengawasan dan akuntabilitas keuangan Perseroan tetap terjaga dengan baik.

Audit Committee's Tasks in 2024

In 2024, the Audit Committee carried out its tasks and responsibilities by conducting various activities that reflect its role, one of which was evaluating the performance of public accounting firms and/or public accountants. This activity is part of the Committee's efforts to ensure the quality of the Company's financial oversight and accountability is maintained effectively.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2024, anggota Komite Audit tidak terlibat dalam program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, mereka tetap berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan profesional mereka dengan cara mandiri, yaitu melalui pembacaan buku serta akses terhadap informasi dan sumber daya digital yang relevan.

Training and/or Competency Development for the Audit Committee

In 2024, the members of the Audit Committee did not participate in any external competency development programs. However, they remained committed to enhancing their professional capabilities independently, through reading books and accessing relevant information and digital resources.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai badan yang mendukung Dewan Komisaris dalam menentukan kriteria untuk nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, komite ini juga bertugas memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, serta merumuskan kebijakan remunerasi yang berlaku untuk karyawan.

The Nomination and Remuneration Committee functions as a body that supports the Board of Commissioners in determining the criteria for the nomination of prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Additionally, the committee is responsible for providing recommendations regarding the amount of remuneration to be provided to the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as formulating remuneration policies for employees.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan struktur dan mekanisme kerja yang jelas, Perseroan telah secara resmi mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dengan nomor 06/BOC/VI/2021. Keputusan ini menjadi acuan

Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee's Work

As part of efforts to ensure a clear structure and working mechanism, the Company has officially ratified the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is documented in the Company's Board of Commissioners' Decision No. 06/BOC/VI/2021. This decision serves as an important reference in

penting dalam menentukan pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite tersebut, serta memastikan kesesuaian dengan kebijakan yang berlaku di dalam perusahaan.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga orang anggota, yang mana salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua yang berasal dari Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya merupakan Komisaris yang tergabung dalam Perseroan. Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepenuhnya berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris, dengan masa jabatan anggota komite ini disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang berlaku. Penetapan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris No. 06/BOC/VI/2021 tertanggal 2 Agustus 2021, dengan periode jabatan yang berlaku untuk tahun 2021 hingga 2026.

Ketua : Drs. Herbudianto
Anggota : Budyanto Totong
Anggota : Rita Lijanto

Penjelasan lengkap mengenai profil ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat ditemukan pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris, dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan peran mereka, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selalu berkomitmen untuk menjaga objektivitas dan independensi dalam setiap langkah yang diambil. Mereka memastikan bahwa setiap analisis, pengawasan, serta rekomendasi yang disampaikan sepenuhnya berdasarkan pertimbangan yang adil dan transparan, tanpa adanya pengaruh dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan pribadi atau kelompok. Hal ini menjadi landasan penting agar hasil keputusan yang diambil benar-benar untuk kepentingan Perseroan, dengan menjaga keseimbangan dan objektivitas dalam setiap keputusan yang diambil.

Sebagai bagian dari komite yang berperan vital dalam pengambilan keputusan strategis terkait dengan kebijakan nominasi dan remunerasi, independensi anggota komite sangat dijaga guna memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diberikan dapat diterima tanpa adanya keberpihakan. Proses ini juga didorong oleh pedoman yang ketat untuk mencegah potensi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas. Dengan demikian, seluruh keputusan yang diambil akan mendukung kemajuan dan keberlanjutan Perseroan, serta menciptakan sistem tata kelola yang lebih baik dan transparan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:
1. Terkait dengan fungsi nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

determining the guidelines for the execution of the committee's tasks and responsibilities, ensuring alignment with the company's existing policies.

Composition and Tenure of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of three members, one of whom serves as the Chairperson and is an Independent Commissioner, while the other two members are Commissioners from within the Company. The process of appointing and dismissing members of the Nomination and Remuneration Committee is entirely under the authority of the Board of Commissioners, with the tenure of committee members adjusted to the tenure of the Board of Commissioners. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners' Decision No. 06/BOC/VI/2021 dated August 2, 2021, with a term of office from 2021 to 2026.

Chair : Drs. Herbudianto
Member : Budyanto Totong
Member : Rita Lijanto

A detailed profile of the the chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company Profile chapter, under the Board of Commissioners Profile section, in this Annual Report.

Independence Statement of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out their duties and roles, the members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to maintaining objectivity and independence in every step taken. They ensure that all analyses, oversight, and recommendations are made based on fair and transparent considerations, without influence from individuals or Companys with personal interests. This principle is crucial to ensure that the decisions made are genuinely in the Company's best interest, while maintaining balance and objectivity in every decision.

As part of a committee that plays a vital role in making strategic decisions regarding nomination and remuneration policies, the independence of its members is closely guarded to ensure that every recommendation provided can be accepted without bias. This process is also driven by strict guidelines to prevent potential conflicts of interest that could affect objectivity. Consequently, all decisions made will support the Company's progress and sustainability, and create a better and more transparent governance system.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The following are the tasks and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:
1. Related to the nomination function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur remunerasi;
      - Kebijakan atas remunerasi; dan
      - Besaran atas remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Policies and criteria needed in the nomination process; and
- Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding programs for the development of the skills of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
d. Propose qualified candidates for the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

2. Related to the remuneration function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
      - Remuneration structure;
      - Remuneration policies; and
      - The amount of remuneration.
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance relative to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pedoman kerja yang telah ditetapkan dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat secara rutin minimal satu kali dalam setiap periode empat bulan. Adapun, catatan mengenai tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 disajikan dalam uraian berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Based on the established work guidelines and in reference to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings regularly, at least once every four months. The attendance records of the members of the Nomination and Remuneration Committee in meetings held throughout 2024 are presented in the following section:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran** Attendance **(%)**
Drs. Herbudianto	Ketua / Chairman	3	3	100,00
Budyanto Totong	Anggota / Member	3	3	100,00
Rita Lijanto	Anggota / Member	3	3	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai kegiatan yang sejalan dengan peran dan tanggung jawab yang diembannya. Komite ini berfokus pada evaluasi dan penilaian yang mendalam terkait dengan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan rekomendasi yang relevan mengenai calon-calon yang tepat untuk mengisi posisi dalam organisasi. Selain itu, mereka juga meninjau kebijakan-kebijakan remunerasi yang berlaku, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat menunjang kelangsungan dan keberhasilan perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan. Rekomendasi yang diberikan mencakup penentuan remunerasi yang kompetitif dan adil, guna memastikan daya tarik perusahaan terhadap talenta terbaik serta untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Semua kegiatan tersebut dilakukan dengan prinsip transparansi dan objektivitas, yang menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan.

Nomination and Remuneration Committee's Tasks in 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities in line with its role and responsibilities. The Committee focused on a thorough evaluation and assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors members, and provided relevant recommendations on suitable candidates to fill organizational positions. Additionally, they reviewed the applicable remuneration policies, considering factors that could support the continuity and success of the company.

In its implementation, the Nomination and Remuneration Committee did not only focus on short-term performance achievements, but also considered the long-term interests of the company. The recommendations provided included setting competitive and fair remuneration to ensure the company's attractiveness to the best talent and to support business sustainability. All activities were carried out with the principles of transparency and objectivity, which serve as the main foundation in every decision-making process.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian mengenai upaya pengembangan kompetensi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi telah disampaikan dalam bagian yang membahas pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and/or Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

Details on the competency development efforts for the Nomination and Remuneration Committee have been provided in the section discussing training and skills enhancement for the Board of Commissioners and Board of Directors, which can be found in this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memainkan peranan krusial dalam memastikan komunikasi yang efektif antara Perseroan dan berbagai pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan melalui pengelolaan dan publikasi informasi mengenai aktivitas perusahaan, serta dengan menjaga prinsip-prinsip keadilan, konsistensi, dan keterbukaan terkait dengan aspek tata kelola perusahaan dan keputusan-keputusan korporasi.

The Corporate Secretary plays a crucial role in ensuring effective communication between the Company and various stakeholders. This is done through the management and publication of information regarding the company's activities, as well as by upholding the principles of fairness, consistency, and transparency related to corporate governance aspects and corporate decisions.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan peran dan kewajiban Sekretaris Perusahaan dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik.

Guidelines for the Corporate Secretary's Work

The role and duties of the Corporate Secretary are carried out based on the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Mulai bulan Agustus tahun 2024, posisi Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Gouw Marliana Soedargo, yang diangkat berdasarkan surat dari perusahaan ke OJK pada tanggal 14 Agustus 2024 Nomor 06/BOD/VIII/2024 dan menjabat hingga saat ini.

Profile of the Corporate Secretary

Starting in August 2024, the position of Corporate Secretary is held by Gouw Marliana Soedargo, who was appointed based on the company's letter to the OJK on August 14, 2024, Number 06/BOD/VIII/2024, and has served in this role to date.



Gouw Marliana Soedargo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
51 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Direksi No. 06/BOD/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024 (2024 - sekarang)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ekonomi Akuntansi – Universitas Tarumanagara (1996)
Master of Applied Finance – Western Sydney University (2000)

Riwayat Jabatan

- CFO - PT Dom Pizza Indonesia (2019 – 2023)
- Group Financial Controller Director - Dentsu Aegis Network Indonesia (2017-2018)
- VP Finance- Reporting and Treasury – PT Matahari Putra Prima Tbk (2015-2017)
- Finance and Operation Director – PT Sony Music Entertaiment Indonesia (2014-2015)

Rangkap Jabatan

CFO PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
CFO Club Indonesia – Board member

Kualifikasi Profesional

Indonesia Chartered Accountant (11.D34393)
Australia CPA (30029218)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu

Legal Basis of Appointment

Board of Directors Decision No. 06/BOD/VIII/2024 dated August 14, 2024 (2024 - present)

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Economics in Accounting – Tarumanagara University (1996)
Master of Applied Finance – Western Sydney University (2000)

Position History

- CFO - PT Dom Pizza Indonesia (2019 – 2023)
- Group Financial Controller Director - Dentsu Aegis Network Indonesia (2017-2018)
- VP Finance- Reporting and Treasury – PT Matahari Putra Prima Tbk (2015-2017)
- Finance and Operation Director – PT Sony Music Entertaiment Indonesia (2014-2015)

Concurrent Positions

CFO PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
CFO Club Indonesia – Board member

Professional Qualification

Indonesia Chartered Accountant (11.D34393)
Australia CPA (30029218)

Affiliations

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, both directly and indirectly to individual owners.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Sekretaris Perusahaan berdasarkan pedoman kerja yang berlaku mencakup berbagai aspek penting yang berhubungan dengan kepatuhan, komunikasi, dan tata kelola perusahaan. Beberapa tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran strategis kepada Direksi untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh Perseroan selalu sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik itu yang tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, maupun peraturan-peraturan lainnya yang relevan dengan industri dan sektor pasar modal di Indonesia, sambil memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip corporate governance yang diterima secara luas;
2. Secara aktif mengikuti dan memperbarui diri mengenai perkembangan terbaru dalam regulasi dan kebijakan yang diterapkan dalam bidang pasar modal, guna memastikan bahwa Perseroan selalu berada di jalur yang tepat dalam hal pemenuhan kewajiban hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pihak-pihak eksternal yang penting, termasuk Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, pemangku kepentingan yang lebih luas, dan masyarakat umum, sehingga komunikasi antara perusahaan dan pihak-pihak tersebut berjalan lancar dan efektif;
4. Memastikan terciptanya hubungan yang baik dan produktif antara Perseroan dan media massa, guna mendukung transparansi dan penyebaran informasi yang akurat mengenai aktivitas perusahaan kepada publik;
5. Memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan terkait kondisi dan operasional Perseroan, serta menjawab setiap pertanyaan yang mungkin timbul dari publik yang memerlukan penjelasan lebih lanjut;
6. Menyelenggarakan dan mengelola berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan internal Perseroan, seperti penyusunan dan publikasi Laporan Tahunan, penyelenggaraan RUPS, serta memastikan seluruh proses komunikasi perusahaan tetap terbuka dan transparan kepada seluruh pemangku kepentingan;
7. Berperan dalam merancang dan mempersiapkan implementasi praktik-praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang efisien, transparan, dan akuntabel di seluruh tingkatan organisasi; dan
8. Bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara dokumentasi penting perusahaan, termasuk menyiapkan notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan keputusan dan diskusi penting dalam rapat tersebut.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The tasks and responsibilities of the Corporate Secretary, based on the applicable work guidelines, cover various important aspects related to compliance, communication, and corporate governance. Some of the main duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Provide strategic advice to the Board of Directors to ensure that every action taken by the Company is always in compliance with the applicable regulations, including the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Law No. 8 of 1995 on the Capital Market, and other regulations relevant to the capital market industry and sector in Indonesia, while ensuring adherence to widely accepted corporate governance principles;
2. Actively monitor and update on the latest developments in regulations and policies in the capital market field to ensure the Company remains on track in fulfilling its legal obligations and regulatory requirements;
3. Serve as the main liaison between the Company and key external parties, including the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, broader stakeholders, and the general public, ensuring smooth and effective communication between the company and these parties;
4. Ensure the creation of productive and positive relationships between the Company and the media to support transparency and the dissemination of accurate information regarding the company's activities to the public;
5. Provide optimal services to the public by supplying information needed about the Company's condition and operations and responding to inquiries from the public that may require further clarification;
6. Organize and manage various activities related to the Company's internal needs, such as preparing and publishing the Annual Report, holding the General Meeting of Shareholders, and ensuring that all corporate communication processes remain open and transparent to all stakeholders;
7. Play a role in designing and preparing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices that support the creation of efficient, transparent, and accountable governance across all levels of the organization; and
8. Be responsible for maintaining and safeguarding the Company's important documentation, including preparing minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings and documenting everything related to decisions and key discussions in those meetings.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 06 Juni 2024 dan paparan publik pada tanggal 15 November 2024.

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2024

In 2024, the Corporate Secretary undertook various key activities to support the smooth execution of their duties and responsibilities. Among these, the Corporate Secretary successfully organized the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 6, 2024. Additionally, on November 15, 2024, a public expose was conducted to provide stakeholders with the latest updates on the company's developments and achievements.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi, rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Training and/or Competency Enhancement of the Corporate Secretary

As part of competency development efforts, details of the training attended by the Corporate Secretary can be found in the following table.

No No	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Waktu Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Peran Teknologi digital dalam meningkatkan praktik akuntansi	11 Juli 2024	OJK Institute
2	EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energi Products and Services	31 Oktober 2024	OJK Institute

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Sebagai bagian penting yang mendukung tugas Direksi, Unit Audit Internal memiliki peran untuk menyediakan jaminan serta saran yang independen dan objektif. Tujuan utama dari peran ini adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional, dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur. Hal ini dicapai melalui evaluasi dan penguatan efektivitas dalam pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta proses-proses tata kelola yang ada di dalam perusahaan.

As a key component supporting the Board of Directors' duties, the Internal Audit Unit plays a role in providing assurance as well as independent and objective advice. The main goal of this role is to enhance company value and improve operational performance through a structured approach. This is achieved by evaluating and strengthening the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes within the company.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Pelaksanaan fungsi dan kewajiban Unit Audit Internal didasarkan pada kerangka kerja yang telah ditetapkan melalui Piagam Audit Internal. Dokumen ini menjadi pedoman utama dalam memastikan kegiatan Unit Audit Internal berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Piagam tersebut disahkan melalui Keputusan Direksi dengan nomor 02/CORSEC/VI/2021, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menegakkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam seluruh aspek operasional perusahaan.

Internal Audit Unit's Work Guidelines

The performance of the Internal Audit Unit's function and responsibilities is based on the framework established through the Internal Audit Charter. This document serves as the primary guideline to ensure that the activities of the Internal Audit Unit run effectively and in line with good governance principles. The Charter was approved by the Board of Directors through Decision No. 02/CORSEC/VI/2021, reflecting the company's commitment to upholding transparency, accountability, and integrity in all operational aspects.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara struktural berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama, dengan Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama dan diangkat atau diberhentikan atas persetujuan Dewan Komisaris. Untuk menjamin independensi dan efektivitas, Kepala Unit Audit Internal memiliki akses langsung untuk berkomunikasi dengan Dewan Komisaris atau Komite Audit terkait kegiatan audit. Selama tahun 2024, Unit Audit Internal menjalankan fungsinya dengan dukungan satu personel.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is structurally under the direct supervision of the President Director, with the Head of the Internal Audit Unit reporting directly to the President Director and appointed or dismissed with the approval of the Board of Commissioners. To ensure independence and effectiveness, the Head of the Internal Audit Unit has direct access to communicate with the Board of Commissioners or Audit Committee regarding audit activities. In 2024, the Internal Audit Unit carried out its functions with the support of one personnel.



Saripudin

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
45 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Direksi No. 02/PD/CORSEC/VI/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
SMA Kosgoro (1998).

Riwayat Jabatan
- Sales Assistant-Product Group Supervisor Alam Sutera (2000–2007);
- Shop Supervisor Alam Sutera (2007–2013);
- Assistant Store Manager Alam Sutera (2013–2016);
- Store Manager Kalimalang (2016–2017);
- Store Manager Bekasi (2018); dan
- Internal Audit Manager (2019-2022)

Rangkap Jabatan
Operational Manager Perseroan (sejak 2022).

Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal
Tidak ada.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors No. 02/CORSEC/VI/2021 dated 2 August 2021 (2021-now)

Educational Background and/or Certification
Kosgoro Senior High School (1998).

Position History
- Sales Assistant-Product Group Supervisor at Alam Sutera (2000–2007);
- Shop Supervisor at Alam Sutera (2007–2013);
- Assistant Store Manager at Alam Sutera (2013–2016);
- Store Manager Kalimalang (2016–2017);
- Store Manager Bekasi (2018); and
- Internal Audit Manager (2019-2022).

Concurrent Positions
Operational Manager of the Company (since 2022).

Certification as Internal Audit Professional
n/a

Affiliations
No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, both directly and indirectly to individual owners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat secara berkala dengan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit paling sedikit 3 kali dalam 1 tahun selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak 6 kali.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan serangkaian tugas dan aktivitas audit internal di Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

1. Mengawasi pelatihan standar operasional prosedur (SOP) untuk karyawan yang akan ditempatkan di gerai baru;
2. Mengawasi penghitungan persediaan barang dengan metode rolling stock take;
3. Menyaksikan pemusnahan barang rusak; dan
4. Melakukan kerja sama dengan IT untuk pengecekan validitas data dan pengembangan sistem.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal tidak terlibat dalam kegiatan pengembangan kompetensi formal yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun demikian, pengembangan kemampuan dan pengetahuan tetap menjadi prioritas bagi Unit Audit Internal. Upaya ini dilakukan secara mandiri melalui metode pembelajaran sendiri (self-study) dengan memanfaatkan berbagai sumber, seperti buku bacaan yang relevan dengan bidang audit, serta akses terhadap informasi digital yang menunjang peningkatan keahlian profesional. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa Unit Audit Internal tetap memiliki kapasitas yang memadai dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif meskipun tanpa pelatihan eksternal.

Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and execute an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies;
3. Conduct examinations and assessments of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide recommendations for improvements and objective information on audited activities at all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions recommended;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. Conduct special investigations when needed.

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit is required to hold regular meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee at least three times a year. In 2024, the Internal Audit Unit held six joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee.

Execution of the Internal Audit Unit's Duties in 2024

In 2024, the Internal Audit Unit carried out a series of internal audit tasks and activities within the company, as outlined below:

1. Overseeing the operational standard procedure (SOP) training for employees to be placed in new stores;
2. Supervising the inventory counting using the rolling stock take method;
3. Witnessing the disposal of damaged goods; and
4. Collaborating with IT for data validation checks and system development.

Training and/or Competency Enhancement of the Internal Audit Unit

Throughout 2024, the Internal Audit Unit was not involved in formal external competency development activities. However, the enhancement of skills and knowledge remained a priority for the Internal Audit Unit. This was carried out independently through self-study methods, utilizing various resources such as relevant reading materials in the audit field, and access to digital information to support professional expertise development. This approach was taken to ensure that the Internal Audit Unit remains sufficiently capable of carrying out its duties effectively despite the lack of external training.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal sebagai wujud nyata komitmen dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG, menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penerapan sistem ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa setiap proses, kebijakan, dan norma telah dijalankan sesuai dengan ketentuan regulasi dan prosedur internal yang berlaku.

Secara garis besar, sistem pengendalian internal Perseroan mencakup hal-hal berikut:

1. Pengendalian Keuangan
   Sistem pengendalian keuangan diterapkan melalui kebijakan yang terstruktur, prosedur internal yang jelas, serta alur kerja mulai dari pengajuan transaksi, persetujuan oleh pihak berwenang, hingga pencatatan keuangan. Untuk memastikan akurasi transaksi, Perseroan menggunakan sistem POS dari *Enterprise Technology Partners* (ETP) dan sistem ERP dari Infor M3 sejak tahun 2014. Di tahun 2024, kehandalan sistem teknologi informasi juga telah dievaluasi melalui audit IT system oleh Altha Consulting, memastikan informasi keuangan yang akurat dan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia.
2. Pengendalian Operasional
   Dalam aktivitas operasional, Perseroan menetapkan perangkat kebijakan, prosedur internal, dan petunjuk teknis yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan. Panduan ini memastikan bahwa karyawan, baik di kantor pusat maupun gerai, dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai praktik bisnis yang sehat dan standar operasional terbaik.
3. Pengendalian Kepatuhan
   Perseroan menjamin bahwa setiap aktivitas usaha selalu mematuhi regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara aktif memantau dan menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan regulasi, termasuk di bidang pasar modal dan aturan lain yang relevan, guna memastikan kepatuhan secara menyeluruh dalam kegiatan operasionalnya.

The company has implemented an internal control system as a tangible expression of its commitment to upholding good corporate governance (GCG) principles, creating a transparent, accountable, and responsible work environment. This system is aimed at providing assurance to stakeholders that all processes, policies, and norms are conducted in accordance with applicable regulations and internal procedures.

Broadly speaking, the company's internal control system includes the following:

1. Financial Control
   The financial control system is applied through structured policies, clear internal procedures, and workflows ranging from transaction proposals, approval by authorized parties, to financial recordkeeping. To ensure transaction accuracy, the company uses the POS system from enterprise technology partners (ETP) and the ERP system from Infor M3 since 2014. In 2024, the reliability of the information technology system was also evaluated through an IT system audit by Altha Consulting, ensuring accurate financial information and financial reports that comply with Indonesian accounting standards.
2. Operational Control
   In operational activities, the company sets policy devices, internal procedures, and technical guidelines as guidelines for all employees. This ensures that employees, both at the head office and in stores, can perform their duties in accordance with sound business practices and best operational standards.
3. Compliance Control
   The company ensures that all business activities always comply with applicable regulations and laws. Furthermore, the company actively monitors and adapts to any changes in regulations, including in the capital markets sector and other relevant rules, to ensure overall compliance in its operations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara konsisten mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai rencana, sekaligus mengidentifikasi potensi kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan dalam penerapan kebijakan dan prosedur di berbagai fungsi operasional. Temuan dari evaluasi ini menjadi dasar untuk menyusun langkah-langkah perbaikan yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem pengendalian internal pada area yang memerlukan penguatan.

Sebagai bagian dari proses tersebut, Unit Audit Internal berperan dalam memantau pelaksanaan rekomendasi yang telah disetujui, memastikan tindak lanjut dilakukan secara efektif. Hasil pemantauan ini kemudian dilaporkan secara berkala kepada Direksi untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan mendukung perbaikan berkelanjutan di lingkungan operasional Perseroan.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The company consistently evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure that all operational activities proceed as planned, while identifying potential deficiencies, weaknesses, or deviations in the implementation of policies and procedures across various operational functions. Findings from this evaluation serve as the basis for developing corrective actions aimed at improving efficiency and the reliability of the internal control system in areas requiring reinforcement.

As part of this process, the Internal Audit Unit plays a role in monitoring the implementation of approved recommendations, ensuring that follow-ups are carried out effectively. The results of this monitoring are then reported periodically to the Board of Directors to support data-driven decision-making and continuous improvement in the company's operational environment.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dirancang dan diterapkan telah memenuhi kebutuhan operasional Perseroan secara memadai. Sistem tersebut dianggap efektif dalam mendukung kelancaran aktivitas bisnis, sekaligus memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the internal control system designed and implemented has adequately met the operational needs of the company. This system is considered effective in supporting the smooth running of business activities while ensuring that all business activities are conducted in accordance with applicable legal and regulatory requirements.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko harga pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Potential risks arising from financial instruments of the Company relate to market price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Financial Risk Factors

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Market risk is a risk primarily due to changes in interest rates, Rupiah exchange rates, commodity prices and capital or loan prices, which may pose risks to the Company. In the Company's business plan, the market risk that has a direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Perseroan timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas. Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market rates. Company's interest rate risk arises from the loans. Loans issued at floating interest rates incur interest rate risk on cash flows. Company conducts a periodic review of the interest rate impact to manage interest rate risk on cash flows.

Dalam hal tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Perseroan akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang melalui konversi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang berdasarkan negosiasi atau alternatif lain yang sesuai.

In the event that the interest rate rises unreasonably, the Company will replace the floating interest rate facility with a fixed term interest rate facility through a conversion of a short-term loan into a long-term loan based on a negotiation or other suitable alternatives.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perseroan menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat

Credit Risk

Credit risk is the risk that the company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris, Direksi, serta jajaran Senior Manajemen terlibat aktif dalam memantau dan menilai proses penyusunan kebijakan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara insidental, disesuaikan dengan tahapan penyusunan kebijakan yang relevan. Direksi berperan sebagai penggerak utama, memikul tanggung jawab untuk mendorong penerapan budaya keuangan berkelanjutan di seluruh lini organisasi. Selain itu, Direksi juga berkomitmen untuk terus mengikuti perkembangan terkini terkait isu-isu keuangan berkelanjutan guna memastikan kebijakan yang dirumuskan selaras dengan kebutuhan masa depan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management actively monitor and evaluate the policy formulation process covering economic, social, and environmental aspects. Supervision and evaluation are carried out incidentally, adjusted to the relevant policy formulation stages. The Board of Directors plays a leading role, shouldering the responsibility of driving the implementation of sustainable financial culture across the organization. Additionally, the Board of Directors is committed to keeping up with the latest developments in sustainable financial issues to ensure that policies formulated are aligned with future needs.

Perkara Hukum
Legal Matters

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Throughout 2024, there were no material legal cases faced by the company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

Throughout 2024, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors were not subject to administrative sanctions by the Financial Services Authority or other authorities.

Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui penyusunan dan implementasi Etika Usaha serta Pedoman Perilaku. Dokumen ini berfungsi sebagai panduan standar perilaku yang wajib ditaati oleh seluruh karyawan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, serta organ pendukung lainnya, dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, sekaligus dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

Etika Usaha dan Pedoman Perilaku ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha berdasarkan prinsip kejujuran, integritas, dan profesionalisme, tetapi juga dirancang untuk menciptakan hubungan yang seimbang dan harmonis antara kepentingan bisnis Perseroan dan para pemangku kepentingan. Hal ini mencakup pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional maupun yang terdampak oleh aktivitas bisnis Perseroan.

The Company demonstrates its commitment to the application of good corporate governance by developing and implementing a Business Ethics and Code of Conduct. This document serves as a standard behavioral guide that must be followed by all employees, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other supporting organs, in carrying out their duties, authorities, and responsibilities, as well as in interactions in the workplace.

The Business Ethics and Code of Conduct are not only aimed at ensuring that business activities are conducted based on the principles of honesty, integrity, and professionalism, but they are also designed to create a balanced and harmonious relationship between the Company's business interests and those of its stakeholders. This includes parties directly involved in the operational activities as well as those impacted by the Company's business activities.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam menjalankan hubungan yang sehat dan saling menghormati antara Perseroan dengan berbagai pihak terkait. Kode Etik ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap interaksi dilakukan dengan integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab, sesuai dengan standar yang tinggi.
Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan meliputi:
1. Hubungan dengan pemerintah;
2. Hubungan dengan pelanggan;
3. Hubungan dengan pekerja;
4. Hubungan dengan pemasok dan vendor;
5. Hubungan dengan Pemegang Saham;
6. Hubungan dengan masyarakat; dan
7. Hubungan dengan kreditur.

Key Points of the Code of Ethics

The key points of the Company's Code of Ethics are fundamental principles that guide the healthy and respectful relationship between the Company and various related parties. This Code of Ethics is designed to ensure that every interaction is carried out with integrity, professionalism, and responsibility, in accordance with high standards.
The key points of the Company's Code of Ethics include:
1. Relations with the government;
2. Relations with customers;
3. Relations with employees;
4. Relations with suppliers and vendors;
5. Relations with shareholders;
6. Relations with the community; and
7. Relations with creditors.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode Etik diterapkan secara menyeluruh di seluruh level organisasi Perseroan, mencakup karyawan, manajemen, Direksi, hingga Dewan Komisaris. Tujuan dari penerapan kode etik ini adalah untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis yang dilakukan selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

Statement that the Code of Ethics Applies to Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees

The Code of Ethics is applied comprehensively across all levels of the organization, including employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The purpose of implementing this Code of Ethics is to ensure that every business activity is conducted in accordance with the established regulations.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegekan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan unit bisnis, serta pemangku kepentingan terkait, memahami dan mematuhi Kode Etik yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk terlibat secara aktif dalam proses sosialisasi dan komunikasi mengenai kebijakan ini.

Kode Etik ini diberlakukan secara menyeluruh, tanpa memandang jabatan atau posisi, untuk seluruh karyawan Perseroan. Untuk memastikan kepatuhan, Perseroan menegakkan sanksi yang jelas dan tegas terhadap setiap pelanggaran, dengan tidak ada toleransi terhadap tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Sanksi yang paling berat yang dapat dijatuhkan adalah pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

The Company is committed to ensuring that all employees and business units, as well as relevant stakeholders, understand and comply with the established Code of Ethics. Therefore, it is important for each individual to be actively involved in the socialization and communication process regarding this policy.

This Code of Ethics applies uniformly, regardless of position, to all employees of the Company. To ensure compliance, the Company enforces clear and firm sanctions against any violations, with zero tolerance for actions that could harm the company. The most severe sanction that can be imposed is the termination of employment in accordance with the applicable regulations.

Jumah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terhadap Kode Etik oleh insan Perseroan.

Number of Code of Ethics Violations

Throughout 2024, the Company did not receive any reports of violations of the Code of Ethics by its employees.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham karyawan/employee stock option program (ESOP) dan program kepemilikan saham manajemen/ management stock option program (MSOP).

By the end of 2024, the Company has not implemented an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP).

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Perseroan memiliki kebijakan yang tegas terkait pencegahan insider trading, yang diatur dalam peraturan internal perusahaan. Setiap individu yang memiliki akses terhadap informasi sensitif atau material yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, dilarang keras menyalahgunakan posisinya. Hal ini termasuk membocorkan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan investor terkait transaksi saham atau menjual barang dan jasa kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan dekat dengan perusahaan.

Berdasarkan kebijakan ini, hanya pihak Manajemen yang berwenang untuk mengungkapkan informasi material dan rahasia perusahaan kepada pihak luar. Oleh karena itu, semua karyawan diharapkan untuk mematuhi aturan ini dengan ketat. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan insider trading ini akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan peraturan perusahaan.

The Company has a firm policy regarding the prevention of insider trading, which is regulated in the Company's internal regulations. Any individual with access to sensitive or material information that could affect investment decisions is strictly prohibited from abusing their position. This includes disclosing information that could influence investor decisions related to stock transactions or selling goods and services to parties with close ties to the company.

Under this policy, only Management is authorized to disclose material and confidential information to external parties. Therefore, all employees are expected to strictly comply with this rule. Any violation of this insider trading policy will result in sanctions in accordance with the company's regulations.

Kebijakan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Policy

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan di Perseroan berlangsung secara independen, tanpa adanya pengaruh dari benturan kepentingan. Dalam hal ini, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar, individu yang terlibat dalam konflik kepentingan diwajibkan untuk mengungkapkan hal tersebut dan tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam diskusi atau pengambilan keputusan terkait.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memfasilitasi kelancaran prosedur ini selama pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau komite-komite terkait. Semua kejadian yang melibatkan benturan kepentingan akan didokumentasikan secara rinci dalam risalah rapat untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas.

The Corporate Secretary has the primary responsibility of ensuring that every decision-making process at the Company occurs independently, without the influence of conflicts of interest. In this regard, in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law and the Articles of Association, individuals involved in a conflict of interest are required to disclose it and are not allowed to participate in discussions or decision-making processes related to the issue.

Additionally, the Corporate Secretary plays a role in facilitating the smooth conduct of these procedures during meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, or related committees. All incidents involving conflicts of interest will be thoroughly documented in meeting minutes to maintain transparency and accountability.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sistem ini memberikan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan segala tindakan atau masalah yang muncul terkait dengan perilaku individu atau operasional perusahaan. Dengan adanya sistem tersebut, Perseroan berharap agar karyawan lebih terdorong untuk secara aktif melaporkan setiap potensi penyimpangan atau indikasi pelanggaran yang terjadi dalam lingkungan perusahaan.

Langkah ini diharapkan dapat berfungsi sebagai peringatan dini yang efektif, guna mencegah terjadinya tindakan yang dapat merugikan perusahaan, baik dari segi operasional maupun reputasi. Implementasi sistem pelaporan pelanggaran ini sangat penting untuk menjaga citra Perseroan dan memastikan kelangsungan operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip integritas dan akuntabilitas.

The Company has implemented a whistleblowing system as part of its efforts to strengthen good corporate governance practices. This system provides a means for stakeholders to report any actions or issues related to individual behavior or the Company's operations. With this system in place, the Company encourages employees to actively report any potential violations or indications of misconduct that occur within the company.

This measure is expected to function as an effective early warning system, preventing actions that could harm the company, both operationally and reputationally. The implementation of this whistleblowing system is vital for maintaining the Company's image and ensuring that operations are in line with the principles of integrity and accountability.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pengaduan terkait dugaan pelanggaran dapat diajukan dengan mencantumkan identitas pelapor, yang kerahasiaannya dijamin oleh Perseroan. Mekanisme pelaporan tersedia melalui surel resmi di depo@depobangunan.co.id atau melalui komunikasi langsung dengan pimpinan divisi terkait.

Setiap laporan yang masuk akan diperiksa oleh tim khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan pengaduan. Setelah dilakukan verifikasi, laporan yang valid akan ditindaklanjuti dengan proses lebih lanjut. Apabila pelanggaran terbukti, pihak yang bersangkutan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku dalam kebijakan Perseroan.

Reporting Violations

Complaints regarding suspected violations can be submitted with the identity of the reporter, which is guaranteed to be kept confidential by the Company. Reporting mechanisms are available through official email at depo@depobangunan.co.id or direct communication with the relevant division head.

Each report will be reviewed by a dedicated team responsible for managing complaints. After verification, valid reports will be followed up with further processes. If a violation is confirmed, the concerned party will be subject to sanctions according to the Company's policies.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memastikan bahwa identitas pelapor dalam kasus pelanggaran dijaga kerahasiaannya dengan ketat. Data dan informasi mengenai pelapor disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh pihak yang bertanggung jawab untuk menangani laporan tersebut.

Selain itu, Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor dari segala risiko, termasuk ancaman, tekanan, hukuman, atau tindakan tidak menyenangkan yang mungkin timbul akibat laporan yang disampaikan. Komitmen ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi pelapor dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Protection for Whistleblowers

The Company ensures that the identity of the whistleblower in cases of violations is kept strictly confidential. Data and information regarding the whistleblower are securely stored and can only be accessed by those responsible for handling the report.

Additionally, the Company guarantees protection for the whistleblower from any risks, including threats, pressure, punishment, or unpleasant actions that may arise due to the report being made. This commitment aims to create a safe environment for whistleblowers in supporting the implementation of good corporate governance.

Pihak yang Mengelola Pelaporan dan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Semua pengaduan pelanggaran yang diterima akan melalui proses penanganan yang terstruktur, dimulai dengan investigasi untuk memastikan validitas laporan tersebut. Apabila hasil investigasi menunjukkan bahwa laporan tersebut benar, Kepala Unit Audit Internal akan memberikan rekomendasi mengenai tindakan atau sanksi yang sesuai dengan jenis dan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Di sisi lain, sanksi juga dapat dikenakan terhadap pihak yang menyampaikan laporan palsu yang bertujuan merusak reputasi atau melakukan tindakan tidak bertanggung jawab lainnya.

Handling of Whistleblowing Reports

All whistleblowing complaints received will undergo a structured handling process, starting with an investigation to verify the validity of the report. If the investigation confirms the report's validity, the Head of the Internal Audit Unit will provide recommendations regarding appropriate actions or sanctions based on the type and severity of the violation. On the other hand, sanctions may also be imposed on individuals who submit false reports with the intent to harm the reputation or take other irresponsible actions.

Sanksi atas Pelanggaran

Pemberian sanksi dilakukan sesuai dengan skala pelanggaran berdasarkan regulasi yang berlaku di internal Perseroan. Sanksi pelanggaran dapat berupa teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), hingga pemutusan hubungan kerja (PHK), serta mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Sanctions for Violations

Sanctions are imposed based on the severity of the violation in accordance with the applicable regulations within the Company. Sanctions for violations may include verbal warnings, written warnings (I, II, III), termination of employment (dismissal), and will be in accordance with the prevailing regulations.

Laporan dan Tindak Lanjut Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

Whistleblowing Reports and Follow-up Actions

In 2024, there were no reports of violations within the Company.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan, bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengedepankan persaingan sehat, nilai-nilai profesionalisme, sportivitas, dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dalam mendukung terciptanya lingkungan usaha yang bersih, Perseroan juga melaksanakan kebijakan pengendalian gratifikasi guna mencegah potensi konflik kepentingan, praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan memprioritaskan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok tertentu, serta secara konsisten mengacu pada kebijakan anti-korupsi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company, together with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, is fully committed to complying with the applicable laws and promoting fair competition, professionalism, sportsmanship, and the principles of good corporate governance (GCG). To support the creation of a clean business environment, the Company also implements a policy to control gratification to prevent potential conflicts of interest, and the practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). As part of this commitment, the Company prioritizes the interests of the company over personal, family, or Company interests, and consistently adheres to the anti-corruption policy as regulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan, Perseroan secara aktif menyosialisasikan kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi melalui berbagai cara. Sosialisasi ini dilaksanakan menggunakan beragam media komunikasi internal, termasuk melalui kegiatan bersama, forum di setiap unit kerja, serta informasi yang tersedia di situs web resmi Perseroan. Upaya ini bertujuan memastikan seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menghindari praktik korupsi maupun penerimaan gratifikasi yang tidak sesuai.

Socialization of Anti-Corruption and Gratification Policies

To increase understanding and awareness among all employees, the Company actively socializes the anti-corruption and gratification control policies through various means. This socialization is carried out using different internal communication media, including joint activities, forums in each work unit, and information available on the Company's official website. These efforts are aimed at ensuring that all employees perform their duties and responsibilities while avoiding corrupt practices and the acceptance of inappropriate gratification.

Laporan Praktik Korupsi dan Gratifikasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga integritasnya dengan tidak mencatatkan kasus pelanggaran maupun tindakan terkait praktik korupsi dan gratifikasi, baik yang melibatkan jajaran manajemen maupun karyawan.

Reports of Corruption and Gratification Practices

Throughout 2024, the Company successfully maintained its integrity without recording any violations or actions related to corruption and gratification practices, either involving management or employees.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan, sebagai entitas publik, secara konsisten mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Implementasi rekomendasi tata kelola perusahaan terbuka oleh Perseroan dijelaskan dalam poin-poin berikut:

As a public entity, the Company consistently refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Application of Public Company Governance Guidelines and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The implementation of these public company governance recommendations by the Company is outlined in the following points:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Status	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a technical procedure for collecting votes (voting) both openly and closed, which prioritizes independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a technical procedure for collecting votes (voting) both openly and closed, which prioritizes independence and the interests of shareholders.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menghadiri RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2024. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company attended the Annual GMS on 6 June 2024.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of minutes of GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan. The minutes of GMS has been published in the Company's website.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investor.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has a policy of communicating with its shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. The communications policy with Shareholders and Investors has been regulated in Company Regulation.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Public Company discloses its policy of communicating with shareholders or investors on its website.	Terpenuhi Fulfilled	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. The disclosure of Company's communications policy has been presented in the Annual Report, published in Company's website.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Numbers of members of the Board of Commissioners is determined by considering the condition of the public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. Numbers of members of the Board of Commissioners has considered the current Company's condition and plan of business development to be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Pemilihan komposisi anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang berhubungan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. Selection of the composition of members of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience, relevant to the responsibilities given by the Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Status	Keterangan Description
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Performance assessment policy for the Board of Commissioners is regulated in Company's Articles of Association and is adjusted to Financial Services Authority Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The performance assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report under the section: Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of the Board of Commissioners is regulated in Company's Articles of Association and in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee responsible for the nomination process, develop a succession policy for the nomination of members of Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Nomination and Remuneration Committee has implemented succession policy in the nomination process for members of Board of Directors which are adjusted to Financial Services Authority Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by considering the condition of the public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini telah sesuai dengan kompleksitas dan skala usaha saat ini. Total current members of the Company's Board of Directors match the business complexity and scale being conducted.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan komposisi anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. Determination of the composition of members of Board of Directors has considered the diversity of skills, knowledge and experience relevant to the responsibilities given by the Company.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengangkat Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. The Company has appointed Finance Director who has the education background and some experience in the accounting and finance field.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Performance assessment policy for the Board of Directors is regulated and adjusted to Financial Services Authority Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Status	Keterangan Description
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The performance assessment policy of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report under the section: Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of Board of Directors is regulated in Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholders Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait pencegahan *insider trading* yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. The Company has a general policy related to prevention of insider trading regulated in the Company Regulation.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi, anti *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. The Company has established policies related to anti-corruption, anti-fraud, bribery, and/or gratification, which are regulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The public Company has a policy on the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors as guidelines for related unit to determine work partners.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public Company has a policy on the fulfilment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur, dengan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has policy on the fulfillment of creditors' rights, by always strive to fulfill the provisions in the agreement made with the creditor.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diterapkan secara efektif. The Company has a whistleblowing system policy that has been effectively implemented.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pemberian insentif jangka panjang. The Company has policies related to provision of long-term incentive.
V.	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public Company uses information technology more extensively beyond the website as a means of disclosing information.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai keterbukaan informasi melalui situs web dan media sosial. The Company has utilized the information technology as a means of disclosing information through website and social media.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan erbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in share ownership of Public Company through Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership in this Annual Report in the Major and Controlling Shareholders section.



06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility


HUGO
DEKSON
SOLID
propan

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Demi mencapai visi sebagai supermarket bahan bangunan terdepan dan terbaik di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai usaha yang berlandaskan pada prinsip tata kelola yang baik dan bertanggung jawab. Hal ini tercermin melalui integrasi pengelolaan aspek sosial dan lingkungan hidup yang terdampak oleh kegiatan operasional perusahaan. Komitmen ini menjadi bagian integral dari strategi Perseroan dalam mewujudkan kinerja keberlanjutan, serta berperan aktif dalam mendukung inisiatif-inisiatif yang berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan yang disertai dengan sasaran serta indikator kinerja yang terukur. Langkah ini diambil guna memastikan bahwa implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan dilakukan secara terencana dan terukur. Melalui strategi yang komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, serta berperan aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Strategi keberlanjutan yang diterapkan mencakup beberapa inisiatif utama, di antaranya:

1. Komitmen untuk pengembangan kompetensi karyawan;
2. Kontribusi sosial kepada masyarakat lingkungan sekitar toko;
3. Bekerja sama dengan pemasok dalam meningkatkan penjualan green product; serta
4. Mengurangi carbon foot print secara keseluruhan dengan meningkatkan daur ulang dan dokumentasi *paperless*.

In order to achieve its vision of becoming the leading and best building materials supermarket in Indonesia, The Company is committed to optimizing business value based on the principles of good corporate governance and responsibility. This is reflected through the integration of the management of social and environmental aspects impacted by the company's operational activities. This commitment is an integral part of The Company's strategy in realizing sustainable performance and playing an active role in supporting initiatives that contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company has formulated a sustainability strategy accompanied by measurable targets and performance indicators. This step is taken to ensure that the implementation of sustainability principles is carried out in a planned and measurable manner. Through a comprehensive strategy, The Company is committed to becoming a company that makes a positive contribution to environmental sustainability and community welfare, and plays an active role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The sustainability strategy implemented includes several key initiatives, including:

1. Commitment to the development of employee competencies;
2. Social contributions to the surrounding community;
3. Collaborating with suppliers to increase the sale of green products; and
4. Reducing the overall carbon footprint by increasing recycling and implementing paperless documentation.





Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan 17 tujuan yang terintegrasi dan saling berkaitan, dirancang untuk memastikan bahwa seluruh manusia di dunia dapat menikmati perdamaian dan kesejahteraan pada tahun 2030.

The Sustainable Development Goals (SDGs) consist of 17 integrated and interconnected goals aimed at ensuring that all people worldwide can enjoy peace and prosperity by 2030.



Penjelasan Direksi
Directors Explanation



Kambiyanto Kettin

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Keberlanjutan merupakan faktor utama dalam mendorong pertumbuhan industri yang inklusif, inovatif, dan bertanggung jawab. Di tengah meningkatnya kesadaran global terhadap perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan, industri pasar bahan bangunan dituntut untuk menerapkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ ESG*) dalam seluruh aspek operasional. Penerapan ESG bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga bagian dari strategi jangka panjang untuk memastikan ketahanan dan daya saing bisnis.

Nilai-Nilai Keberlanjutan

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan yang meliputi inovasi, efisiensi, kepedulian sosial, serta transparansi dalam operasional bisnis. Keberlanjutan tidak hanya dilihat sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai peluang untuk menciptakan perbedaan di pasar serta meningkatkan daya saing industri. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan prinsip keberlanjutan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Respons terhadap Isu Keberlanjutan

Industri bahan bangunan memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis terus dilakukan untuk mengurangi jejak karbon, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Implementasi strategi keberlanjutan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi standar regulasi, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang dapat dirasakan oleh pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan. Perseroan juga terus memantau perkembangan isu-isu global terkait keberlanjutan, seperti emisi karbon, konservasi energi, serta penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan untuk memastikan bahwa operasional perusahaan sejalan dengan tren dan regulasi yang berkembang.

Esteemed Stakeholders and Shareholders,

Sustainability is a key factor in driving inclusive, innovative, and responsible industry growth. Amid rising global awareness of climate change and environmental sustainability, the building materials market is increasingly required to implement Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all aspects of operations. The application of ESG is not merely a moral responsibility but also a part of a long-term strategy to ensure business resilience and competitiveness.

Sustainability Values

As part of its long-term strategy, the Company upholds sustainability values encompassing innovation, efficiency, social responsibility, and transparency in business operations. Sustainability is not merely viewed as an obligation but also as an opportunity to create market differentiation and enhance the industry's competitiveness. Therefore, the Company is committed to conducting its business based on sustainability principles focused on community welfare and environmental preservation.

Response to Sustainability Issues

The building materials industry has a significant impact on both the environment and society. Accordingly, strategic efforts continue to be made to reduce the carbon footprint, improve resource efficiency, and contribute to sustainable social and economic development. The implementation of sustainability strategies not only aims to meet regulatory standards but also to create added value for customers, business partners, and stakeholders. The Company also continuously monitors developments in global sustainability issues, such as carbon emissions, energy conservation, and the use of more environmentally friendly raw materials to ensure that company operations are aligned with evolving trends and regulations.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan senantiasa mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Dari sisi ekonomi, Perseroan terus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya serta berinovasi dalam pengembangan produk guna meningkatkan daya saing di pasar, menjaga pertumbuhan yang stabil, dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dalam aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui sistem penghargaan berbasis kinerja serta menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mendukung masyarakat sekitar dan memperkuat perekonomian lokal melalui kemitraan dengan UMKM.

Dari sisi lingkungan, berbagai inisiatif diterapkan untuk meningkatkan efisiensi energi, termasuk persiapan pemasangan panel surya di tiga gerai operasional, pengadaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), kebijakan paperless guna mengurangi penggunaan kertas, serta pengelolaan limbah dengan sistem reuse dan recycle untuk meminimalkan dampak lingkungan. Sementara itu, dalam aspek tata kelola, Perseroan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas operasional, memastikan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya tetap terjaga.

Sebagai bukti nyata dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan telah meraih berbagai penghargaan dan sertifikasi yang mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab. Selain itu, penerapan prosedur pengendalian kualitas (QC) yang ketat di setiap gerai memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan memenuhi standar mutu yang tinggi. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi operasional serta pengurangan limbah material, selaras dengan prinsip keberlanjutan yang diusung oleh Perseroan.

Tantangan dalam Penerapan Kebijakan Keberlanjutan

Dalam menjalankan kebijakan keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, seperti regulasi yang terus berkembang, kebutuhan akan teknologi dan infrastruktur yang memadai, serta perlunya peningkatan kesadaran dan budaya keberlanjutan di kalangan karyawan dan mitra bisnis. Selain itu, persaingan pasar juga menuntut perusahaan untuk memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan tetap memberikan nilai tambah tanpa mengorbankan daya saing. Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, Perseroan optimis bahwa kebijakan keberlanjutan yang diterapkan akan mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab, memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, serta berkontribusi terhadap pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan kinerja yang signifikan dalam beberapa aspek utama. Dari sisi ekonomi, penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp134 miliar atau 5,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, laba tahun berjalan meningkat 11,21% menjadi Rp95 miliar, seiring dengan ekspansi pembukaan gerai baru. Perseroan terus mengevaluasi strategi bisnis guna mengoptimalkan efisiensi dan meningkatkan profitabilitas di tahun mendatang.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

As part of compliance with sustainable finance regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), the Company consistently integrates sustainability principles into all operational aspects. Economic wise, the Company continues to optimize resource utilization and innovate in product development to enhance market competitiveness, maintain stable growth, and create added value for stakeholders. On the social front, the Company is committed to improving employee welfare through performance-based reward systems and implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs that support surrounding communities and strengthen the local economy through partnerships with MSMEs.

From an environmental perspective, various initiatives have been implemented to improve energy efficiency, including preparation of solar panel installation at three operational outlets, procurement of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU), , paperless policies to reduce paper usage, and waste management through reuse and recycling systems to minimize environmental impact. In governance, the Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) to improve operational transparency and accountability, ensuring the continued trust of shareholders and other stakeholders.

As tangible evidence of its commitment to sustainability, the Company has earned various awards and certifications supporting responsible business practices. In addition, the implementation of strict quality control (QC) procedures at each outlet ensures that every marketed product meets high-quality standards. This initiative not only increases customer satisfaction but also contributes to operational efficiency and reduces material waste, aligning with the Company's sustainability principles.

Challenges in Implementing Sustainability Policies

In implementing sustainability policies, the Company faces several challenges, such as evolving regulations, the need for adequate technology and infrastructure, and the necessity to raise awareness and foster a culture of sustainability among employees and business partners. Additionally, market competition requires the Company to ensure that sustainability policies continue to deliver added value without compromising competitiveness. By understanding and addressing these challenges, the Company remains optimistic that its sustainability policies will support responsible business growth, deliver long-term benefits to all stakeholders, and contribute to more sustainable development.

Sustainability Performance Achievements

Economic Aspect

In 2024, the Company recorded significant performance improvements in several key areas. Economically, sales increased by IDR134 billion or 5.02% compared to the previous year. Meanwhile, profit for the year rose by 11.21% to Rp95 billion, in line with the expansion of new store openings. The Company continues to evaluate its business strategy to optimize efficiency and improve profitability in the coming year.

Aspek Sosial

Perseroan terus meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui implementasi sistem penghargaan berbasis kinerja yang mendorong produktivitas dan loyalitas (TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Selain itu, program CSR yang mencakup kemitraan dengan UMKM serta berbagai inisiatif sosial lainnya telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar (TPB 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan). Perseroan juga memastikan bahwa lingkungan kerja yang diciptakan mendukung keselamatan dan kesejahteraan karyawan (TPB 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dengan memberikan upah yang layak serta kesempatan kerja yang setara bagi seluruh tenaga kerja (TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB 10 - Mengurangi Ketimpangan).

Aspek Lingkungan

Perseroan telah meningkatkan efisiensi energi dengan menginstalasi panel surya di tiga lokasi operasional yang mulai beroperasi pada bulan Februari 2025 (TPB 7 – Energi Bersih dan Terjangkau, TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim). Perseroan juga telah menambahkan fasilitas SPKLU (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum) di gerai Tangerang Selatan sebagai bentuk dukungan terhadap penggunaan energi terbarukan dan transportasi ramah lingkungan. Upaya digitalisasi juga terus dilakukan melalui implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kertas dalam administrasi bisnis (TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). Selain itu, sebagai bagian dari komitmen dalam mengurangi limbah plastik, Perseroan telah menerapkan kebijakan penggunaan kantong belanja ramah lingkungan serta mengelola limbah dengan sistem reuse dan recycle guna mendukung konsep ekonomi sirkular (TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, TPB 14 – Ekosistem Lautan, TPB 15 – Ekosistem Daratan).

Aspek Tata Kelola

Perseroan telah memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku tanpa adanya pelanggaran signifikan sepanjang tahun 2024. Untuk meningkatkan efektivitas operasional dan mitigasi risiko bisnis, sistem pengendalian internal terus diperkuat agar operasional berjalan lebih efisien dan sesuai dengan standar kepatuhan yang telah ditetapkan.

Tantangan dan Prospek Usaha

Perseroan menyadari bahwa tantangan utama dalam implementasi keberlanjutan mencakup perubahan regulasi, transisi energi terbarukan, serta perubahan perilaku konsumen yang semakin mengutamakan produk ramah lingkungan. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan akan terus memperkuat strategi keberlanjutan guna memastikan pertumbuhan jangka panjang yang lebih kokoh dan berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Dalam menghadapi tahun 2025, Perseroan telah merancang beberapa strategi utama guna mencapai tujuan keberlanjutan. Perseroan akan memperluas implementasi energi terbarukan dengan menambah jumlah lokasi yang menggunakan panel surya. Selain itu, kesejahteraan karyawan akan ditingkatkan melalui sistem insentif berbasis kinerja serta pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja. Efisiensi sumber daya juga akan ditingkatkan dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku ramah lingkungan dan menerapkan prinsip ekonomi sirkular dalam produksi.

Social Aspect

The Company continues to improve employee welfare through the implementation of a performance-based reward system that boosts productivity and loyalty (SDG 8 - Decent Work and Economic Growth). In addition, CSR programs involving partnerships with MSMEs and other social initiatives have positively impacted local communities (SDG 11 - Sustainable Cities and Communities). The Company also ensures that the working environment promotes employee safety and wellbeing (SDG 3 - Good Health and Well-being) by providing decent wages and equal employment opportunities for all workers (SDG 8 - Decent Work and Economic Growth, SDG 10 - Reduced Inequalities).

Environmental Aspect

The Company has enhanced energy efficiency by installing solar panels at three operational sites, which began operating in February 2025 (SDG 7 – Affordable and Clean Energy, SDG 13 – Climate Action). The Company has also added EV Charging Station (SPKLU) facilities at its Tangerang Selatan outlet as a form of support for renewable energy use and environmentally friendly transportation. Digitalization efforts continue through the implementation of a paper reduction policy in business administration (SDG 12 – Responsible Consumption and Production). In addition, as part of its commitment to reducing plastic waste, the Company has adopted a policy of using eco-friendly shopping bags and manages waste through reuse and recycling systems to support the circular economy concept (SDG 12 – Responsible Consumption and Production, SDG 14 – Life Below Water, SDG 15 – Life on Land).

Governance Aspect

The Company has ensured compliance with all applicable regulations without any significant violations throughout 2024. To enhance operational effectiveness and mitigate business risks, internal control systems have been continuously strengthened to ensure more efficient operations and compliance with established standards.

Challenges and Business Prospects

The Company acknowledges that the main challenges in implementing sustainability include regulatory changes, the transition to renewable energy, and shifting consumer behavior that increasingly prioritizes environmentally friendly products. To address these challenges, the Company will continue to strengthen its sustainability strategy to ensure more robust and sustainable long-term growth.

Strategy to Achieve Targets

In preparation for 2025, the Company has developed several key strategies to achieve its sustainability goals. The Company will expand the implementation of renewable energy by increasing the number of locations using solar panels. Moreover, employee welfare will be enhanced through performance-based incentive systems and continuous training to improve workforce competency. Resource efficiency will also be improved by optimizing the use of environmentally friendly raw materials and applying circular economy principles in production.

Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengurangi berbagai risiko yang dapat memengaruhi operasional serta pertumbuhan usaha. Perseroan terus memantau perkembangan regulasi lingkungan dan keberlanjutan agar dapat segera menyesuaikan kebijakan internal. Untuk mengatasi dampak perubahan iklim, strategi mitigasi seperti efisiensi energi dan pengelolaan limbah diperkuat. Risiko fluktuasi harga bahan baku diantisipasi dengan mencari alternatif yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Risk Management

The Company employs a structured risk management system to identify, measure, and mitigate various risks that may affect operations and business growth. The Company continuously monitors developments in environmental and sustainability regulations to promptly adjust internal policies. To address the impacts of climate change, mitigation strategies such as energy efficiency and waste management have been strengthened. The risk of raw material price fluctuations is anticipated by seeking more stable and sustainable alternatives.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Bisnis

Perseroan melihat peluang dalam inovasi produk berkelanjutan guna menarik minat konsumen yang semakin peduli terhadap lingkungan. Ekspansi pasar akan dilakukan untuk menjangkau segmen baru di tingkat nasional maupun internasional. Digitalisasi dan transformasi teknologi diterapkan guna meningkatkan efisiensi serta mempercepat respons terhadap perubahan pasar.

Seizing Opportunities and Business Prospects

The Company sees opportunities in sustainable product innovation to attract environmentally conscious consumers. Market expansion will be pursued to reach new segments at both national and international levels. Digitalization and technological transformation are being implemented to enhance efficiency and accelerate responsiveness to market changes.

Analisis Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Faktor eksternal berpengaruh besar terhadap keberlanjutan bisnis. Perseroan terus menyesuaikan strategi dengan kebijakan pemerintah terkait dekarbonisasi, pajak karbon, dan energi hijau. Meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk berkelanjutan mendorong inovasi dalam pengembangan produk ramah lingkungan. Persaingan industri yang semakin ketat dijawab dengan efisiensi operasional dan diferensiasi produk.

Analysis of External Situations Affecting the Company's Sustainability

External factors significantly influence business sustainability. The Company continues to align its strategies with government policies on decarbonization, carbon taxes, and green energy. The growing consumer awareness of sustainable products drives innovation in the development of environmentally friendly products. Intensifying industry competition is addressed through operational efficiency and product differentiation.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Apresiasi juga diberikan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. Kepada seluruh karyawan, kami menyampaikan penghargaan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menghadapi tantangan serta memastikan pertumbuhan berkelanjutan.

Dengan strategi keberlanjutan yang terus diperkuat, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan di masa depan dan terus berkontribusi dalam menciptakan nilai yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Directors extends its sincere gratitude to all shareholders, stakeholders, and business partners for their support and trust. Appreciation is also given to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, which have supported the Company's business sustainability. To all employees, we express our gratitude for their dedication and hard work in facing challenges and ensuring sustainable growth.

With a continuously strengthened sustainability strategy, the Company remains optimistic in facing future challenges and continuing to contribute in creating greater value for all stakeholders.

Tangerang Selatan, April 2025
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk



Kambiyanto Kettin
Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Bisnis Keberlanjutan [POJK.E.1]

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum menunjuk atau menetapkan unit khusus yang bertanggung jawab langsung atas penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya manusia yang tersedia. Oleh karena itu, Dewan Direksi sebagai organ utama Perseroan tetap menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam merumuskan strategi keberlanjutan serta mengawasi pelaksanaan kebijakan tersebut. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Direksi didukung oleh komite-komite terkait di bidang sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keberlanjutan.

Team in Charge of the Implementation of Sustainable Business Practices [POJK.E.1]

As of the end of 2024, the Company has not yet established a dedicated unit solely responsible for implementing sustainability practices. This decision was made to ensure the efficient and effective utilization of available human resources. Consequently, the Board of Directors, as the Company's highest governing body, remains accountable for formulating sustainability strategies and overseeing their implementation. In carrying out these responsibilities, the Board is supported by relevant committees, particularly those focused on human resources, which possess a deep understanding of sustainability principles.

Pengembangan Kompetensi terkait Praktik Bisnis Keberlanjutan [POJK.E.2]

Meskipun belum secara aktif mengikuti program pengembangan eksternal pada tahun 2024, tim keberlanjutan kami telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kompetensi. Melalui pembelajaran mandiri, tim telah mengupayakan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik bisnis berkelanjutan. Perusahaan akan terus mendukung pengembangan kapasitas tim ini guna mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih ambisius.

Competency Development Related to Sustainable Business Practices [POJK.E.2]

While the Company did not actively participate in external development programs in 2024, the sustainability team has demonstrated a strong commitment to enhancing their competencies. Through self-directed learning, the team has endeavored to deepen their understanding of sustainable business practices. The Company will continue to support the capacity building of this team to achieve more ambitious sustainability goals.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK.E.4]

Keberlanjutan merupakan komitmen utama Perseroan. Dalam upaya mewujudkan keberlanjutan, Perseroan senantiasa melibatkan dan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Melalui proses identifikasi yang cermat, Perseroan telah memetakan berbagai kelompok pemangku kepentingan dan merumuskan strategi untuk memenuhi harapan serta aspirasi masing-masing kelompok. Rincian mengenai identifikasi dan respons Perseroan terhadap pemangku kepentingan tersebut disajikan sebagai berikut:

Relationship with Stakeholders [POJK.E.4]

Sustainability is a core commitment of the Company. In pursuit of sustainability, the Company consistently engages with and considers the interests of all stakeholders. Through a rigorous identification process, the Company has mapped out various stakeholder groups and formulated strategies to meet their expectations and aspirations. A detailed overview of the Company's stakeholder identification and response is presented below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Isu Penting** Key Issues	**Upaya Perseroan** Company Efforts	
		Respon terhadap Isu Penting bagi Pemangku Kepentingan Response to Key Issues for Stakeholders	**Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan** Engagement Methods and Frequency of Implementation
Pemegang Saham Shareholders	• Keberlanjutan usaha; • Perolehan dividen; serta • Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. • Business sustainability; • Dividend income; and • Economic, social, and environmental performance	• Merumuskan strategi untuk menjaga dan kinerja Perseroan; serta • Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha. • Formulating strategies to maintain the Company's performance; and • Implementing sustainability principles in conducting business activities.	• Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun dan sesuai kebutuhan; • Penyampaian Laporan Tahunan setiap tahun atau sesuai kebutuhan; serta • Pemutakhiran informasi terkait kinerja Perseroan pada situs web Perseroan. • Conducting the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and as needed; • Submitting Annual Reports annually or as needed; and • Updating information related to the Company's performance on the Company's website.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Isu Penting** Key Issues	**Upaya Perseroan** Company Efforts	
		Respon terhadap Isu Penting bagi Pemangku Kepentingan Response to Key Issues for Stakeholders	**Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan** Engagement Methods and Frequency of Implementation
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; • Pembayaran kewajiban; serta • Pemenuhan izin usaha. • Compliance with applicable regulations; • Fulfillment of payment obligations; and • Business license compliance.	• Mematuhi setiap peraturan terkait yang berlaku; serta • Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang sesuai aturan. • Complying with all applicable regulations; and • Fulfilling payment obligations to the relevant authorities in accordance with the regulations.	• Penyampaian laporan terkait kinerja dan kepatuhan setiap tahun atau sesuai kebutuhan; • Pelaksanaan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen secara berkala; serta • Pembayaran pajak dan kewajiban sesuai waktu yang ditentukan. • Submission of performance and compliance reports annually or as required; • Regular certification and evaluation by independent parties; and • Timely payment of taxes and obligations as stipulated.
Karyawan Employees	• Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan karier; • Kesetaraan dan praktik anti diskriminasi; serta • Lingkungan kerja yang kondusif. • Management of occupational health and safety (OHS) aspects; • Competency and career development; • Equality and anti-discrimination practices; and • Conducive work environment.	• Menyediakan lingkungan kerja yang aman, serta dilengkapi berbagai fasilitas dan peralatan K3 yang sesuai; • Mengadakan program pengembangan kompetensi dan karier; serta • Memenuhi kewajiban terhadap karyawan sesuai perjanjian dan peraturan yang berlaku. • Providing a safe work environment equipped with appropriate OHS facilities and equipment; • Conducting competency and career development programs; and • Fulfilling obligations to employees in accordance with agreements and applicable regulations.	• Pelaksanaan sosialisasi serta penyediaan sarana dan/atau prasarana K3 bagi seluruh karyawan di sepanjang tahun; • Pelaksanaan pelatihan serta promosi dan mutasi sesuai kebutuhan; serta • Penyediaan whistleblowing system sebagai sarana pelaporan bagi tindakan yang tidak sesuai peraturan di lingkungan kerja. • Dissemination of OHS information and provision of OHS facilities and/or infrastructure for all employees throughout the year; • Training as well as promotions and transfers as needed; and • Provision of a whistleblowing system to report violations of regulations in the workplace.
Mitra Usaha Business Partners	• Proses pengadaan yang adil dan terbuka; • Seleksi dan evaluasi secara objektif; serta • Pemenuhan kewajiban. • Fair and open procurement process; • Objective selection and evaluation; and • Fulfillment of obligations	• Melaksanakan tender secara jujur dan terbuka; serta • Melakukan kerja sama sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. • Conducting tender process honestly and transparently; and • Cooperating in accordance with the agreement of both parties.	• Pelaksanaan tender sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di sepanjang tahun; serta • Pemenuhan kewajiban yang diatur dalam kesepakatan dan peraturan yang berlaku. • Implementation of the tender process in accordance with applicable rules and regulations throughout the year; and • Fulfillment of obligations as stipulated in the agreement and applicable regulations.
Pelanggan Customers	Produk dan layanan berkualitas dan aman. Quality and safe products and services.	• Melakukan pengawasan yang ketat terhadap produk dan layanan yang diberikan; serta • Menyediakan informasi secara jujur terkait produk dan jasa yang diberikan. • Implementing strict supervision over the products and services provided; and • Providing honest information related to the products and services offered.	• Pemutakhiran informasi yang tersedia di situs web Perseroan secara berkala; serta • Pengadaan informasi seputar produk melalui media sosial perseroan. • Regular updates of the information available on the Company's website; and • Procurement of product information through the Company's social media.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Penting Key Issues	Upaya Perseroan Company Efforts	
		Respon terhadap Isu Penting bagi Pemangku Kepentingan Response to Key Issues for Stakeholders	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Methods and Frequency of Implementation
Masyarakat	• Peningkatan kualitas hidup; serta • Penanganan dampak usaha.	• Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal; serta • Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).	• Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai tenaga pendukung sesuai kebutuhan; • Pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan masyarakat yang sesuai kebutuhan; • Pelaksanaan inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak bagi lingkungan di sepanjang tahun; serta • Penyediaan sarana pengaduan masyarakat.
Community	• Improvement of life quality; and • Handling of business impacts.	• Providing employment opportunities for the local community; and • Conducting social and environmental responsibility (ESG) activities.	• Recruitment of local workforce as support workers based on requirements; • Implementation of various community development activities as per needs; • Execution of operational innovations throughout the year to minimize environmental impact; and • Provision of community complaint mechanisms.
Media	Informasi terkait kinerja Perseroan. Information related to the Company's performance.	Menyediakan informasi yang jujur dan terbuka. Providing honest and transparent information.	• Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; serta • Penyelenggaraan siaran pers dan/atau *media gathering* sesuai kebutuhan. • Regular information updates on the Company's website; and • Press releases and/or media gatherings as needed.

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK.E.5]

Komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis dihadapkan pada berbagai tantangan, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Tantangan-tantangan tersebut, beserta strategi yang diterapkan untuk mendukung keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan, diuraikan sebagai berikut:

Challenges to the Implementation of Sustainability [POJK.E.5]

The Company's commitment to implementing sustainability principles across its business operations has been met with various challenges, both internal and external. These challenges, along with the strategies employed to support the successful implementation of sustainability principles, are detailed as follows:

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Mitigation Strategies
Internal Internal	
Terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang memengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan. Limited understanding of the concept and scope of sustainability in social and environmental aspects that influence the policies and programs developed by the Company.	Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan. To participate in competency development activities that can enhance understanding of the principles of business sustainability and evaluate policies and programs to align with sustainability principles.
Terbatasnya informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan. Limited information on alternative measurements of social and environmental impacts of the Company's business activities.	Melakukan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bisnis ritel bahan bangunan, serta pengukurannya. To conduct comparative studies on the implementation of best practices in managing social and environmental aspects in the retail building materials business and their measurement.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Mitigation Strategies
Terbatasnya sosialisasi tentang SDGs terkait perusahaan dalam lingkungan Perseroan. Limited dissemination of information on SDGs for businesses within the Company.	Melakukan sosialisasi yang komprehensif sesuai dengan program perusahaan yang dilaksanakan melalui pelibatan seluruh insan Perseroan termasuk karyawan. To conduct comprehensive information dissemination in line with the Company's programs implemented through the involvement of all Company personnel, including employees.
Eksternal External	
Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan. The emergence of climate change impacts leading to an unplanned increase in energy use in the Company's operations.	Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada peningkatan penggunaan energi. To provide a plan to anticipate the impact of climate change, especially those that lead to an increase in energy use.
Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. Changes in government policy due to the development of sustainability aspects for businesses.	Mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang. To follow regulatory developments and conduct assessments related to the impact of regulatory changes on the Company in the present and future.
Terbatasnya ketersediaan pemasok yang sudah memiliki informasi terkait program ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan. Limited availability of suppliers who are knowledgeable in environmentally friendly programs and support sustainability.	Melakukan pencarian pemasok yang dapat mendukung program keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. To search for suppliers who can support the sustainability program carried out by the Company.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK.F.1]

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional bisnis. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Perseroan telah menginisiasi berbagai program untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal perusahaan, antara lain:

1. Mengimbau karyawan untuk melakukan penghematan penggunaan energi dan air dalam kegiatan operasional; serta
2. Mengurangi carbon foot print secara keseluruhan dengan meningkatkan daur ulang dan dokumentasi paperless.

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [POJK.C.6]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah membuka tiga gerai baru yang berlokasi di Rungkut, Surabaya; Depok, Jawa Barat; dan Rempoa, Jakarta Selatan.

Activities to Build a Culture of Sustainability [POJK.F.1]

The Company has integrated sustainability principles into all aspects of its business operations, demonstrating its commitment to sustainability. This is reflected in the implementation of ongoing social and environmental responsibility programs. As a tangible manifestation of this commitment, the Company has initiated various programs to cultivate a sustainability culture within the company, including:

1. Encouraging employees to conserve energy and water usage in operational activities; and
2. Reducing the overall carbon footprint by increasing recycling and implementing paperless documentation.

Significant Organizational Changes [POJK.C.6]

Throughout 2024, the Company has opened three new stores located in Rungkut, Surabaya; Depok, West Java; and Rempoa, South Jakarta.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial
Sustainability Performance in Social Aspect

Aspek Ketanagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK.F.18]

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan, sejalan dengan pemenuhan hak asasi manusia. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan yang bebas dari praktik diskriminasi berdasarkan suku, gender, agama, atau status sosial, baik dalam proses rekrutmen maupun pengembangan kompetensi dan jenjang karier.

Proses rekrutmen dilaksanakan secara objektif dengan mempertimbangkan kompetensi dan kapasitas kandidat, serta disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan dinamika bisnis yang dihadapi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan bersama Entitas Anak telah merekrut sebanyak 174 karyawan untuk mengisi berbagai posisi strategis yang diperlukan.

Kesetaraan Gender [POJK.F.18]

Kebijakan anti-diskriminasi di lingkungan kerja mencakup upaya yang berkaitan dengan kesetaraan gender. Perseroan secara proaktif menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam berbagai aspek, termasuk rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengembangan karier, tingkat remunerasi, jam kerja, serta interaksi antar-karyawan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mengambil tindakan tegas terhadap segala bentuk pelanggaran yang terkait dengan diskriminasi dan pelecehan berbasis gender.

Perseroan berkomitmen terhadap prinsip kesetaraan gender, tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam. Kehadiran 1 (satu) Komisaris wanita, Rita Lijanto, serta 3 (tiga) Direktur wanita, yakni Amanda Grace Kettin, Caroline Agustina Kettin, dan Pathama Sirikul, tidak hanya memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan bisnis, tetapi juga menjadi contoh nyata komitmen perusahaan terhadap kesetaraan gender.

Dalam upaya membangun organisasi yang inklusif, Perseroan telah berhasil mencapai komposisi gender yang seimbang pada tingkat manajemen senior. Komposisi ini terdiri dari 7 orang pria dan 4 orang wanita, yang semuanya telah menunjukkan kompetensi dan potensi yang luar biasa dalam berkontribusi pada keberhasilan Perusahaan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK.F.19]

Perseroan memiliki kebijakan rekrutmen yang jelas dan tegas, yang menetapkan bahwa pelamar harus berusia minimal 18 tahun. Ketentuan ini memastikan bahwa Perseroan tidak pernah mengimplementasikan praktik kerja anak di lingkungan perusahaan.

Selain itu, untuk mencegah terjadinya praktik kerja paksa, Perseroan menetapkan jam kerja yang jelas bagi seluruh karyawan. Jam kerja yang berlaku adalah 8 jam per hari atau 40 jam per minggu. Apabila karyawan bekerja di luar jam kerja yang ditetapkan, mereka akan menerima kompensasi berupa upah lembur sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat kasus yang melibatkan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa di lingkungan Perseroan.

Employment Aspect

Equal Employment Opportunity [POJK.F.18]

The Company is committed to upholding the principle of equal employment opportunities for all employees, in line with the fulfillment of human rights. This commitment is realized through policies that are free from discriminatory practices based on ethnicity, gender, religion, or social status, both in the recruitment process and in the development of competencies and career paths.

The recruitment process is carried out objectively, considering the competencies and capacities of candidates, and is tailored to the company's needs and the dynamics of the business faced. Throughout 2024, The Company and its subsidiaries have recruited 174 employees to fill various strategic positions required.

Gender Equality [POJK.F.18]

Anti-discrimination policies in the workplace encompass efforts related to gender equality. The Company proactively implements the principle of gender equality in various aspects, including recruitment, competency development, career development, remuneration levels, working hours, and interactions between employees. In addition, The Company is committed to taking firm action against any form of violation related to gender discrimination and harassment.

The Company's commitment to the principle of gender equality is reflected in the diverse composition of its Board of Commissioners and Directors. The presence of 1 (one) female Commissioner, Rita Lijanto, and 3 (three) female Directors, namely Amanda Grace Kettin, Caroline Agustina Kettin, and Pathama Sirikul, not only enriches the perspective in business decision-making but also serves as a concrete example of the company's commitment to gender equality.

In an effort to build an inclusive organization, the Company has successfully achieved a balanced gender composition at the senior management level. This composition consists of 7 men and 4 women, all of whom have demonstrated exceptional competence and potential in contributing to the Company's success.

Child Labor and Forced Labor [POJK.F.19]

The Company has a clear and strict recruitment policy, which specifies that applicants must be at least 18 years old. This provision ensures that the Company never implements child labor practices within the company.

In addition, to prevent forced labor practices, The Company sets clear working hours for all employees. The applicable working hours are 8 hours per day or 40 hours per week. If employees work beyond the specified working hours, they will receive compensation in the form of overtime pay in accordance with applicable laws and regulations.

As of the end of 2024, there have been no reported cases of child labor or forced labor within the company.

Jumlah Karyawan [POJK.C.3]

Demografi karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan gender, jenjang jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan selama tiga tahun terakhir dijelaskan sebagai berikut:

Workforce Demographics [POJK.C.3]

The demographic breakdown of employees at The Company and its subsidiaries, based on gender, job level, age, education, and employment status over the past three years, is as follows:

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	2.269	2.268	2.249
Wanita Female	670	626	600
Jumlah Total	**2.939**	**2.894**	**2.849**

Usia Age	2024	2023	2022
>55 tahun >55 years	596	584	610
46-55 tahun 46-55 years	1.238	1.265	1.273
36-45 tahun 36-45 years	843	821	766
26-35 tahun 26-35 years	248	209	180
18-25 tahun 18-25 years	14	15	20
Jumlah Total	**2.939**	**2.894**	**2.849**

Jenjang Jabatan Position Level	**2024**	**2023**	**2022**
Dewan Komisaris / Direksi Board of Commissioners / Board of Directors	13	13	13
General Manager / Manager General Manager / Manager	66	59	61
Supervisor / Koordinator Supervisor / Coordinator	174	165	153
Staf / Karyawan Staff / Employee	2.686	2.657	2.622
Jumlah Total	**2.939**	**2.894**	**2.849**

Tingkat Pendidikan Education Level	**2024**	**2023**	**2022**
Pascasarjana Postgraduate	11	12	8
Sarjana Undergraduate	391	368	347
Diploma / Akademi Diploma / Academy	115	117	118
SLTA Senior High School	2.291	2.236	2.210
SLTP dan Lain-lain Junior High School and Others	131	161	166
Jumlah Total	**2.939**	**2.894**	**2.849**

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024	2023	2022
Tetap Permanent	2.818	2.890	2.841
Kontrak Contract	121	4	8
Jumlah Total	**2.939**	**2.894**	**2.849**

Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK.E.2] [POJK.F.22]

Perseroan telah menyediakan fasilitas bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan peran mereka secara efektif, termasuk dalam mengelola aspek keberlanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp89,45 juta dengan kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti diuraikan sebagai berikut:

Employee Competency Development [POJK.E.2] [POJK.F.22]

The Company has provided facilities for employees to participate in various competency development programs to support the effective implementation of their roles, including in managing sustainability aspects. In 2024, The Company has spent Rp89.45 million with the competency development activities that have been participated in are described as follows:

Jenis Pengembangan Kompetensi Age	2024	2023	2022
Pendidikan & Pelatihan	1.262	1.370	610
Ahli K3 Umum	4	2	2
Ahli K3 Muda	0	0	0
Ahli K3 Madya	0	0	0
Ahli K3 Utama	0	0	0
Sertifikasi	0	5	0
Jumlah	**1.266**	**1.377**	**612**

Upah Minimum Regional [POJK.F.20]

Kebijakan remunerasi yang dilaksanakan oleh Perseroan menjamin terpenuhinya pemberian nominal upah yang layak dan kompetitif, sesuai ketentuan dan standar penerapan yang berlaku. Penetapan tingkat upah bagi karyawan disesuaikan dengan posisi dalam struktur organisasi, tanpa membedakan gender. Secara umum, tingkat upah Perseroan secara berkala telah disesuaikan dengan tingkat upah di industri sejenis serta ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) berdasarkan tempat usaha Perseroan.

Regional Minimum Wage [POJK.F.20]

The Company adheres to a remuneration policy that ensures fair and competitive wages, aligned with applicable regulations and standards. Employee compensation is determined based on their position within the organizational structure, regardless of gender. Generally, The Company's wage levels are periodically adjusted in line with industry benchmarks and the prevailing Regional Minimum Wage (RMW) applicable to the Company's business locations.

Penilaian Kinerja

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan kegiatan penilaian kinerja karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan KPI berbasis balance scorecard yang telah ditetapkan pada awal periode. Hasil penilaian dapat dijadikan pertimbangan dalam merencanakan pengembangan karier, pemberian remunerasi, besaran tunjangan, serta bentuk penghargaan lainnya yang diberikan oleh Perseroan. Pada tahun 2024, terdapat 85,7% karyawan yang telah memenuhi target KPI.

Performance Evaluation

The Company consistently implements a balanced scorecard-based performance appraisal system to measure individual contributions towards achieving organizational goals. Through regular performance evaluations, the Company can identify areas for improvement and provide well-deserved recognition for employee achievements. In 2024, the evaluation results showed that 85.7% of employees successfully achieved their set performance targets.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	UMR (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR (%)
Kalimalang	5.100.000	5.067.381	100,64
Tangerang Selatan	4.700.000	4.670.791	100,63
Bandung	4.300.000	4.209.309	102,15
Bogor	4.900.000	4.813.988	101,79
Bekasi	5.400.000	5.343.430	101,06
Bandar Lampung	3.150.000	3.103.631	101,49
Pondok Gede	5.400.000	5.343.430	101,06
Medan	3.800.000	3.769.082	100,82
Rempoa	5.100.000	5.067.381	100,64
Depok	4.900.000	4.878.612	100,44
Sidoarjo	4.700.000	4.638.582	101,32
Surabaya	4.700.000	4.660.000	100,86
Malang	3.300.000	3.155.367	104,58
Jember	2.700.000	2.668.341	100,64
Denpasar	3.350.000	3.319.000	100,63

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan [POJK.F.20]

Selain memberikan hak remunerasi, Perseroan juga memberikan manfaat non-tunai lainnya guna mendukung kesejahteraan karyawan beserta keluarganya, antara lain dalam bentuk pemberian asuransi kesehatan serta mendaftarkan seluruh karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa gym atau sport club dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan olahraga karyawan yang dilakukan secara rutin.

Perseroan juga mensponsori pembentukan Koperasi Karyawan Tangguh Sejahtera yang sejak tahun 2012 sampai saat ini masih beroperasi dengan baik. Kegiatan Koperasi Karyawan Tangguh Sejahtera ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, antara lain melalui kegiatan simpan pinjam, pemenuhan kebutuhan sembako, program kacamata, health screening, bantuan pembuatan SIM, dana bantuan untuk karyawan/istri karyawan yang melahirkan, dan dana bantuan uang pangkal sekolah bagi anak-anak karyawan.

Employee Welfare Supporting Facilities [POJK.F.20]

As a form of appreciation for employee contributions, the Company, in addition to providing competitive remuneration, also offers various non-monetary benefits. These employee welfare programs include health insurance, participation in the BPJS Employment and BPJS Health programs, and sports facilities such as a gym or sports club. These initiatives aim to improve employees' quality of life and work productivity.

As a testament to its concern for employee welfare, the Company has initiated and supported the establishment of the Tangguh Sejahtera Employee Cooperative in 2012. This cooperative has successfully implemented various programs, including savings and loans programs, provision of basic necessities, health programs, and social assistance for employees and their families.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang [POJK.F.20]

Salah satu realisasi komitmen Perseroan dalam memenuhi hak-hak tenaga kerja dilakukan melalui program pensiun bagi karyawan yang telah memasuki usia 56 tahun. Pada tahun 2024, jumlah penerima program pensiun sebanyak 4 karyawan.

Pension Program and Long-Term Employment Benefits [POJK.F.20]

One of the realizations of the Company's commitment to fulfilling labor rights is through a pension program for employees who have reached the age of 56. In 2024, the number of recipients of the pension program was 4 employees.

Uraian Description	2024
Jumlah Penerima Program Pensiun	4
Jumlah Total	4

Hak Cuti Melahirkan

Perseroan memberlakukan hak cuti melahirkan bagi seluruh karyawan. Informasi terkait cuti melahirkan yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak kepada karyawan wanita dan pria pada tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut:

Maternity Leave Rights

The Company is committed to supporting the well-being of its employees, especially female employees. In line with this commitment, the Company and all its subsidiaries have provided maternity leave entitlements in accordance with applicable regulations. Details regarding the implementation of maternity leave entitlements in 2024 are presented as follows:

Uraian Description	2024			2023		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan yang mendapatkan Hak Cuti Employees eligible for leave	893	121	1.014	1061	239	1300
Karyawan yang mengambil hak cuti Employees who have utilized their leave entitlement	88	26	114	114	53	167
Karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti berakhir Employees who returned to work during the reporting period after the end of their leave	88	24	112	114	46	160
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja Employees who returned to work after their leave ended and remained employed for 12 months after their return	112	44	156	57	25	82
Jumlah Total	893	121	1.014	1.061	239	1.300

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK.F.21]

Perseroan senantiasa menyediakan tempat kerja yang layak dan aman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan produktif, serta terhindar dari berbagai kemungkinan terjangkit penyakit ataupun kecelakaan kerja. Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian risiko di tempat kerja dan memberikan pelatihan keselamatan kepada karyawan, termasuk pelatihan untuk petugas pemadam kebakaran dan pertolongan pertama serta fogging untuk pencegahan DBD secara reguler.

Berikut upaya Perseroan dalam memastikan bahwa program K3 telah dilakukan melalui pelaksanaan program seperti:

1. Memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai dasar K3, sehingga seluruh karyawan dapat terhindar dari potensi kecelakaan kerja;
2. Menyediakan kotak P3K, alat pemadam api ringan (APAR), hydrant, lampu darurat, serta informasi prosedur evakuasi; dan
3. Melakukan kerja sama dengan dinas pemadam kebakaran setempat untuk melaksanakan pelatihan pemadaman api dalam situasi darurat.

A Decent and Safe Working Environment [POJK.F.21]

The Company always provides a decent and safe workplace for employees to work productively, and avoid various possibilities of contracting diseases or work accidents. Periodically, the Company conducts risk assessments in the workplace and provides safety training to employees, including training for firefighters and first aid personnel, as well as regular fogging for dengue fever prevention.

The Company has undertaken the following initiatives to ensure the effective implementation of its occupational safety and health (OSH) program:

1. Providing training to employees about the basics of OHS so that all employees can avoid potential work accidents;
2. Providing first aid kits, fire extinguishers, hydrants, emergency lights, and evacuation procedure information; and
3. Collaborating with local fire department to carry out firefighting drill in emergency situation

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai terkait K3 [POJK.F.22]

Penyelenggaraan program pengembangan kompetensi terkait K3 senantiasa dilakukan Perseroan dan Entitas Anak dalam rangka memberikan pengetahuan terkini terkait K3. Informasi mengenai pengembangan kompetensi terkait K3 selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Employee Competency Development and Training related to OHS [POJK.F.22]

The Company consistently strives to increase employee awareness and competence in occupational safety and health (OHS). Various development programs have been implemented throughout 2024 to achieve this goal. Details of the implementation of the OHS competency development program can be seen in the following description:

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	1.262
Ahli K3 Umum General OHS Expert	4
Ahli K3 Muda Junior OHS Expert	0
Ahli K3 Madya Intermediate OHS Expert	0
Ahli K3 Utama Senior OHS Expert	0
Sertifikasi Certification	0
Jumlah Total	**1.266**

Tingkat Kecelakaan Kerja

Penerapan K3 yang komprehensif pada seluruh kegiatan operasional Perseroan diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan maupun Entitas Anak.

Work Accident Rate

The comprehensive implementation of the Company's OSH program has yielded positive results. Over the past three years, both the Company and its subsidiaries have maintained a perfect safety record, with zero workplace accidents.

Uraian Description	Jumlah Kasus Number of Cases		
	2024	2023	2022
Ringan Light	12	20	14
Berat Serious	0	1	-
Fatal Fatal	0	-	-
Jumlah Total	**12**	21	14

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah atau konflik ketenagakerjaan dapat disampaikan kepada Human Resources Department atau kepala bagian masing-masing. Setiap laporan pengaduan yang diterima akan akan diproses dan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pengaduan atau keluhan atas permasalahan ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan.

Channel for Reporting Employment Issues

As a demonstration of the Company's commitment to fostering a conducive and harmonious work environment, the Company has established an effective mechanism for handling employee grievances. Employees can submit any complaints or conflicts through the established formal channels. Throughout 2024, no grievance reports were received, indicating a positive industrial relations within the company.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK.F.23]

Keberadaan Perseroan memberikan manfaat positif yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar melalui program dan inisiatif kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahunan yang sudah diidentifikasi secara cermat kebutuhannya sehingga penyaluran manfaatnya tepat sasaran. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada UMKM untuk dapat menjual produk kerajinan lokal mereka di gerai-gerai Depo, seperti lukisan dan juga pemasok makanan/minuman di kafe di gerai Perseroan tertentu.

Di sisi lain, Perseroan juga menyadari bahwa aktivitas operasional perusahaan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar terutama akibat konsumsi energi dan limbah, meskipun dampaknya minimal. Namun, Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko tersebut melalui sejumlah inisiatif-inisiatif pengelolaan lingkungan di wilayah operasional Perseroan. Hal tersebut sebagai wujud komitmen berkelanjutan Perseroan untuk menghadirkan ekosistem bisnis yang menguntungkan namun tetap memperhatikan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, Perseroan memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal di setiap wilayah operasionalnya. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat setempat sekaligus memperkuat hubungan dengan komunitas di sekitar area operasional.

Pengaduan Masyarakat [POJK.F.24]

Perseroan menyediakan media untuk melayani pengaduan masalah terkait pengembangan masyarakat. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Masyarakat dapat menyampaikan laporan pengaduannya melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang dapat disampaikan melalui surat elektronik yaitu depo@depobangunan.co.id. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pengaduan atau keluhan dari masyarakat atas operasional Perseroan.

Community Aspects

Impact of Operations on the Surrounding Community [POJK.F.23]

The Company's existence provides sustainable positive benefits to the surrounding community through annual corporate social responsibility (CSR) programs and initiatives that have been carefully identified needs so that the distribution of benefits is right on target. The Company also provides opportunities for MSMEs to sell their local handicraft products at Depot outlets, such as paintings and also food/beverage suppliers at cafes in certain Company outlets.

On the other hand, the Company also realizes that its operational activities have the potential to cause negative impacts on the surrounding environment, especially due to energy consumption and waste, although the impact is minimal. However, the Company strives to mitigate these risks through a number of environmental management initiatives in the Company's operational areas. This is a form of the Company's ongoing commitment to provide a profitable business ecosystem while still paying attention to the quality of the environment and people's lives.

Use of Local Workforce

As part of its contribution to regional economic growth, the Company prioritizes the recruitment of local workers in each of its operational areas. This policy reflects the Company's commitment to empowering local communities while strengthening relationships with the surrounding areas.

Community Complaints [POJK.F.24]

As a form of commitment to community development, the Company has provided open communication channels for all stakeholders. The public can submit input, suggestions, or reports related to the implementation of the Company's programs through the whistleblowing system at the email address depo@depobangunan.co.id. Data obtained from this channel will be valuable input for the evaluation and improvement of future programs. Until the end of 2024, the Company has not received any reports or complaints from the public.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [POJK.F.25]

Perseroan dan Entitas Anak, Megadepo Indonesia, melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sepanjang tahun 2024 dengan berbagai kegiatan yang diuraikan sebagai berikut:

Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities [POJK.F.25]

The Company and its subsidiary, Megadepo Indonesia, implement Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs throughout 2024, detailed as follows:



Bantuan untuk Yayasan Ath Thoharoh
Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat, Perseroan menyalurkan bantuan kepada Yayasan Ath Thoharoh guna mendukung kegiatan sosial dan kemanusiaan yang dijalankan yayasan tersebut.

Dukungan untuk Yearbook SMA Santa Laurensia
Perseroan berkontribusi dalam penerbitan buku tahunan SMA Santa LA sebagai bentuk apresiasi terhadap perjalanan akademik siswa serta dukungan terhadap dunia pendidikan.

Donasi Botol Minum untuk Masjid
Dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidrasi dan kebersihan, Perseroan menyumbangkan botol minum Komax kepada masjid setempat.

Dukungan untuk Madinatur Rahmah Fest
Perseroan turut serta dalam mendukung Madinatur Rahmah Fest, sebuah acara keagamaan dan edukasi yang memperkuat nilai-nilai keislaman di masyarakat.

Sumbangan untuk Pembangunan Gereja
Sebagai bentuk kepedulian terhadap keberagaman dan toleransi beragama, Perseroan memberikan dukungan bagi pembangunan gereja agar dapat digunakan secara nyaman oleh jemaat.

Bantuan untuk Masyarakat Kelurahan Tirtajaya
Perseroan menyalurkan bantuan guna mendukung berbagai program sosial di Kelurahan Tirtajaya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Donasi Ramadhan untuk BAZNAS Tangerang Selatan
Menyambut bulan suci Ramadhan, Perseroan menyalurkan bantuan kepada BAZNAS Tangerang Selatan guna mendukung berbagai kegiatan sosial dan keagamaan selama bulan puasa.

Dukungan untuk Pentas Budaya Santa Maria
Perseroan berkontribusi dalam penyelenggaraan Pentas Budaya Santa Maria sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian budaya dan seni di masyarakat.

Assistance for Yayasan Ath Thoharoh
As a manifestation of its concern for the community, the Company provided assistance to Yayasan Ath Thoharoh to support the foundation's social and humanitarian activities.

Support for SMA Santa Laurensia Yearbook
The Company contributed to the publication of the SMA Santa LA yearbook as an appreciation for students' academic journeys and as a show of support for education.

Donation of Water Bottles to the Mosque
In an effort to raise awareness about the importance of hydration and hygiene, the Company donated Komax water bottles to the local mosque.

Support for Madinatur Rahmah Fest
The Company participated in supporting Madinatur Rahmah Fest, a religious and educational event that reinforces Islamic values in the community.

Donation for Church Construction
As a form of commitment to diversity and religious tolerance, the Company provided support for the construction of a church to ensure a comfortable place of worship for the congregation.

Assistance for the Tirtajaya Community
The Company provided aid to support various social programs in Kelurahan Tirtajaya to improve community welfare.

Ramadhan Donation for BAZNAS South Tangerang
In celebration of the holy month of Ramadan, the Company donated to BAZNAS South Tangerang to support various social and religious activities during the fasting month.

Support for Santa Maria Cultural Performance
The Company contributed to the Santa Maria Cultural Performance as a form of support for the preservation of culture and the arts in society.

Sumbangan Paket Kurban untuk BAZNAS
Sebagai bagian dari program berbagi di Hari Raya Idul Adha, Perseroan menyalurkan paket kurban melalui BAZNAS agar dapat dinikmati oleh masyarakat yang membutuhkan.

Dukungan untuk Peringatan 1 Muharram di Yayasan M
Dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam, Perseroan memberikan dukungan kepada Yayasan M untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dukungan untuk Peringatan HUT RI di Paramount Gading

Perseroan turut serta dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan dengan memberikan sumbangan kepada komunitas di Paramount Gading.

Sumbangan untuk Holiday Camp BAZNAS Tangerang Selatan
Perseroan berpartisipasi dalam mendukung Holiday Camp yang diadakan oleh BAZNAS sebagai bagian dari program pendidikan dan pengembangan anak-anak.

Sosialisasi Permenperin 36/2
Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dalam mendukung regulasi industri, Perseroan turut serta dalam kegiatan sosialisasi Permenperin 36/2.

Dukungan untuk Berbagai Kegiatan Peringatan HUT RI
Perseroan berkontribusi dalam mendukung berbagai perayaan Hari Kemerdekaan ke-79, termasuk di komunitas Pemuda EmpatSatu, Sukarame, Karang Taruna Pondok Kelapa, RT002/07 Duren Sawit, serta perayaan lainnya di berbagai wilayah.

Bantuan untuk Acara Satpol PP
Sebagai bentuk dukungan terhadap ketertiban dan keamanan, Perseroan memberikan bantuan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Satpol PP.

Tali Kasih untuk Anak Yatim dalam Grand Opening Outlet Rungkut
Dalam rangka grand opening outlet Rungkut, Surabaya, pada 4 Oktober 2024, Perseroan berbagi kebahagiaan dengan memberikan tali kasih kepada anak-anak yatim piatu.

Dukungan untuk Peringatan Maulid Nabi
Perseroan menyalurkan bantuan guna mendukung kegiatan Maulid Nabi yang diselenggarakan di berbagai wilayah.

Kontribusi untuk Acara Kegiatan Bintang L
Sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan bakat anak-anak dan remaja, Perseroan mendukung penyelenggaraan acara ini.

Syukuran dan Berbagi Kasih dalam Grand Opening Outlet Rempoa
Pada 1 November 2024, Perseroan menyelenggarakan acara syukuran dan berbagi kasih dalam rangka grand opening outlet Rempoa sebagai bentuk apresiasi dan kebersamaan dengan masyarakat sekitar.

Sumbangan untuk PMI Kecamatan Duren Sawit
Perseroan berpartisipasi dalam mendukung program donor darah dan kemanusiaan yang dijalankan oleh PMI di Kecamatan Duren Sawit.

Dukungan untuk Go Indomaret Girya Art
Perseroan memberikan bantuan guna mendukung kegiatan komunitas dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi melalui seni.

Sacrificial Package Donation for BAZNAS
As part of its charitable program for Eid al-Adha, the Company distributed sacrificial packages through BAZNAS to be enjoyed by those in need.

Support for 1 Muharram Commemoration at Yayasan M
To commemorate the Islamic New Year, the Company provided support to Yayasan M for organizing beneficial religious activities for the community.

Support for Indonesia's Independence Day Celebration at Paramount Gading
The Company participated in celebrating Independence Day by providing contributions to the community at Paramount Gading.

Donation for BAZNAS South Tangerang Holiday Camp

The Company supported the Holiday Camp organized by BAZNAS as part of an educational and developmental program for children.

Socialization of Regulation Permenperin 36/2
As part of its social responsibility in supporting industrial regulations, the Company participated in the socialization of Permenperin 36/2.

Support for Various Independence Day Celebrations
The Company contributed to the 79th Independence Day celebrations in various communities, including Pemuda EmpatSatu, Sukarame, Karang Taruna Pondok Kelapa, RT002/07 Duren Sawit, and other locations.

Assistance for Satpol PP Event
As a form of support for public order and security, the Company provided assistance for activities organized by Satpol PP.

Charity for Orphans at the Grand Opening of the Rungkut Outlet
In celebration of the grand opening of the Rungkut outlet in Surabaya on October 4, 2024, the Company shared its goodwill by providing support to orphans.

Support for the Maulid Nabi Commemoration
The Company provided donations to support Maulid Nabi celebrations held in various regions.

Contribution to the Bintang L Event
As a commitment to fostering children's and youth's talents, the Company supported the organization of this event.

Thanksgiving and Charity Event for the Grand Opening of the Rempoa Outlet
On November 1, 2024, the Company held a thanksgiving and charity event in celebration of the grand opening of the Rempoa outlet as a gesture of appreciation and togetherness with the local community.

Donation to PMI Duren Sawit Subdistrict
The Company participated in supporting blood donation and humanitarian programs conducted by PMI in Duren Sawit Subdistrict.

Support for Go Indomaret Girya Art
The Company provided assistance to support community activities aimed at fostering creativity and innovation through art.

Syukuran dan Berbagi Kasih dalam Grand Opening Outlet Depok
Sebagai bagian dari rangkaian pembukaan outlet baru, Perseroan menggelar acara syukuran dan berbagi kasih dalam grand opening outlet Depok pada 13 Desember 2024.

Dukungan untuk Patroli Keamanan
Dalam rangka meningkatkan keamanan masyarakat, Perseroan memberikan bantuan untuk mendukung kegiatan patroli yang dilakukan oleh pihak berwenang.

Sumbangan untuk Pembangunan Panti Asuhan
Perseroan turut serta dalam mendukung pembangunan panti asuhan agar anak-anak yang membutuhkan dapat tinggal di lingkungan yang lebih nyaman dan layak.

Dukungan untuk Peringatan HUT RI di Depok

Sebagai bagian dari perayaan Hari Kemerdekaan, Perseroan memberikan bantuan guna menyukseskan acara HUT RI yang diselenggarakan di wilayah Depok.

Bantuan Sosial untuk Posyandu Pakulonan
Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, Perseroan secara rutin menyalurkan bantuan sosial setiap bulan kepada Posyandu Pakulonan, Tangerang Selatan, selama satu tahun penuh. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan layanan kesehatan bagi ibu dan anak di wilayah tersebut.

Kegiatan Donor Darah dengan PMI
Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam penyelenggaraan kegiatan donor darah. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan stok darah bagi pasien yang membutuhkan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah.

Thanksgiving and Charity Event for the Grand Opening of the Depok Outlet
As part of the new outlet opening series, the Company organized a thanksgiving and charity event for the grand opening of the Depok outlet on December 13, 2024.

Support for Security Patrols
To enhance community safety, the Company provided assistance to support patrol activities carried out by the authorities.

Donation for Orphanage Construction
The Company participated in supporting the construction of an orphanage to provide a more comfortable and suitable living environment for children in need.

Support for Indonesia's Independence Day Celebration in Depok
As part of the Independence Day celebrations, the Company provided assistance to help ensure the success of the event in Depok.

Social Assistance for Pakulonan Posyandu
As a commitment to public health, the Company consistently provided monthly social assistance to Pakulonan Posyandu in South Tangerang for an entire year. This aid is expected to help improve healthcare services for mothers and children in the area.

Blood Donation with PMI
The Company collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) to organize a blood donation activity. This initiative aimed to help maintain blood supply levels for patients in need while also raising public awareness of the importance of blood donation.

Pencapaian dan Biaya Program CSR

Berikut informasi pencapaian dan biaya program yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2024:

Achievements and Costs of the CSR Program

The following is information on the achievements and program expenses incurred by the Company and its Subsidiaries throughout 2024:

Uraian Description	2024
Depo Bangunan	
Jumlah Kegiatan Number of Activities	51
Jumlah Biaya Kegiatan Total Costs	78.120.293
Megadepo Indonesia	
Jumlah Kegiatan Number of Activities	92
Jumlah Biaya Kegiatan (Rp juta) Total Costs (Rp million)	126.925.097
Total Kegiatan **Total Number of Activities**	**143**
Total Biaya Kegiatan (Rp juta) **Total Costs (Rp million)**	**205.045.390**

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan [POJK.F.17]

Depo Bangunan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang setara kepada pelanggan tanpa adanya diskriminasi latar belakang suku, agama, ras, gender, atau pendidikan. Setiap produk dan layanan dipastikan telah memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

Selain itu, sebagai bentuk apresiasi untuk para pelanggan istimewa, Depo Bangungan siapkan identitas khusus untuk pelanggan, yakni sebuah kartu anggota dengan nama Depo Card, di mana kartu anggota ini akan memberikan banyak keuntungan untuk pemegangnya, seperti diskon tambahan, point reward, mendapatkan secara rutin informasi promosi penjualan yang dikirimkan melalui surat elektronik, dan lainnya.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK.F.26]

Depo Bangunan berupaya untuk mengembangkan inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan yang semakin dinamis. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan antara lain:

1. Menerapkan kebijakan diet kantong plastik dan sebagai gantinya Perseroan menerapkan kebijakan penggunaan kardus dan kantong belanja yang terbuat dari kain untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan di gerai-gerai Depo Bangunan yang berlokasi di wilayah yang sudah memiliki aturan pembatasan penggunaan kantong plastik; dan
2. Melakukan kerja sama dengan pemasok dalam meningkatkan penjualan green product.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK.F.27]

Depo Bangunan memiliki komitmen tinggi terhadap kualitas dan keamanan seluruh produk yang dipasarkan kepada para pelanggan. Untuk itu, Depo Bangunan memastikan bahwa seluruh produk yang dijual di gerai Depo Bangunan telah melalui proses quality control untuk dilakukan pemeriksaan terkait ketentuan standar produk seperti SNI, K3L, dan peraturan lainnya. Dengan demikian seluruh produk sudah dapat dipastikan keamanannya saat diterima oleh pelanggan.

Dampak Produk/Layanan [POJK.F.23] [POJK.F.28]

Sebagai market driven di industri ritel bahan bangunan, Perseroan menyuguhkan konsep *one stop shopping* di supermarket Depo Bangunan. Hal tersebut memberikan dampak positif bagi pelanggan yaitu pelanggan dapat berbelanja segala macam kebutuhan bahan bangunan dan perlengkapan rumah tangga dalam satu atap, lengkap, nyaman, harga relatif lebih murah dengan kualitas terjamin.

Responsibility for Sustainable Product/ Service Development

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Customers [POJK.F.17]

As a testament to our commitment to quality and customer satisfaction, Depo Bangunan ensures that all products and services we offer meet established standards. We are dedicated to providing equitable services to all customers, regardless of their background.

To foster stronger relationships with our loyal customers, the Company has launched the Depo Card membership program. Through this program, customers can enjoy exclusive benefits such as special discounts, rewards programs, and the latest promotional information.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [POJK.F.26]

Depo Bangunan is committed to developing innovative and sustainable products and services to meet the evolving needs of our customers. In 2024, the Company has undertaken the following product and service innovations and development:

1. Implement a plastic bag diet policy and instead implement a policy of using cardboard and shopping bags made of cloth for every transaction made by customers at Depo Bangunan outlets located in areas that already have restrictions on the use of plastic bags; and
2. Collaborating with suppliers to increase sales of green products..

Products/Services Evaluated as Safe for Customers [POJK.F.27]

Depo Bangunan always prioritizes product quality and safety. To ensure this, the company has implemented rigorous quality control procedures for all products marketed. This process includes inspections to verify product compliance with national standards, such as SNI and K3L, as well as applicable regulations.

Impact of Products/Services [POJK.F.23] [POJK.F.28]

By adopting a “one-stop shopping” concept, the Company has successfully increased customer satisfaction and brand loyalty. This concept not only provides convenience for customers but also contributes to improved operational efficiency and overall business growth.

Hingga tahun 2024, gerai-gerai Depo Bangunan memiliki sekitar lebih dari 49.000 produk pilihan bagi pelanggan. Depo Bangunan meyakini kehadiran produk-produk ini dapat menjawab segala kebutuhan bahan bangunan pelanggan dari berbagai lapisan dan profesi, mulai dari tukang bangunan, kontraktor, arsitektur, desainer, pengembang real estate, hingga ibu rumah tangga.

Kemudian dalam upaya menjamin kualitas produk, Perseroan melakukan monitoring pengawasan secara ketat atas semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan di semua gerai Depo Bangunan yang beroperasi. Perseroan juga memastikan pelabelan yang akurat pada semua produk yang dipasarkan agar setidak-tidaknya mencantumkan informasi yang patut diperhatikan pelanggan, seperti petunjuk penggunaan, masa berlaku, komposisi bahan baku, dan label SNI.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK.F.29]

Selama menjalankan aktivitas operasional, Depo Bangunan memastikan bahwa tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasar akibat kesalahan pada produk atau kualitas produk yang tidak sesuai standar. Setiap produk yang ditawarkan kepada pelanggan dijamin aman, sesuai kebutuhan, dan memberikan manfaat yang optimal. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat penarikan produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keungan Berkelanjutan [POJK.F.30]

Depo Bangunan sangat menghargai masukan dan kritik dari pelanggan, karena itu di setiap gerai tersedia kotak saran pelanggan. Saran-saran yang masuk selalu dipertimbangkan dan dijalankan apabila memungkinkan. Selain itu sales attendant di toko menjalin komunikasi aktif dengan pelanggan yang berbelanja dan mengevaluasi sejauh mana kepuasan pelanggan terhadap penjelasan informasi produk yang sudah disampaikan dan kualitas produk yang dibeli. Di luar itu, Depo Bangunan juga melakukan survey kepuasan pelanggan secara berkala melalui media google form, dan mewawancara beberapa pelanggan yang bersedia untuk berdiskusi lebih lanjut mengenai jawaban mereka atas survey tersebut.

Saluran Pengaduan Masalah Pelanggan

Guna membantu pelanggan dalam menyampaikan keluhan, Depo Bangunan telah menyediakan saluran untuk menerima dan menindaklanjuti keluhan pelanggan melalui:

Telepon	: 021 5312 0808, 5312 0008
Faksimile	: 021 5312 0707
Surel	: depo@depobangunan.co.id
Situs Web	: www.depobangunan.co.id
WhatsApp	: 081386393157

Setiap laporan pengaduan yang diterima akan diproses dengan cepat dalam waktu maksimal 1x24 jam. Selanjutnya, dilakukan investigasi untuk mengidentifikasi sumber permasalahan serta merumuskan solusi penyelesaian atas pengaduan tersebut. Estimasi waktu penyelesaian pengaduan dapat bervariasi, tergantung pada kompleksitas dan hasil temuan dari investigasi.

With over 49,000 product items available by the end of 2024, Depo Bangunan is continuously striving to meet the diverse needs of our customers, ranging from construction professionals to the general public. We believe that the completeness of our product range can add value to our customers in realizing their construction projects.

To maintain customer trust, the Company has implemented a strict surveillance system for all products marketed through Depo Bangunan outlets. Surveillance includes regular monitoring of product quality, from the production process to distribution. In addition, the Company also ensures that all products are equipped with clear and complete labels, including important information such as instructions for use, expiration dates, raw material composition, and SNI marks.

Product Quantity Recalled [POJK.F.29]

The Company prioritizes product quality. With the aim of delivering added value to customers, the Company has implemented an integrated quality management system. The result of these efforts is reflected in the absence of product recalls throughout 2024, demonstrating the Company's commitment to meeting customer expectations.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [POJK.F.30]

Depo Bangunan highly values customer feedback and suggestions. For this reason, suggestion boxes are available at every store location. All submitted suggestions are carefully considered and implemented whenever possible. In addition, the store's sales attendants actively engage with customers during their shopping experience to assess customer satisfaction with the product information provided and the quality of the products purchased. Beyond that, Depo Bangunan also conducts periodic customer satisfaction surveys via Google Forms and interviews selected customers who are willing to further discuss their responses to the survey.

Customer Complaint Channels

To provide the best possible service to customers, the Company has established various communication channels to receive and follow up on any complaints or feedback. Customers can contact us by:

Telephone	:021-5312-0808 or 021-5312-0008
Facsimile	:021-5312-0707
Email	:depo@depobangunan.co.id
Website	:www.depobangunan.co.id
WhatsApp	:081386393157

Each complaint report received will be processed promptly within a maximum of 24 hours. An investigation will then be conducted to identify the root cause of the issue and formulate a resolution. The estimated time for resolving a complaint may vary, depending on the complexity and findings of the investigation.

Pada tahun 2024, Perseroan menerima sebanyak 56 pengaduan pelanggan yang disampaikan melalui berbagai kanal, termasuk Instagram dan Google. Seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku guna memastikan kepuasan dan kenyamanan pelanggan tetap terjaga.

In 2024, the Company received a total of 56 customer complaints submitted through various channels, including Instagram and Google. All complaints were addressed in accordance with established procedures to ensure customer satisfaction and comfort were maintained.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha, Depo Bangunan berupaya untuk menyediakan pengadaan barang dan jasa yang memenuhi standar tata kelola yang baik. Komitmen tersebut diwujudkan dengan membina hubungan yang baik dengan mitra usaha dengan menjunjung tinggi praktik-praktik operasi yang adil, salah satunya bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Commitment to Business Partners

To achieve good corporate governance, Depo Bangunan is committed to implementing transparent and accountable procurement practices. Partnerships with suppliers are built on the principles of fairness, integrity, and fair competition. All procurement processes are carried out without any collusion, corruption, or nepotism.

Seleksi Mitra Usaha secara Adil dan Bertanggung Jawab

Proses pemilihan mitra usaha dilakukan melalui prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Hal tersebut bertujuan agar setiap kerja sama yang dijalin terbebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Pelibatan kerja sama antara pemasok dengan Depo Bangunan dilakukan melalui proses berikut:

1. Melakukan proses tinjauan ulang barang yang akan dijual dari sampel yang diberikan pemasok;
2. Melakukan negosiasi harga dan program pemasaran;
3. Melakukan diskusi mengenai proses pemesanan, pengiriman barang, dan retur; serta
4. Melakukan negosiasi *terms of payment*.

Fair and Responsible Business Partner Selection

The process of selecting business partners is conducted through established and generally applicable procedures. This is to ensure that all collaborations are free from conflicts of interest that could harm the Company. Cooperation with suppliers for the Building Depot is conducted through the following process:

1. Conducting a review of product samples provided by the supplier;
2. Negotiating prices and marketing programs;
3. Discussing the ordering process, goods delivery, and returns; and
4. Negotiating payment terms.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran supply chain, Perseroan memprioritaskan pengadaan barang yang bekerja sama dengan pemasok lokal atau pemasok yang berdomisili sama dengan lokasi usaha Perseroan. Informasi terkait jumlah pemasok yang telah disepakati ditunjukkan sebagai berikut:

Relationship with Business Partners

In order to support the economic growth of the surrounding community and ensure a smooth supply chain, the Company prioritizes procuring goods from local suppliers or suppliers located in the same area as the Company's operations. Information regarding the number of agreed-upon suppliers is presented as follows:

Uraian Description	Jumlah Perusahaan Number of Companies		
	2024	2023	2022
Pemasok Lokal Local Supplier	1.048	1.035	980
Pemasok Nasional National Supplier	1.784	1.668	1.535
Pemasok Internasional International Supplier	33	19	-
Jumlah Total	**2.865**	2.722	2.515

Saluran Pengaduan Mitra Usaha

Perseroan menyediakan sarana bagi pemasok untuk menyampaikan pengaduan dan keluhan terkait dengan pelanggaran oleh salah satu pihak terhadap perjanjian kontrak pengadaan barang. Setiap keluhan yang diterima akan ditindaklanjuti permasalahannya, serta diselesaikan dengan solusi yang baik dan bijak, dengan memperhatikan kepuasan serta kepentingan pemasok. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan atau keluhan dari pemasok yang diterima oleh Perseroan.

Business Partner Complaint Channels

The Company is committed to fostering healthy and transparent business relationships with all suppliers. To this end, we have established a formal complaint mechanism enabling suppliers to voice any grievances related to breaches of procurement contract agreements. All complaints received will be promptly addressed and resolved fairly and professionally. We are proud to report that no complaints were filed by suppliers throughout the year 2024.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup [POJK.F.4]

Depo Bangunan telah mengeluarkan biaya untuk melaksanakan kegiatan terkait aspek lingkungan hidup, yang diuraikan sebagai berikut:

Sustainability Performance in Environmental Aspect

Environmental Costs [POJK.F.4]

The Building Depot has incurred costs to carry out activities related to environmental aspects, as detailed in the following table:

Uraian Description	2024	2023	2022
Sertifikasi Lingkungan Hidup Environmental Certification	180.688.785	106.768.800	205.373.300
Biaya Pengelolaan Limbah Waste Management Cost	134.598.750	99.758.935	81.856.450
Jumlah Total	**315.287.535**	206.527.735	287.229.750

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [POJK.F.5]

Depo Bangunan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan mengedepankan penggunaan material yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif berikut:

1. Penggunaan plastik ramah lingkungan dan kantong belanja berbahan kain di beberapa gerai, sementara di gerai lainnya bahkan tidak lagi menyediakan kantong plastik konvensional; limbah kertas yang dihasilkan dari operasional Perseroan.
2. Pemanfaatan kembali kardus dari pemasok sebagai kemasan barang penjualan guna mengurangi limbah kemasan baru;
3. Penghematan penggunaan kertas melalui digitalisasi proses bisnis, termasuk penerapan tanda tangan digital (*e-signature*) dan e-meterai pada dokumen yang memerlukan persetujuan, sehingga menurunkan tingkat konsumsi kertas;
4. Kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah kertas yang dihasilkan dari operasional Perseroan.

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK.F.5]

The Building Depot prioritizes the use of environmentally friendly materials in its operations to protect the environment. This commitment is realized through:

1. The use of environmentally friendly plastic and fabric shopping bags at several outlets, with some locations no longer providing conventional plastic bags at all;
2. Reusing cardboard boxes from suppliers as packaging for sold items to reduce new packaging waste;
3. Reducing paper usage by digitizing business processes, including the implementation of digital signatures (e-signatures) and e-stamps for documents requiring approval, thereby lowering overall paper consumption;
4. Collaborating with third parties for the management of paper waste generated from the Company's operations.

Penggunaan Energi

Sumber energi yang digunakan Depo Bangunan dalam mendukung jalannya aktivitas operasional, terdiri dari listrik dan bahan bakar minyak. Perseroan menggunakan energi listrik untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan, penerangan, dan kebutuhan operasional lainnya. Sedangkan, penggunaan bahan bakar minyak digunakan untuk kendaraan operasional dan genset.

Energy Use

Electricity and fossil fuels are vital resources that support all of the Building Depot's operational activities. Electricity powers various equipment and systems that support the company's productivity, while fossil fuels are used for the mobility of operational vehicles and as a backup power source through generator sets.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK.F.6]

Informasi penggunaan energi dalam aktivitas operasional Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Jumlah dan Efisiensi Listrik yang Digunakan
Amount and Efficiency of Electricity Used

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh GJ	6.230.988 22.432	8.730.267 31.429	7.363.723 26.509
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use	GJ	22.432	31.429	26.509
Penjualan Bersih Net Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.815.856	2.681.255	2.557.433
Intensitas Energi Emissions Intensity	GJ/Jutaan Rupiah GJ/ Million Rupiah	0,0080	0,0117	0,0104
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/Jutaan Rupiah GJ/ Million Rupiah	(0,0037)	(0,0014)	(0,0007)

Jumlah dan Efisiensi Biaya Bahan Bakar Minyak yang Digunakan
Amount and Cost Efficiency of Fuel Oil Used

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Biaya Penggunaan Bahan Bakar Minyak Cost of Fuel Oil Use	Jutaan Rupiah Million Rupiah	9.162	8.346	6.590
Efisiensi Biaya Penggunaan Bahan Bakar Minyak Cost Efficienct of Fuel Oil Use	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(816)	(1.757)	(1.467)

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK.F.7]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan efisiensi energi, Depo Bangunan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi sekaligus mendorong penggunaan energi terbarukan. Beberapa upaya yang telah dilakukan meliputi:

1. Mengganti lampu neon dengan lampu jenis *Light Emitting Diode* (LED) yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan;
2. Melakukan penghematan energi secara operasional dengan mematikan lampu, AC, dan mencabut peralatan elektronik pada saat jam istirahat atau setelah tidak digunakan;
3. Memastikan seluruh peralatan elektronik yang digunakan memiliki fitur hemat energi;
4. Melakukan pemeliharaan berkala pada mesin dan kendaraan operasional, termasuk uji emisi untuk memastikan efisiensi bahan bakar dan mengurangi emisi gas buang;
5. Komitmen terhadap penggunaan kendaraan listrik, yang diwujudkan melalui rencana pengadaan mobil listrik untuk operasional;
6. Pemasangan dan pengoperasian Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di gerai Tangerang Selatan sebagai dukungan terhadap ekosistem kendaraan listrik;
7. Pengadaan panel surya (*solar panel*) untuk mendukung penggunaan energi terbarukan, yang direncanakan mulai beroperasi pada Februari 2025.

Upaya-upaya ini mencerminkan komitmen Depo Bangunan dalam mendukung efisiensi energi serta transisi menuju penggunaan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Quantity and Intensity of Energy Use [POJK.F.6]

Information on energy usage in the Company's operational activities is as follows:

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [POJK.F.7]

As part of its commitment to sustainability and energy efficiency, Depo Bangunan has implemented various initiatives to reduce energy consumption and promote the use of renewable energy. These efforts include:

1. Replacing neon lights with Light Emitting Diode (LED) lighting, which is more energy-efficient and environmentally friendly;
2. Conserving energy in daily operations by turning off lights, air conditioners, and unplugging electronic devices during breaks or when not in use;
3. Ensuring that all electronic equipment used is energy-efficient;
4. Conducting regular maintenance and emissions testing on all operational vehicles to ensure fuel efficiency and reduce exhaust emissions;
5. Demonstrating a commitment to adopting electric vehicles, with plans for electric vehicle procurement for operational purposes;
6. Installing and operating a Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) at the Tangerang Selatan store to support the electric vehicle ecosystem;
7. Procuring solar panels to support the use of renewable energy, with operations scheduled to begin in February 2025.

These initiatives reflect Depo Bangunan's commitment to improving energy efficiency and transitioning toward cleaner and more sustainable energy sources.

Penggunaan Air

Depo Bangunan menggunakan air untuk kebutuhan penunjang aktivitas operasional seperti kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Meskipun tersedia dalam jumlah yang banyak, namun Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya.

Jumlah dan Intensitas Penggunaan Air [POJK.F.8]

Informasi penggunaan air dalam aktivitas operasional Perseroan dan gerai-gerai Depo Bangunan ditunjukkan sebagai berikut:

Water Use

The Company sources its daily operational water requirements, such as sanitation and office facilities, from the local water utility company. Aligned with its sustainability commitment, the Company is continually striving to optimize water usage and preserve water resources.

Quantity and Intensity of Water Use [POJK.F.8]

Information on water usage in the operational activities of the Company and Depo Bangunan outlets is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
PDAM	m3	44.782	41.078	37.263

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Air

Depo Bangunan telah melakukan beberapa inisiatif untuk mengurangi penggunaan air, antara lain:

1. Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran;
2. Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; dan
3. Melakukan sosialisasi pentingnya efisiensi penggunaan air.

Efforts and Achievements in Water Efficiency

Depo Bangunan has initiated several measures to reduce water usage, including:

1. Regularly checking water installations to detect pipe or channel leaks;
2. Repairing and replacing leaking water installations; and
3. Conducting awareness campaigns on the importance of water use efficiency.

Keanekaragaman Hayati [POJK.F.9] [POJK.F.10]

Depo Bangunan mengalokasikan sekitar 5% atau seluas 7.569 m² dari total lahan operasional sebagai ruang terbuka hijau. Area ini dimanfaatkan untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati melalui penanaman vegetasi peneduh, tanaman perindang, serta tanaman penyerap polutan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, penanaman pohon juga dilakukan di setiap gerai baru yang dibuka, guna menciptakan lingkungan yang lebih seimbang dan mendukung ekosistem lokal.

Seluruh wilayah operasional Perseroan, baik kantor pusat maupun gerai-gerai Depo Bangunan, tidak berada di lokasi yang berdekatan atau bersinggungan dengan kawasan lindung maupun area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Biodiversity [POJK.F.9] [POJK.F.10]

Depo Bangunan allocates approximately 5% or 7.569 m² of its total operational land for green open spaces. These areas are utilized to support biodiversity conservation through the planting of shade trees, canopy vegetation, and pollutant-absorbing plants.

As part of this commitment, trees are also planted at every new store to help create a more balanced environment and support the local ecosystem.

All of the Company's operational areas, including the head office and Depo Bangunan outlets, are not located near or within protected areas or regions with high biodiversity value. Therefore, the Company's operations do not have a negative impact on surrounding biodiversity.

Pengendalian Emisi [POJK.F.11] [POJK.F.12]

Penggunaan energi untuk aktivitas operasional menghasilkan berbagai emisi yang dapat merusak lapisan atmosfer sebagai penyebab utama pemanasan global. Meskipun saat ini pengukuran atas emisi yang dihasilkan belum dilakukan, namun Depo Bangunan berupaya melakukan sejumlah langkah inisiatif dalam pengurangan emisi, seperti:

1. Menanam pohon di lahan terbuka hijau milik Perseroan, sehingga zat penghasil emisi dapat diserap dan kadar oksigen dapat meningkat;
2. Meningkatkan program efisiensi energi;
3. Menyediakan ruangan khusus untuk merokok.
4. Melakukan uji emisi kendaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan; dan
5. Memaksimalkan virtual meeting, virtual training, virtual conference guna mengurangi penggunaan BBM dalam bertransportasi.

Informasi terkait emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Emission Control [POJK.F.11] [POJK.F.12]

The Company's operational activities generate various emissions that contribute to global warming by damaging the atmosphere. Although specific emission measurements have not been conducted, Depo Bangunan has implemented several initiatives to reduce its carbon footprint, including:

1. Planting trees on the Company's green spaces to absorb emissions and increase oxygen levels.;
2. Enhancing energy efficiency programs.;
3. Providing designated smoking areas.
4. Conducting regular vehicle emission tests; and
5. Maximizing virtual meetings, training, and conferences to reduce transportation-related emissions.

Information related to emissions generated from energy use in the last 3 years is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	tonCO2eq	4.628	8.206	6.922
Jumlah Emisi dari Penggunaan Energi Total Emissions from Energy Use	tonCO2eq	4.628	8.206	6.922
Penjualan Bersih Net Sales	jutaan Rupiah	2.815.856	2.681.255	2.557.433
Intensitas Emisi Emission Intensity	tonCO2eq/jutaan Rupiah	0,0016	0,0031	0,0027
Pengurangan Emisi Emission Reduction	tonCO2eq/jutaan Rupiah	(0,0015)	(0,0004)	(0,0002)

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Depo Bangunan berkomitmen untuk mengelola limbah dan efluen sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai upaya untuk mengendalikan dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah bekerja sama dengan pihak ketiga yang merupakan pendaur ulang kertas, sehingga limbah kertas yang dihasilkan dapat dimanfaatkan kembali secara bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK.F.14]

Informasi terkait jenis dan upaya pengelolaan limbah yang dilakukan diuraikan sebagai berikut:

Waste and Effluent Management

Depo Bangunan is committed to managing waste and effluent in accordance with applicable regulations as part of its efforts to control and minimize negative environmental impacts. One concrete step taken is collaborating with third-party paper recyclers, allowing the paper waste generated to be reused in a responsible and environmentally friendly manner.

Waste and Effluent Management Mechanism [POJK.F.14]

Information related to the types and efforts of waste management carried out is as follows:

Jenis Limbah Waste Type	Upaya Pengelolaan Waste Management Effort
Limbah yang Dipakai Kembali Waste Reused	Pemakaian kardus dari supplier untuk pengepakan barang belanja pelanggan. Using cardboard boxes from suppliers to pack customers' shopping items.
Limbah yang Didaur Ulang Waste Recycled	Bekerja sama dengan pihak ketiga yang mendaur ulang kertas menjadi bubur kertas. Working with third parties that recycle paper waste into pulp.
Limbah yang Dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir Waste Sent to Landfills	Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk dibuang ketempat yang sesuai setelah dilakukan pemilahan. Working with third parties that manage waste after waste assortment is done.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis [POJK.F.13]

Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Amount of Waste and Effluent Produced by Type [POJK.F.13]

Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat Solid Waste				
Limbah yang Dipakai Kembali Waste Reused	Kg	71.693	68.512	35.800
Limbah yang Didaur Ulang Waste Recycled	Kg	10.200	9.800	8.654
Limbah yang Dibuang ke tempat Pembuangan Akhir Waste Sent to Landfills	Kg	92.872	88.244	144.910
Jumlah Total	**Kg**	**174.764**	166.556	189.364
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste	**Kg**	**36.327**	29.817	35.339
Limbah Cair B3 B3 Liquid Waste	**L**	**4.763**	4.170	4.124

Tumpahan Limbah [POJK.F.15]

Depo Bangunan selalu menjaga kualitas mekanisme pembuangan limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Hal ini dibuktikan dengan sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan yang terjadi pada proses pembuangan limbah Perseroan.

Spill [POJK.F.15]

The Company remains committed to sustainable environmental management. In 2024, Depo Bangunan successfully maintained the quality of its waste disposal mechanisms, as evidenced by the absence of any spill incidents.

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK.F.16]

Depo Bangunan membuka akses bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perseroan. Pengaduan terkait masalah lingkungan hidup dapat disampaikan langsung melalui email Perseroan yaitu depo@depobangunan.co.id. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan atau keluhan terkait lingkungan hidup yang terjadi akibat kegiatan operasional Perseroan.

Environmental Complaint Channels [POJK.F.16]

In line with ongoing efforts to manage environmental impacts, the Company has provided a reporting mechanism for all stakeholders. Through the email address depo@depobangunan.co.id, the public can submit all forms of input or complaints related to environmental aspects. Along with the implementation of environmentally friendly business practices, the Company is proud to inform that throughout 2024 there were no reports of negative impacts on the environment due to the Company's operational activities.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from an Independent Party [POJK.G.1]

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa assurance eksternal. Namun demikian, Depo Bangunan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report and Sustainability Report have not undergone an external assurance process. Nevertheless, the Company has implemented adequate internal control systems to ensure the accuracy and reliability of the information presented. All data and information contained in this report have undergone rigorous internal verification.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [POJK.G.3]

Depo Bangunan tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 yang diterbitkan. Meskipun demikian, Depo Bangunan terus menyempurnakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 agar memenuhi standar penulisan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Depo Bangunan berharap laporan ini menjadi sumber informasi terpercaya tentang kinerja keberlanjutan Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

While we have not received specific feedback regarding the 2023 Annual Report and Sustainability Report, the Company remains committed to continuously improving the quality of its sustainability reporting. In 2024, we have refined our annual report in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. This is to ensure that the report we present is an accurate and transparent representation of the Company's sustainability performance.

Lembar Umpan Balik
Feed Back Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainability reports.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Gouw Marliana Soedargo

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Alamat / Address : Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong Tangerang Selatan 15325
Telepon / Phone : 021 5312 0808, 5312 0008
Website : www.depobangunan.co.id
Email : depo@depobangunan.co.id

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/ POJK.03/2017

List of Disclosures According to the Regulation of Financial Services Authority No. 51/ POJK.03/2017

Uraian Description		Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy a. Elaboration on Sustainability Strategy	137
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek ekonomi 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan; dan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup 1. Penggunaan energi; 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan; 3. Pengurangan limbah dan efluen; dan 4. Pelestarian keanekaragaman hayati. c. Aspek Sosial	4. Overview of Performance on Sustainability Aspects a. Economic aspects 1. Quantity of products or services sold; 2. Revenue or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly products; and 5. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process. b. Environmental aspects 1. Energy consumption; 2. Emission reductions achieved; 3. Reduction of waste and effluent; and 4. Biodiversity conservation. c. Social Aspect	11 12 11
3. Profil Perusahaan a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan; b. Alamat Perusahaan; c. Skala usaha, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional. d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	3. Company Profile a. Company vision, mission, and sustainability values; b. Company's Address; c. Business Scale covering: 1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; 2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3. The name of shareholders and percentage of share ownership; and 4. Operational area. d. Products, Services, and Business Activities Conducted; e. Membership of associations; f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	41 37 9, 148, 63, 47 46 50 146
4. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; b. Penerapan keuangan berkelanjutan; c. Strategi pencapaian target.	4. Board of Directors Remarks a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy; b. Implementation of Sustainable Finance; c. Target achievement strategy.	139 140 141

Uraian Description		Halaman Page
5. Tata Kelola Keberlanjutan a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan; c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan; e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan.	5. Sustainability Governance a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance; b. Competency Development on Sustainable Finance; c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; d. Stakeholder Relations; e. Obstacles in implementing Sustainable Finance.	143 143 143 143 145
6. Kinerja Keberlanjutan a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.	6. Sustainability Aspect Performance a. Activities to Build a Culture of Sustainability.	146
Kinerja Ekonomi a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; b. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	Economic Aspect a. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss; b. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance.	82 82
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	
Aspek Umum a. Biaya Lingkungan Hidup.	General Aspect a. Environmental Cost.	160
Aspek Material a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan.	Material Aspect a. Use of Environmentally Friendly Materials.	160
Aspek Energi a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan; b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan.	Energy Aspect a. Amount and Intensity of Energy Used; b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy.	161 161
Aspek Air a. Penggunaan air.	Water Aspect a. Water usage.	162
Aspek Keanekaragaman Hayati a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.	Biodiversity Aspect a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity; b. Biodiversity Conservation Effort.	162 163
Aspek Emisi a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan.	Emission Aspect a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type; b. Emission Reduction Efforts and Achievements.	163 163
Aspek Limbah Dan Efluen a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis; b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen; c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	Waste and effluent aspects a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type; b. Waste and Effluent Management Mechanism; c. Waste Spills that Occur (if any).	164 163 164

Uraian Description		Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	Complaints Related to the Environment Aspects a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	164
Kinerja Sosial a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	Social Aspect a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers.	157
Aspek Ketenagakerjaan a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja; b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa; c. Upah Minimum Regional; d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman; e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	Employment Aspect a. Equal Employment Opportunity; b. Child Labor and Forced Labor; c. Regional Minimum Wage; d. Decent and Safe Working Environment; e. Employee Capabilities Training and Development.	 147 147 150 151 152
Aspek Masyarakat a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar; b. Pengaduan Masyarakat; c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).	Community Aspect a. Impact of Operations on Surrounding Communities; b. Public Complaint; c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR).	 153 153 154
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan; b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan; c. Dampak Produk/Jasa; d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali; e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	Sustainable Product/Service Development Aspect a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services; b. Safety Evaluated Products/Services for Customers; c. Product/Service Impact; d. Number of Products Recall; e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services.	 157 157 157 158 158
7. Lain-lain a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada); b. Lembar Umpan Balik; c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya; d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	Others a. Written Verification from an Independent Party (if any); b. Feedback Sheet; c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report; d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	 165 166 165 167, 168, 19

Pelaporan Esg / Form E020
Esg Reporting / Form E020

A. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)				
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐	Ya	☑	Tidak
Batasan Organisasi	-			
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐	Ya	☑	Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	*
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	*
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
Total Emisi Langsung (Scope 1)		
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	4.628
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		**4.628**
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung(Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		*
Offsets/Credits	*Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer*	*
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	*REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.*	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	**Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)**	0,0016
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh)	6.230.988
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		Total konsumsi energi (kWh)	6.230.988
E-04	Konsumsi Air	**Total konsumsi air (m3)**	44.782
E-05	Limbah yang dihasilkan	**Total limbah yang dihasilkan (ton)**	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	☑ Ya	☐ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2060	

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)

Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	☑ Ya	☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK	0%	
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	2060	

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☑ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. Kinerja Sosial / Social Performance

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	2101	71,5%	587	20,0
Mid-level	117	4,0%	59	2,0
Senior-level	44	1,5%	20	0,7
Executive- level	7	0,3%	4	0,1
Total Pegawai	2269	77,2%	670	22,8

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	376	217	0	4	0	0	0	0	597
25-35	869	280	50	31	4	2	0	0	1236
35-45	669	76	53	19	19	7	0	1	844
45-55	185	14	14	5	19	9-	1	2	249
>55	2	0	0	0	1	2	6	1	13

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	249 Pegawai	8,5 %
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	294 Pegawai	10 %

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	0 Pegawai	0 %

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
4,61 jam / Pegawai	2299 Pegawai	78,3 %

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
32	1,1 %

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawa kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2024, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola / Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	5 orang	1 orang	2 orang
Direksi	2 orang	3 orang	0

G-02 Total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan	12x	100 %
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan	6x	100 %

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme penilaian mandiri (self-assessment).

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a self-assessment mechanism.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2024, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the selection process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, carried out through the nomination and remuneration function overseen by the Board of Commissioners.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☐ Ya ☑ Tidak

☐ GRI ☐ IFRS S1 ☐ Lainnya: _____

☐ TCFD ☐ IFRS S2

☐ CDP ☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

☐ Ya ☑ Tidak

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Hermanto Tanoko
Komisaris Utama
President Commissioner

Budyanto Tolong
Komisaris
Commissioner

Rita Lijanto
Komisaris
Commissioner

Piphop Vasanaarchasakul
Komisaris
Commissioner

Drs. Herbudianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Henryanto Komala
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk for year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Direksi
Board of Directors,

Kambiyanto Kettin
Direktur Utama
President Director

Johnny Liyanto
Direktur
Director

Amanda Grace Kettin
Direktur
Director

Caroline Agustina Kettin
Direktur
Director

Pathama Sirikul
Direktur
Director

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
And For The Years Then Ended
With Independent Auditor's Report

Halaman/
Pages

Daftar Isi		***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 89	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
INFORMASI TAMBAHAN (Entitas Induk Saja)		***SUPPLEMENTARY INFORMATION (Parent Company Only)***
Laporan Posisi Keuangan	i - ii	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iii	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	iv	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	v	*Statement of Cash Flows*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kambiyanto Kettin
   Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan, Serpong, Tangerang
   Alamat Rumah : Kemanggisan Utama Raya 17, RT/RW. 010/006, Palmerah, Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Caroline Agustina Kettin
   Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan, Serpong, Tangerang
   Alamat Rumah : Jl. Sutera Magnolia V No. 1, RT/RW. 001/005, Pakulonan, Serpong Utara
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND SUBSIDIARY
As at December 31, 2024
And For the Year Then Ended

We, the undersigned:

1. *Name* : *Kambiyanto Kettin*
   Office Address : *Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan, Serpong, Tangerang*
   Residential Address : *Kemanggisan Utama Raya 17, RT/RW. 010/006, Palmerah, Jakarta Barat*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Caroline Agustina Kettin*
   Office Address : *Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan, Serpong, Tangerang*
   Residential Address : *Jl. Sutera Magnolia V No. 1, RT/RW. 001/005, Pakulonan, Serpong Utara*
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and Subsidiary (the "Group") consolidated financial statements.*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Tangerang, 25 Maret 2025 / *March 25, 2025*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
METERAI TEMPEL
E3AMX240915655

Kambiyanto Kettin
(Direktur Utama/*President Director*)

Caroline Agustina Kettin
(Direktur/*Director*)

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00110/2.0851/AU.1/05/1114-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00110/2.0851/AU.1/05/1114-3/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 3k. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan, Catatan 4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan dan Catatan 9. Persediaan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan neto Grup adalah sebesar Rp 802.649.286.767, yang merupakan 35,28% dari jumlah aset konsolidasian. Kami berfokus pada persediaan karena saldonya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan termasuk penilaian persediaan. Kami juga memeroleh pemahaman yang cukup atas proses pengendalian yang berkaitan dengan persediaan dan mengevaluasi implementasi pengendalian yang paling relevan.

- Kami melakukan observasi atas penghitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas penghitungan fisik persediaan di beberapa toko Grup. Kami melakukan peninjauan atas prosedur tarik maju (*roll-forward)* atau tarik mundur (*roll-back)* yang dilakukan oleh manajemen dan secara uji petik menguji transaksi dari tanggal perhitungan persediaan hingga tanggal pelaporan dan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung terkait.

- Kami menilai apakah asumsi yang telah digunakan oleh Grup atas penyisihan penurunan nilai persediaan yang dimiliki telah sesuai dan diterapkan dengan tepat, mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan nilai persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 3k. Material Accounting Policy Information - Inventories, Note 4. Critical Accounting Considerations and Key Sources of Estimation Uncertainty - Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories and Note 9. Inventories to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2024, the Group's net inventories of Rp 802,649,286,767, which accounted for approximately 35.28% of the total consolidated assets. We focused on inventories as the balances are significant to the consolidated financial statements and inventory valuation involve significant management judgment, estimates and assumption.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the inventory management process including the valuation of inventory. We also obtained an adequate understanding of the control processes related to inventories and evaluated the implementation of the most relevant controls.*

- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count to several of the Group's stores. We reviewed the roll-forward or roll-back procedures performed by management and on sampling basis, we tested transactions from the date of inventory count date to the reporting date and examined related supporting documents.*

- *We assessed whether the assumptions for allowance for decline in value of inventories used by the Group are appropriate and properly applied, we also evaluated the adequacy of the allowance for decline in value of inventories and inventory write-off rates during the year. On a sampling basis, we also tested inventory items to ensure that inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

- *We assessed whether the related disclosures in Note 9 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing establish by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the annual report when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

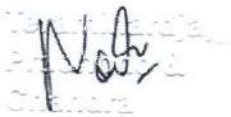
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Novida Winata, CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1114

25 Maret 2025

March 25, 2025

00110

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3i, 5	55.467.331.704	93.300.202.462	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	3i, 6	232.000.000.000	207.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	3j, 7	5.578.267.436	5.548.346.729	*Third parties*
Pihak berelasi	3f, 3j, 7, 17	1.209.517.692	353.903.891	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	8	2.801.302.310	2.279.802.448	*Third parties*
Pihak berelasi	3f, 8, 17	545.397.566	454.917.021	*Related parties*
Persediaan	3k, 9	802.649.286.767	776.950.621.355	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	3w,18	9.737.635.172	2.521.185.606	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3f, 3l, 10, 17	15.541.661.526	11.805.969.621	*Advance and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		1.125.530.400.173	1.100.214.949.133	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	3w, 18	19.391.446.375	17.646.495.109	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	3m, 3o, 3q, 11	965.515.850.615	709.921.600.563	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	11	8.506.430.000	92.486.223.317	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset hak-guna - neto	3f, 3v, 12, 17	135.824.358.999	141.892.964.033	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	3n, 3o, 13	1.354.140.498	2.343.394.677	*Intangible assets - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	3w, 18	18.394.761.159	12.010.961.105	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya		788.987.100	912.932.100	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.149.775.974.746	977.214.570.904	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**2.275.306.374.919**	**2.077.429.520.037**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	20	11.998.589.794	-	*Short term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	14	495.772.767.318	457.595.563.234	*Third parties*
Pihak berelasi	3f, 14, 17	56.481.633.429	53.391.754.312	*Related parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	15	11.338.412.844	4.523.320.539	*Other payables - Third parties*
Biaya masih harus dibayar	16	28.444.083.730	25.089.815.079	*Accrued expenses*
Utang pajak	3w, 18	3.263.745.910	6.829.521.251	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	3s, 26	15.482.139.284	17.735.073.004	*Advances from customers*
Pendapatan ditangguhkan	3s, 19	8.605.868.081	11.438.891.678	*Deferred revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	20	43.000.000.000	31.000.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3f, 3v, 12, 17	7.543.557.732	6.311.010.582	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		681.930.798.122	613.914.949.679	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term liabilities - net of current portion*
Utang bank	20	118.500.000.000	56.500.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3f, 3v, 12, 17	100.904.389.968	107.417.339.008	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	3u, 21	64.701.429.924	58.843.405.006	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		284.105.819.892	222.760.744.014	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**966.036.618.014**	**836.675.693.693**	***TOTAL LIABILITIES***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				*Share capital - par value Rp 25 per share*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				*Authorized - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.000.000 saham	22	169.750.000.000	169.750.000.000	*Issued and fully paid - 6,790,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	3d, 3y, 22	483.181.229.631	483.181.229.631	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1d, 3c	(148.816.737)	(148.816.737)	*Differences arising from changes in equity of Subsidiary and effect of transactions with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		18.000.000.000	13.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		638.487.342.518	574.971.412.072	*Unappropriated*
Sub-Jumlah		1.309.269.755.412	1.240.753.824.966	*Sub-Total*
Kepentingan Non-Pengendali	3c, 25	1.493	1.378	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**1.309.269.756.905**	**1.240.753.826.344**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.275.306.374.919**	**2.077.429.520.037**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year EndedDecember 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN NETO	3f, 3s, 17, 26	2.815.856.844.688	2.681.254.857.054	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3f, 3s, 17, 27	(2.258.554.113.702)	(2.174.166.299.025)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**557.302.730.986**	**507.088.558.029**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	3f, 3s,17, 28	(368.502.712.836)	(341.909.400.339)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3f, 3s, 29	(94.279.040.895)	(89.632.871.592)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha		(462.781.753.731)	(431.542.271.931)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**94.520.977.255**	**75.546.286.098**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	3s, 30	10.436.610.104	14.708.348.226	*Finance income*
Beban keuangan	3s, 16, 30	(15.845.437.329)	(8.519.178.425)	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - neto	3s, 3e, 30	27.464.250.980	22.096.545.723	*Other income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**116.576.401.010**	**103.832.001.622**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3w, 18			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini		(23.199.053.020)	(19.145.682.160)	*Current tax*
Pajak tangguhan		1.866.750.167	960.163.380	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan		(21.332.302.853)	(18.185.518.780)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**95.244.098.157**	**85.646.482.842**	***INCOME FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss***
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	3u, 21	553.631.370	519.040.321	*Actuarial gain on defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	3w, 18	(121.798.901)	(114.188.871)	*Related Income tax*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		431.832.469	404.851.450	*Other comprehensive income - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**95.675.930.626**	**86.051.334.292**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		95.244.097.977	85.646.482.678	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	3c	180	164	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**95.244.098.157**	**85.646.482.842**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		95.675.930.446	86.051.334.128	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	3c, 25	180	164	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**95.675.930.626**	**86.051.334.292**	***TOTAL***
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3t, 33	14	13	***Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*								
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary and Effect of Transactions with Non-Controlling Interest***	**Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ *Retained Earnings- Appropriated for General Reserve***	**Saldo laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings - Unappropriated***	**Sub-Jumlah/ *Sub-Total***	**Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 31 Desember 2022		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**8.000.000.000**	**509.537.077.944**	**1.170.319.490.838**	**1.252**	**1.170.319.492.090**	***Balance as at December 31, 2022***
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(15.617.000.000)	(15.617.000.000)	(38)	(15.617.000.038)	*Cash dividends*
Dana cadangan umum	23	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	404.851.450	404.851.450	-	404.851.450	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	85.646.482.678	85.646.482.678	164	85.646.482.842	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**13.000.000.000**	**574.971.412.072**	**1.240.753.824.966**	**1.378**	**1.240.753.826.344**	***Balance as at December 31, 2023***
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(27.160.000.000)	(27.160.000.000)	(65)	(27.160.000.065)	*Cash dividends*
Dana cadangan umum	23	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	431.832.469	431.832.469	-	431.832.469	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	95.244.097.977	95.244.097.977	180	95.244.098.157	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**18.000.000.000**	**638.487.342.518**	**1.309.269.755.412**	**1.493**	**1.309.269.756.905**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, \Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7,19,26	2.809.885.352.863	2.692.636.046.789	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	8, 9,10, 14, 15, 17	(2.243.250.596.800)	(2.212.254.331.210)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(263.408.522.660)	(255.886.012.269)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha		(103.430.824.171)	(97.263.416.007)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban keuangan		(15.755.855.369)	(8.428.032.592)	*Payments of financing expenses*
Pembayaran pajak		(36.884.320.321)	(25.999.586.540)	*Payments of tax*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		147.155.233.542	92.804.668.171	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	11	(193.562.189.836)	(230.256.262.915)	*Acquisitions of fixed assets*
Deposito berjangka		(25.000.000.000)	103.000.000.000	*Time deposits*
Uang muka pembelian aset tetap	11	(8.506.430.000)	(92.486.223.317)	*Advance for purchases of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	12	(7.258.643.753)	(11.514.042.625)	*Acquisitions right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud	13	(37.842.000)	(1.719.182.564)	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	11	534.750.000	527.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(233.830.355.589)	(232.448.711.421)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek		23.705.534.779	-	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(11.706.944.985)	-	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang		105.000.000.000	90.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(31.000.000.000)	(2.500.000.000)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	23	(27.160.000.000)	(15.617.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada non-pengendali		(65)	(38)	*Payments of cash dividends by Subsidiary to non-controlling interest*
Pembayaran liabilitas sewa		(9.996.338.440)	(7.519.597.964)	*Payments of lease liabilities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		48.842.251.289	64.363.401.998	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(37.832.870.758)	(75.280.641.252)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		93.300.202.462	168.580.843.714	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**55.467.331.704**	**93.300.202.462**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta No. 89 tanggal 15 Mei 1996 dari Notaris yang sama untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan meningkatkan modal disetor Perusahaan, dan Akta No. 24 tanggal 7 Oktober 1997 dari Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 tanggal 16 Oktober 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 30 Juli 2021, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat terletak di Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang dan mempunyai cabang di Kalimalang, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, Medan, Rempoa dan Depok. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1996.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum yaitu eksportir, importir dan bisnis swalayan.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-204/D.04/2021 tanggal 16 November 2021, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.024.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25, dengan harga penawaran sebesar Rp 482 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 3, 1996 of Public Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were amended by Deed No. 89 dated May 15, 1996 of the same Public Notary to comply with Law No. 1/1995 regarding Limited Liability Companies and to increase the Company's paid-up capital, and by Deed No. 24 dated October 7, 1997 of Public Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a Notary in Jakarta, regarding the changes in the shareholders. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10777.HT.01.01.Th.97, dated October 16, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated July 30, 2021, concerning the changes in the status of the Company from a limited company to a public listed company, so the name of the company becomes PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and changes the entire Company's Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021, dated July 30, 2021.

The Company is domiciled in Tangerang with its head office located at Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang and branches in Kalimalang, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, Medan, Rempoa and Depok. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of general trading, such as export, import and supermarket activities.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of the Company's Share

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-204/D.04/2021 dated November 16, 2021 to conduct public offering of its 1,024,000,000 shares with par value of Rp 25, at an offering price of Rp 482 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko	Hermanto Tanoko	*President Commissioner*
Komisaris	Budyanto Totong	Budyanto Totong	*Commissioner*
Komisaris	Rita Lijanto	Rita Lijanto	*Commissioner*
Komisaris	Piphop Vasanaarchasakul	Piphop Vasanaarchasakul	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Herbudianto	Drs. Herbudianto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Henryanto Komala	Henryanto Komala	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Kambiyanto Kettin	Kambiyanto Kettin	*President Director*
Direktur	Johnny Liyanto	Johnny Liyanto	*Director*
Direktur	Caroline Agustina Kettin	Caroline Agustina Kettin	*Director*
Direktur	Amanda Grace Kettin	Amanda Grace Kettin	*Director*
Direktur	Pathama Sirikul	Pathama Sirikul	*Director*
Direktur	-	Erwan Irawan Noer	*Director*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Drs. Herbudianto	:	*Chief*
Anggota	:	Toni Setioko	:	*Member*
Anggota	:	Henryanto Komala	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 2.947 orang dan 2.875 orang, (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, Group have a total of 2,947 employees and 2,875 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

d. Structure of Subsidiary

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has subsidiaries with effective percentage of ownership as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah) *Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)*	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ *Held Directly by the Company*							
PT Megadepo Indonesia	Perdagangan umum/ *General trading*	2004	Sidoarjo	99,99%	99,99%	803	793

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Juni 2004 dari Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo - Jawa Timur. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30095.HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Desember 2004. Ruang lingkup kegiatan MI terutama meliputi perdagangan umum, seperti supermarket, perdagangan lokal, eksportir dan importir.

MI berdomisili di Sidoarjo dengan kantor pusat terletak di Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dan mempunyai cabang di Malang, Bali, Jember dan Surabaya.

Berdasarkan Akta Pendy Tanzil, S.H., No. 15 tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan mengakuisisi 91,81% saham PT Megadepo Indonesia (Entitas Anak), dengan total kompensasi sebesar Rp 126.150.000.000. MI merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan karena keduanya dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Pengendalian Perusahaan atas MI tidak dimaksudkan untuk sementara.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 126.150.000.000 dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar Rp 146.670.643.656, yaitu sebesar Rp 20.520.643.656 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liablitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Berdasarkan Akta No. 7 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 9 Juli 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada MI, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 144.512.000.000, yang merupakan 91,81% pemilikan saham dalam MI.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI was established based on Deed No. 17 dated June 28, 2004 from Notary Happy Herawati Chandra, S.H., Notary in Sidoarjo - East Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-30095.HT.01.01.TH.2004, dated December 13, 2004. MI's scope of activities mainly covers general trading, such as supermarkets, local trade, exporter and importer.

MI is domiciled in Sidoarjo with its head office located at Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur and branches in Malang, Bali, Jember and Surabaya.

Based on the Deed of Pendy Tanzil, S.H., No. 15 dated December 18, 2019, the Company acquired 91.81% shares of PT Megadepo Indonesia (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 126,150,000,000. MI is an entity under the same common control as the Company since both of them are controlled by the same shareholders. The Company's control on MI is not intended to be kept for a limited period of time.

The acquisition of MI by the Company is done in accordance with PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", and the difference between the amount of the consideration transferred amounted to Rp 126,150,000,000 and the carrying amount of the net assets of acquired entity amounted to Rp 146,670,643,656, amounted to Rp 20,520,643,656 recorded as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value as a business combination using the pooling of interests method.

Based on the Notarial Deed No. 7 of Anwar, SH.,M.Kn., dated July 9, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in MI. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 144,512,000,000, which represents 91.81% shares in MI.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 12 pada tanggal 15 Juli 2021, dibuat dihadapan Notaris Anwar, SH.,M.Kn., pemegang saham MI menyetujui penjualan saham-saham milik PT Tancorp Surya Sukses sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, PT Budilestari Sentosa sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, Kambiyanto Kettin sejumlah 4.167.499 saham atau sebesar Rp 4.167.499.000 dan Johnny Liyanto sejumlah 128.500 atau sebesar Rp 128.500.000 kepada Perusahaan dengan harga beli sebesar Rp 15.104.734.828, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 157.399.999.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

Berdasarkan Akta No. 47 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 30 Desember 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 358.788.215.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI) (continued)

Based on the Notarial Deed No. 12 dated July 15, 2021 of Anwar, SH.,M.Kn., the shareholders of MI approved the sale of shares owned by PT Tancorp Surya Sukses amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, PT Budilestari Sentosa amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, Kambiyanto Kettin amounted to 4,167,499 shares or Rp 4,167,499,000 and Johnny Liyanto amounted to 128,500 shares or Rp 128,500,000 to the Company with a purchase price amounting to Rp 15,104,734,828. Accordingly, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 157,399,999,000, which represents 99,99% shares in MI.

Based on the Notarial Deed No. 47 of Anwar, SH.,M.Kn., dated December 30, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 358,788,215,000, which represents 99.99% equity interest in MI.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 25, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants (continued)*

  DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
  - *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 413, "Impairment"*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in notes 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka Panjang.

Seluruh aset disajikan lancar bila:
i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for no later than 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Group are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group control an investee if and only if the Company have all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

KNP pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional KNP atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. KNP lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat KNP adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian KNP dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

NCI may initially be measured at fair value or at the NCI's proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other NCI are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of NCI is the amount of those interests at initial recognition plus the NCI's share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the NCI, even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Company accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences arising from changes in equity of Subsidiary and effect of transactions with non-controlling interest" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combinations

Entities Not Under Common Control

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

Entities Not Under Common Control (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali (lanjutan)

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162	15.416	*United States Dollar 1 ("USD")*
1 Dolar Singapura ("SGD")	11.919	11.712	*Singapore Dollar 1 ("SGD")*
1 Yuan China ("CNY")	2.214	2.170	*Chinese Yuan 1 ("CNY")*
1 Dolar Hongkong ("HKD")	2.082	1.973	*Hongkong Dollar 1 ("HKD")*
1 Dolar Baru Taiwan ("NTD")	497	502	*New Taiwan Dollar 1 ("NTD")*
1 Rupee India ("INR")	190	185	*Indian Rupee 1 ("INR")*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

Entities Under Common Control (continued)

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As at December 31, 2024 and 2023, the middle rates published by Bank Indonesia of foreign currencies used are as follows:

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224 "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*".

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch".

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking; or;*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga instrumen yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost, investments classified as financial asset at FVTPL and FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and, lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through FVTPL.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

  Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang)

  Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

  Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba. Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial asstes at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

  For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- *Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition*

  Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognizedin other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings. Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its Subsidiaries benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

  Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

  Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

  Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at FVTPL*

  Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

  However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

  Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

  Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan keruagian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset tetap pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

The Group measures fixed assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash-generating unit using fair value less cost of disposal.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya..

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dicatat terpisah sebagai akun "Deposito Berjangka".

j. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 3g.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are recorded separately as account "Time Deposits".

j. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 3g.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Sarana dan prasarana	4 - 8	*Facilities and infrastructures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8	*Office equipments, shop and warehouse*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving average method

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

The Group's inventories do not include consignment inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

Aset tetap - bangun, guna dan serah berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap - bangun, guna dan serah yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed assets which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.

Fixed assets - build, operate and transfer of buildings are stated at cost after deducting accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic life of the fixed assets - build, operate and transfer concerned, maximum according to the term of the agreement.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus dan saldo menurun selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line and double declining method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelsaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi dikukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions and Contingencies

Provsions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estmate of the consideration required to settle the presenst obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measurad using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi dan Kontijensi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikaui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Provisions and Contingencies (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognixed as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan, dicatat sebagai bagian dari liabilitas kontrak yang disajikan sebagai "Uang Muka Penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Program Poin Loyalitas

Grup memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas ini menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin-poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat pertukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual yang berdiri sendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menukar poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin-poin yang akan ditukar setiap bulan dan setiap penyesuaian terhadap saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of contract liability which was presented as "Advances From Customers" in the consolidated statement of financial position.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Loyalty Point Program

The Group has a loyalty points program which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sejumlah 6.790.000.000 saham (Catatan 33).

u. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the year ended December 31, 2024 and 2023 are 6,790,000,000 shares, respectively (Note 33).

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined benefit plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

v. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

v. Leases

As a Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah	3 - 21	*Lands*
Bangunan	2 - 20	*Buildings*
Billboard	2 - 4	*Billboards*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa lahan rak display.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement offinancial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand- alone price of the non-lease components.

As a Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of display rack area.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. diakui secara garis lurus selama masa sewa.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas atau kombinasi bisnis.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Leases (continued)

As a Lessor (continued)

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

w. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combinations.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada asset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Segment Information (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

y. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Events after the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, pembangunan, atau produksi aset kualifikasian. Kapitalisasi biaya pinjaman yang berkaitan dengan pembangunan aset tetap Grup, telah dikapitalisasi sejak Januari sampai Desember 2024.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets. Capitalization of the borrowing costs relating to construction of the Group's fixed assets, has been capitalized from January to December 2024.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan

Segmen ritel Grup menjalankan program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin ketika mereka membeli barang di toko ritel Grup. Poin-poin tersebut dapat ditukarkan dengan produk gratis, bergantung pada jumlah poin minimum yang diperoleh. Grup menilai apakah poin loyalitas tersebut memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu untuk diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah.

Produk gratis yang diterima pelanggan ketika menukar poin loyalitasnya tidak mencerminkan harga yang berdiri sendiri yang akan dibayar oleh pelanggan yang tidak memiliki hubungan dengan Grup untuk produk tersebut. Hak pelanggan juga terkumpul ketika membeli produk tambahan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

The Group's retail segment operates a loyalty points program which allows customers to accumulate points when they purchase products in the Group's retail stores. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Group assessed whether the loyalty points provide a material right to the customers that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The free products the customers would receive by exercising the loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that customers without an existing relationship with the Group would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 35 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 35, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 35 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Takberwujud, dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11, 12 dan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Intangible Assets and Right-of-Use Assets

The costs of fixed assets, intangible assets, and right-of use assets are depreciated on a straight-line and double declining method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets, intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 11, 12 and 13, respectively.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	3.530.638.508	5.582.264.142	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
(US$ 34 pada tahun 2024 dan US$ 2.711 pada tahun 2023)	549.508	41.792.776	*(US$ 34 in 2024 and US$ 2,711 in 2023)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
(SIN$ 537 pada tahun 2024 dan 2023)	6.400.686	6.289.150	*(SIN$ 573 in 2024 and 2023)*
Mata Uang Lainnya	13.243.285	14.584.246	*Other Currencies*
Sub-jumlah	3.550.831.987	5.644.930.314	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	21.369.531.667	2.685.067.962	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.662.419.683	8.280.762	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.110.682.296	13.540.101.110	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.504.843.051	4.637.465.219	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.168.911.160	24.247.781.299	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.382.966.078	11.854.061.218	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	853.980.647	52.746.585	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	524.958.174	36.156.637	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	247.828.925	2.752.403	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7.360.393	5.027.363	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 643 pada tahun 2024 dan US$ 703 pada tahun 2023)	10.386.024	10.831.590	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 643 in 2024 and US$ 703 in 2023)*
Sub-jumlah	47.843.868.098	57.080.272.148	*Sub-total*
Jumlah Kas dan Bank	51.394.700.085	62.725.202.462	*Total Cash on Hand and in Banks*
Setara Kas			***Cash Equivalents***
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.072.631.619	4.500.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Money Market Account			*Money Market Account*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.075.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Setara Kas	4.072.631.619	30.575.000.000	*Total Cash Equivalents*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**55.467.331.704**	**93.300.202.462**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Mata uang Rupiah	4,50%-6,50%	4,75%-6,10%	*Annual interest rate of time deposits - Rupiah Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at December 31, 2024 and 2023, none of Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas telah diasuransikan terhadap risiko perampokan dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 3.232.400.000 pada PT Lippo General Insurance (pihak ketiga).

As at December 31, 2024, cash on hand are covered by insurance against losses from burglaries and theft risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 3,232,400,000 with PT Lippo General Insurance (third party).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. DEPOSITO BERJANGKA / *TIME DEPOSITS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	132.000.000.000	182.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000.000.000	25.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**232.000.000.000**	**207.000.000.000**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Mata uang Rupiah	5,75%-6,50%	5,00%-6,10%	*Annual interest rate of time deposits - Rupiah Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at December 31, 2024 and 2023, no time deposits are restricted in use or placed at related parties.

7. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kartu kredit dan kartu debit	5.291.306.585	4.883.145.688	*Credit and debit cards*
Lain-lain	286.960.851	665.201.041	*Others*
Sub-Jumlah	5.578.267.436	5.548.346.729	*Sub-Total*
Pihak berelasi (Catatan 17)	1.209.517.692	353.903.891	*Related parties (Note 17)*
Jumlah	**6.787.785.128**	**5.902.250.620**	***Total***

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	5.914.773.271	5.641.328.398	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	159.037.530	218.481.390	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	48.492.690	19.006.103	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	57.881.016	1.975.104	*61 - 90 days*
Lebih dari 91 hari	607.600.621	21.459.625	*Over 91 days*
Jumlah	**6.787.785.128**	**5.902.250.620**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding trade receivables as at December 31, 2024 and 2023, Group's management believes that all trade receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of trade receivables were not necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
Pihak berelasi - Rupiah			*Related parties - Rupiah*
Partisipasi Program	203.520.128	87.138.016	*Program participation*
Lain-lain	341.877.438	367.779.005	*Others*
Sub-jumlah	545.397.566	454.917.021	*Sub-total*
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Partisipasi program	1.174.116.471	98.020.445	*Program participation*
Piutang bunga	559.178.083	481.197.809	*Interest receivables*
Karyawan	303.379.512	324.462.660	*Employees*
Klaim atas bonus	-	811.195.074	*Claims of bonus*
Lain-lain	764.628.244	564.926.460	*Others*
Sub-jumlah	2.801.302.310	2.279.802.448	*Sub-total*
Jumlah	**3.346.699.876**	**2.734.719.469**	***Total***

Jangka waktu rata-rata penerimaan piutang klaim atas bonus dan partisipasi program adalah 14 - 30 hari.

The average period of receipt of claims of bonus and program participation is 14 - 30 days.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding other receivables as at December 31, 2024 and 2023, Group's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
Barang dagang			***Merchandise***
Bahan bangunan	421.867.211.692	444.945.720.640	*Building materials*
Bahan *finishing*	364.765.241.308	317.785.021.417	*Finishing materials*
Lain-lain	19.053.879.314	17.801.707.364	*Others*
Sub-jumlah	805.686.332.314	780.532.449.421	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.651.629.986)	(5.472.586.005)	*Less allowance for decline in value of inventories*
Jumlah barang dagang	800.034.702.328	775.059.863.416	*Total merchandise*
Selain barang dagang			***Non-merchandise***
Lain-lain	2.614.584.439	1.890.757.939	*Others*
Neto	**802.649.286.767**	**776.950.621.355**	***Net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5.472.586.005	5.054.412.831	*Balance at the beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	179.043.981	418.173.174	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**5.651.629.986**	**5.472.586.005**	***Balance at the end of year***

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 682,71 dan Rp 537,41 milyar pada PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 20.

9. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories as at December 31, 2024 and 2023, management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 682.71 and Rp 537.41 billion, respectively, with PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Wahana Tata (third party).

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2024 and 2023, a part of inventories owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as described in Note 20.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Uang Muka			*Advances*
Pembelian persediaan			*Purchases of inventories*
Pihak berelasi (Catatan 17)	269.168.970	4.649.989.368	*Related party (Note 17)*
Pihak ketiga	3.723.825.926	1.641.005.519	*Third parties*
Lain-lain	143.838.007	66.166.847	*Others*
Sub-jumlah	4.136.832.903	6.357.161.734	*Sub-total*
Biaya Dibayar di Muka			*Prepaid Expenses*
Iklan	4.404.286.304	3.313.758.181	*Advertising*
Asuransi	2.770.834.800	62.313.373	*Insurance*
Perijinan dan pajak	1.954.988.189	188.936.244	*Licenses and tax*
Pemeliharaan perangkat lunak	1.027.265.968	635.049.074	*Maintenance of software*
Promosi	1.021.417.361	719.015.846	*Promotion*
Lain-lain	226.036.001	529.735.169	*Others*
Sub-jumlah	11.404.828.623	5.448.807.887	*Sub-total*
Jumlah	**15.541.661.526**	**11.805.969.621**	***Total***

11. ASET TETAP - NETO / *11. FIXED ASSETS - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost Direct Ownership***
Tanah	432.095.530.361	125.474.044.764	-	-	557.569.575.125	*Land*
Bangunan	191.391.558.076	112.232.674.249	-	91.619.835.807	395.244.068.132	*Buildings*
Sarana dan prasarana	72.764.896.845	27.607.839.003	525.000	-	100.372.210.848	*Facilities and infrastructures*
Kendaraan	52.720.048.536	9.133.690.549	1.267.308.456	-	60.586.430.629	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	69.216.868.657	10.762.657.050	678.778.264	6.963.964	79.307.711.407	*Office equipments, shop and warehouse*
Jumlah	818.188.902.475	285.210.905.615	1.946.611.720	91.626.799.771	1.193.079.996.141	*Total*
Aset dalam penyelesaian	92.439.950.542	837.507.538	-	(91.626.799.771)	1.650.658.309	***Construction in progress***
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	37.913.756.311	-	-	-	37.913.756.311	*Buildings*
Jumlah Biaya Perolehan	948.542.609.328	286.048.413.153	1.946.611.720	-	1.232.644.410.761	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	81.215.168.369	13.512.152.300	-	-	94.727.320.669	*Buildings*
Sarana dan prasarana	52.204.536.572	5.939.768.804	525.000	-	58.143.780.376	*Facilities and infrastructures*
Kendaraan	36.588.440.306	4.697.508.521	1.215.507.922	-	40.070.440.905	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	56.615.813.458	4.697.933.205	678.583.507	-	60.635.163.156	*Office equipments, shop and warehouse*
Jumlah	226.623.958.705	28.847.362.830	1.894.616.429	-	253.576.705.106	*Total*
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	4.841.796.654	1.554.804.980	-	-	6.396.601.634	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	231.465.755.359	30.402.167.810	1.894.616.429	-	259.973.306.740	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	*Impairment*
Nilai Buku	**709.921.600.563**				**965.515.850.615**	***Book Value***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost Direct Ownership***
Tanah	288.005.309.556	144.090.220.805	-	-	432.095.530.361	*Land*
Bangunan	191.330.627.271	-	-	60.930.805	191.391.558.076	*Buildings*
Sarana dan prasarana	68.121.084.727	801.026.051	350.000	3.843.136.067	72.764.896.845	*Facilities and infrastructures*
Kendaraan	47.836.882.052	4.869.564.160	1.387.028.308	1.400.630.632	52.720.048.536	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	64.470.778.415	3.946.997.642	245.587.492	1.044.680.092	69.216.868.657	*Office equipments, shop and warehouse*
Jumlah	659.764.682.021	153.707.808.658	1.632.965.800	6.349.377.596	818.188.902.475	*Total*
Aset dalam penyelesaian	28.950.665.726	76.656.321.057	-	(13.167.036.241)	92.439.950.542	***Construction in progress***
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	31.096.097.666	-	-	6.817.658.645	37.913.756.311	*Buildings*
Jumlah Biaya Perolehan	719.811.445.413	230.364.129.715	1.632.965.800	-	948.542.609.328	*Total Cost*

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	72.140.069.039	9.075.099.330	-	-	81.215.168.369	*Buildings*
Sarana dan prasarana	46.309.206.752	5.895.679.820	350.000	-	52.204.536.572	*Facilities and infrastructures*
Kendaraan	33.722.808.362	4.244.654.097	1.379.022.153	-	36.588.440.306	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	52.313.686.827	4.544.809.973	242.683.342	-	56.615.813.458	*Office equipments, shop and warehouse*
Jumlah	204.485.770.980	23.760.243.220	1.622.055.495	-	226.623.958.705	*Total*
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	3.435.515.611	1.406.281.043	-	-	4.841.796.654	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	207.921.286.591	25.166.524.263	1.622.055.495	-	231.465.755.359	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	*Impairment*
Nilai Buku	**504.734.905.416**				**709.921.600.563**	***Book Value***

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 30.402.167.810 dan Rp 25.166.524.263, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets for 2024 and 2023 amounted to Rp 30,402,167.810 and Rp 25,166,524,263, respectively, which are recognized as follows:

	2024	**2023**	
Beban penjualan (Catatan 28)	25.997.336.084	22.564.084.487	*Selling expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.404.831.726	2.602.439.776	*General and administrative expenses (Note 29)*
Jumlah	**30.402.167.810**	**25.166.524.263**	***Total***

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berupa bangunan, peralatan kantor, toko, dan gudang dan sarana dan prasarana sekitar 2%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2024. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut adalah pada bulan November 2025.

The percentage of completion of the assets in progress comprising of buildings, office equipments, shop, and warehouse and facilities and infrastructures approximately 2%, as determined based on financial perspective as at December 31, 2024. The completion of the assets in progress is estimated in November 2025.

Rincian penjualan/penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales/disposals of fixed assets are as follows:

	2024	**2023**	
Harga perolehan	1.810.951.493	1.387.028.308	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(1.759.150.958)	(1.379.022.153)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	51.800.535	8.006.155	*Book value*
Harga jual	534.750.000	527.000.000	*Proceeds from sales*
Laba penjualan aset tetap	482.949.465	518.993.845	*Gain on sale of fixed assets*
Rugi penghapusan aset tetap	(194.757)	(2.904.150)	*Loss on disposal of fixed assets*

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kerusuhan, perusakan, topan, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 679,04 dan Rp 620,51 milyar pada PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 8.506.430.000 dan Rp 92.486.223.317. Uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagian besar merupakan uang muka pembelian tanah, yaitu masing-masing sebesar Rp 8.251.375.000 dan Rp 90.678.314.301.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 144.045 m^2.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 5 - 42 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 1 - 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 95.297.405.655 dan Rp 112.322.872.707, yang terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, kendaraan dan peralatan kantor, toko dan gudang.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale and loss on disposals of fixed assets is recorded as part of "Other Income - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2024 and 2023, fixed assets are covered by insurance against riots, destructions, typhoons, hurricanes, floods and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 679.04 and Rp 620.51 billion, respectively, with PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Wahana Tata (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2024 and 2023, Group have advances for purchases of fixed assets amounted to Rp 8,506,430,000 and Rp 92,486,223,317, respectively. Advances for purchase of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023, are mostly advances for land purchases, amounted to Rp 8,251,375,000 and Rp 90,678,314,301, respectively.

As at December 31, 2023, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

As at December 31, 2024, the total area of land owned by the Company is 144,045 m^2.

As at December 31, 2024, the Company has land assets under the Right to Build on Land (HGB) with maturities ranging from 5 - 42 years. As at December 31, 2024, the Company's HGB still have remaining periods ranging from 1 - 29 years. Management believes that the term of the HGBs can be renewed/extended upon their expiry.

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 95,297,405,655 and Rp 112,322,872,707, respectively, which consist of building, facilities and infrastructures, vehicles and office equipments, shop and warehouse.

Management believes that the above impairment of fixed assets is adequate to cover possible impairment loss on the fixed assets.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of right-of-use assets is as follows:*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah	10.168.815.296				10.168.815.296	*Land*
Bangunan	159.127.580.259	675.599.878	10.418.735.353	161.333.334	170.060.582.156	*Buildings*
Billboard	4.303.973.372	(57.389.189)	1.730.779.412	1.672.271.164	4.305.092.431	*Billboard*
Jumlah Biaya Perolehan	173.600.368.927	618.210.689	12.149.514.765	1.833.604.498	184.534.489.883	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	2.033.763.055	-	508.440.765	-	2.542.203.820	*Land*
Bangunan	28.077.144.131	-	15.586.032.174	161.333.334	43.501.842.971	*Buildings*
Billboard	1.596.497.708		2.705.842.356	1.636.255.971	2.666.084.093	*Billboard*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31.707.404.894	-	18.800.315.295	1.797.589.305	48.710.130.884	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**141.892.964.033**				**135.824.358.999**	***Net Book Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah	10.168.815.296	-	-	-	10.168.815.296	*Land*
Bangunan	92.820.063.590	-	67.251.057.491	943.540.822	159.127.580.259	*Buildings*
Billboard	4.725.208.694	-	3.747.053.314	4.168.288.636	4.303.973.372	*Billboard*
Jumlah Biaya Perolehan	107.714.087.580	-	70.998.110.805	5.111.829.458	173.600.368.927	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	1.525.322.290	-	508.440.765	-	2.033.763.055	*Land*
Bangunan	17.144.565.318	-	11.876.119.635	943.540.822	28.077.144.131	*Buildings*
Billboard	3.761.061.118	-	2.003.725.226	4.168.288.636	1.596.497.708	*Billboard*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22.430.948.726	-	14.388.285.626	5.111.829.458	31.707.404.894	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**85.283.138.854**				**141.892.964.033**	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 18.800.315.294 dan Rp 14.388.285.626, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets in 2024 and 2023, amounted to Rp 18,800,315,294 and Rp 14,388,285,626, respectively, which are recognized as follows:

	2024	**2023**	
Beban penjualan (Catatan 28)	17.648.458.682	12.239.341.548	*Selling expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.151.856.612	2.148.944.078	*General and administrative expenses (Note 29)*
Jumlah	**18.800.315.294**	**14.388.285.626**	***Total***

Rincian aset hak-guna - neto berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The detail of right-of-use assets - net based on the nature of relationship is as follows:

	2024	**2023**	
Pihak ketiga	124.204.819.012	127.442.411.204	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 17)	11.619.539.993	14.450.552.829	*Related parties (Note 17)*
Jumlah	**135.824.359.005**	**141.892.964.033**	***Total***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

	2024	2023	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	7.543.557.732	6.311.010.582	*Current portion*
Bagian jangka panjang	100.904.389.968	107.417.339.008	*Non-current portion*
Jumlah	**108.447.947.700**	**113.728.349.590**	***Total***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities based on the nature of relationship is as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga	95.826.021.483	98.717.963.152	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 17)	12.621.926.218	15.010.386.438	*Related parties (Note 17)*
Jumlah	**108.447.947.701**	**113.728.349.590**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in the consolidated statements of cash flow is as follow:*

	2024	2023	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	9.996.338.440	7.519.597.964	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga	9.875.456.860	6.666.696.919	*Payment of interest*
Jumlah	**19.871.795.300**	**14.186.294.883**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2024	2023	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	9.875.456.861	6.666.696.919	*Interest on lease liabilities (Note 30)*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 28 dan 29)	18.800.315.294	14.388.285.626	*Depreciation of right-of-use assets (Note 28 and 29)*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut: / *Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:*

	2024	2023	
Saldo awal	113.728.349.590	61.763.879.375	*Beginning balance*
Arus kas	(9.996.338.440)	(7.519.597.964)	*Cash flows*
Penyesuaian	(174.934.462)	-	*Adjustment*
Perubahan non-kas - penambahan	4.890.871.012	59.484.068.179	*Non-cash changes - additions*
Saldo akhir	**108.447.947.700**	**113.728.349.590**	***Ending balance***

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *13. INTANGIBLE ASSETS - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Cost***
Lisensi perangkat lunak	15.901.649.864	37.842.000	-	15.939.491.864	*Software license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Lisensi perangkat lunak	(13.558.255.187)	(1.027.096.179)	-	(14.585.351.366)	*Software license*
Nilai Buku	**2.343.394.677**			**1.354.140.498**	***Book Value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Cost***
Lisensi perangkat lunak	14.182.467.300	1.719.182.564	-	15.901.649.864	*Software license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Lisensi perangkat lunak	(12.609.493.987)	(948.761.200)	-	(13.558.255.187)	*Software license*
Nilai Buku	**1.572.973.313**			**2.343.394.677**	***Book Value***

Beban penyusutan aset takberwujud untuk tahun 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 1.027.096.179 dan Rp 948.761.200, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of intangible assets for 2024 and 2023 amounted to Rp 1,027,096,179 and Rp 948,761,200, respectively, which are recognized as follows:

	2024	**2023**	
Beban penjualan (Catatan 28)	313.604.530	545.997.842	*Selling expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	713.491.648	402.763.358	*General and administrative expenses (Note 29)*
Jumlah	**1.027.096.179**	**948.761.200**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	**2023**	
Pihak berelasi (Catatan 17)	56.481.633.429	53.391.754.312	*Related parties (Note 17)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Satya Langgeng Sentosa	26.675.194.912	29.925.882.173	*PT Satya Langgeng Sentosa*
PT Dekoramik Perdana	23.272.207.055	11.791.065.353	*PT Dekoramik Perdana*
PT Nipsea Paint and Chemicals	20.934.295.008	10.717.196.813	*PT Nipsea Paint and Chemicals*
PT ICI Paints Indonesia	20.545.999.453	15.279.459.553	*PT ICI Paints Indonesia*
PT Surya Pertiwi Tbk	18.805.556.160	10.444.547.937	*PT Surya Pertiwi Tbk*
PT Propan Raya	16.582.085.704	9.059.493.597	*PT Propan Raya*
PT Niro Cemaric Sales Indonesia	16.515.103.605	10.981.380.158	*PT Niro Cemaric Sales Indonesia*
PT Jotun Indonesia Paints	16.486.834.346	13.641.143.793	*PT Jotun Indonesia Paints*
PT Sarana Griya Lestari Keramik	13.923.008.192	-	*PT Sarana Griya Lestari Keramik*
PT Mowilex Indonesia	10.246.894.707	8.312.505.604	*PT Mowilex Indonesia*
PT Adyabuana Persada	8.399.638.240	11.197.166.578	*PT Adyabuana Persada*

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 milyar)	303.385.949.936	326.245.721.675	*Others (each below Rp 10 billion)*
Sub-jumlah	495.772.767.318	457.595.563.234	*Sub-total*
Jumlah	**552.254.400.747**	**510.987.317.546**	***Total***

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	442.905.626.716	433.435.378.162	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	95.126.126.196	76.802.748.778	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	13.469.929.026	81.104.025	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	668.086.581	*61 - 90 days*
Lebih dari 91 hari	752.718.809	-	*Over 91 days*
Jumlah	**552.254.400.747**	**510.987.317.546**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup kepada pemasok atas saldo utang usaha.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no guarantee provided by Group to suppliers for the balance of trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain pihak ketiga sebagian besar merupakan utang *voucher* belanja yang belum digunakan oleh pelanggan, utang koperasi karyawan, uang titipan dari pelanggan atau *supplier* dan utang pembelian aset tetap.

Other payables third parties mainly consist of debts of shopping vouchers that have not been used by customers, debts to employee cooperatives, deposits from customers or suppliers and debts for purchasing fixed assets.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	17.439.953.480	16.329.117.043	*Salaries and allowances*
Iklan	3.992.499.983	4.130.749.977	*Advertising*
Promosi	2.255.000.000	2.119.250.000	*Promotion*
Listrik, air dan telepon	1.656.827.079	1.523.216.182	*Electricity, water and telephone*
Renovasi	881.469.745	-	*Renovation*
Lain-lain	2.218.333.443	987.481.877	*Others*
Jumlah	**28.444.083.730**	**25.089.815.079**	***Total***

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah memiliki kesamaan manajemen kunci dan/atau dibawah pengendalian yang sama dengan Grup. Transaksi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Group, in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties, which are affiliated with Group through similarity of key management and/or under common control. The transactions were conducted at the term and condition agreed by both parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Piutang Usaha (Catatan 7)					***Trade Receivables (Note 7)***
Tn. Kambiyanto Kettin	1.201.857.685	211.579.733	0,05	0,01	*Mr. Kambiyanto Kettin*
PT Surya Karman Kencana	-	9.441.156	-	0,00	*PT Surya Karman Kencana*
Lain-lain	7.660.007	132.883.002	0,00	0,01	*Others*
Jumlah	**1.209.517.692**	**353.903.891**	**0,05**	**0,02**	***Total***
Piutang Lain-lain (Catatan 8)					***Other Receivables (Note 8)***
PT Palma Conte Mas	341.877.438	367.779.005	0,02	0,02	*PT Palma Conte Mas*
Lain-lain	203.520.128	87.138.016	0,01	0,00	*Others*
Jumlah	**545.397.566**	**454.917.021**	**0,03**	**0,02**	***Total***
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka (Catatan 10)					***Advances and Prepaid Expenses (Note 10)***
PT Palma Conte Mas	269.168.970	4.649.989.368	0,01	0,22	*PT Palma Conte Mas*
Aset Hak-Guna (Catatan 12)					***Right-of-use Assets (Note 12)***
PT Bahtera Tiara Gemilang	7.626.611.472	8.135.052.237	0,34	0,39	*PT Bahtera Tiara Gemilang*
PT Sariguna Primatirta Tbk	3.617.378.321	5.639.510.232	0,16	0,27	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
PT Royal Realty	375.550.200	675.990.360	0,02	0,03	*PT Royal Realty*
Jumlah	**11.619.539.993**	**14.450.552.829**	**0,52**	**0,69**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Utang Usaha (Catatan 14)					***Trade Payables (Note 14)***
PT Suryaprabha Jatisatya	17.613.498.755	19.868.728.409	1,82	2,37	*PT Suryaprabha Jatisatya*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	14.560.498.823	13.583.882.017	1,51	1,62	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Tirtakencana Tata Warna	11.894.854.786	10.598.286.924	1,23	1,27	*PT Tirtakencana Tata Warna*
PT Surya Karman Kencana	6.368.962.537	3.237.907.474	0,66	0,39	*PT Surya Karman Kencana*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	3.576.557.357	3.830.468.020	0,37	0,46	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
PT Kobin Keramik Industri	1.593.188.448	564.862.063	0,16	0,07	*PT Kobin Keramik Industri*
Lain-lain	874.072.723	1.707.619.405	0,10	0,20	*Others*
Jumlah	**56.481.633.429**	**53.391.754.312**	**5,85**	**6,38**	***Total***
Liabilitas Sewa (Catatan 12)					***Lease Liabilities (Note 12)***
PT Bahtera Tiara Gemilang	9.905.535.794	10.226.091.892	1,03	1,22	*PT Bahtera Tiara Gemilang*
PT Sariguna Primatirta Tbk	2.716.390.424	4.784.294.546	0,28	0,57	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
Jumlah	**12.621.926.218**	**15.010.386.438**	**1,31**	**1,79**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ *Percentage to Total Sales (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Penjualan Neto (Catatan 26)					***Net Sales (Note 26)***
Tn. Kambiyanto Kettin	1.203.456.542	-	0,04	-	*Mr. Kambiyanto Kettin*
PT Suryaprabha Jatisatya	7.570.211	5.479.722.031	0,00	0,20	*PT Suryaprabha Jatisatya*
PT Tirtakencana Tata Warna	-	3.034.331.225	-	0,11	*PT Tirtakencana Tata Warna*
Lain-lain	396.487.846	3.478.519.739	0,01	0,13	*Others*
Jumlah	**1.607.514.599**	**11.992.572.995**	**0,05**	**0,44**	***Total***

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%)/ *Percentage to Total Cost of Goods Sold (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Pembelian					***Purchases***
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	76.826.272.227	61.836.185.420	3,40	2,84	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Suryaprabha Jatisatya	72.222.672.822	97.524.560.889	3,20	4,49	*PT Suryaprabha Jatisatya*
PT Tirtakencana Tata Warna	46.078.820.737	44.103.381.312	2,04	2,03	*PT Tirtakencana Tata Warna*
PT Palma Conte Mas	28.563.689.077	111.103.952.030	1,26	5,11	*PT Palma Conte Mas*
PT Surya Karman Kencana	20.831.211.207	25.340.675.218	0,92	1,17	*PT Surya Karman Kencana*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	11.203.392.042	12.456.279.047	0,50	0,57	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
PT Kobin Keramik	5.762.211.055	1.691.903.404	0,26	0,08	*PT Kobin Keramik*
PT Adora Makmur Sentosa	1.452.677.094	3.019.657.567	0,06	0,14	*PT Adora Makmur Sentosa*
PT Global Andalan Prima	1.240.674.514	1.190.815.571	0,05	0,05	*PT Global Andalan Prima*
Lain-lain	2.365.591.082	6.271.491.907	0,10	0,26	*Others*
Jumlah	**266.547.211.857**	**364.538.902.365**	**11,79**	**16,74**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan (%)/ *Percentage to Total Selling Expenses (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)					***Right-of-use assets depreciation expense (Note 12)***
PT Sariguna Primatirta Tbk	2.333.694.820	2.255.804.093	0,63	0,66	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
PT Bahtera Tiara Gemilang	508.440.765	508.440.765	0,14	0,15	*PT Bahtera Tiara Gemilang*
PT Royal Realty	300.440.160	235.169.692	0,08	0,07	*PT Royal Realty*
Jumlah	**3.142.575.745**	**2.999.414.550**	**0,85**	**0,88**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)/ *Percentage to Total Finance Charges (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Beban keuangan (Catatan 30)					***Finance charges (Note 30)***
PT Bahtera Tiara Gemilang	879.443.903	904.828.640	5,60	10,62	*PT Bahtera Tiara Gemilang*
PT Sariguna Primatirta Tbk	570.532.969	593.072.911	3,60	6,96	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
Jumlah	**1.449.976.872**	**1.497.901.551**	**9,20**	**17,58**	***Total***

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 16 Juli 2019, Entitas Anak (MI) menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, Jawa Timur dari PT Sariguna Primatirta Tbk dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Juli 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 30 Juni 2026.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 17 April 2017, Entitas Anak (MI) menyewa sebidang tanah di Jalan Raya Karanglo No. 69, Komplek Tritan Point K-Walk dari PT Royal Realty dengan periode sewa dari tanggal 2 Mei 2023 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 2 Mei 2026.

Terms and conditions of the transactions with related parties

- *Based on the lease agreement on July 16, 2019, the Subsidiary (MI) leased the building located on Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, East Java from PT Sariguna Primatirta Tbk with a rental period that starts on July 1, 2019 and has been extended until June 30, 2026.*

- *Based on the lease agreement on April 17, 2017, the Subsidiary (MI) leases a plot of land on Jalan Raya Karanglo No. 69, The Tritan Point K-Walk complex from PT Royal Realty with a rental period from May 2, 2023 and has been extended until May 2, 2026.*

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian Bangun Guna dan Serah pada tanggal 7 Januari 2019, Entitas Anak (MI) mengadakan kerja sama pemanfaatan sebidang tanah di Komplek Tanrise City, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 dari PT Bahtera Tiara Gemilang dengan periode perjanjian dari tanggal 1 Januari 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 1 Januari 2040.

  MI memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan pembangunan dan pengelolaan bangunan serta mengalihkan bangunan tersebut kepada PT Bahtera Tiara Gemilang setelah 20 tahun pada masa akhir perjanjian dan setelahnya bangunan yang telah dibangun oleh MI menjadi milik PT Bahtera Tiara Gemilang.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

- *Based on the Build, Operate and Transfer agreement dated January 7, 2019, the Subsidiary (MI) entered into a cooperation in the utilization of land located at Tanrise City Complex, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 from PT Bahtera Tiara Gemilang with rental period from January 1, 2019 and has been extended until January 1, 2040.*

  MI has the right and obligation to carry out building management and development and transfer the building to PT Bahtera Tiara Gemilang after 20 years at the end of the agreement and after that the building that has been built by MI becomes the property of PT Bahtera Tiara Gemilang.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Name of Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Surya Karman Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Suryaprabha Jatisatya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Tirtakencana Tata Warna	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Palma Conte Mas	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Royal Realty	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Name of Related Parties*	**Hubungan/** *Relationship*	**Jenis transaksi/** *Nature of Transactions*
PT Bahtera Tiara Gemilang	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Adora Makmur Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Global Andalan Prima	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Sariguna Primatirta Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha dan sewa/ *Business and lease transaction*
Kamajaya	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
Tuan Kambiyanto Kettin	Pemegang saham/ *Shareholder*	Transaksi usaha/ *Business transaction*

Personil manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Group key management personnel consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	2024	**2023**	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan rupiah)	27.137	29.554	*Short-term employees' benefit (in billions of Rupiah)*

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka / *a. Taxes payable and prepaid taxes*

Utang pajak / *Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	35.233.470	236.683.038	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.224.319.664	2.922.900.587	*Article 21*
Pasal 23	74.078.750	66.383.040	*Article 23*
Pasal 25	718.242.493	36.056.319	*Article 25*
Pasal 26	13.358.436	10.884.528	*Article 26*
Pasal 29	75.466.484	1.939.727.389	*Article 29*
Pajak Pembangunan I	123.046.613	152.597.228	*Development Taxes*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			*Value Added Tax (VAT)*
Keluaran - neto	-	1.464.289.122	*Out - net*
Jumlah	**3.263.745.910**	**6.829.521.251**	***Total***

Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes`*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consists of:*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Pasal 21	12.772.057	-	*Income Taxes Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			*Value Added Tax (VAT)*
Masukan - neto	9.724.863.115	2.521.185.606	*In - net*
Jumlah	**9.737.635.172**	**2.521.185.606**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2024	2023	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	7.473.988.280	6.602.845.920	*The Company*
Entitas Anak	15.725.064.740	12.542.836.240	*Subsidiary*
Jumlah	23.199.053.020	19.145.682.160	*Total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(828.557.918)	(1.420.018.756)	*The Company*
Entitas Anak	(1.038.192.249)	459.855.376	*Subsidiary*
Jumlah	(1.866.750.167)	(960.163.380)	*Total*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**21.332.302.853**	**18.185.518.780**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	116.576.401.010	103.832.001.622	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(79.688.674.877)	(71.856.253.647)	*Income of Subsidiary before income tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	36.887.726.133	31.975.747.975	*Income before income tax expense - Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Liabilitas Imbalan kerja	3.727.110.948	3.904.579.599	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	331.886.811	339.254.565	*Allowance for decline in value of inventories*
Pendapatan ditangguhkan	(1.920.768.114)	545.000.996	*Deferred revenue*
Transaksi sewa	1.408.510.703	1.665.795.551	*Lease transaction*
Lain-lain	219.432.000	-	*Others*
Beda tetap			*Permanent differences*
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	3.643.627.508	1.973.642.052	*Employee welfare and others*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(10.324.851.927)	(10.391.083.761)	*Income already subjected to final income tax*
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	**33.972.674.062**	**30.012.936.977**	***Estimated taxable income - current year***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The taxable income resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) which is submitted by the Company to the Tax Service Office (KPP).

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded off)*
Perusahaan	33.972.674.000	30.012.936.000	*Company*
Entitas Anak	71.477.567.000	57.012.892.000	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	7.473.988.280	6.602.845.920	*Company*
Entitas Anak	15.725.064.740	12.542.836.240	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	23.199.053.020	19.145.682.160	*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

	2024	2023	
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			*Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)*
Perusahaan	(13.857.788.334)	(18.613.807.025)	*Company*
Entitas Anak	(15.649.598.256)	(10.603.108.851)	*Subsidiary*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(29.507.386.590)	(29.216.915.876)	*Prepayments of income taxes*
Taksiran klaim pajak penghasilan -			*Estimated claims for income tax refund -*
Perusahaan	(6.383.800.054)	(12.010.961.105)	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Jumlah	**(6.383.800.054)**	**(12.010.961.105)**	***Total***
Jumlah utang pajak penghasilan			*Total income tax payable*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	75.466.484	1.939.727.389	*Subsidiary*
Jumlah utang pajak penghasilan	**75.466.484**	**1.939.727.389**	***Total income tax payable***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claim for income tax refund at the date of the consolidated statement of financial position consist of the claim for the year as follows:

	2024	2023	
Taksiran klaim pajak penghasilan			***Estimated claims for income tax refund***
Perusahaan			*Company*
2024	6.383.800.054	-	*2024*
2023	12.010.961.105	12.010.961.105	*2023*
Jumlah	**18.394.761.159**	**12.010.961.105**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	116.576.401.010	103.832.001.622	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(79.688.674.877)	(71.856.253.647)	*Income in Subsidiary before income tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	36.887.726.133	31.975.747.975	*Income before income tax expense - Company*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	36.887.726.000	31.975.747.000	*Income before income tax expense - Company (rounded off)*
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	8.115.299.720	7.034.664.340	*Income tax expense computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	801.598.066	434.201.251	*Employee welfare and others*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.271.467.424)	(2.286.038.427)	*Income already subjected to final income tax*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*
Perusahaan	6.645.430.362	5.182.827.164	*Company*
Entitas Anak	14.686.872.567	13.002.691.616	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**21.332.302.929**	**18.185.518.780**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

c. Aset pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets*

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) *pada* Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.945.549.101	1.410.564.384	(121.798.901)	14.234.314.584	*Employee benefits liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	2.223.646.208	(350.228.557)	-	1.873.417.651	*Deferred revenue*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.203.968.921	39.389.676	-	1.243.358.597	*Allowance for decline in value of inventories*
Transaksi sewa	1.273.330.879	718.749.624	-	1.992.080.503	*Lease transaction*
Lain-lain	-	48.275.040	-	48.275.040	*Others*
Aset pajak tangguhan - neto	**17.646.495.109**	**1.866.750.167**	**(121.798.901)**	**19.391.446.375**	***Deferred tax assets - net***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) *pada* Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.830.044.335	229.693.637	(114.188.871)	12.945.549.101	*Employee benefits liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	2.094.698.761	128.947.447	-	2.223.646.208	*Deferred revenue*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.111.970.822	91.998.099	-	1.203.968.921	*Allowance for decline in value of inventories*
Transaksi sewa	763.806.682	509.524.197	-	1.273.330.879	*Lease transaction*
Aset pajak tangguhan - neto	**16.800.520.600**	**960.163.380**	**(114.188.871)**	**17.646.495.109**	***Deferred tax assets - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Administrasi / *d. Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (BA-P2DK) No. BA-392/KPP.080710/2024 tanggal 18 November 2024, Perusahaan diwajibkan untuk membayar denda sebesar Rp 623.871.770 untuk tahun pajak 2020 yang akan dibayar secara angsuran dari bulan November 2024 sampai bulan April 2025.

Based on the Minutes of the Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information (BA-P2DK) No. BA-392/KPP.080710/2024 dated November 18, 2024, the Company is required to pay a tax penalty of Rp 623,871,770 for the 2020 tax year which will be paid in installments from November 2024 to April 2025.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun 2021 No.00025/406/21/641/23 tanggal 13 April 2023, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengembalian tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Anak (MI) sebesar Rp 6.135.746.769 setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak lainnya. Selisih sebesar Rp 1.260.298.170 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2021 Corporate Income Tax No.00025/406/21/641/23 dated April 13, 2023, the Directorate General of Taxation approved to refund the Subsidiary's (MI) claims for income tax refund amounted to Rp 6,135,746,769 after deduction of other tax underpayment. The difference of Rp 1,260,298,170 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses - Other Tax Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *19. DEFERRED REVENUE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
Program Loyalitas Pelanggan	8.515.534.776	10.107.482.763	*Customer Loyalty Programmes*
Sewa	90.333.305	1.331.408.915	*Rent*
Jumlah	**8.605.868.081**	**11.438.891.678**	***Total***

Grup menyelenggarakan program loyalitas pelanggan, dimana setiap pelanggan dengan persyaratan pembelian minimum tertentu berhak memperoleh poin penghargaan. Setiap poin penghargaan tersebut dapat ditukarkan sebagai diskon untuk pembelian berikutnya.

Group organized customer loyalty programmes, in which every customer with certain minimum purchase requirements is entitled to receive points reward. Each of these points reward can be redeemed as discount for the next purchase.

Pendapatan sewa ditangguhkan merupakan pendapatan atas sewa tempat dan gondola yang disewa oleh supplier yang diamortisasi sesuai masa sewa.

Deferred lease income is income from lease of premises and gondola leaseed by suppliers which is amortized over the lease period.

20. UTANG BANK / *20. BANK LOANS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Fasilitas kredit modal kerja	11.998.589.794	-	*Revolving working capital credit facility*

20. UTANG BANK (lanjutan) / *20. BANK LOANS (continued)*

	2024	2023	
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Fasilitas kredit investasi	161.500.000.000	87.500.000.000	*Investment credit loans*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(43.000.000.000)	(31.000.000.000)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**118.500.000.000**	**56.500.000.000**	***Long-term portion***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Berdasarkan Akta No. 98 tanggal 13 November 2023 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank BNI yang terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2024.
b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2031.
c. Fasilitas *Plafond Treasury Line* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 45.000 atau setara Rp 720.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (1) 99, (1) 100 dan (1) 101 tanggal 11 November 2024, Bank BNI dan Perusahaan sepakat untuk melakukan perubahan atas fasilitas kredit dari Bank BNI yang terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2025.
b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 275.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2031.
c. Fasilitas *Plafond Treasury Line* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 45.000 atau setara Rp 727.290.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2025.

Pada tahun 2024 dan 2023, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) masing-masing sebesar 6,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) adalah sebesar Rp 11.998.589.794.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi (KI) masing-masing sebesar Rp 161.500.000.000 dan Rp 87.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah, sebagian bangunan dan sebagian persediaan milik Perusahaan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Based on Deed No. 98 dated November 13, 2023 of Notary Charles Hermawan, S.H., concerning the provision of credit facilities, the Company obtained credit facilities from Bank BNI consisting of:

a. Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) with a maximum facility amount of Rp 50,000,000,000, due on November 12, 2024.
b. Investment Credit Loan (KI) Facility with a maximum facility amount of Rp 300,000,000,000, due on November 12, 2031.
c. Plafond Treasury Line Facility with a maximum facility amount of USD 45,000 or equivalent Rp 720,000,000, due on November 12, 2024.

Based on the Letter of Approval of Changes to Credit Agreement No. (1) 99, (1) 100 and (1) 101 dated November 11, 2024, Bank BNI and the Company agreed to make changes to the credit facilities from Bank BNI which consist of:

a. Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) with a maximum facility amount of Rp 50,000,000,000, Maturity extended to November 12, 2025.
b. Investment Credit Loan (KI) Facility with a maximum facility amount of Rp 275,000,000,000, due on November 12, 2031.
c. Plafond Treasury Line Facility with a maximum facility amount of USD 45,000 or equivalent Rp 727,290,000, Maturity extended to November 12, 2025.

As at December 31, 2024 and 2023, Interest rate on the Revolving Working Capital Credit facility (KMK) and Investment Loan (KI) is 6.25%, respectively.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) facilities amounted to Rp 11,998,589,794.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of Investment Credit Loan (KI) facilities amounted to Rp 161,500,000,000 and Rp 87,500,000,000, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, this credit facilities are secured by land, part of buildings and part of inventories owned by the Company.

20. UTANG BANK (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio* minimal 1x, *interest bearing ratio* maksimum 2x, *debt service coverage ratio* minimal 100%, (piutang usaha + persediaan - hutang usaha) dibandingkan dengan KMK minimal 125%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

20. BANK LOANS (continued)

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include current ratio minimum 1x, interest bearing ratio maximum 2x, debt service coverage ratio minimum 100%, (account receivable + inventory - account payable) compared to KMK at minimum 125%. As at December 31, 2024 and 2023, the Company had complied with the financial ratio covenants.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk ("BNI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi liabilitas Grup sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Grup yang timbul akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah premi yang dibayarkan Grup masing-masing sebesar Rp 3.196.091.673 dan Rp 3.000.000.000.

Imbalan Pascakerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan KKA Enny Diah Awal, aktuaris independen, yang menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Financial Institution Pension Fund

The Group signed Agreement of Pension Program Management for Severance Compensation by Financial Institution Pension Fund with PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk ("BNI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Group to fulfill the Group's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

In 2024 and 2023, total premiums paid by the Group amounted to Rp 3,196,091,673 and Rp 3,000,000,000, respectively.

Post-Employment Benefits

Group recorded the employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023, based on the actuarial calculation prepared by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and KKA Enny Diah Awal, an independent actuary, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2024	**2023**	
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	7,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat kecacatan	10% dari TMI-IV/ *10% from TMI-IV*	10% dari TMI-IV/ *10% from TMI-IV*	*Disability rate*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisis liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liabilities which is presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja / *a. Employee benefits liabilities*

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	67.530.065.834	62.279.035.062	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(2.828.635.910)	(3.435.630.056)	*Fair value of plan assets*
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	**64.701.429.924**	**58.843.405.006**	***Estimated liabilities recognized in the consolidated statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan / *b. Employee benefits expense*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	6.896.978.633	7.145.930.096	*Current service costs*
Biaya bunga	4.289.483.340	4.315.560.367	*Interest costs*
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(154.590.078)	(14.008.376)	*Expected Return on Plan Assets*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	**11.031.871.895**	**11.447.482.087**	***Employee benefits expense for current year***

c. Mutasi nilai neto atas imbalan kerja karyawan / *c. The change in the employee benefits expense*

	2024	2023	
Saldo awal	58.843.405.006	58.318.383.336	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan dalam tahun berjalan (Catatan 28 dan 29)	11.031.871.895	11.447.482.087	*Employee benefit expense for current year (Notes 28 and 29)*
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.424.123.933)	(6.981.798.416)	*Payment of employee benefits for current year*
Kontribusi aset program	(3.196.091.674)	(3.421.621.680)	*Contribution of plan assets*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	416.941.746	790.908.879	*Changes in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(970.573.116)	(1.309.949.200)	*Experience adjustments on obligation*
Saldo akhir	**64.701.429.924**	**58.843.405.006**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates, with other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at December 31, 2024 and 2023.

	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	**2024**	**2023**	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	65.938.520.160	56.008.691.046	*Discount rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	69.423.534.509	69.817.071.491	
Tingkat kenaikan upah	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	69.522.009.620	70.895.997.726	*Salary growth rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	65.836.706.939	55.600.123.179	

Analisa jatuh tempo pembayaran manfaat pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Discounted maturity analysis for benefit payment as at December 31, 2024 is as follows:

	2024	
Kurang dari 1 tahun	1.370.940.540	*Less than 1 year*
Antara 1 dan 3 tahun	6.670.271.765	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 dan 5 tahun	8.132.986.973	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 dan 10 Tahun	44.332.237.232	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 Tahun	1.042.224.844.650	*Beyond 10 Years*

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Modal Saham

Share Capital

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective ownership as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	*Mr. Kambiyanto Kettin*
PT Buanatata Adisentosa	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	*PT Buanatata Adisentosa*
PT Tancorp Surya Sukses	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	*PT Tancorp Surya Sukses*
Global House International Company Limited	1.493.800.000	22,00%	37.345.000.000	*Global House International Company Limited*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	561.613.700	8,26%	14.040.342.500	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**6.790.000.000**	**100,00%**	**169.750.000.000**	***Total***

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as at Desember 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
Direktur Utama				*President Director*
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	*Mr. Kambiyanto Kettin*
Direktur				*Director*
Tuan Johnny Liyanto	51.378.600	0,76%	1.284.465.000	*Mr. Johnny Liyanto*
Jumlah	**1.595.117.700**	**23,50%**	**39.877.942.500**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

	2024	2023	
Agio saham:			*Additional paid-in capital arising from:*
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	467.968.000.000	467.968.000.000	*Initial public offering (Note 1b)*
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 3y)	(5.815.403.025)	(5.815.403.025)	*Share issuance cost (Notes 1b and 3y)*
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 3c)	20.520.643.656	20.520.643.656	*Difference in value from restructuring of entities under common control (Note 3c)*
Pengampunan pajak	507.989.000	507.989.000	*Tax amnesty*
Jumlah	**483.181.229.631**	**483.181.229.631**	***Total***

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional Paid-in Capital

23 DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 04 tanggal 6 Juni 2024, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba neto Perusahaan tahun buku 2023 sebesar Rp 27.160.000.000 (dua puluh tujuh miliar seratus enam puluh juta rupiah) atau Rp 4 (empat Rupiah) per saham kepada seluruh pemegang saham Perusahaan. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000.000 dari laba neto Perusahaan tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 08 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba neto Perusahaan tahun buku 2022 sebesar Rp 15.617.000.000 (lima belas miliar enam ratus tujuh belas juta rupiah) atau Rp 2,3 (dua koma tiga Rupiah) per saham kepada seluruh pemegang saham Perusahaan, sehingga dividen seluruhnya yang akan diterima oleh pemegang saham Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 semuanya berjumlah Rp 30.555.000.000. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000.000 dari laba neto Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan tanggal 28 Oktober 2022, memutuskan dan menyetujui pembagian Dividen Tunai Interim untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp 14.938.000.000 (empat belas miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta rupiah) atau Rp 2,2 (dua koma dua Rupiah) per saham kepada seluruh Pemegang Saham Perusahaan.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

Based on Notarial Deed No. 04 of Syarifudin, S.H., dated June 6, 2024, the shareholders among others, approved dividend distribution of the Company's net profit for the financial year 2023 amounted to Rp 27,160,000,000 (twenty seven billion one hundred and sixty million rupiah) or Rp 4 (four Rupiah) per share to all Shareholders of the Company. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2023 for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on Notarial Deed No. 08 of Syarifudin, S.H., dated June 9, 2023, the shareholders among others, approved dividend distribution of the Company's net profit for the financial year 2022 amounted to Rp 15,617,000,000 (fifteen billion six hundred seventeen million rupiah) or Rp 2,3 (two point three Rupiah) per share to all Shareholders of the Company, so that the total dividends will be received by the Company's shareholders for the year ended December 31, 2022 with total amounting to Rp 30,555,000,000. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2022 for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Resolution of the Meetings of the Board of Directors and Commissioners of the Company on 28 October 2022, has decided and approved the distribution of the Interim Cash Dividend for the 2022 Financial Year of Rp 14,938,000,000 (fourteen billion nine hundred thirty eight million rupiah) or Rp 2,2 (two point two Rupiah) per share to all Shareholders of the Company.

23 DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan keputusan tertulis para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 6 Juni 2024, para pemegang saham MI antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba tahun berjalan MI tahun 2023 sebesar Rp 23.321.234.040 kepada masing-masing pemegang saham MI sesuai dengan persentase kepemilikannya.

Berdasarkan keputusan tertulis para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham MI antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba tahun berjalan MI tahun 2022 sebesar Rp 13.454.558.100 kepada masing-masing pemegang saham MI sesuai dengan persentase kepemilikannya.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Subsidiary

Based the shareholders' decision statetement in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders on June 6, 2024, MI's shareholders among others, approved dividend distribution of the MI's net profit year 2022 amounted to Rp 23,321,234,040 to the MI's shareholders according to their percentage of ownership.

Based the shareholders' decision statetement in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders on June 22, 2023, MI's shareholders among others, approved dividend distribution of the MI's net profit year 2022 amounted to Rp 13,454,558,100 to the MI's shareholders according to their percentage of ownership.

24. SALDO LABA / *24. RETAINED EARNINGS*

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

The components of retained earnings represent accumulation from following accounts as follows:

	2024	2023	
Saldo laba awal tahun	587.971.412.072	517.537.077.944	*Beginning balance retained earnings*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	95.244.097.977	85.646.482.678	*Income for the year attributable to owners of the parent entity*
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	431.832.469	404.851.450	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Dividen tunai	(27.160.000.000)	(15.617.000.000)	*Cash dividends*
Jumlah	**656.487.342.518**	**587.971.412.072**	***Total***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *25. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) dalam ekuitas Entitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 1.493 dan Rp 1.378. Sementara itu, bagian dari laba KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 180 dan Rp 164.

Non-Controlling Interest (NCI) in equity of consolidated Subsidiary as at December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 1,493 and Rp 1,378, respectively. Meanwhile, the share of NCI in income for the year of the consolidated subsidiary for the year then ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 180 and Rp 164, respectively.

26. PENJUALAN NETO / *26. NET SALES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Bahan bangunan	1.701.882.098.088	1.603.715.076.590	*Building materials*
Bahan *finishing*	1.051.032.893.395	1.013.851.806.808	*Finishing materials*
Lain-lain	59.095.780.095	59.855.302.693	*Others*
Jumlah	**2.812.010.771.578**	**2.677.422.186.091**	***Total***

26. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *26. NET SALES (continued)*

	2024	2023	
Penjualan Konsinyasi			***Consignment Sales***
Bahan bangunan	20.070.612.807	19.053.219.024	*Building materials*
Bahan *finishing*	73.038.748	781.312.215	*Finishing materials*
Lain-lain	497.939.536	7.709.659	*Others*
Sub-Jumlah	**20.641.591.091**	**19.842.240.898**	***Sub-Total***
Jumlah	**2.832.652.362.669**	**2.697.264.426.989**	***Total***
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)			***Cost of Consignment Sales (Note 26)***
Bahan bangunan	(16.330.484.822)	(15.362.020.730)	*Building materials*
Bahan *finishing*	(56.370.919)	(641.595.280)	*Finishing materials*
Lain-lain	(408.662.240)	(5.953.925)	*Others*
Sub-Jumlah	**(16.795.517.981)**	**(16.009.569.935)**	***Sub-Total***
Jumlah	**2.815.856.844.688**	**2.681.254.857.054**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, penjualan neto di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - neto, masing-masing sebesar Rp 15.986.199.268 dan Rp 19.352.524.959.

In 2024 and 2023, the above net sales included an allowance for customer loyalty point, amounting to Rp 15,986,199,268 and Rp 19,352,524,959, respectively.

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,05% dan 0,44%, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 17).

A portion of sales, approximately 0.05% and 0.44% in 2024 and 2023, respectively, were made to related parties (Note 17).

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2024 and 2023.

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan pihak ketiga untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp 15.482.139.284 dan Rp 17.735.073.004, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Advances from customers represents an advance paid by the third parties customer for the purchase of merchandise amounting to Rp 15,482,139,284 and Rp 17,735,073,004, respectively, as at December 31, 2024 and 2023.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
Persediaan barang dagangan awal	775.059.863.416	662.926.255.628	*Beginning merchandise inventories*
Pembelian neto	2.300.324.470.595	2.302.309.476.748	*Net purchases*
Barang dagangan tersedia untuk dijual	3.075.384.334.011	2.965.235.732.376	*Merchandise inventories available for sale*
Persediaan barang dagangan akhir	(800.034.702.328)	(775.059.863.416)	*Ending merchandise inventories*
Jumlah	**2.275.349.631.683**	**2.190.175.868.960**	**Total**
Terdiri dari:			*Consist of:*
Beli putus	2.258.554.113.702	2.174.166.299.025	*Cost of direct sales*
Konsinyasi (Catatan 26)	16.795.517.981	16.009.569.935	*Cost of consignment sales (Note 26)*
Jumlah	**2.275.349.631.683**	**2.190.175.868.960**	***Total***

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 11,79% dan 16,76%, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 17).

A portion of purchases, approximately 11.79% and 16.76% in 2024 and 2023, respectively, were made to related parties (Note 17).

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *27. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2024 and 2023.

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	211.711.580.228	199.805.177.418	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	26.310.940.614	23.110.082.329	*Depreciation and amortization (Note 11 and 13)*
Keamanan dan kebersihan	19.191.882.625	17.266.933.367	*Security and cleaning services*
Listrik, air dan telepon	18.771.511.026	15.768.817.660	*Electricity, water and telephone*
Iklan dan promosi	18.102.945.892	25.094.630.777	*Advertising and promotion*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	17.648.458.682	12.239.341.548	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Administrasi kartu kredit	10.767.970.646	10.623.781.875	*Credit card administration*
Pemeliharaan dan perbaikan	9.799.876.289	9.767.448.918	*Maintenance and repairs*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	9.675.435.653	8.992.929.631	*Employee benefits (Note 21)*
Pajak dan perijinan	8.131.953.965	3.498.454.226	*Taxes and licenses*
Beban kantor	7.331.728.226	5.854.896.080	*Office expense*
Asuransi	2.301.663.764	2.765.937.917	*Insurance*
Lain-lain	8.756.765.226	7.120.968.593	*Others*
Jumlah	**368.502.712.836**	**341.909.400.339**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	69.203.669.756	69.164.782.926	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	5.118.323.374	3.005.203.134	*Depreciation and amortization (Notes 11 and 13)*
Jasa profesional	4.348.498.659	2.421.962.008	*Professional fees*
Beban kantor	2.228.952.043	1.971.495.926	*Office expense*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.167.231.326	2.149.966.035	*Maintenance and repairs*
Sewa	1.562.057.169	1.550.078.444	*Rentals*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.356.436.242	2.454.552.456	*Employee benefits (Note 21)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.151.856.612	2.148.944.078	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Listrik, air dan telepon	1.150.786.183	1.193.111.358	*Electricity, water and telephone*
Asuransi	323.462.471	351.558.471	*Insurance*
Lain-lain	5.667.767.060	3.221.216.756	*Others*
Jumlah	**94.279.040.895**	**89.632.871.592**	***Total***

30. PENDAPATAN KEUANGAN, BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO / *30. FINANCE INCOME, FINANCE CHARGES AND OTHERS INCOME - NET*

Rincian pendapatan keuangan, beban keuangan dan pendapatan lain-lain - neto adalah sebagai berikut: / *Details of finance income, finance charges and others income - net are as follows:*

	2024	2023	
Pendapatan Keuangan			***Finance Income***
Bunga bank	10.436.610.104	14.708.348.226	*Bank interest*

30. PENDAPATAN KEUANGAN, BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

30. FINANCE INCOME, FINANCE CHARGES AND OTHERS INCOME - NET (continued)

	2024	2023	
Beban Keuangan			***Finance Charges***
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	9.875.456.861	6.666.696.919	*Interest on lease liabilities (Note 12)*
Administrasi bank	177.811.891	1.339.460.673	*Bank administrative charges*
Bunga pinjaman	5.792.168.577	513.020.833	*Interest loans*
Jumlah	**15.845.437.329**	**8.519.178.425**	***Total***
Pendapatan Lain-lain - Neto			***Others Income - Net***
Pendapatan sewa	16.475.966.742	11.259.610.761	*Rent income*
Pendapatan parkir dan cafe	5.040.488.747	3.930.966.383	*Parking and cafe income*
Pendapatan transportasi	2.356.839.392	2.311.916.794	*Transportation income*
Lain-lain - neto	3.590.956.099	4.594.051.785	*Others - net*
Jumlah	**27.464.250.980**	**22.096.545.723**	***Total***

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Aktivitas non-kas

a. Non-cash activities

	2024	2023	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.890.871.012	59.484.068.179	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	92.486.223.317	107.866.800	*Additions to fixed assets from advance for purchase of fixed assets*

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Net debt reconciliation

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activities*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank - jangka pendek	-	11.998.589.794	-	-	11.998.589.794	*Short-term bank loans*
Utang bank - jangka panjang	87.500.000.000	74.000.000.000	-	-	161.500.000.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	113.728.349.590	(9.996.338.440)	4.890.871.012	(174.934.462)	108.447.947.700	*Lease liabilities*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activities*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank - jangka panjang	-	87.500.000.000	-	-	87.500.000.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	61.763.879.375	(7.519.597.964)	59.484.068.179	-	113.728.349.590	*Lease liabilities*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi dari PT Binamandiri Majugemilang (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Februari 2022 dan akan berakhir pada bulan Februari 2042.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Lease Agreements

- *Based on the lease agreement on October 14, 2021, the Company leased the building located on Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi from PT Binamandiri Majugemilang (third party) with a rental period that starts on February 2022 and will end on February 2042.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan menyewa 2 bangunan yang terletak di Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara dari William Salim (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Oktober 2022 dan akan berakhir pada bulan Oktober 2025.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan dari Irawan Rusli (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 13 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal 13 November 2032.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten dari Bambang Sihono (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 11 September 2024, Entitas Anak (MI) menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Muncul, Desa Keboansikep, Sidoarjo dari Guntoro Ongkowidjojo selama 5 tahun dan berakhir pada tanggal 11 November 2029.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Anak (MI) menyewa sebidang tanah yang terletak di Desa Gubug, Tabanan, Bali dari I Ketut Carma selama 5 tahun. Perjanjian sewa-menyewa ini baru dimulai pada tanggal 01 April 2025 dan berakhir pada tanggal 01 April 2030.

- Pada tanggal 25 Mei 2023, Entitas Anak (MI) dengan PT Graha Rajawali Perkasa (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya dengan periode sewa dari tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan 25 Oktober 2043.

- Pada tanggal 13 Februari 2020, Entitas Anak (MI) dengan I Ketut Carma (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Desa Gubug, Kecamatan Tabanan, Bali dengan periode sewa dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 1 April 2025.

- Pada tanggal 9 April 2018, Entitas Anak (MI) dengan Guntoro Ongkowidjojo (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan dan lahan untuk parkir kendaraan yang terletak di Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, Jawa Timur dengan periode sewa yang telah diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lease Agreements (continued)

- *Based on the lease agreement on Agustus 29, 2022, the Company leased 2 buildings located on Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara from William Salim (third party) with a rental period that starts on October 2022 and will end on October 2025.*

- *Based on the lease agreement on June 13, 2022, the Company leased the building located on Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan from Irawan Rusli (third party) with a rental period that starts on November 13, 2022 and will end on November 13, 2032.*

- *Based on the lease agreement on July 24, 2023, the Company leased the warehouse building located on Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten from Bambang Sihono (third party) with a rental period that starts on August 1, 2023 and will end on July 31, 2026.*

- *Based on the lease agreement dated September 11, 2024, the Subsidiary (MI) leases a building at Jalan Muncul, Desa Keboansikep, Sidoarjo from Guntoro Ongkowidjojo for 5 years, ending on November 11, 2029.*

- *Based on the lease agreement dated July 31, 2024, the Subsidiary (MI) leases a land at Desa Gubug, Tabanan, Bali from I Ketut Carma for 5 years. This agreement will be start on April 01, 2025, ending on April 01, 2030.*

- *On May 25, 2023, the Subsidiary (MI) with PT Graha Rajawali Perkasa (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya with a rental period from October 25, 2023 to October 25, 2043.*

- *On February 13, 2020, the Subsidiary (MI) with I Ketut Carma (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Desa Gubug, Tabanan Sub-District, Bali with a rental period from April 1, 2020 to April 1, 2025.*

- *On April 9, 2018, the Subsidiary (MI) with Guntoro Ongkowidjojo (third party) entered into a lease agreement for buildings and land for parking vehicles located on Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, East Java with an extended rental period from January 1, 2023 to December 31, 2027.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama

- Perusahaan melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Satya Langgeng Sentosa, PT Dekoramik Perdana, PT Nipsea Paint and Chemicals, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Propan Raya, PT Niro Cemaric Sales Indonesia, PT Jotun Indonesia Paints, PT Sarana Griya Lestari Keramik, PT Mowilex Indonesia, PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Tirtakencana Tata Warna (pihak berelasi) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- Entitas Anak (MI) melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Satya Langgeng Sentosa, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Adyabuana Persada, PT ICI Paints Indonesia, PT Dekoramik Perdana, PT Incomindo Murni Jaya, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, PT Kurnia Niagatama Sejahtera, PT Jotun Indonesia, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Siam Global House Public Company Limited untuk penggunaan program perangkat lunak Agilis ERP. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 15 bulan sampai dengan Maret 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.

- Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCG Distribution Co., Ltd., (pihak berelasi) untuk penggunaan layanan penyediaan barang import (*sourcing import product*) dari SCG Distribution Co., Ltd. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 5 tahun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreements

- *The Company entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Satya Langgeng Sentosa, PT Dekoramik Perdana, PT Nipsea Paint and Chemicals, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Propan Raya, PT Niro Cemaric Sales Indonesia, PT Jotun Indonesia Paints, PT Sarana Griya Lestari Keramik, PT Mowilex Indonesia, PT Suryaprabha Jatisatya (related party), PT Kokoh Inti Arebama Tbk (related party), PT Tirtakencana Tata Warna (related party), with the agreed terms and conditions.*

- *The Subsidiary (MI) entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Satya Langgeng Sentosa, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Adyabuana Persada, PT ICI Paints Indonesia, PT Dekoramik Perdana, PT Incomindo Murni Jaya, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, PT Kurnia Niagatama Sejahtera, PT Jotun Indonesia, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), with the agreed terms and conditions.*

- *Based on the cooperation agreement dated January 1, 2023, the Company entered into a partnership Siam Global House Public Company Limited for the use of Agilis ERP software program. The agreement has a term of 15 months until March 2024 and has been extended until December 31, 2025.*

- *On June 30, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with SCG Distribution Co., Ltd., (related party) for the use of import product sourcing services from SCG Distribution Co., Ltd. The agreement has a duration of 5 years.*

33. LABA PER SAHAM DASAR / *33. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	95.244.097.977	85.646.482.678	*Income for the year attributable to equity holders of the Parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.790.000.000	6.790.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**14**	**13**	***Basic earnings per share***

34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha / *Business Segment*

	2024				
	Bahan bangunan/ *Building materials*	**Bahan *finishing/ Finishing materials***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	1.705.622.226.073	1.051.049.561.224	59.185.057.391	2.815.856.844.688	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.352.710.156.812)	(859.391.174.518)	(46.452.782.372)	(2.258.554.113.702)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	352.912.069.261	191.658.386.706	12.732.275.019	557.302.730.986	*Segment result (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(368.502.712.836)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(94.279.040.895)	*Unallocated general and administrative expenses*
Pendapatan keuangan				(15.845.437.329)	*Finance income*
Beban keuangan				10.436.610.104	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - neto				27.464.250.980	*Others income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**116.576.401.010**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(21.332.302.853)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**95.244.098.157**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				431.832.469	*Other comprehensive income - net of tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**95.675.930.626**	***Comprehensive income for the year***
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang dagang	421.867.211.692	364.765.241.308	19.053.879.314	805.686.332.314	*Merchandise inventory*
Aset tidak dapat dialokasi				1.469.620.042.605	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**2.275.306.374.919**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				966.036.618.014	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**966.036.618.014**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				286.048.413.153	*Additions of fixed assets*
Penyusutan				30.402.167.810	*Depreciation*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2023				
	Bahan bangunan/ *Building materials*	**Bahan *finishing*/ *Finishing materials***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	1.607.406.274.884	1.013.991.523.743	59.857.058.427	2.681.254.857.054	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.292.955.482.065)	(834.191.827.717)	(47.018.989.243)	(2.174.166.299.025)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	314.450.792.819	179.799.696.026	12.838.069.184	507.088.558.029	*Segment result (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(341.909.400.339)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(89.632.871.592)	*Unallocated general and administrative expenses*
Pendapatan keuangan				14.708.348.226	*Finance income*
Beban keuangan				(8.519.178.425)	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - neto				22.096.545.723	*Others income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**103.832.001.622**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(18.185.518.780)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**85.646.482.842**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				404.851.450	*Other comprehensive income - net of tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**86.051.334.292**	***Comprehensive income for the year***
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang dagang	444.945.720.640	317.785.021.417	17.801.707.364	780.532.449.421	*Merchandise inventory*
Aset tidak dapat dialokasi				1.296.897.070.616	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**2.077.429.520.037**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				836.675.693.693	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**836.675.693.693**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				230.364.129.715	*Additions of fixed assets*
Penyusutan				25.166.524.263	*Depreciation*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of Group's business activities is as follows:

	2024	2023	
Jawa Timur	736.372.971.536	679.558.394.414	*East Java*
Jawa Barat	734.673.791.912	725.715.490.967	*West Java*
Banten	579.001.303.203	605.338.460.717	*Banten*
Bali	429.331.697.360	344.222.851.515	*Bali*
DKI Jakarta	123.386.447.941	120.890.213.822	*DKI Jakarta*
Lampung	111.717.798.387	108.308.130.017	*Lampung*
Sumatra Utara	101.372.834.349	97.221.315.602	*Sumatra Utara*
Jumlah	**2.815.856.844.688**	**2.681.254.857.054**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to market price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Market Risk

Market risk is a risk primarily due to changes in interest rates, Rupiah exchange rates, commodity prices and capital or loan prices, which may pose risks to the Group. In the Group's business plan, the market risk that has a direct impact to the Group is in terms of interest rate management.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market rates. Group's interest rate risk arises from the loans. Loans issued at floating interest rates incur interest rate risk on cash flows.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

Dalam hal tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Grup akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang melalui konversi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang berdasarkan negosiasi atau alternatif lain yang sesuai.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Group conducts a periodic review of the interest rate impact to manage interest rate risk on cash flows.

In the event that the interest rate rises unreasonably, the Group will replace the floating interest rate facility with a fixed term interest rate facility through a conversion of a short-term loan into a long-term loan based on a negotiation or other suitable alternatives.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk:

	2024						
	Belum Jatuh Tempo/ ***Not Past Due***	**1-30 hari/** ***1-30 days***	**31-60 hari/** ***31-60 days***	**61-90 hari/** ***61-90 days***	**Lebih Dari 90 hari/** ***Over 90 days***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	51.916.499.717	-	-	-	-	51.916.499.717	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	232.000.000.000	-	-	-	-	232.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	5.914.773.271	159.037.530	48.492.690	57.881.016	607.600.621	6.787.785.128	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	3.346.699.876	-	-	-	3.346.699.876	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	788.987.100	-	-	-	-	788.987.100	*Other non-current assets*
Jumlah	**290.620.260.088**	**3.505.737.406**	**48.492.690**	**57.881.016**	**607.600.621**	**294.839.971.821**	***Total***

	2023						
	Belum Jatuh Tempo/ ***Not Past Due***	**1-30 hari/** ***1-30 days***	**31-60 hari/** ***31-60 days***	**61-90 hari/** ***61-90 days***	**Lebih Dari 90 hari/** ***Over 90 days***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	87.655.272.148	-	-	-	-	87.655.272.148	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	207.000.000.000	-	-	-	-	207.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	5.641.328.398	218.481.390	19.006.103	1.975.104	21.459.625	5.902.250.620	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	2.734.719.469	-	-	-	2.734.719.469	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	912.932.100	-	-	-	-	912.932.100	*Other non-current assets*
Jumlah	**301.209.532.646**	**2.953.200.859**	**19.006.103**	**1.975.104**	**21.459.625**	**304.205.174.337**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi utang bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

2024

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha		442.905.626.716	109.348.774.031	-	-	-	552.254.400.747	552.254.400.747	*Account payables*
Utang lain-lain		11.338.412.844	-	-	-	-	11.338.412.844	11.338.412.844	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar		28.444.083.730	-	-	-	-	28.444.083.730	28.444.083.730	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,25%	10.500.000.000	32.500.000.000	-	-	-	43.000.000.000	43.000.000.000	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,25%	-	-	108.500.000.000	10.000.000.000	-	118.500.000.000	118.500.000.000	*long-term bank loans net of current maturities*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	6,25%	11.998.589.794	-	-	-	-	11.998.589.794	11.998.589.794	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	6,25%-8,60%	-	7.543.557.730	3.603.027.939	13.378.888.916	83.922.473.115	108.447.947.700	108.447.947.700	*Lease liabilities*
Jumlah		**505.186.713.084**	**149.392.331.761**	**112.103.027.939**	**23.378.888.916**	**83.922.473.115**	**873.983.434.815**	**873.983.434.815**	***Total***

2023

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha		433.435.378.162	77.551.939.384	-	-	-	510.987.317.546	510.987.317.546	*Account payables*
Utang lain-lain		4.523.320.539	-	-	-	-	4.523.320.539	4.523.320.539	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar		25.089.815.079	-	-	-	-	25.089.815.079	25.089.815.079	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,60%	7.500.000.000	23.500.000.000	-	-	-	31.000.000.000	31.000.000.000	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,60%	-	-	43.000.000.000	13.500.000.000	-	56.500.000.000	56.500.000.000	*long-term bank loans net of current maturities*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Liabilitas sewa	8,60%	-	6.311.010.582	6.718.246.420	11.523.708.516	89.175.384.072	113.728.349.590	113.728.349.590	*Lease liabilities*
Jumlah		**470.548.513.780**	**107.362.949.966**	**49.718.246.420**	**25.023.708.516**	**89.175.384.072**	**741.828.802.754**	**741.828.802.754**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	55.467.331.704	55.467.331.704	93.300.202.462	93.300.202.462	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	232.000.000.000	232.000.000.000	207.000.000.000	207.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	6.787.785.128	6.787.785.128	5.902.250.620	5.902.250.620	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.346.699.876	3.346.699.876	2.734.719.469	2.734.719.469	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	297.601.816.708	297.601.816.708	308.937.172.551	308.937.172.551	***Total current financial assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	11.998.589.794	11.998.589.794	-	-	*Short term bank loans*
Utang usaha	552.254.400.747	552.254.400.747	510.987.317.546	510.987.317.546	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.338.412.844	11.338.412.844	4.523.320.539	4.523.320.539	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	28.444.083.730	28.444.083.730	25.089.815.079	25.089.815.079	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	43.000.000.000	43.000.000.000	31.000.000.000	31.000.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	7.543.557.732	7.543.557.732	6.311.010.582	6.311.010.582	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	654.579.044.847	654.579.044.847	577.911.463.746	577.911.463.746	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	118.500.000.000	118.500.000.000	56.500.000.000	56.500.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	100.904.389.968	100.904.389.968	107.417.339.008	107.417.339.008	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	219.404.389.968	219.404.389.968	163.917.339.008	163.917.339.008	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**873.983.434.815**	**873.983.434.815**	**741.828.802.754**	**741.828.802.754**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be realiably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

Fair value of bank loan approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

36. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman i sampai dengan v.

36. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows information in which investments in its subsidiaries were accounted using the equity method.

The financial information of the parent entity only presents on pages i through v.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As at December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	45.556.819.836	58.284.551.823	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade Receivables*
Pihak ketiga	3.632.855.364	4.199.002.885	*Third parties*
Pihak berelasi	1.206.405.288	281.931.208	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	2.134.617.678	2.864.331.996	*Third parties*
Pihak berelasi	684.281.144	2.880.000	*Related parties*
Persediaan	613.436.642.680	558.844.203.052	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.875.659.926	3.255.278.665	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	4.113.668.664	-	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar	677.640.950.580	627.732.179.629	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	515.613.213.893	474.257.860.225	*Investment in share stock*
Aset pajak tangguhan	12.735.542.150	12.120.510.318	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	700.269.101.199	476.898.718.993	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	8.506.430.000	92.486.223.317	*Advances for purchases of fixed assets*
Aset hak-guna - neto	53.751.369.526	61.200.882.108	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	823.923.565	1.665.417.503	*Intangible assets - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	18.394.761.159	12.010.961.105	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	608.987.100	725.432.100	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.310.703.328.592	1.131.366.005.669	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**1.988.344.279.172**	**1.759.098.185.298**	***TOTAL ASSETS***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	11.998.589.794	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	39.232.074.333	34.096.357.720	*Related parties*
Pihak ketiga	346.563.774.616	281.386.815.560	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payable*
Pihak ketiga	8.180.728.099	3.180.416.693	*Third parties*
Pihak berelasi	223.738.208	-	*Related parties*
Biaya masih harus dibayar	24.072.467.809	21.158.844.194	*Accrued expenses*
Utang pajak	2.365.528.234	4.135.057.640	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	14.811.284.779	15.606.308.098	*Advances from customers*
Pendapatan ditangguhkan	2.314.939.579	4.239.457.693	*Deferred revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	43.000.000.000	31.000.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3.202.002.807	3.696.928.816	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	495.965.128.258	398.500.186.414	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term liabilities - net of current portion*
Utank bank	118.500.000.000	56.500.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	39.459.533.277	40.950.849.522	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	45.521.689.146	42.765.151.314	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	203.481.222.423	140.216.000.836	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**699.446.350.681**	**538.716.187.250**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			*Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham			*Capital stock - par value Rp 25 per share*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			*Authorized - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.000.000 saham	169.750.000.000	169.750.000.000	*Issued and fully paid - 6,790,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	462.660.585.975	462.660.585.975	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	18.000.000.000	13.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	638.487.342.516	574.971.412.073	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.288.897.928.491**	**1.220.381.998.048**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.988.344.279.172**	**1.759.098.185.298**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF THE PARENT ENTITY
As at December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENJUALAN NETO	1.650.163.395.792	1.657.538.937.273	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.326.349.985.056)	(1.350.661.508.570)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**323.813.410.736**	**306.877.428.703**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(227.782.215.874)	(227.524.624.088)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(64.664.742.241)	(58.024.178.929)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	723.551.178	2.593.074.387	*Finance income*
Beban keuangan	(9.681.903.570)	(5.867.783.423)	*Finance charges*
Bagian atas laba neto Entitas Anak	65.001.802.205	58.853.561.868	*Shares in net income of Subsidiary*
Pendapatan lain-lain - neto	14.479.625.903	13.921.831.325	*Others income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	101.889.528.337	90.829.309.843	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini	(7.473.988.280)	(6.602.845.920)	*Current tax*
Pajak tangguhan	828.557.918	1.420.018.756	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan	(6.645.430.362)	(5.182.827.164)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**95.244.097.975**	**85.646.482.679**	***INCOME FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba R ugi			***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	970.573.116	632.407.148	*Actuarial gain of defined benefit liabilities*
Bagian laba komprehensif lain dari Entitas Anak	(325.214.562)	(88.426.125)	*Share of other comprehensive income of Subsidiary*
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	(213.526.086)	(139.129.573)	*Income tax of actuarial gain of defined benefit plan*
Laba komprehensif lain - - setelah pajak	431.832.468	404.851.450	*Other comprehensive income - net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**95.675.930.443**	**86.051.334.129**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT ENTITY
As at December 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ *Retained Earnings - Appropriated for General Reserve***	**Saldo Laba- Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings - Unappropriated***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 31 Desember 2022	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**8.000.000.000**	**509.537.077.944**	**1.149.947.663.919**	***Balance as at December 31, 2022***
Dividen tunai	-	-	-	(15.617.000.000)	(15.617.000.000)	*Cash dividend*
Dana cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	*General reserve*
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	404.851.450	404.851.450	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	85.646.482.679	85.646.482.679	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**13.000.000.000**	**574.971.412.073**	**1.220.381.998.048**	***Balance as at December 31, 2023***
Dividen tunai	-	-	-	(27.160.000.000)	(27.160.000.000)	*Cash dividend*
Dana cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	*General reserve*
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	431.832.468	431.832.468	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	95.244.097.975	95.244.097.975	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**18.000.000.000**	**638.487.342.516**	**1.288.897.928.491**	***Balance as at December 31, 2024***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY
As at December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.647.085.527.800	1.665.541.664.666	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.314.201.817.102)	(1.388.928.033.748)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(172.547.224.169)	(169.292.908.538)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha	(83.118.237.370)	(83.823.292.237)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban keuangan	(9.681.903.570)	(5.867.783.423)	*Payments of financing expenses*
Pembayaran pajak	(19.740.986.405)	(17.842.314.637)	*Payments of tax*
Lain-lain	20.042.386.829	12.940.242.551	*Others receipt - net*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	67.837.746.013	12.727.574.634	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(150.609.907.114)	(97.176.896.712)	*Acquisitions of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(8.506.430.000)	(92.486.223.317)	*Advance for purchases of fixed assets*
Penerimaan dividen tunai dari Entitas Anak	23.321.233.975	13.454.558.062	*Receipt of cash dividends from Subsidiary*
Perolehan aset hak-guna	(1.288.361.111)	(6.193.306.796)	*Acquisitions right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud	-	(1.054.689.100)	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	471.750.000	292.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(136.611.714.250)	(183.164.557.863)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	23.705.534.779	-	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.706.944.985)	-	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	105.000.000.000	90.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.000.000.000)	(2.500.000.000)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	(27.160.000.000)	(15.617.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(2.792.353.544)	(5.112.524.514)	*Payments of lease liabilities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	56.046.236.250	66.770.475.486	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(12.727.731.987)**	**(103.666.507.743)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**58.284.551.823**	**161.951.059.566**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**45.556.819.836**	**58.284.551.823**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

hanya di
DEPO BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
www.depobangunan.co.id

Jl. Raya Serpong KM.2
Pakulonan Serpong Tangerang 15325,
Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan

Telp : (62-21) 5312-0808; (62-21) 5312-0008
Fax : (62-21) 5312-0707
E-mail : depo@depobangunan.co.id
Web : www.depobangunan.co.id